

Spread the Wings to **Transform and Soar**

Welcome

Salam

Dear Sir and Madam

Welcome to the second edition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) annual report. In this book, we are excited to share with you our progress in 2022, our operations, our market, our industries, our finances and so on.

We think 2022 is the year for AMI to “Spread the Wings to Transform and Soar”. We started the year by marking a milestone from the first business day, when we made a debut in the Indonesian capital market on January 3rd. On IDX first trading day of 2022, our ADMR was opened at Rp100 and instantly hit the upper limit of auto rejection (ARA) at +35% to Rp135. From then on, the sky is the limit.

On the back of robust pricing environment, our metallurgical coal business recorded exemplary performance in 2022, laying a solid foundation for us to get ready for something bigger. We proved our capacity with the significant progress in our aluminium smelter project. Before the year ended, we had secured MoU for offtake commitment and complete a conditional share purchase agreements for this project.

Adaro took its 30th anniversary in 2022 as the time to reflect on the past and focus on the future. Towards the future, Adaro is transforming beyond thermal coal to seize the momentum of green economy. AMI is leading this transformation journey, a journey that is not without challenges, but if delivered and planned correctly can provide us with opportunity for sustainable growth.

As the world shifts to green economy and aims for a low carbon future, there are changes necessary to support it. Our products enable those changes, from metallurgical coal for steel-making to aluminium. This is only the beginning for us. We have a vision to be involved in the electric vehicles and battery ecosystem to really leverage on the green economy movement. And we have begun to lay the foundation for it in 2022. We are spreading our wings to transform and soar.

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Selamat datang di edisi kedua laporan tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). Dalam laporan ini, kami ingin berbagi mengenai perkembangan di tahun 2022, pada operasi, pasar, industri, keuangan, dan sebagainya.

Tahun 2022 adalah tahun AMI untuk “Kembangkan Sayap untuk Bertransformasi dan Mengangkasa”. Kami memulai tahun dengan mencatat milestone dari hari kerja pertama, dengan debut di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Januari. Di hari perdagangan pertama tahun 2022, ADMR dibuka pada Rp100 dan langsung menyentuh ARA pada +35% menjadi Rp135. Dari situ, the sky is the limit.

Didukung harga yang kondusif, kinerja bisnis batu bara metalurgi kami sangat memuaskan pada 2022, sehingga membangun landasan untuk kami mempersiapkan diri demi sesuatu yang lebih besar. Kami buktikan kemampuan kami dengan perkembangan signifikan di proyek smelter aluminium. Sebelum tahun berakhir, jaminan offtake and perjanjian penyertaan saham bersyarat untuk proyek ini telah didapat.

HUT Adaro ke-30 di tahun 2022 adalah saat untuk merefleksikan masa lalu dan berfokus pada masa depan. Adaro akan bertransformasi melampaui batu bara termal untuk memanfaatkan momentum ekonomi hijau. AMI memimpin transformasi ini, yang tentunya tidak akan bebas dari tantangan, namun menawarkan peluang pertumbuhan berkelanjutan bila tercapai dan direncanakan dengan baik.

Peralihan ke ekonomi hijau dan rendah karbon perlu didukung dengan beberapa perubahan. Produk kami memungkinkan perubahan tersebut, dari batu bara metalurgi untuk pembuatan baja hingga aluminium. Ini baru titik awal. Kami ingin berpartisipasi dalam ekosistem kendaraan listrik dan baterai untuk memanfaatkan gerakan ekonomi hijau. Dan kami telah mulai meletakkan fondasinya pada tahun 2022. Kami mengembangkan sayap untuk bertransformasi dan mengangkasa.



Disclaimer

Disclaimer

Forward-Looking Statements

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
“Adaro”, “Adaro Group” “Adaro”, “Grup Adaro”	refers to the Adaro Group, or AEI and subsidiaries berarti Grup Adaro, atau AEI dan perusahaan-perusahaan anak
AMI	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
ADMR	IDX Ticker of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
AEI	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
ADRO	IDX Ticker of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk
\$	US dollar Dolar AS

Notes:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word “Company”, in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. However, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk may also be referred to as the “company”, without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Catatan:

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata “Perusahaan” atau “Perseroan” yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai “perusahaan” atau “perseroan” tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.

Table of Contents

Daftar Isi

Welcome Salam	2
Disclaimer Disclaimer	3
Glossary Glosarium	3
Table of Contents Daftar Isi	4
A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia Sekilas Adaro Minerals Indonesia	
Adaro Minerals Indonesia at a Glance Sekilas mengenai Adaro Minerals Indonesia	9
Corporate Profile Profil Perusahaan	10
Ownership Structure of the Company Skema Kepemilikan Perseroan	12
Vision, Missions & Corporate Values Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan	14
Milestones Jejak Langkah	16
Three-year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Tiga Tahunan	18
Operational Locations of Adaro Minerals Indonesia and Subsidiaries Lokasi Operasi Adaro Minerals Indonesia dan Perusahaan-Perusahaan Anak	20
ADMR Share Price Movements 2022 Pergerakan Harga Saham ADMR 2022	22
Why Invest in Adaro Minerals Indonesia? Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia	23
Awards and Events in 2022 Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2022	25
Management Report Laporan Manajemen	
Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris	30
Letter from the Board of Directors Surat Direksi	34

Operations Operasi	
Corporate Overview Tinjauan Perusahaan	40
Ownership Structure Struktur Kepemilikan	41
Industry Overview Tinjauan Industri	45
Operations Review Tinjauan Operasi	48
Metallurgical Coal Resources Sumber Daya Batu Bara Metalurgi	54
Metallurgical Coal Reserves Cadangan Batu Bara Metalurgi	56
Management Discussion and Analysis Pembahasan dan Analisis Manajemen	
Management Discussion and Analysis Financial and Operational Results Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Keuangan dan Operasional	60
Human Resources Sumber Daya Manusia	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	74
Board of Directors Direksi	86
Organizational Structure Struktur Organisasi	99
Employees Tenaga Kerja	100
Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	
Structure of the Company's Governance Organs Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan	114
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	115
Board of Commissioners Dewan Komisaris	123
Board of Directors Direksi	129



Meetings of BoC and BoD Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	136
BoC and BoD Performance Evaluation Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	140
BoC and BoD Nomination and Remuneration Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	141
Supporting Committee of BoC Komite Penunjang Dewan Komisaris	143
Organ Supporting the BoD Organ Penunjang Direksi	151
Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	158
Risk Management Manajemen Risiko	159
Insider Trading Transaksi Orang Dalam	168
Communications with Shareholders Komunikasi dengan Pemegang Saham	170
Access to the Company's Data and Information Akses Informasi dan Data Perusahaan	172
Stakeholder Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan	173
Code of Conduct Kode Etik	173
Anti Corruption and Fraud Policy Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud	174
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	175
Transactions and Balances with Related Parties Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi	176
Mergers, Acquisitions, and Takeovers Merger, Akuisisi dan Pengambilalihan	176
Information on Administrative Sanctions Informasi mengenai Sanksi Administratif	177
Fulfillment of Creditors' Rights Pemenuhan Hak Kreditur	177
Public Accountant Akuntan Publik	177
The Policy of Procurement of Goods and Services Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	178
Customer Welfare Kesejahteraan Pelanggan	178
Long-term Incentives for BoD and Employees Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan	178
Legal Cases Perkara Hukum	178
Complaint Handling Mechanism Mekanisme Penanganan Keluhan	179
Information Technology Teknologi Informasi	179

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA) Pemenuhan Perseroan atas Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	180
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Sustainable Development Pembangunan Berkelanjutan

Health, Safety and Environment (HSE) Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH)	188
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	218

Shareholder Information Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	230
-----------------------------------------------------	-----

Financial Statements Laporan Keuangan

Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	368
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen	378
--------------------------------------------------------------------------------	------------





A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia

Sekilas Adaro Minerals Indonesia

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) is a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk that focuses on metallurgical coal mining, and minerals mining and processing businesses. It currently operates as the first and only hard coking coal (HCC) producer in Indonesia and is building an aluminum smelter in a green industrial park in North Kalimantan.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) adalah perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan mineral, dan pengolahan mineral. Saat ini perseroan beroperasi sebagai produsen batu bara metalurgi pertama dan satu-satunya di Indonesia dan sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara.





Adaro Minerals Indonesia at a Glance

Sekilas mengenai Adaro Minerals Indonesia

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was established as PT Jasapower Indonesia in 2007. It is a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, a well-known Indonesian mining and energy group with extensive end-to-end supply chain. On January 3, 2022, the company made a milestone with its maiden trading day on IDX under the ticker code ADMR, which coincided with IDX's first trading day in 2022, following an IPO process that was 179x oversubscribed during the pooling period.

AMI is intended to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing businesses, and metallurgical coal businesses. Through its subsidiaries, the company has five Coal Contract of Work (CCoW) concession areas with large metallurgical coal resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan province. It started with Lampunut's hard coking coal, a premium quality product of its subsidiary PT Maruwai Coal, which has been warmly welcomed and known by most steel producers in the global market. Strategic plans are being developed for the company's remaining metallurgical coal concessions to place AMI as one of the largest coking coal producers in the world.

The company is also set to commence mineral processing operations as part of Adaro's transformation into green business. In 2022, its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry started the pre construction phase for an aluminum smelter in the world's largest green industrial park located in North Kalimantan. At the initial stage, this project is expected to produce aluminum ingot of around 500,000 tons/year, which will be increased to 1.5 million tons/year at the full scale. The mineral processing is part of the company's initiative to both contribute to and capture the opportunities from Indonesia's green economy being massively developed by the government.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia pada tahun 2007. AMI adalah perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk, grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka dengan rantai pasokan hulu ke hilir. Pada tanggal 3 Januari 2022, perusahaan mencatat sejarah dengan hari perdagangan perdananya di BEI dengan kode saham ADMR, yang bertepatan dengan hari perdagangan BEI yang pertama tahun 2022, setelah merampungkan proses IPO yang 179x *oversubscribed* pada periode *pooling*.

AMI dipersiapkan untuk menjadi pusat aset mineral non-batu bara dan bisnis pengolahan mineral, dan batu bara metalurgi Adaro. Melalui perusahaan anak, AMI memiliki lima area konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Tengah. Bisnis AMI dimulai dengan batu bara kokas keras Lampunut, produk kualitas premium perusahaan anak AMI yakni PT Maruwai Coal, yang disambut dan dikenal baik sebagian besar produsen baja di pasar global. Rencana strategis sedang dipersiapkan untuk konsesi batu bara metalurgi lainnya untuk mengantar AMI menjadi salah satu produsen batu bara kokas terbesar dunia.

Perusahaan juga dipersiapkan untuk memulai operasi pengolahan mineral sebagai bagian transformasi Adaro menuju bisnis hijau. Pada tahun 2022, perusahaan anaknya yakni PT Kalimantan Aluminium Industry memulai fase pra konstruksi smelter aluminium di kawasan industri hijau terbesar dunia yang terletak di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini diharapkan dapat memproduksi sekitar 500.000 ton/tahun aluminium ingot, yang akan ditingkatkan menjadi 1,5 juta ton/tahun di skala penuh. Pengolahan mineral merupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang ekonomi hijau yang gencar dikembangkan pemerintah.

Corporate Profile

Profil Perusahaan

Company name Nama perusahaan	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Line of business Lini usaha	Management consultation activities, mining and other quarrying supporting activities, leasing and leasing without an option of mining and energy machineries and equipment, repair of machineries for specific purposes, and investments Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi
Date of establishment Tanggal pendirian	September 25, 2007 25 September 2007
Legal basis of establishment Dasar hukum pendirian	Deed No. 09 of September 25, 2007 of Notary Dwi Yulianti, S.H. and validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 of October 25, 2007 Akta No. 09 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat Notaris Dwi Yulianti, S.H. dan mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007

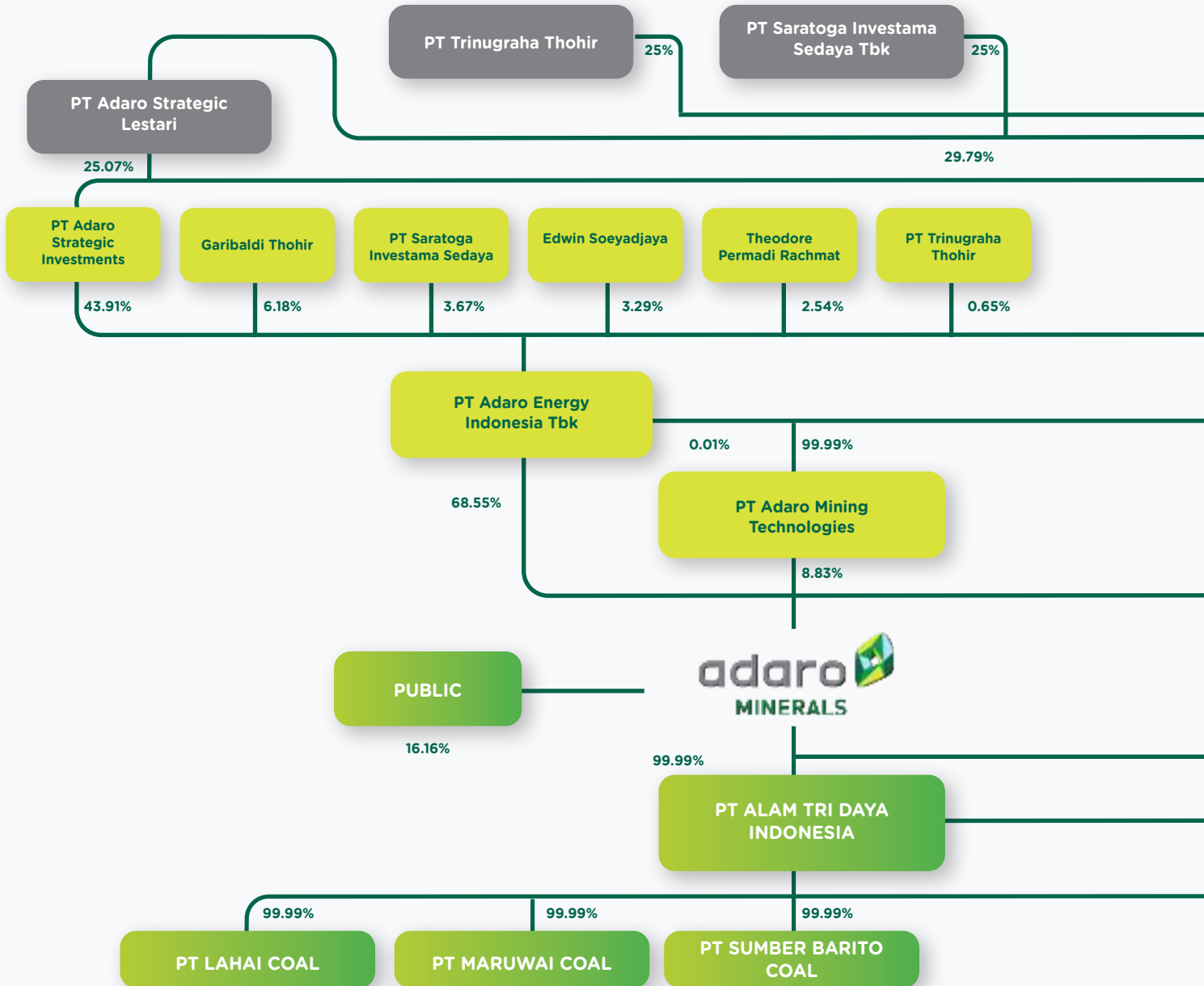


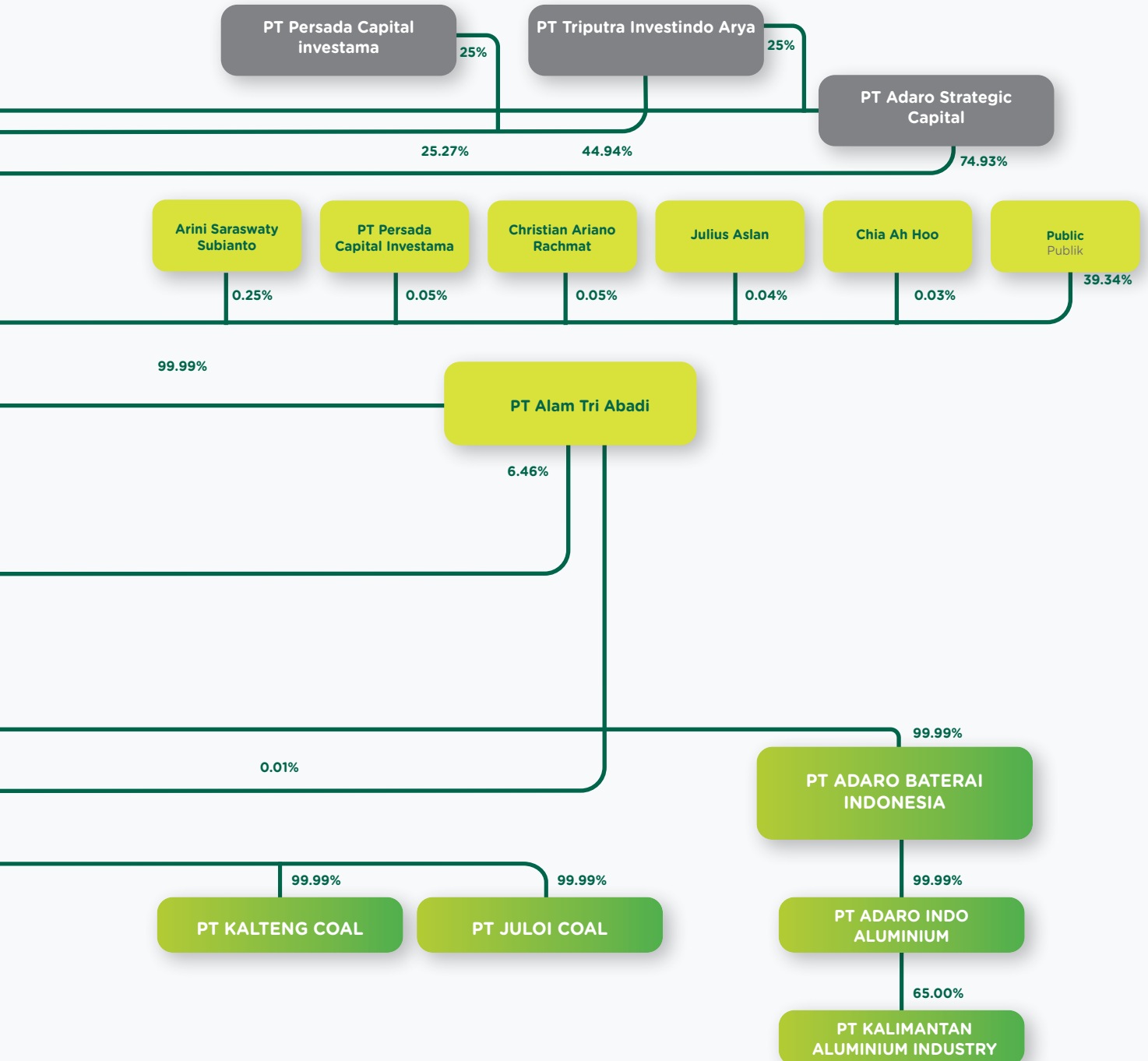


Date of name change Tanggal perubahan nama	September 1, 2021 1 September 2021
Legal basis for name change Dasar hukum perubahan nama	The company changed its name from PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk based on Deed No. 4 of September 1, 2021 of Notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU 0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 of September 6, 2021. Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 1 September 2021 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU 0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 6 September 2021.
Authorized capital Modal dasar	Rp13,710,100,000,000
Issued and paid up capital Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp4,088,233,150,000
Website Situs web	www.adarominerals.id
Shares ticker Kode saham	ADMR
Listing on the stock exchange Pencatatan di bursa	January 3, 2022 3 Januari 2022
Shares ownership (31 December 2022) Kepemilikan saham (31 Desember 2022)	PT Adaro Energy Indonesia Tbk : 68.55% Adaro Mining Technologies : 8.83% Alam Tri Abadi : 6.46% Public : 16.16% Publik
Head office Kantor pusat	Cyber 2 Tower, 34th floor Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, No. 13 South Jakarta
Contact us Hubungi kami	Telephone : +62 21 2553 3000 Email : investor.relations@adaro.com investor.relations@adarominerals.id
Public accountant Akuntan publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (an Indonesian member firm of PwC global network) (anggota jaringan global PwC di Indonesia)
Address Alamat	World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
Responsible person Penanggung jawab	Daniel Kohar, S.E., CPA
Assignment period Periode penugasan	January 1st to December 31st, 2022 1 Januari sampai 31 Desember 2022
Audit services Jasa audit	Half-year review and year-end audit 2022 Review tengah tahun dan audit akhir tahun 2022
Audit fee Biaya audit	Rp1.56 billion Rp1,56 miliar
Capital market supporting profession Profesi penunjang pasar modal	Share registrar bureau Biro administrasi efek PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No.2-A, Jakarta Pusat 10150 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968
Industry association memberships Keanggotaan pada asosiasi industri	APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia-Indonesian Coal Mining Association) FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang - Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands) AEI (Asosiasi Emiten Indonesia - Association of Indonesia Public-Listed Company) ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia - Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum) APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia - Indonesian Mining Safety Professional Association)

Ownership Structure of the Company

Skema Kepemilikan Perseroan





Vision, Mission & Corporate Values

Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan

Vision Visi

Adaro Minerals Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining company.

Adaro Minerals Indonesia ber visi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.

Missions Misi

Adaro operates the mining and energy businesses with the missions to:

1. Satisfy the needs of its customers
2. Develop its employees
3. Partner with its suppliers
4. Support community and national development
5. Promote a safe and sustainable environment
6. Maximize shareholders' value

Adaro menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

1. memuaskan kebutuhan pelanggan
2. mengembangkan karyawan
3. menjalin kemitraan dengan pemasok
4. mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate values

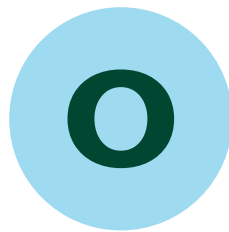
Nilai-nilai perusahaan



Integrity



Meritocracy



Openness



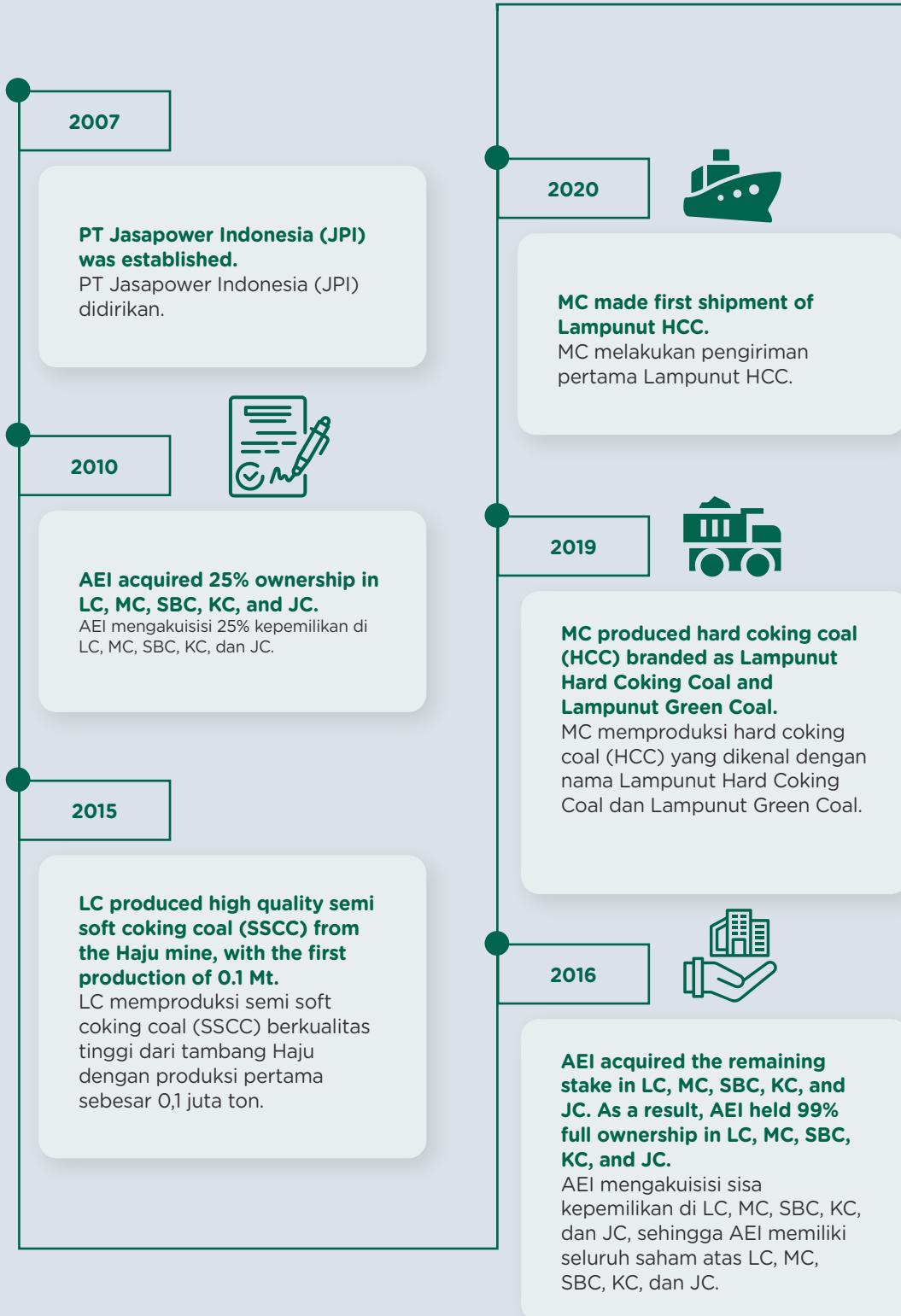
Respect



Excellence

Milestones

Jejak langkah



2021



JPI, AEI's subsidiary, changed its name to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (AMI).

AMI, through its subsidiary ATDI, acquired 99% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC from AEI.

JPI, perusahaan anak AEI, mengganti namanya menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (AMI).

AMI, melalui perusahaan anaknya ATDI, melakukan akuisisi 99% saham LC, MC, SBC, KC, dan JC dari AEI.

2022



January 3rd, 2022 marks the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (\$44.7 million) for listing 15% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 179x during the pooling period.

Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana dengan perolehan Rp639 miliar (\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 15% dari saham perusahaan. Penawaran tersebut oversubscribed 179x pada periode pooling.

In October 2022, Adaro Energy Indonesia streamlined its businesses into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. Adaro Minerals Indonesia will lead the Adaro Minerals pillar by managing and coordinating all mineral-related businesses within the Adaro Group. This new structure will enable Adaro to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure business sustainability.

Pada bulan Oktober 2022, Adaro Energy Indonesia merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Adaro Minerals Indonesia akan memimpin pilar Adaro Minerals dengan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh bisnis Grup Adaro yang berhubungan dengan produk mineral. Struktur yang baru ini akan memungkinkan Adaro untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan menjamin keberlangsungan bisnis.

On November 11, 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) was established and subsequently acquired PT Adaro Indo Aluminium.

Pada tanggal 11 November 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) didirikan dan kemudian mengambil alih PT Adaro Indo Aluminium.

Three-year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Tiga Tahunan

Summary of operational and marketing performance

Kinerja operasional dan pemasaran

Activity Aktivitas	Unit	2020	2021	2022
Coal production Produksi batu bara	million tonnes juta ton	1.88	2.30	3.37
Sales volume Volume penjualan	million tonnes juta ton	1.41	2.30	3.20
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup	Million bank cubic meter juta bcm	4.21	5.15	8.32
Strip ratio Nisbah kupas	Times kali	2.24	2.24	2.47

Summary of financial performance

Ringkasan kinerja keuangan

Component Komponen	2020	2021	2022
Revenue Pendapatan usaha	123,303,937	460,170,748	908,142,046
Cost of revenue Beban pokok penjualan	(134,474,751)	(219,720,456)	(373,237,386)
Gross profit Laba kotor	(11,170,814)	240,450,292	534,914,660
Operational EBITDA EBITDA operasional	4,355,165	247,976,915	490,452,971
Operating income (loss) Laba (rugi) operasional	(29,014,413)	217,555,928	458,399,927
Net income (loss) Laba (rugi) bersih	(28,552,927)	156,711,652	335,738,738
Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity Total laba (rugi) yang diatribusikan ke entitas induk	(28,285,428)	155,110,738	332,210,508
Total profit (loss) attributable to non-controlling interests Total laba (rugi) yang diatribusikan ke pihak non pengendali	(267,499)	1,600,914	3,528,230
Total comprehensive income (loss) Total laba (rugi) komprehensif	(28,398,244)	156,704,827	335,851,236
Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan ke entitas induk	(28,130,755)	155,103,810	332,321,731
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interests Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan ke pihak non pengendali	(267,489)	1,601,017	3,529,505



Summary of financial performance Ringkasan kinerja keuangan

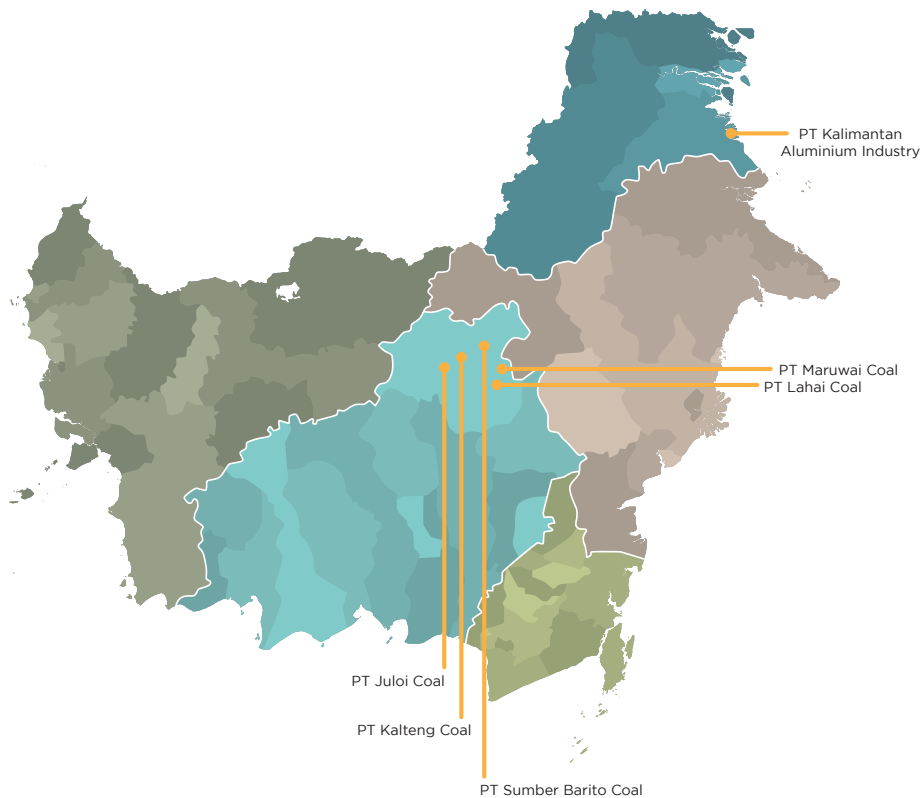
Component Komponen	2020	2021	2022
Earnings per share (EPS) Laba per saham (EPS)	(0.0022)	0.0096	0.0081
Total assets Total aset	855,222,280	965,702,525	1,286,624,764
Total liabilities Total liabilitas	596,075,821	760,258,512	717,317,140
Total equity Total ekuitas	259,146,459	205,444,013	569,307,624
Cash and cash equivalents Kas dan setara kas	42,572,296	180,828,189	511,382,167
Net debt (cash) Utang (kas) bersih	456,687,090	452,875,798	(24,225,889)
Capital expenditure Belanja modal	44,465,391	11,303,986	21,136,735
Free cash flow Arus kas bebas	(29,863,406)	117,655,424	374,249,548

Financial ratios Rasio keuangan

Ratio Rasio	2020	2021	2022
Gross profit margin (%) Margin laba kotor (%)	(9.1)	52.3	58.9
Net profit margin (%) Margin laba bersih (%)	(23.0)	34.1	37.0
Operational EBITDA margin (%) Margin EBITDA operasional (%)	3.5	53.9	54.0
Operating margin (%) Margin operasi (%)	(23.5)	47.3	50.5
Return on assets (%)	(3.3)	16.2	26.1
Return on equity (%)	(11.0)	76.3	59.0
Net debt to equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas (x)	1.8	2.2	(0.04)
Liabilities to assets (x) Liabilitas terhadap aset (x)	0.7	0.8	0.6
Net debt to operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional (x)	104.9	1.8	(0.05)
Cash from operations to capital expenditure (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	0.7	14.2	22.7
Current ratio (x) Rasio lancar (x)	2.1	3.4	3.3

Operational locations of Adaro Minerals Indonesia and subsidiaries

Lokasi operasi Adaro Minerals Indonesia dan perusahaan-perusahaan anak



Company Name Nama Perusahaan	Stage Tahapan	Product Produk
PT Lahai Coal		Green Coal
PT Maruwai Coal		Hard Coking Coal, Green Coal
PT Kalteng Coal		Metallurgical Coal
PT Juloi Coal		Metallurgical Coal
PT Sumber Barito Coal		Metallurgical Coal
PT Kalimantan Aluminium Industry		Processed Aluminium

Operating | Operasi
 Production Operation Development | Pengembangan Operasi Produksi
 Pre-construction | Prakonstruksi



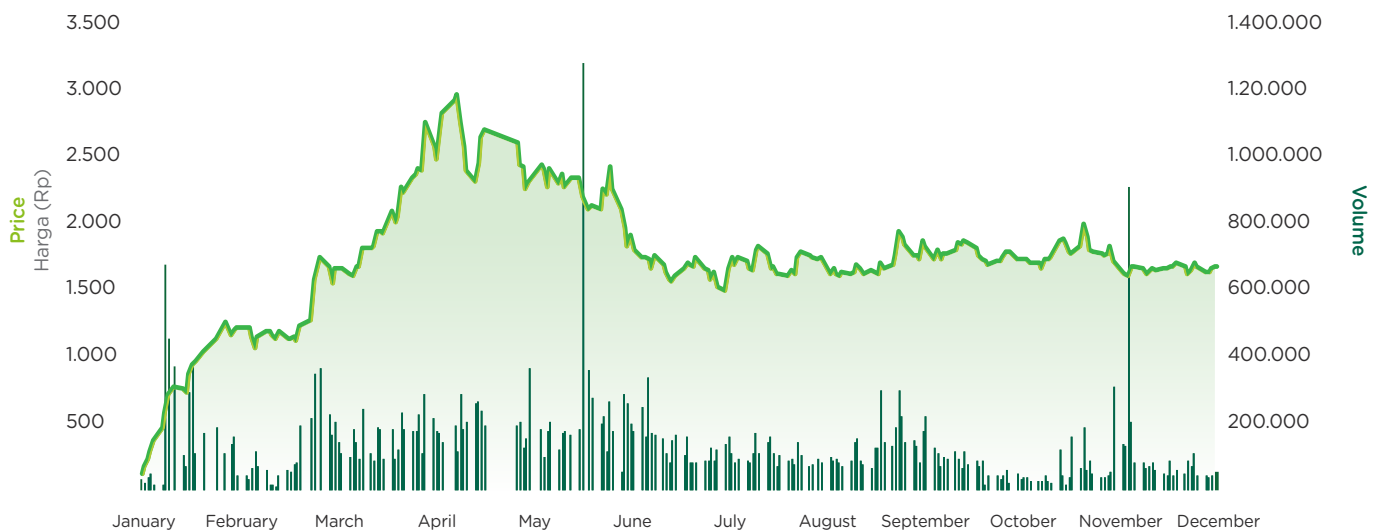
Subsidiaries

Perusahaan-Perusahaan Anak

Subsidiaries Name Nama Anak Usaha	Ownership Kepemilikan	Business Activity Aktivitas Usaha	Total Asset Total Aset	Operational Status Status Operasional	Address Alamat
PT Alam Tri Daya Indonesia	99,99%	Investment Investasi	USD 1,019,620,450		Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
PT Maruwai Coal	99,99%	Mining Pertambangan	USD 945,006,048	Operational Beroperasi	East Kalimantan and Central Kalimantan, Indonesia Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, Indonesia
PT Lahai Coal	99,99%	Mining Pertambangan	USD 76,195,949	Operational Beroperasi	East Kalimantan and Central Kalimantan, Indonesia Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, Indonesia
PT Juloi Coal	99,99%	Mining Pertambangan	USD 13,864,678	Not operational Belum beroperasi	Central Kalimantan, Indonesia Kalimantan Tengah, Indonesia
PT Kalteng Coal	99,99%	Mining Pertambangan	USD 2,644,176	Not operational Belum beroperasi	Central Kalimantan, Indonesia Kalimantan Tengah, Indonesia
PT Sumber Barito Coal	99,99%	Mining Pertambangan	USD 2,304,823	Not operational Belum beroperasi	Central Kalimantan, Indonesia Kalimantan Tengah, Indonesia
PT Adaro Baterai Indonesia	99,99%	Investment Investasi	USD 154,738,065		Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
PT Adaro Aluminium Industry	99,99%	Investment Investasi	USD 149,682,192		Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
PT Kalimantan Aluminium Industry	65%	Metals processing Pengolahan logam	USD 144,458,933	Not operational Belum beroperasi	North Kalimantan, Indonesia Kalimantan Utara, Indonesia

Share Price Movements 2022

Pergerakan Harga Saham 2022



Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

	Q1 2022	Q2 2022	Q3 2022	Q4 2022
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,316	40,882,331,316	40,882,331,316	40,882,331,316
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Rp93,620,538,713,640	Rp64,594,083,479,280	Rp73,588,196,368,800	Rp69,295,551,580,620
Lowest Price Harga Terendah	Rp100	Rp1,530	Rp1,455	Rp1,585
Highest Price Harga Tertinggi	Rp2,330	Rp3,140	Rp2,010	Rp2,050
Closing Price Harga Penutupan	Rp2,290	Rp1,580	Rp1,800	Rp1,695
Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	136,263,462	218,449,831	122,862,108	84,884,937



Why Invest in Adaro Minerals Indonesia?

Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia

Premium quality product for steel production

AMI's operating subsidiary produces premium quality metallurgical coal, an important raw material in steel production. With ultra-low ash and phosphor contents, this coal has lower waste and carbon emission in pig iron production process and produces stronger steel. Its vitrinite content is among the highest in the world, which means it reacts well and has very good reactivity and plasticity characteristics when mixed with other coal, while sulfur content is moderate, 0.4% to 1.0%.

First and only hard coking coal (HCC) producer in Indonesia

AMI produces HCC through its subsidiary Maruwai Coal, from Lampunut coal mine in Central Kalimantan. This product is the first and presently still the only HCC from Indonesia.

Large potential metallurgical coal resources and reserves

In five CCoW concession areas, AMI's subsidiaries have estimated resources and reserves of 975 million tonnes and 165.4 million tonnes, respectively, based on the estimate of the Competent Person (CP) from PT Quantus Consultants Indonesia in August 2021 reported according to JORC 2012 Edition.

Integrated supply chain, low costs, operational excellence, and blue-chip customers

Adaro's integrated supply chain provides AMI with reliable low-cost mining and logistics services. The logistics operations that employ the barge-to-barge loading method at an intermediate stockpile (ISP) keep the logistics costs low and ensure proper supply deliveries.

AMI's high capacity Coal Handling and Preparation Plant (CHPP) and the Adaro Group's well-established infrastructure ensure AMI's operational excellence. The closer proximity to the major markets allows AMI to offer customers cheaper and faster deliveries. The combination of these factors guarantees reliable supply to blue-chip customers.

Produk berkualitas premium untuk produksi baja

Perusahaan anak AMI memproduksi batu bara metalurgi berkualitas premium yang merupakan bahan baku penting dalam produksi baja. Dengan kandungan abu dan fosfor yang amat rendah, batu bara ini menghasilkan limbah dan emisi karbon yang lebih rendah dalam proses produksi baja mentah serta menghasilkan baja yang lebih kuat. Dengan kadar vitrinit yang termasuk salah satu yang tertinggi di dunia, batu bara ini memiliki karakter reaktivitas dan plastisitas yang amat baik saat dicampur dengan batu bara lain. Kadar sulfurnya sedang antara 0,4% hingga 1,0%.

Produsen batu bara kokas keras (*hard coking coal* atau HCC) di Indonesia

AMI memproduksi HCC dari perusahaan anaknya PT Maruwai Coal dari tambang Lampunut di Kalimantan Tengah. Produk ini merupakan HCC pertama, dan hingga saat ini, satu-satunya di Indonesia.

Potensi Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Metalurgi yang Besar

Di kelima konsesi PKP2B-nya, perusahaan anak AMI memiliki estimasi sumber daya dan cadangan masing-masing sebesar 975 juta ton, dan 165,4 juta ton berdasarkan estimasi *Competent Person* (CP) dari PT Quantus Consultants Indonesia bulan Agustus 2021 yang dilaporkan sesuai dengan JORC Edisi tahun 2012.

Rantai pasok yang terintegrasi, biaya rendah, keunggulan operasional, dan pelanggan *blue-chip*

Rantai pasok terintegrasi milik Adaro memberikan jasa penambangan dan logistik yang andal serta berbiaya rendah bagi AMI. Kegiatan operasional logistik yang menggunakan metode transfer dari tongkang ke tongkang di *Intermediate Stockpile* mampu menjaga biaya logistik dan memastikan suplai yang baik.

Coal Handling and Preparation Plant (CHPP) berkapasitas tinggi milik AMI dan infrastruktur Grup Adaro yang telah teruji menjamin keunggulan operasional AMI. Lokasi yang dekat dengan pasar-pasar utama memungkinkan pengiriman yang lebih murah dan lebih cepat. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut menjamin suplai yang andal ke pelanggan *blue-chip*.

Minerals and mineral processing business to support green economy

Aluminum has positive long-term outlook as it is needed in many industries, including electric vehicles (EV), wind turbine, and solar panel. The company plans to capture this opportunity to supply aluminum to support green economy for sustainable living. Currently, through its subsidiary, AMI is building an aluminum smelter in the world's largest green industrial park in North Kalimantan, expected to commence in 2025. This project will help the country to reduce aluminum imports, create job opportunities and generate state revenue.

Serious commitment to environmental management and community empowerment

The Adaro Group takes a serious approach to the environmental and community issues. AMI as a company within the Adaro Group must apply and comply with all the group-wide standards and guidelines in addition to the government's environmental regulations to ensure the best environmental management practices within its operations.

AMI also carries out many community empowerment programs in the areas of education, economic development, health, environment and socio-culture to help improve the living standard in of the people surrounding its operational locations. These programs have gained various awards and recognitions from reputable institutions as an appreciation for their impactful outcomes.

Proven management track record and solid growth prospect

AMI is supported by highly experienced management team and experts whose track record has proven to create sustainable value. Their achievement in growing the Adaro Group is a proof of the skills to execute plans and strategies for the company's best interests. With strategic plans for the other four concessions, AMI is plotting the path to be one of the largest coking coal producers in the world.

The emergence of green economy in Indonesia promises solid growth prospect to AMI's metallurgical coal mining and aluminum processing businesses. The aluminum smelter will also increase revenue contribution from non-coal to provide the company with more stable income.

Strong support from the Adaro Group

The Adaro Group (Adaro) has been in the business for thirty years and built extensive domestic as well as global business networks from its pit to port to power plant operations. This is an advantage for AMI, because these networks provide the accesses to partnerships, supporting operations, capital, and so on, which are essential for the company to secure more projects and grow bigger.

Bisnis mineral dan pengolahan mineral untuk mendukung ekonomi hijau

Aluminium memiliki *outlook* yang positif di jangka panjang karena dibutuhkan di berbagai industri, termasuk kendaraan listrik, turbin angin, dan panel surya. Perseroan akan mengambil peluang untuk menyuplai aluminium guna mendukung ekonomi hijau untuk kehidupan yang berkelanjutan. Saat ini AMI melalui perusahaan anaknya tengah membangun aluminium smelter di Kawasan industri hijau terbesar di Kalimantan Utara yang diharapkan akan mulai beroperasi di tahun 2025. Proyek ini akan mengurangi ketergantungan atas impor aluminium, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan penerimaan negara.

Komitmen terhadap Pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat

Grup Adaro memiliki pendekatan yang serius terhadap isu lingkungan dan komunitas. AMI sebagai salah satu perusahaan Grup Adaro wajib menerapkan dan mematuhi standar serta panduan yang berlaku di seluruh grup selain peraturan pemerintah di bidang lingkungan untuk menjamin praktik pengelolaan lingkungan terbaik dalam operasinya.

AMI juga menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, pengembangan ekonomi, Kesehatan, lingkungan, dan sosial budaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Program-program ini mendapatkan berbagai penghargaan dari institusi ternama sebagai apresiasi atas hasilnya yang berdaya.

Rekam jejak manajemen yang telah terbukti dan peluang pertumbuhan yang menarik

AMI didukung oleh tim manajemen dan tenaga ahli berpengalaman dengan rekam jejak penciptaan nilai berkelanjutan. Pencapaian mereka dalam mengembangkan Grup Adaro membuktikan keahlian mengeksekusi rencana dan strategi demi kepentingan perusahaan. Dengan rencana strategis untuk empat konsesi lainnya, AMI sedang meniti jalan menjadi salah satu produsen batu bara kokas terbesar dunia.

Perkembangan ekonomi hijau Indonesia menjanjikan prospek pertumbuhan yang solid bagi bisnis pertambangan metalurgi dan pengolahan aluminium AMI. Smelter aluminium juga akan meningkatkan kontribusi pendapatan dari non batu bara demi pendapatan yang lebih stabil.

Dukungan yang kuat dari Grup Adaro

Grup Adaro telah berbisnis tiga puluh tahun dan membangun jaringan luas di dalam maupun luar negeri dari operasi yang merentang dari tambang, pelabuhan sampai pembangkit listrik. Hal ini menguntungkan AMI, karena jaringan ini memberikan akses pada kemitraan, operasi pendukung, modal dan sebagainya, yang penting bagi AMI untuk mendapatkan banyak proyek dan tumbuh lebih besar.



Awards and Events in 2022

Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2022

AWARDS



PT Lahai Coal received Pratama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices Assessment - Mining Environmental Management Aspect.

PT Lahai Coal mendapatkan penghargaan Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam penilaian Good Mining Practices - Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan.



PT Maruwai Coal won the 3rd rank - Road Accident Rescue & Mass Casualty Response on 19th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC).

PT Maruwai Coal menjadi juara ketiga - Road Accident Rescue & Mass Casualty Response pada 19th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC).



PT Maruwai Coal received an award from Central Kalimantan Manpower and Transmigration Agency on COVID-19 Prevention and Control Program.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah untuk Program Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.



PT Maruwai Coal received an award from Central Kalimantan Manpower and Transmigration Agency on HIV AIDS Prevention and Control Program.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS.



PT Maruwai Coal received Blue PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry.

PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



PT Maruwai Coal received Silver category from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia on CSR & Sustainable Village Development Awards.

PT Maruwai Coal menerima Piagam penghargaan kategori Silver dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards.



PT Maruwai Coal received Gold award from the Corporate Forum for CSR Development in the category of Corporate Social Responsibility based on ISO 26000:2013 for SDGs in Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022.

PT Maruwai Coal menerima Piagam penghargaan kategori Silver dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards.



PT Maruwai Coal received Appreciation Certificate in Mohammad Syafei Awards for the category of CSR Peduli Pendidikan, from Yayasan Guru Belajar.

PT Maruwai Coal mendapatkan Piagam Apresiasi pada Mohammad Syafei Awards untuk kategori CSR Peduli Pendidikan dari Yayasan Guru Belajar.



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk won The Best IPO 2022 Award from Investor Magazine.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk memenangkan The Best IPO 2022 Award dari Investor Magazine.

EVENTS KALEIDOSKOP



January 2022
Januari 2022

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was officially listed on IDX after completing the IPO process, being 179x oversubscribed during the allocation period. The IPO generated approximately Rp661 billion, which would be used to fund capital expenditure at PT Maruwai Coal and repay some of its loan to its parent company. Following the IPO, 16.64% of AMI's shares are owned by public shareholders.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) resmi terdaftar di BEI setelah merampungkan proses IPO, dengan *oversubscribed* 179x pada periode alokasi. IPO mengumpulkan Rp661 miliar, yang akan digunakan untuk mendanai belanja modal PT Maruwai Coal dan membayar sebagian pokok utang kepada perusahaan induk. Dengan IPO ini, 16,64% saham AMI dimiliki pemegang saham publik.



April 2022
April 2022

AMI held its first Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2022.

AMI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk pertama kalinya pada tanggal 26 April 2022.



November 2022
November 2022

AMI signed a memorandum of understanding with Hyundai Motor Company on November 13, 2022 to secure stable aluminum supply amid the growing demand for aluminum for automobile manufacturing and to establish a comprehensive cooperative system regarding the production and supply of aluminum by AMI's subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).

AMI menandatangani nota kesepahaman dengan Hyundai Motor Company pada tanggal 13 November 2022 untuk menjamin pasokan aluminium yang stabil di tengah meningkatnya permintaan aluminium untuk manufaktur mobil dan untuk membangun sistem kerja sama yang komprehensif dan kooperatif untuk produksi dan pasokan aluminium dari perusahaan anak AMI, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).



December 2022
Desember 2022

On December 20, 2022, KAI signed a Conditional Share Subscription Agreement ("CSSA") with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay"). Following the signing of CSSA, the composition of KAI's share ownership constitutes AMI through AIA (65%), CITA (12,5%), and Aumay (22,5%).

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat ("CSSA") dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay"). Setelah penandatanganan CSSA, susunan komposisi kepemilikan saham KAI terdiri atas AMI melalui AIA (65%), CITA (12,5%), dan Aumay (22,5%).

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





Management Report

Laporan Manajemen

Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir

President Commissioner

Presiden Komisaris



Dear Esteemed Shareholders,

I am pleased to report to you that PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) delivered strong operational and financial performance in 2022 amid global economic uncertainty and volatility. Our production and sales volume increased by 47% and 39% year-on-year (y-o-y) to 3.37 million tonnes (Mt) and 3.20 Mt, respectively. Higher volume and higher average selling price on the back of strong metallurgical coal prices boosted profitability and the company generated \$490 million of operational EBITDA, and \$342 million of core earnings, 98% higher and 113% higher y-o-y, respectively, reflecting the quality of our earnings.

The successful listing on the Indonesia Stock Exchange in January 2022 marked a solid start for the company. As a leader of the Adaro Group's business transformation, the company has also strengthened its corporate structure to meet the requirement for growth and expansion. AMI now has two direct subsidiaries: one focusing on metallurgical coal, and one on minerals and minerals processing through PT Adaro Baterai Indonesia.

In Adaro's 30th anniversary in 2022, we streamlined the group's business pillars into three: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green to emphasize the group's intention on business transformation and diversification and allow each pillar to focus on their respective field and expertise. AMI is the holding company of the Adaro Minerals pillar, and through this pillar we have a vision to grow in a more sustainable manner into a bigger and greener Adaro by taking part in the green economy movement.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Despite demand setback in 2022, underinvestment in new greenfield and expansion projects, coupled with supply chain bottlenecks resulted in a larger supply shortage. Metallurgical coal prices skyrocketed to a historical high level in 1H22 although tapering off in the latter part of the year. Amid the volatility, the Directors successfully delivered targets, recorded production growth, and leveraged the market momentum to significantly increase the company's profitability.

Overall safety performance indicators improved in 2022, with lost time injury frequency rate (LTIFR) of 0.24 and severity rate (SR) of 7.54 as AMI continued to improve its occupational health and safety practices and further instill the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) to all its workers.

Pemegang Saham yang terhormat,

Saya dengan gembira melaporkan bahwa PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) berhasil mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik di tahun 2022 di tengah ketidakpastian dan volatilitas ekonomi global. Volume produksi dan penjualan masing-masing naik 47% dan 39% dari tahun sebelumnya (y-o-y) menjadi 3,37 juta ton dan 3,20 juta ton. Volume dan harga jual rata-rata yang lebih tinggi, ditopang oleh kuatnya harga batu bara metalurgi mendorong peningkatan profitabilitas. Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA operasional sebesar \$490 juta dan laba inti \$342 juta, masing-masing naik 98% dan 113% y-o-y, merefleksikan kualitas laba.

Kesuksesan pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2022 merupakan awal yang baik. Sebagai pemimpin dalam transformasi bisnis Grup Adaro, perseroan juga telah memperkuat strukturnya sesuai kebutuhan pertumbuhan dan ekspansi usaha. AMI saat ini memiliki dua perusahaan anak dengan kepemilikan langsung yang bergerak di bidang batu bara metalurgi dan di bidang mineral dan pengolahan mineral melalui PT Adaro Baterai Indonesia.

Pada ulang tahun Adaro ke-30 di tahun 2022, kami menyederhanakan pilar-pilar bisnis Grup Adaro menjadi tiga: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green untuk menegaskan rencana transformasi bisnis dan diversifikasi Grup Adaro, serta memungkinkan masing-masing pilar untuk fokus ke bidang dan keahliannya. AMI merupakan perusahaan induk di pilar Adaro Minerals, dan pilar ini akan mewujudkan visi Grup Adaro untuk tumbuh berkelanjutan menjadi Adaro yang lebih hijau dan ramah lingkungan melalui partisipasi dalam ekonomi hijau.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Walaupun permintaan melemah di tahun 2022, kurangnya investasi di proyek-proyek *greenfield* dan ekspansi, ditambah dengan hambatan di rantai pasokan berakibat pada lebih tingginya kekurangan suplai. Harga batu bara metalurgi meroket ke level tertinggi dalam sejarah di 1H22 walaupun melemah di akhir tahun. Di tengah volatilitas tersebut, Direksi berhasil mencapai target, mencatatkan pertumbuhan produksi, serta mengambil peluang pasar untuk meningkatkan profitabilitas perseroan.

Indikator kinerja keselamatan membaik di tahun 2022 dengan *lost time injury frequency rate* (LTIFR) sebesar 0,24 dan *severity rate* (SR) sebesar 7,54 karena AMI terus memperbaiki praktek kesehatan dan keselamatan kerjanya serta menerapkan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) kepada seluruh pekerja.

We saw significant progress in the company's projects, both in metallurgical coal and in aluminium smelter. Infrastructure projects to support the company's medium-term production target of 6 Mt are underway, and the company has started the pre-construction for its aluminium smelter project.

Banking on the qualities of our metallurgical coal product - ultra-low ash, low phosphorus, and high vitrinite content - and our reliable supply chain are some of the marketing strategies we implement to secure long-term contracts with end-users. The Lampunot Coal from AMI has been well accepted by the market and its unique traits have resulted in the product being sold at high relativity to the Premium Hard Coking Coal index.

The Directors' strategy, decisions and actions taken to improve AMI's performance have produced positive results and the Board of Commissioners (BoC) expresses our high appreciation to the Directors. We will continue to provide the needed support and guidance for the Directors for the best interest of the company.

Supervision on the Board of Directors and Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out our role, the BoC maintains intensive communication with the Directors via regular meetings and informal forums. The BoC agrees that the Directors have implemented the principles of good corporate governance in the company's day-to-day operations and in managing the company.

The BoC is, therefore, able to report to shareholders that we have performed effectively in exercising our supervisory rights and responsibility.

Sustainability and Green Initiatives

We believe that sustainability is an integral part of everything we do, and AMI strives to keep improving the well-being of employees, surrounding communities, and local environments. As part of the Adaro Group, AMI adheres to the Adaro Group strategies and plans for sustainability and green initiatives, such as applying AZAM program to instill the safety culture among all our workers, carrying out the Adaro Group's "Adaro Ignites Change" programs for community development according to the needs and requirements of the surrounding communities, and implementing the Adaro Group Energy Management System (EnMS) to control energy consumption.

Through working together with other companies in the Adaro Group, AMI can improve its ESG performance. For example, as the first step towards energy efficiency, AMI and PT Adaro Clean Energy Indonesia are installing a mini-hydro power plant at AMI's mining site. Furthermore, AMI's environmental management activities at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal have won the Pratama Award

Proyek perseroan baik untuk batu bara metalurgi maupun smelter aluminium mengalami kemajuan pesat. Proyek infrastruktur yang mendukung pencapaian target produksi 6 juta ton sedang berjalan, dan perseroan telah memulai pra-konstruksi untuk proyek smelter aluminiumnya.

Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pembeli antara lain dengan menekankan pada kualitas batu bara metalurgi perseroan yang memiliki kadar abu dan fosfor yang amat rendah serta vitrinit yang tinggi, juga rantai pasok yang andal. Lampunot Coal dari AMI dapat diterima dengan baik di pasar, dan keunikannya mampu menopang harga jualnya dengan relativitas tinggi terhadap indeks HCC premium.

Strategi, keputusan dan tindakan yang diambil Direksi untuk meningkatkan kinerja AMI telah membuahkan hasil yang positif dan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi. Kami akan terus memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan oleh Direksi untuk kepentingan terbaik perusahaan.

Pengawasan terhadap Direksi dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjalin komunikasi intensif dengan Direksi melalui pertemuan rutin dan forum informal. Dewan Komisaris menyepakati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari dan dalam pengelolaan perusahaan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa kami telah bekerja secara efektif dalam melaksanakan hak dan tanggung jawab pengawasan kami.

Keberlanjutan dan Inisiatif Hijau

Kami yakin bahwa aspek keberlanjutan amat penting dalam kegiatan kami, dan AMI senantiasa meningkatkan kesejahteraan karyawan, komunitas sekitar, dan lingkungan. Sebagai bagian dari Grup Adaro, AMI menerapkan strategi dan rencana keberlanjutan serta inisiatif hijau Grup Adaro, seperti implementasi AZAM untuk menanamkan budaya keselamatan bagi para pekerja, menjalankan program "Adaro Nyalakan Perubahan" untuk pengembangan komunitas sesuai dengan kebutuhan komunitas sekitar, dan penerapan Adaro Group Energy Management System (EnMS) untuk mengontrol konsumsi energi.

Melalui kerjasama dengan perusahaan dalam Grup Adaro, AMI dapat meningkatkan kinerja ESG-nya. Contohnya, sebagai langkah awal dalam efisiensi energi, AMI dan PT Adaro Clean Energy Indonesia sedang membangun pembangkit listrik mini hidro di lokasi tambang AMI. Selain itu, kegiatan pengelolaan lingkungan di PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal mendapatkan Penghargaan Pratama



for environmental management of mineral and coal mining for coal contract of work and special mining license companies, a recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

View on Strategy and Business Plans for 2023

The BoC has evaluated the company's business plans for 2023 formulated by the Directors, and we believe the company can execute the plans in both metallurgical coal and aluminium smelter segments. We anticipate consistent volume growth from the metallurgical coal segment to reach AMI's medium term target of 6 Mt per annum, targeting sales volume of 3.8 to 4.3 Mt in 2023. In the aluminium smelter segment, we expect to achieve financial close in the second quarter of 2023 and construction to follow shortly after.

The BoC will continue to provide support and guidance to the Directors and will monitor the execution of the company's plans and strategies. We also expect AMI to continue improving the implementation of good corporate governance principles, as well as its ESG performance.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management, and employees for their hard work in our first full year as a listed company. I believe that Adaro Minerals' commitment to create sustainable value for its stakeholders will enable the company to continue excel.

untuk pengelolaan lingkungan hidup pertambangan mineral dan batu bara untuk kelompok badan usaha pemegang perjanjian karya perusahaan pertambangan batu bara dan izin usaha pertambangan khusus komoditas batu bara, yang merupakan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pandangan atas Strategi dan Rencana Bisnis 2023

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana bisnis perusahaan tahun 2023 yang disusun Direksi, dan kami yakin bahwa perusahaan mampu melaksanakan rencananya untuk segmen batu bara metalurgi maupun smelter aluminium. Kami memperkirakan pertumbuhan volume batu bara metalurgi yang konsisten untuk mencapai target jangka menengah AMI sebesar 6 juta ton per tahun, dengan target volume penjualan tahun 2023 sebesar 3,8 hingga 4,3 juta ton. Di segmen smelter aluminium, kami memperkirakan pencapaian *financial close* pada kuartal kedua tahun 2023 disusul oleh kegiatan konstruksi.

Dewan Komisaris akan senantiasa memberi dukungan dan arahan kepada Direksi, serta akan memantau pelaksanaan rencana dan strategi perusahaan. Kami juga berharap AMI dapat terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta kinerja ESG-nya.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya berterima kasih kepada Direksi, manajemen, dan karyawan atas kerja keras mereka di tahun pertama kami sebagai perusahaan terbuka. Saya yakin komitmen Adaro Minerals untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan akan menjadikannya perusahaan yang senantiasa unggul.

On behalf of the Board of Commissioners
Atas nama Dewan Komisaris,

Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



**Christian Ariano
Rachmat**
President Director
Presiden Direktur



Dear Esteemed Shareholders,

What an eventful year 2022 was – macro forces from post-pandemic recovery and geopolitical tension impacted commodity market and the prices for our product. Adaro Minerals delivered on target and achieved strong profitability on the back of higher sales volume and higher average selling price. The robust operating results and financial position will help us to accelerate our projects.

The key theme in Adaro Minerals has been execution. Starting from our successful IPO at the beginning of the year, to increasing production volume and forming joint ventures to capture the opportunity in green economy – these would not be possible without the focus and hard work from our team.

Strong price tailwind driving exemplary performance

In 2022, confluence of geopolitical tension, supply tightness and strong demand, had driven coal prices to historic high level. The benchmark prices for our hard coking coal product, the PLV FOB Australia and PLV CFR China increased by 64% and 8% respectively compared to the previous year with each averaging at \$364/tonne and \$369/tonne. This presented a boon for our FY22 average selling price (ASP) which increased by 42% over FY21.

Production and sales volume increased by 47% and 39% over the year ago period to 3.37 million tonnes (Mt) and 3.20 Mt, respectively. Production achievement was slightly higher than our FY22 guidance of 2.8 Mt – 3.3 Mt. Higher ASP and higher sales volume resulted in the 97% increase of revenue to \$908 million and with our consistent focus on efficiency and cost control, we delivered operational EBITDA of \$490 million and core earnings of \$342 million. We maintained a strong safety performance with lost-time injury frequency rate recorded at 0.24 and severity rate at 7.54 from two lost-time injury incidents over 8,353,087 of man-hours worked during the year.

Aside from our core metallurgical coal mining operation, we have also made progress in our aluminium smelter by signing a conditional share subscription agreement with our partners in the project – Aumay Mining, Pte., Ltd. and PT Cita Mineral Investindo Tbk – and an aluminium offtake MoU with Hyundai Motor Company. We expect that financial close will be completed in the second quarter of 2023 and construction to follow shortly after. This is a major step forward for Adaro Minerals in leading the Adaro Group's business transformation.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang amat menarik – dampak makroekonomi dari pemulihan pasca pandemi dan tensi geopolitik berdampak pada pasar komoditas dan harga dari produk kami. Adaro Minerals berhasil mencapai target dan profitabilitas yang baik ditopang oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Kinerja operasional dan posisi keuangan yang kokoh akan mendorong percepatan pelaksanaan proyek-proyek perusahaan.

Tema utama di Adaro Minerals adalah eksekusi. Diawali oleh kesuksesan IPO di awal tahun, hingga peningkatan volume produksi serta membentuk ventura bersama untuk menangkap peluang di ekonomi hijau – pencapaian ini tidak mungkin terjadi tanpa fokus dan kerja keras dari tim kami.

Dorongan harga yang kuat untuk pencapaian kinerja yang kuat

Di tahun 2022, gabungan dari ketegangan geopolitik, suplai yang ketat serta permintaan yang kuat telah mendorong harga batu bara ke level tertinggi dalam sejarah. Harga acuan untuk batu bara kokas keras kami, yaitu PLV FOB Australia dan PLV CFR China masing-masing meningkat 64% dan 8% dari tahun sebelumnya dengan rata-rata \$364/ton dan \$369/ton. Hal ini menguntungkan bagi harga jual rata-rata (ASP) yang naik 42% dibandingkan dengan FY21.

Volume produksi dan penjualan masing-masing naik 47% dan 39% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya ke 3,37 juta ton dan 3,20 juta ton. Pencapaian produksi sedikit melampaui panduan FY22 yaitu 2,8 juta ton – 3,3 juta ton. ASP dan volume penjualan yang lebih tinggi mendorong peningkatan pendapatan sebesar 97% menjadi \$908 juta, dan dengan konsistensi perusahaan untuk fokus pada efisiensi dan pengendalian biaya, kami menghasilkan EBITDA operasional sebesar \$490 juta serta laba inti sebesar \$342 juta. Kami mencatatkan kinerja keselamatan yang baik dengan *lost-time injury frequency rate* sebesar 0,24 dan *severity rate* sebesar 7,54 yang berasal dari dua insiden *lost time injury* dalam jam kerja sebesar 8.353.087 di sepanjang tahun.

Selain dari operasional pertambangan batu bara metalurgi, kami juga telah membuat kemajuan dalam proyek smelter aluminium dengan menandatangani perjanjian pengambilan saham bersyarat dengan mitra kami dalam proyek tersebut – Aumay Mining, Pte., Ltd. dan PT Cita Mineral Investindo Tbk – dan MOU pembelian aluminium dengan Hyundai Motor Company. Kami berharap *financial close* akan selesai pada 2Q23 dan konstruksi akan dimulai segera setelahnya. Ini merupakan pencapaian besar bagi Adaro Minerals dalam memimpin transformasi bisnis Grup Adaro.

Business strategies and Board of Directors role in strategy formulation

The company's current operating business is metallurgical coal. In this segment, the Board of Directors (BoD) sets the target to consistently increase production and sales volume to reach 6 Mtpa in the medium term to capture the growing metallurgical coal demand. The BoD had also set up strategies to improve infrastructure and supply chain reliability to achieve said target. We have begun several infrastructure projects including upgrading the hauling road and adding another line of barge-loading conveyor at Muara Tuhup Port.

The company is also seizing opportunity from the advent of green economy and government's direction to push downstream processing through our involvement in an aluminium smelter project in the industrial park in North Kalimantan. The aluminium smelter is our first project in minerals processing, and we have a target to build a total capacity of 1.5 Mtpa, split into three phases of 500,000 tpa each. We expect COD of the first 500,000-tonne phase in 2025. We plan to continue grow our business in green minerals and are assessing opportunities both in the downstream and upstream related to the battery ecosystem.

The BoD holds regular meeting and consistently reviews the progress and achievement of the company's targets and discuss ways to overcome challenges should we encounter any. Furthermore, we also seek guidance from the Board of Commissioners (BoC) in the regular BoC and BoD meetings or whenever required.

Transformation driven by green economy

As the world strives to significantly reduce emissions, green economy as a way of life will continue to be on the rise. Shift to electric vehicles and renewable energy sources will require battery and energy storage systems to support it. This shift is supported by the metals and minerals that we produce. Our main product, metallurgical coal remains as irreplaceable raw material in steelmaking. Aluminium is also a key material in various equipment and tools used in the green economy such as battery, electric vehicle, wind turbine, and solar panel.

In recent years, the government of Indonesia has advocated for domestic processing of minerals, and the country has now become one of the world's leading stainless steel producers. The downstream industry has been vital in Indonesia's strong economic achievement in 2022. Resource rich Indonesia has, for so many years, been an exporter of raw materials and value-adding activities should be a part of the country's economic growth going forward.

Strategi usaha dan peranan Direksi dalam formulasi strategi

Bisnis utama perusahaan saat ini adalah batu bara metalurgi. Di segmen ini, Direksi menetapkan target untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan secara konsisten hingga 6 juta ton per tahun di jangka menengah untuk menangkap peluang pertumbuhan permintaan batu bara metalurgi. Direksi juga telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan keandalan infrastruktur dan rantai pasokan untuk mencapai target tersebut. Kami telah memulai beberapa proyek infrastruktur termasuk perbaikan jalan angkut dan menambah konveyor untuk pemuatan batu bara ke tongkang di Pelabuhan Muara Tuhup.

Perusahaan pun akan mengambil peluang dari perkembangan ekonomi hijau dan arahan pemerintah untuk mendorong hilirisasi melalui keterlibatan dalam proyek smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Smelter aluminium ini merupakan proyek perdana kami dalam pengolahan mineral. Kami memiliki target membangun smelter dengan kapasitas total 1,5 juta ton/tahun, terdiri dari tiga tahap masing-masing 500.000 ton. COD tahap pertama dengan kapasitas 500.000 ton diharapkan akan terjadi di tahun 2025. Kami akan terus mengembangkan bisnis kami di bidang mineral hijau dan sedang menilai peluang terkait ekosistem baterai baik di hilir maupun di hulu.

Direksi menyelenggarakan pertemuan rutin dan meninjau perkembangan dan pencapaian target-target perseroan secara konsisten, serta mendiskusikan cara untuk menghadapi tantangan bila ada. Selain itu kami juga meminta arahan dari Dewan Komisaris pada pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi atau saat dibutuhkan.

Transformasi didorong oleh ekonomi hijau

Seiring dengan Langkah global untuk menurunkan emisi secara signifikan, kehidupan yang berdasarkan ekonomi hijau akan terus bertumbuh. Peralihan ke kendaraan listrik dan sumber energi terbarukan membutuhkan dukungan baterai dan sistem penyimpanan energi. Peralihan ini didukung oleh logam dan mineral yang kami produksi. Produk utama perseroan, batu bara metalurgi merupakan bahan baku tak tergantikan dalam pembuatan baja. Aluminium juga merupakan material utama untuk berbagai peralatan yang digunakan oleh ekonomi hijau seperti baterai, kendaraan listrik, turbin angin, dan panel surya.

Beberapa tahun belakangan ini, pemerintah Indonesia telah mendorong pengolahan mineral di dalam negeri. Saat ini Indonesia telah menjadi salah satu negara penghasil stainless steel utama di dunia. Industri hilir berperan penting dalam kinerja baik dari ekonomi Indonesia di tahun 2022. Indonesia yang kaya akan sumber daya selama bertahun-tahun menjadi eksportir bahan mentah, dan aktivitas peningkatan nilai harus menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi negara ini di masa depan.



Board of Directors Composition

In the company's AGMS held on Tuesday, 26 April 2022, the AGMS approved the appointment of Mr. Christian Ariano Rachmat as President Director, and Mr. Wito Krisnahadi as Director of the company.

The BoC carries out the nomination and remuneration function in the company. They had reviewed the BoD structure and nominated competent and experienced BoD members to the shareholders to strengthen the BoD composition and structure in alignment with the Company's direction. The extensive industry experience of Mr. Rachmat and Mr. Krisnahadi will bring tremendous value to the BoD and to the company. The AGMS also approved the resignation of Mr. Priyadi from his position as Director of the company. We extend our gratitude to Mr. Priyadi for his contribution and dedication during his tenure at the company.

Environmental, Social and Governance (ESG)

The company adheres to good corporate governance principles and the BoD has instilled the implementation of the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence throughout the company. Our code of conduct is underpinned by the Adaro Values which guide us in our day-to-day activities, and how we behave. Our ESG and green initiatives practices are aligned with the Adaro Group ESG initiatives - from Adaro Ignites Change in corporate social responsibility to Energy Management System (EnMS) in environment, and Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) in safety.

Appreciation

On this occasion, the BoD would like to express our sincere gratitude to our stakeholders for their unwavering trust and continued support to the company - our shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees.

Komposisi Direksi

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan hari Selasa, 26 April 2022, RUPS menyetujui pengangkatan Bapak Christian Ariano Rachmat sebagai Presiden Direktur dan Bapak Wito Krisnahadi sebagai Direktur perseroan.

BoC menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi perseroan. BoC telah menelaah struktur Direksi dan mencalonkan anggota Direksi yang kompeten dan berpengalaman kepada pemegang saham untuk memperkuat komposisi dan struktur Direksi sesuai dengan arah bisnis perusahaan. Pengalaman Bapak Rachmat dan Bapak Krisnahadi di industri akan menciptakan nilai yang ekstensif bagi Direksi dan perusahaan. RUPS juga menyetujui pengunduran diri Bapak Priyadi dari posisi beliau sebagai Direktur perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Priyadi atas kontribusi dan dedikasi beliau selama menjabat sebagai Direktur perusahaan.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance - ESG)

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan dan Direksi telah menanamkan penerapan Nilai-nilai Adaro yang terdiri dari *integrity, meritocracy, openness, respect*, dan *excellence* ke di perseroan. Kode Etik perusahaan didasari dari Adaro Values yang menjadi panduan kami dalam menjalankan aktivitas dan berperilaku. Praktik ESG dan inisiatif hijau perseroan selaras dengan inisiatif ESG Grup Adaro - mulai dari Adaro Nyalakan Perubahan untuk tanggung jawab sosial hingga Energy Management System (EnMS) dalam bidang lingkungan hidup, dan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) dalam bidang keselamatan.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Direksi menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para pemangku kepentingan untuk kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan untuk perusahaan. Mulai dari pemegang saham, komunitas, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama insan-insan kami yang loyal dan pekerja keras.

On behalf of the Board of Directors
Atas nama Direksi,

Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur





Operations

Operasi

Corporate Overview

Tinjauan Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was established as a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing business within AEI's aspiration to build a bigger and greener Adaro. AMI has several subsidiaries conducting metallurgical coal mining operations in addition to several subsidiaries established to carry out operations in minerals and mineral processing businesses.

AMI's subsidiaries in metallurgical coal mining operations produce premium hard coking coal (HCC), as the first and the only HCC producer in Indonesia to date. HCC is an essential material for steel production. AMI's HCC product is produced from the Lampunut mine within the Maruwai concession. This product has been warmly welcomed by the customers, particularly due to its low ash content, low phosphorous content, and high vitrinite content. As a part of the Adaro Group, AMI and its subsidiaries enjoy the solid support of the integrated supply chain from the mine to the stockpile and the transshipment area. AMI also provides consultation services to the subsidiaries and offers mining services by leasing the crushing plant, located in PT Adaro Indonesia (AI)'s mine area in Wara, Tabalong regency, South Kalimantan province. The plant has been in operations since 2019 to crush and transfer coal to the stockpile through a conveyor of 800 ton per hour capacity. This equipment is currently leased to AI with the production target of one million tonnes per year.

AMI's subsidiaries in charge of its mineral processing business is preparing to build an aluminum smelter in the world's largest green industrial park in North Kalimantan. This business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives for green economy.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) didirikan sebagai perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) untuk menjadi pusat bisnis aset mineral non batu bara dan pengolahan batu bara dalam aspirasi AEI membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau. AMI memiliki beberapa perusahaan anak dengan bisnis pertambangan batu bara metalurgi selain perusahaan anak lainnya yang didirikan untuk menjalankan bisnis mineral dan pengolahan mineral.

Perusahaan anak AMI di bidang pertambangan batu bara metalurgi memproduksi batu bara kokas keras (HCC) premium, sebagai produsen HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia sampai saat ini. HCC adalah bahan penting produksi baja. Produk HCC AMI diproduksi dari tambang Lampunut dalam konsesi Maruwai. Produk ini disambut baik konsumen, terutama berkat kandungan abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. Sebagai bagian Grup Adaro, AMI dan perusahaan-perusahaan anak mendapat dukungan solid dari rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang sampai area stockpile dan transhipmen. AMI juga menyediakan jasa konsultasi kepada perusahaan-perusahaan anak dan menawarkan jasa pertambangan dengan menyewakan fasilitas peremukkan yang terletak di area tambang Wara PT Adaro Indonesia (AI), di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Fasilitas ini dioperasikan sejak tahun 2019 untuk meremukkan dan memindahkan batu bara ke stockpile melalui konveyor berkapasitas 800 ton per jam. Peralatan ini disewakan ke AI dengan target produksi satu juta ton per tahun.

Perusahaan-perusahaan anak AMI yang menjalankan bisnis pengolahan mineral sedang menyiapkan pembangunan smelter aluminium di kawasan industri hijau terbesar dunia di Kalimantan Utara. Bisnis ini akan menjadi bagian penting hilirisasi Indonesia ke ekonomi hijau.

Ownership Structure

Struktur Kepemilikan



HOLDING COMPANIES OF PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) is an integrated mining, energy, and minerals company established in 2004 under the name PT Padang Karunia. July 16, 2008 marked the maiden trading day of the company’s stock on IDX as ADRO, after completing one of the largest IPOs in Indonesian capital market history with Rp12.2 trillion (\$1.3 billion) of IPO proceeds. Along with the company’s growth, by the end of 2022, AEI’s market capitalization had grown to \$7.9 billion, or a 61% increase from \$5 billion at the end of 2021.

The company pursues the vision to be a leading Indonesian mining and energy group first by building a solid and complete range of vertically integrated supply chain from coal pits to power plants (pit to power), and then extending the existing supply chain toward green businesses. Along the pit to power supply chain, AEI has set up subsidiaries to handle vital operations for securing control over product quality, reliability, and cost efficiency, in addition to leveraging the synergy among these companies’ operations to generate revenues from third parties. These subsidiaries

PERUSAHAAN INDUK PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) adalah perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi yang didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Tanggal 16 Juli 2008 menandai hari pertama perdagangan saham AEI di BEI dengan kode saham ADRO, menyusul rampungnya salah satu IPO terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan perolehan IPO Rp12,2 triliun (\$1,3 miliar). Seiring pertumbuhan perusahaan, pada akhir 2022, kapitalisasi pasar AEI telah tumbuh menjadi \$7,9 miliar, naik 61% dari \$5 miliar pada akhir 2021.

AEI bervisi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, pertama dengan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal solid dan lengkap dari tambang sampai pembangkit listrik, kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau. Di sepanjang rantai pasokan, AEI mendirikan perusahaan-perusahaan anak untuk operasi yang vital demi kendali terhadap kualitas produk, keandalan, dan efisiensi biaya, selain memanfaatkan sinergi operasi mereka untuk meraup pendapatan pihak ketiga. Mereka juga dipersiapkan untuk melindungi AEI dari

are also prepared to buffer coal volatility through the earnings made from projects carried out with carefully selected strategic partners. On the other side, the extended green business supply chain is being developed to support and capture the opportunities from Indonesia's green economy being massively developed. While the pit-to-power supply chain was previously classified into eight pillars of growth, at the end of 2022, the management announced the new growth pillars' classification: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green pillars, to organize the businesses more effectively after the addition of the green business segment to the portfolio.

PT Alam Tri Abadi ("ATA")

ATA was founded in 2004, and based on its article of association, its purpose and objective are to carry out business activities in the field of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and related products, wholesale trade of agricultural products and other live animals, rubber plantations and other sap-producing plants, palm oil plantations, and management consulting activities.

As a holding company, ATA's operational activities are to monitor land use and provide the necessary support for operational activities carried out by its subsidiaries. Through its subsidiaries, ATA has also carried out programs in the economic, educational, health, socio-cultural, and environmental fields under the CSR framework.

PT Adaro Mining Technologies ("AMT")

AMT was founded in Jakarta in 2011 and operates in the retail trade of information and communication equipment, programming activities, computer consulting and related activities, data processing activities, hosting and related activities, web portals; and management consulting activities.

AMT is also engaged in the processing and trading of mining products, as well as equipment rental. AMT has carried out community development programs under the CSR framework for the communities surrounding the operational area.

Subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Subsidiaries with direct participation:

PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)

ATDI was founded in 2021 and is 99.99% owned by AMI. Once operational, ATDI's line of business includes head office activities and related management consulting. ATDI carries out business activities in the field of supervision and management of company units, as well as providing advice, guidance, and business operational assistance.

volatilitas batu bara melalui laba proyek-proyek bersama para mitra strategis yang terseleksi. Rantai pasokan bisnis hijau sebagai perpanjangan berikutnya sedang dibangun untuk mendukung dan menangkap peluang di ekonomi hijau yang sedang dikembangkan besar-besaran di Indonesia. Sebelumnya, rantai pasokan tambang sampai pembangkit listrik diklasifikasikan menjadi delapan pilar pertumbuhan, namun pada akhir 2022 manajemen mengumumkan klasifikasi pilar pertumbuhan yang baru: pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, guna mengelola bisnis secara lebih efektif setelah penambahan segmen bisnis hijau.

PT Alam Tri Abadi ("ATA")

ATA didirikan pada tahun 2004 dan berdasarkan anggaran dasarnya memiliki maksud dan tujuan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk terkait, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, perkebunan buah kelapa sawit, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Sebagai perusahaan induk, aktivitas operasional ATA adalah mengawasi pemanfaatan lahan dan memberikan dukungan untuk kegiatan operasional anak-anak perusahaannya. Melalui anak-anak perusahaannya, ATA juga melaksanakan program-program bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan dalam naungan CSR.

PT Adaro Mining Technologies ("AMT")

AMT didirikan di Jakarta pada tahun 2011 dan menjalankan usaha perdagangan ritel peralatan informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan terkait, pengolahan data, hosting dan kegiatan terkait, portal web; dan aktivitas konsultasi manajemen.

AMT juga menjalankan bisnis pengolahan dan perdagangan hasil tambang, serta penyewaan peralatan. AMT melaksanakan program pengembangan masyarakat dalam naungan CSR bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Perusahaan anak dengan penyertaan langsung:

PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)

ATDI didirikan pada tahun 2021 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. Ketika telah beroperasi, bidang usaha ATDI meliputi aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen terkait. ATDI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan, serta memberikan dukungan nasihat, bimbingan, dan operasional bisnis.



PT Adaro Baterai Indonesia (ABI)

ABI was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. ABI will focus on the mineral processing operations within AMI's goal to build a strong foothold in minerals and mineral processing sectors. Going forward, ABI plans to strengthen its position in the ecosystem of green economy by adding green minerals, the materials for battery manufacturing, into its product portfolio.

Subsidiaries with indirect participation (through ATDI):

AMI has 5 (five) subsidiaries operating in the metallurgical coal mining. Each of the five subsidiaries is held with 99.99% ownership and operates based on the CCoWs granted by the government of Indonesia. The concession areas are located in the Central Kalimantan and East Kalimantan province with a total area of 146,579 hectares. As of 31 December 2022, two out of five subsidiaries, i.e. PT Lahai Coal (LC) and PT Maruwai Coal (MC) have been operational, while PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) and PT Juloi Coal (JC) were still in Operation Production phase.

Based on the estimation report of coal resources and reserves conducted by an independent consultant, PT Quantus Consultants Indonesia, as at December, 2022, the resources in the entire concessions totaled 975.0 million tonnes and the reserves totaled 165.4 million tonnes of premium metallurgical coal.

The details of AMI's subsidiaries operating metallurgical coal mining are presented in the table below:

Subsidiaries's CCoW areas:

Through its subsidiaries, AMI has five CCoW with the Government of Indonesia with total area of contract of 146,579 hectares as follow:

PT Adaro Baterai Indonesia (ABI)

ABI didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. ABI akan berfokus pada operasi pengolahan mineral dalam tujuan AMI untuk membangun posisi yang kokoh di sektor mineral dan pengolahan mineral. Ke depannya, ABI akan memperkuat posisi di ekosistem ekonomi hijau dengan menambahkan mineral hijau yang merupakan bahan pembuatan baterai ke dalam portofolio produknya.

Perusahaan anak dengan penyertaan tidak langsung (melalui ATDI):

AMI memiliki 5 (lima) perusahaan anak di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Masing-masing dari lima perusahaan anak tersebut dimiliki dengan porsi kepemilikan 99,99% dan beroperasi berdasarkan konsesi PKP2B dari Pemerintah RI. Wilayah konsesi terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan luas total 146.579 hektar. Per 31 Desember 2022, dua dari lima perusahaan anak, yakni PT Lahai Coal (LC) dan PT Maruwai Coal (MC) berstatus operasional, sementara PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) dan PT Juloi Coal (JC) masih dalam fase Operasi Produksi.

Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara dari konsultan independen PT Quantus Consultants Indonesia, per Desember 2022, keseluruhan konsesi PKP2B tersebut meliputi sumber daya sebesar 975,0 juta ton dan cadangan sebesar 165,4 juta ton batu bara metalurgi yang berkualitas tinggi.

Rincian perusahaan anak AMI yang menjalankan operasi pertambangan batu bara metalurgi ditampilkan pada tabel berikut:

Wilayah PKP2B perusahaan anak:

Melalui perusahaan anak, AMI memiliki 5 (lima) PKP2B dengan Pemerintah RI dengan total luas wilayah kontrak hingga 146.579 hektar, yaitu:



Subsidiaries with indirect participation (through ABI):

PT Adaro Indo Aluminium (AIA)

AIA was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. AIA will be developed to be the center of all AMI's aluminum-related businesses. In 2022, AIA established one subsidiary, namely PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI was founded in 2022 as a subsidiary of AIA with 65% ownership. KAI is a project company for AMI's aluminum smelter currently being constructed in the green industrial park in North Kalimantan. The smelter has 500,000 tons per annum capacity and is expected to reach COD in 2025. AIA co-owns KAI with PT Cita Mineral Investindo Tbk (12.5%) and Aumay Mining Pte. Ltd. (22.5%) will continue to expand their position within the ecosystem of green economy through the minerals and mineral processing businesses.

Perusahaan anak dengan penyertaan langsung (melalui ABI):

PT Adaro Indo Aluminium (AIA)

AIA didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. AIA akan dikembangkan menjadi pusat bisnis AMI yang terkait aluminium. Pada tahun 2022, AIA mendirikan satu perusahaan anak, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI didirikan pada tahun 2022 sebagai perusahaan anak AIA dengan kepemilikan 65%. KAI merupakan project company untuk smelter aluminium AMI yang sedang dibangun di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. Smelter ini berkapasitas 500.000 ton per tahun dan diperkirakan mencapai COD pada tahun 2025. AIA memiliki KAI Bersama PT Cita Mineral Investindo Tbk (12,5%) dan Aumay Mining Pte (22,5%) Ltd. dan akan terus memperluas pangsa dalam ekosistem ekonomi hijau melalui bisnis mineral dan pengolahan mineral.



Industry Overview

Tinjauan Industri



Overview of metallurgical coal market

Despite the y-o-y decline in global crude steel production and metallurgical coal demand, prices of metallurgical coal in 2022 were record high. Supply shortage drove the Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis (PLV FOB Australia) to record high price of \$600 per tonne in March 2022. In addition, the landed prices of Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) also reached a multi-year high, exceeding \$500 per tonne in April 2022, despite economic challenges amid zero COVID-19 policy. The PLV FOB Australia and PLV CFR China recorded an increase of 64% and 8% y-o-y, averaging at \$364/tonne and \$369/tonne, respectively.

Falling crude steel production due to uncertain economic condition amid high inflation rates, geopolitical issues, expensive electricity cost, China's zero COVID-19 policy and limited supply caused the drop in seaborne metallurgical coal imports volume y-o-y. The world's manufacturing PMI in the last four months of 2022 pointed to contraction, driven by the weak economic activity in several countries, especially in Europe, China, Japan and South Korea. The strengthening US dollar also weakened the purchasing power of importers especially in the last quarter. At the same time, supply chain bottleneck continued to disrupt

Tinjauan pasar batu bara metalurgi

Walaupun produksi baja mentah global dan permintaan batu bara metalurgi tahun 2022 turun secara y-o-y, harga batu bara metalurgi tetap mencatat rekor tertinggi. Keterbatasan suplai mendorong harga Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal berbasis FOB (PLV FOB Australia) ke rekor tertinggi \$600 per ton pada Maret 2022. Selain itu, harga CIF Premium Hard Coking Coal China (PLV CFR China) juga mencapai rekor tertinggi melampaui \$500 per ton pada April 2022 di tengah tantangan ekonomi sulit akibat kebijakan nihil COVID-19. PLV FOB Australia dan PLV CFR China meningkat 64% dan 8% y-o-y, dengan harga rata-rata \$364/ton dan \$369/ton.

Anjloknya produksi baja mentah karena kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat tingginya inflasi, masalah geopolitik, tingginya biaya listrik, kebijakan nihil COVID-19 di China dan keterbatasan suplai mendorong penurunan volume impor batu bara metalurgi seaborne secara y-o-y. Kontraksi PMI manufaktur dunia dalam empat bulan terakhir tahun 2022 didorong oleh lemahnya aktivitas ekonomi di beberapa negara, terutama di Eropa, China, Jepang, dan Korea Selatan. Penguatan dolar AS juga melemahkan daya beli terutama pada triwulan terakhir. Di saat yang sama, hambatan rantai pasokan mempengaruhi suplai

spare parts supply and affected output of auto sector. Real estate sector in China was also sluggish and the government needed to take actions by creating policies to support developers and financial institutions to help the industry recover. Chinese weak seaborne metallurgical coal imports were also exacerbated by the significant improvement in land borne supply from Mongolia. On the other hand, India and Indonesia had a robust demand following strong economic growth, but the weak supply and high prices caused the decline in import volume.

Even with falling demand, prices held at high levels as supply reduction outweighed the drop in imports. Prolonged La Nina, lack of manpower in Australia, and logistics issues were the key drivers of a weaker-than-anticipated export volume in 2022. Despite prices being very attractive, Australian producers supplied around 5% less to the seaborne market y-o-y. Unusual three La-Nina events in the year affected loading operations and logistics, while lack of workers continued to limit capacity in Australia since COVID-19 pandemic started. However, other countries, i.e. Indonesia, United States, Canada, and Mozambique increased export volumes, but the additional tonnage from those countries could not offset the decline in supply from Australia and Russia.

Metallurgical coal market outlook

The seaborne traded volume of metallurgical coal market is expected to rebound in FY23 led by Europe, China, India and Southeast Asia. Since the easing of energy prices, Europe has restarted their blast furnaces that were idled before. Indian demand would also drive seaborne coal imports to support construction activities. In China, the reopening would boost the economy hence more construction activities. Demand from Indonesia would also be strong driven by the increasing coke capacities.

In the long term, demand of metallurgical coal is forecasted to remain intact. Expansions in blast furnaces and coke plants in India would lead the country to be the key driver of demand growth in the next 10 years. In addition, the growth in Indonesian domestic coke capacity in the next five years would lead to higher intake of domestic metallurgical coal supply.

Other countries in Southeast Asia are also expected to consume more imported coal to support the industrialization within the region. In addition, the growth in electric arc furnace is subject to electricity supply and availability of scrap that is forecasted to be limited and expensive.

The supply side, on the other hand, would be constrained due to limited greenfield projects, underinvestment and government interventions which will lead to an undersupplied market.

suku cadang dan produksi sektor otomotif. Lemahnya sektor properti China memerlukan kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembang dan lembaga keuangan agar mendorong pemulihan industri. Impor batu bara metalurgi seaborne China yang lemah diperparah oleh peningkatan suplai yang signifikan dari Mongolia. Di sisi lain, permintaan dari India dan Indonesia menguat seiring pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun rendahnya suplai dan tingginya harga menyebabkan penurunan volume impor.

Walaupun permintaan melemah, harga tetap tinggi karena skala penurunan suplai melebihi penurunan impor. La Nina yang berkepanjangan, kurangnya tenaga kerja di Australia, dan masalah logistik melemahkan volume ekspor lebih dari perkiraan pada tahun 2022. Meskipun harga sangat bagus, pasokan Australia ke pasar *seaborne* turun sekitar 5%. Tiga periode La Nina di luar kondisi normal berdampak pada operasi pemuatan dan logistik, sementara kekurangan tenaga kerja sejak pandemi COVID-19 membuat kapasitas Australia masih terbatas. Negara lainnya seperti Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, dan Mozambik meningkatkan volume ekspor, namun peningkatannya tidak dapat mengimbangi penurunan pasokan Australia dan Rusia.

Prospek pasar batu bara metalurgi

Volume perdagangan batu bara metalurgi *seaborne* diperkirakan akan meningkat kembali pada tahun 2023, terutama karena Eropa, China, India dan Asia Tenggara. Sejak turunnya harga energi, Eropa kembali menggunakan tanur tiup yang sebelumnya diabaikan. Permintaan India juga akan mendorong impor batu bara seaborne untuk mendukung kegiatan konstruksi. Pembukaan kembali China akan meningkatkan aktivitas ekonomi dan mendorong aktivitas konstruksi. Permintaan Indonesia juga akan tinggi berkat peningkatan kapasitas kokas.

Di jangka panjang, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan tetap terjaga. Ekspansi tanur tiup dan pabrik kokas India akan menjadikannya pendorong utama pertumbuhan permintaan dalam 10 tahun ke depan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia dalam lima tahun ke depan akan meningkatkan penggunaan batu bara metalurgi domestik.

Negara-negara lain di Asia Tenggara juga diperkirakan akan mengkonsumsi lebih banyak batu bara impor untuk mendukung industrialisasi. Selain itu, pertumbuhan tanur busur listrik (EAF) akan bergantung pada pasokan listrik dan ketersediaan baja bekas yang diperkirakan terbatas dan mahal.

Di sisi lain, suplai akan terbatas karena sedikitnya proyek *greenfield*, kurangnya investasi dan adanya intervensi pemerintah yang akan menyebabkan kekurangan suplai di pasar.



Marketing strategies and performance

All MC's coal products in 2022 were premium hard coking coal (HCC) with strong coking characteristics, rated 9 for its CSN (crucible swelling number) on a scale of 1-9, making it a superior product for blending. The coal's ultra-low ash and phosphorus contents can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high phosphorus content improves the strength of steel products. Due to these characteristics, the Lampun coal has its own competitive advantage over coking coal from other countries.

AMI sold 3.2 Mt of Lampun HCC coal in 2022, or 39% higher than 2.3 Mt in 2021. This coal has been well accepted by the market and AMI continues to build the market for this product both in the domestic and export market. In 2022, 85% of AMI's coal sales was shipped to Japan, China and India. The positive feedback from customers and the increasing interest for AMI's coal is expected to drive market expansion for a sales target of 3.8 - 4.3 Mt in 2023.

The higher sales target is supported by the acceptance of Lampun coal in the market. AMI will continue to diversify its HCC markets, which currently mostly cover Japan (35%), China (31%), and India (19%). AMI also sells HCC to other countries (such as South Korea, the Netherlands, and the domestic market) and will keep expanding the sales portion in these countries along with its production growth.

Lampun coal's ultra-low ash, low phosphorus and high vitrinite contents are the unique characteristics that result in the product being sold at high relativity to the premium Hard Coking Coal index. AMI's marketing strategy for this product is to form a long-term supply relationship with high-quality end users who value the premium quality of Lampun coal.

The marketing team also focuses on quality assurance and reliability through a good coordination among the stakeholders in the entire supply chain. Intensive communication with the customers is well maintained to obtain potential demand and to convey comprehensive information about the value in use of the company's coal. The marketing agility to adapt with market volatility and ability in forecasting the rapidly changing market were the company's key strategies in capturing the market momentum of high prices in 2022.

Going forward, AMI will continue our strategy to strengthen sales portfolio, maintain customers satisfaction and maximize revenue. To continue improving its reliability, the company has also been working to make marketing processes, from strategic planning, market analysis, sales planning, and quality assurance to administration processes more efficient and effective by developing a system to facilitate business processes and data integration.

Strategi dan kinerja pemasaran

Seluruh produk MC pada tahun 2022 merupakan *hard coking coal* (HCC) premium dengan karakteristik kokas yang kuat dan diperingkat 9 untuk CSN (*crucible swelling number*) pada skala 1 sampai 9, yang membuatnya produk yang sangat baik untuk pencampuran. Kadar abu dan fosfornya yang rendah dapat mengurangi limbah dan emisi karbon dalam produksi besi gubal atau baja, sementara kadar vitrinit yang tinggi meningkatkan kekuatan produk baja. Berkat karakteristik ini, batu bara Lampun memiliki keunggulan saing dibanding batu bara kokas negara lain.

AMI menjual 3,2 juta ton batu bara Lampun pada 2022, naik 39% dari 2,3 juta ton pada 2021. Batu bara ini disambut baik pasar dan AMI terus mengembangkan pasar domestik maupun ekspor untuk produk ini. Pada tahun 2022, 85% penjualan AMI dikirimkan ke Jepang, China dan India. Tanggapan positif pelanggan dan meningkatnya minat terhadap batu bara AMI diperkirakan akan menumbuhkan pasar untuk target penjualan 3,8 - 4,3 juta ton pada tahun 2023.

Peningkatan target penjualan didukung oleh penerimaan pasar terhadap batu bara Lampun. AMI akan terus mendiversifikasi pasar HCC-nya, yang saat ini terutama meliputi Jepang (35%), China (31%), dan India (19%). AMI juga menjual HCC ke negara lainnya (seperti Korea Selatan, Belanda, dan domestik) dan akan terus mengembangkan porsi penjualan ke negara-negara ini seiring pertumbuhan produksi.

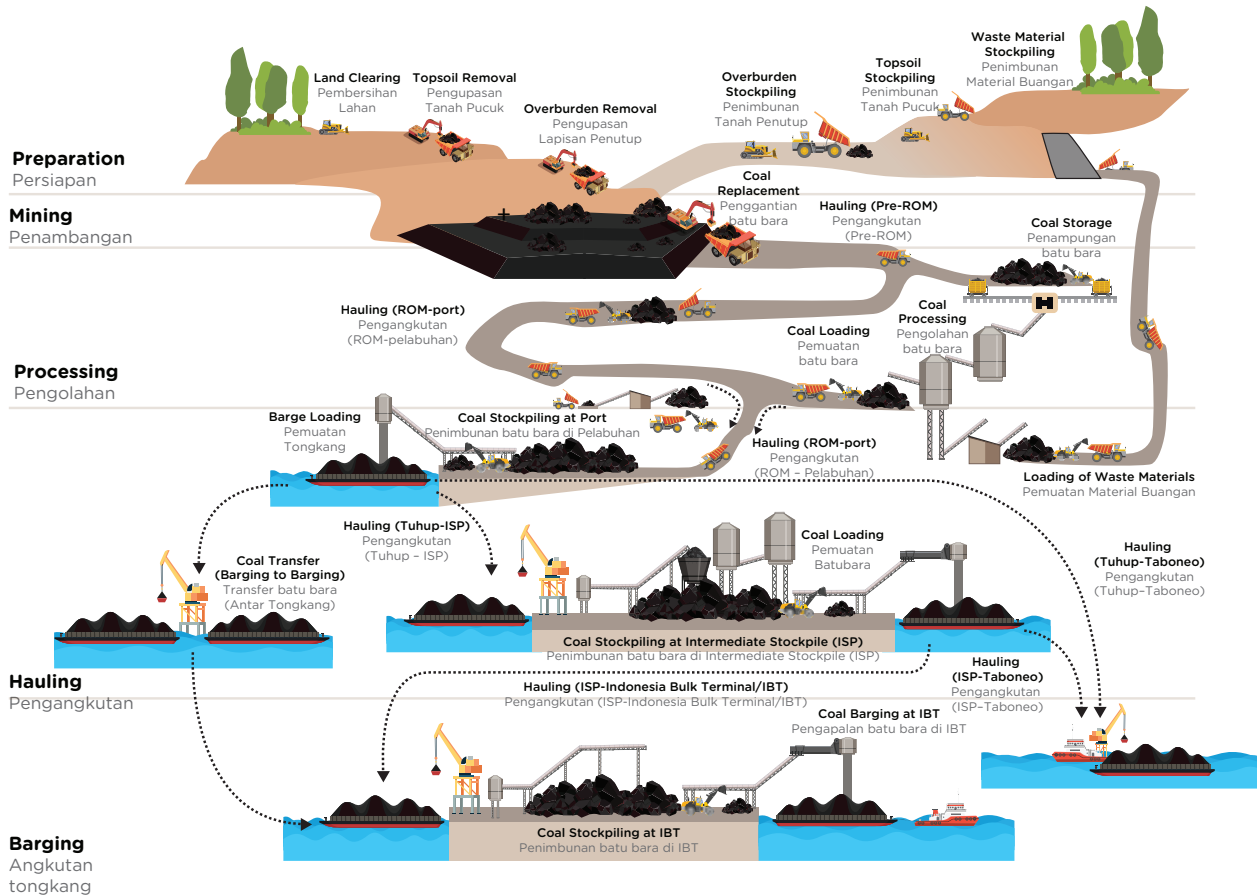
Kadar abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi dari batu bara Lampun merupakan karakteristik unik yang membuat produk ini dapat dijual pada relativitas tinggi indeks HCC premium. Strategi pemasaran AMI untuk produk ini adalah membangun hubungan jangka panjang dengan pengguna akhir yang bonafid dan menghargai kualitas premium batu bara Lampun.

Tim pemasaran juga berfokus pada penjaminan mutu dan keandalan melalui koordinasi baik di antara para pemangku kepentingan di sepanjang rantai pasokan. Komunikasi intensif dengan pelanggan dijaga baik untuk mendapatkan potensi permintaan dan menyampaikan informasi menyeluruh tentang *value in use* batu bara ini. Kegesitan pemasaran untuk menyesuaikan diri dengan volatilitas pasar dan kemampuan meramalkan perubahan pasar yang cepat merupakan strategi utama untuk menangkap momentum harga yang tinggi pada tahun 2022.

Ke depan, AMI akan mempertahankan strategi memperkuat portofolio penjualan, menjaga kepuasan pelanggan dan memaksimalkan pendapatan. Untuk meningkatkan keandalan, perusahaan juga berupaya membuat proses pemasarannya, dari perencanaan strategis, analisis pemasaran, perencanaan penjualan, dan penjaminan mutu sampai proses administrasi, lebih efisien dan efektif dengan mengembangkan sistem untuk proses bisnis dan integrasi data.

Operations Review

Tinjauan Operasi



Metallurgical coal mining operations

AMI conducts metallurgical coal mining activities through its five subsidiaries, each holding a Coal Contract of Work (CCoW) with the Indonesian Government. Collectively, these CCoWs stretch over an area of 146,579 ha with total coal reserves of 165.4 Mt and total coal resources of 975.0 Mt as of December 2022. These vast resources and reserves establish AMI's position as one of the largest greenfield metallurgical coal projects globally.

Coal mining and processing activities

AMI's metallurgical coal operations in 2022 were conducted by its subsidiary, PT Maruwai Coal (MC). From its Lampunut mine under the Maruwai concession in Central Kalimantan, MC produces premium hard coking coal (HCC), which has strong coking characteristics and rated 9 for its CSN (crucible swelling number) on a scale of 1 to 9, making it a superior product for blending.

Operasi pertambangan batu bara metalurgi

AMI menjalankan aktivitas pertambangan batu bara metalurgi melalui lima perusahaan anak, yang masing-masing memegang PKP2B dengan Pemerintah RI. Secara gabungan, PKP2B ini meliputi area seluas 146.579 ha dengan total cadangan batu bara 165,4 juta ton dan sumber daya batu bara 975,0 juta ton per Desember 2022. Sumber daya dan cadangan yang besar ini memosisikan AMI sebagai salah satu proyek greenfield batu bara metalurgi terbesar di dunia.

Aktivitas penambangan dan pengolahan batu bara

Operasi pertambangan batu bara metalurgi AMI tahun 2022 dilaksanakan perusahaan anaknya, PT Maruwai Coal (MC). Dari tambang Lampunut di bawah konsesi Maruwai di Kalimantan Tengah, MC memproduksi batu bara kokas keras premium (HCC), yang memiliki karakteristik kokas yang kuat dan peringkat 9 untuk CSN (*crucible swelling number*) pada skala 1 sampai 9, yang membuatnya produk yang sangat baik untuk pencampuran.



MC's coal is processed at the Coal Handling and Preparation Plant (CHPP) in Lampunut. With production capacity of 525 tonnes per hour, CHPP Lampunut is among the largest CHPPs in Indonesia. In 2022, MC added mining equipment to its operations in Lampunut, allowing it to increase overburden removal by 62% to 8.32 Mbcm and recorded a higher strip ratio of 2.47x, compared to 2.24x in 2021, in addition to increasing production volume by 46% to 3.37 Mt from 2.30 Mt in 2021 and exceeded its production target of 2.8 - 3.3 Mt for the year.

Innovative strategies within good mining practices (GMP)

MC also made a groundbreaking innovation in the year called selective mining, whereby coal mining was conducted by selecting the seams to mine based on the ash contents and separating the coal with lower ash content from coal with higher ash content. The coal with higher ash content was first sent to CHPP for the coal washing process before being hauled to the Tuhup port, but the cleaner coal with certain low level of ash content did not need the washing process and was sent to the port directly without being processed at CHPP. If its size is bigger than the customers' requirement, the coal which is sent to the port directly would be crushed by the sizer installed at the port before being loaded onto the barge. In 2022, AMI upgraded the sizer to have 1,500 tph throughput capacity.

This method was an innovation within AMI's continuous improvement program and has significantly improved efficiency in both process and production cost. Furthermore, it also reduced the load to be handled by CHPP, thus with the same CHPP capacity the company can sell more coal.

In another ingenious innovation, from the beginning of 2022, MC implemented a strategy to maximize the volume of coal recovered (saleable coal out of coal getting) by minimizing coal loss within the mining process. Under this method, certain mining technique was applied to optimize coal getting from the roof and floor of the coal seam. The additional coal recovered from this process was sent to CHPP for processing. Since it was begun to be implemented in February 2022, this method has generated considerable additional saleable coal from coal getting at the coal seams' roofs and floors. This innovation also supports the government's instruction on coal conservation within the GMP application.

Batu bara MC diolah di *Coal Handling and Preparation Plant* (CHPP) di Lampunut. Dengan kapasitas 525 ton per jam, CHPP ini merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia. Pada tahun 2022, MC menambah alat pertambangan di operasinya di Lampunut, sehingga meningkatkan pengupasan lapisan penutup 62% menjadi 8,32 Mbcm dan mencatat nisbah kupas 2,47x, lebih tinggi daripada 2,24x pada tahun 2021, selain meningkatkan volume produksi 46% menjadi 3,37 juta ton dari 2,30 juta ton pada tahun 2021 dan melampaui target produksi tahun 2022 yang berkisar 2,8 sampai 3,3 juta ton.

Strategi inovatif dalam praktik pertambangan yang baik (GMP)

MC juga membuat gebrakan inovasi yang dinamakan penambangan terseleksi, yaitu menyeleksi lapisan batu bara yang akan ditambang berdasarkan kadar abu dan memisahkan batu bara dengan kadar abu lebih rendah dari yang lebih tinggi. Batu bara berkadar abu lebih tinggi dikirim ke CHPP untuk proses pencucian terlebih dahulu sebelum diangkut ke pelabuhan Tuhup, namun batu bara yang lebih bersih dengan kandungan abu lebih rendah tidak memerlukan proses pencucian sehingga langsung dikirim ke pelabuhan tanpa diproses di CHPP. Jika ukurannya lebih besar daripada permintaan pelanggan, batu bara yang langsung ke pelabuhan diremukkan *sizer* di pelabuhan sebelum dimuat ke tongkang. Pada tahun 2022, AMI meningkatkan kapasitas sizer menjadi 1.500 ton per jam.

Metode ini adalah inovasi program perbaikan berkelanjutan AMI dan telah meningkatkan efisiensi proses maupun biaya produksi secara signifikan. Selain itu, metode ini juga mengurangi porsi yang harus dioleh CHPP, sehingga dengan kapasitas CHPP yang ada, perusahaan dapat menjual lebih banyak batu bara.

Dalam inovasi cemerlang lainnya, sejak awal 2022, MC menerapkan strategi untuk memaksimalkan volume *coal recovery* (batu bara yang dapat dijual dari batu bara yang diambil) dengan meminimalkan batu bara yang hilang dalam proses penambangan. Metode ini menerapkan teknik pengambilan batu bara dari sisi *roof* dan *floor* lapisan batu bara. Tambahan batu bara yang didapatkan dari proses ini dikirimkan ke CHPP untuk diolah. Sejak diterapkan pada Februari 2022, metode ini menghasilkan tambahan signifikan terhadap batu bara yang dapat dijual dari pengambilan *roof* dan *floor* lapisan batu bara. Inovasi ini mendukung konservasi batu bara dalam instruksi pemerintah terkait penerapan GMP.

Infrastructure development and upgrades

MC's operations need to be supported with sufficient infrastructure. In 2022, the construction of office building, workshop and other supporting facilities in mine infrastructure area (MIA) has been completed and the company is preparing to build other employee accommodation sites in Lampunut, Haju, and Tuhup to accommodate additional manpower to support production increase. The projects are currently on the earthwork stage and is expected to be completed in the beginning of 2024.

For supply of electricity to power the activities on the operational site, MC has reached an initial agreement with another Adaro Group's company, PT Adaro Clean Energy Indonesia, to develop a mini hydropower plant (MHPP) project in Lampunut. By the end of 2022, the field investigation of this project had been completed. When operational, this power plant will have a 4-MW capacity to reduce the use of diesel power plant.

In 2022, MC was in the stage of design and contractors' tender process for its fuel tank expansion project. To accommodate higher production, the company is increasing fuel tank capacity from 7.5 million liters to 30.5 million liters, which is expected to be achieved in the first half of 2024.

MC is also increasing its coal loading capacity in its port in Tuhup by building an additional barge loading conveyor (to have a total of two operational conveyors in the future), supporting facilities (main control room, laboratory, etc.) and additional unloading jetties. All of these projects are expected to be completed in the first half of 2024. The additional barge loading conveyor will increase the coal loading capacity by 3 million tonnes annually.

In 2022, MC added coal hauling trucks and continuously maintained the hauling road to ensure the achievement of production target. The company also intends to upgrade the hauling road by chip sealing 39 km in the first phase. Chip sealing is a road surface treatment using a material made by combining asphalt and fine aggregates with uniform gradation. Chipseal treatment can waterproof the hauling road, thus the road surface will be more resilient against water from rain or flood. Added with the higher skid resistance provided by the material, chip sealing will allow MC's hauling road passable all year round at all weather conditions, an important factor for MC to ensure supply reliability to its customers. Compared to other road treatment like hotmix, chip seal offers better durability and needs shorter time to apply. This means coal hauling disruption during road work can be minimized. By the end of 2022, pre-construction and mobilization of key personnel team had been conducted for this project.

Pengembangan dan peningkatan infrastruktur

Operasi MC memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Pada tahun 2022, pembangunan gedung kantor, bengkel dan fasilitas pendukung lainnya di area infrastruktur tambang (MIA) telah rampung dan perusahaan mempersiapkan pembangunan area akomodasi karyawan lainnya di Lampunut, Haju, dan Tuhup untuk mengakomodasi tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk peningkatan produksi. Proyek-proyek ini sedang dalam fase pengerjaan tanah dan diperkirakan akan rampung pada awal 2024.

Untuk pasokan listrik bagi aktivitas di area operasi, MC telah membuat kesepakatan awal dengan PT Adaro Clean Energy Indonesia, yang juga merupakan perusahaan Grup Adaro, untuk mengembangkan proyek PLTA mini di Lampunut. Sampai akhir 2022, investigasi lapangan untuk proyek ini telah rampung. Ketika beroperasi, pembangkit ini akan memiliki kapasitas 4 MW untuk mengurangi penggunaan pembangkit listrik diesel.

Pada tahun 2022, MC berada di fase rancangan dan proses tender kontraktor untuk proyek ekspansi tangki bahan bakar. Untuk mengakomodasi kenaikan produksi, perusahaan sedang menambah kapasitas tangki bahan bakar dari 7,5 juta liter menjadi 30,5 juta liter, yang diharapkan rampung di semester pertama 2024.

MC juga menambah kapasitas pemuatan batu bara di pelabuhan Tuhup dengan membangun tambahan konveyor tongkang (sehingga akan memiliki dua konveyor yang beroperasi), fasilitas tambahan (*control room* utama, laboratorium, dll.) dan jeti bongkar tambahan. Seluruh proyek ini diharapkan rampung pada semester pertama 2024. Konveyor pemuatan tongkang tambahan akan meningkatkan kapasitas pemuatan batu bara sebesar 3 juta ton per tahun.

Pada tahun 2022, MC menambah truk batu bara dan terus memelihara jalan angkutan (*hauling road*) untuk memastikan pencapaian target produksi. Perusahaan juga bermaksud meng-*upgrade hauling road* dengan menambah lapisan *chipseal* sepanjang 39 km pada fase pertama. *Chip sealing* adalah penanganan permukaan jalan menggunakan bahan campuran aspal dan agregat halus dengan gradasi seragam. *Chipseal* membuat jalan lebih kedap air, sehingga permukaan jalan lebih tahan terhadap air dari hujan atau banjir. Ditambah resistensi gelincir yang lebih tinggi, *chip seal* akan memungkinkan hauling road MC dapat dilewati sepanjang tahun di semua kondisi cuaca, yang merupakan faktor penting bagi MC untuk menjamin keandalan pasokan kepada pelanggan. Dibandingkan jenis perlakuan lainnya seperti hotmix, *chip seal* lebih awet dan pengerjaannya lebih cepat. Artinya, gangguan terhadap angkutan batu bara selama pengerjaan dapat diminimalkan. Sampai akhir 2022, prakonstruksi dan mobilisasi personel utama proyek ini telah dilakukan.



MC high volume of overburden removal and strip ratio in 2022 are indicative of AMI's plan to continue increasing production volumes from this subsidiary to meet the stronger demand for its metallurgical coal along with its growing popularity among blue-chip steel producers in the seaborne market. AMI maintains its confidence that the fundamentals of metallurgical coal being a key material in steel production will remain strong. Positive demand outlook for steel, supported by economic growth, increasing industrial activities, urbanization, and the advent of green economy, will also continue to support the demand for metallurgical coal.

Reestablishment of PT Lahai Coal's Haju mine

AMI is also working on reestablishing Haju mine of its subsidiary PT Lahai Coal. In 2022, the company prepared the documentation for the Environmental Impact Analysis, expected to be approved in 2023. The selected mining contractor has started the mobilization of equipment and key personnel and the construction for hauling infrastructure is underway.

Intermediate stockpile (ISP) at Teluk Timbau

The river channel through which MC's coal is barged from the Tuhup port to Taboneo, the offshore port where MC's coal is loaded onto the vessels, is subject to the tidal cycle. This means there are times that the channel is too shallow for larger barges to pass, thus coal transport activities may be disrupted.

Pengupasan lapisan penutup dan nisbah kupas MC yang tinggi pada tahun 2022 mengindikasikan rencana AMI untuk terus menambah produksi perusahaan ini demi memenuhi peningkatan permintaan bagi batu bara metalurgi seiring semakin populer citranya di antara produsen baja terkemuka di pasar *seaborne*. AMI tetap yakin fundamental batu bara metalurgi sebagai bahan produksi baja akan tetap kuat. Prospek permintaan positif terhadap baja, didukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau, juga akan terus menopang permintaan batu bara metalurgi.

Pembangunan kembali tambang Haju PT Lahai Coal

AMI juga membangun kembali tambang Haju perusahaan anaknya, PT Lahai Coal. Pada tahun 2022, perusahaan mempersiapkan dokumentasi AMDAL, yang diperkirakan akan disetujui pada tahun 2023. Kontraktor pertambangan yang terpilih telah mulai memobilisasi peralatan dan personel utama, dan konstruksi infrastruktur angkutan sedang berlangsung.

Intermediate stockpile (ISP) di Teluk Timbau

Alur sungai yang dilalui tongkang batu bara MC dari Tuhup ke Taboneo, pelabuhan lepas pantai tempat batu bara MC dimuat ke kapal, dipengaruhi siklus pasang surut. Artinya, terkadang alur ini terlalu dangkal untuk dilalui tongkang berukuran besar, sehingga transportasi batu bara dapat terhambat.

Adaro Logistics, another company within the Adaro Group which is in charge of logistics activities, has set up an ISP at Teluk Timbau, an area between Tuhup and Taboneo. The ISP, which the smaller barges take two to three days to reach from Tuhup port, can accommodate coal inventories up to 100,000 tonnes, which means the company will have enough inventories to be delivered to the loading port, even when the movements of upper cycle barges (the route from Tuhup port to ISP) are constrained by narrow or shallow river water.

The coal which has been unloaded at the ISP is then loaded onto a larger barge of 10,000 DWT - 15,000 DWT, which will transport it to the loading port of Taboneo. Using a larger barge can shorten the barging cycle time, thus increasing logistics efficiency. Reliable coal supply to customers and low logistics costs are very important features that distinguish MC from its competitors.

Mineral processing operations

AMI is also seizing opportunity from the advent of green economy and government's direction to push downstream processing through an aluminium smelter project in the industrial park in North Kalimantan. The smelter is targeted to be split into three phases of 500,000 tpa each, with estimated COD of the first 500,000 ton phase in 2025. AMI plans to continue grow its business in green minerals and is assessing opportunities both in the downstream and upstream related to the battery ecosystem.

In 2022, AMI made considerable progress with its aluminum smelter project by signing an MoU with Hyundai Motors Company regarding the production and supply of aluminum, and signing a Conditional Share Subscription Agreement, through its subsidiary, KAI, with its partners, Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") and PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA"). Following the signing, the ownership of PT Kalimantan Aluminium Industry constitutes AMI (65%) (through its subsidiary), Aumay (22.5%), and CITA (12.5%). AMI expects to get financial close for its aluminum smelter project in the second quarter of 2023.

Adaro Logistics, salah satu perusahaan Grup Adaro yang menangani aktivitas logistik, telah membangun ISP di Teluk Timbau, yang berlokasi antara Tuhup dan Taboneo. ISP ini, yang dapat dicapai tongkang kecil dalam dua sampai tiga hari dari pelabuhan Tuhup, dapat mengakomodasi sampai 100.000 ton persediaan batu bara, artinya perusahaan memiliki persediaan yang memadai untuk diangkut ke pelabuhan muat, bahkan ketika pergerakan tongkang di *upper cycle* (rute dari pelabuhan Tuhup ke ISP) terhambat akibat sungai yang menyempit atau dangkal.

Batu bara yang ditampung di ISP kemudian dimuat ke tongkang lebih besar atau 10.000 DWT - 15.000 DWT, yang akan membawa batu bara ke pelabuhan muat Taboneo. Penggunaan tongkang yang lebih besar dapat mempersingkat *cycle time*, dan dengan demikian meningkatkan efisiensi logistik. Keandalan pasokan dan biaya logistik yang rendah merupakan fitur penting yang membedakan MC dari para pesaing.

Operasi pengolahan mineral

AMI juga sedang menangkap peluang dari pengembangan ekonomi hijau dan arahan pemerintah ke hilirisasi pengolahan melalui proyek smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Smelter ini ditargetkan untuk terbagi menjadi tiga fase yang masing-masing berkapasitas 500.000 ton per tahun, dengan estimasi COD fase 500.000 ton yang pertama di tahun 2025. AMI berencana untuk terus meningkatkan bisnis mineral hijau dan sedang melihat peluang hilir maupun hulu terkait ekosistem baterai.

Pada tahun 2022, AMI mencatat perkembangan signifikan proyek smelter aluminium dengan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Hyundai Motors Company untuk produksi dan suplai aluminium, dan penandatanganan Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat, melalui perusahaan anak, KAI, dengan Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") dan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA"). Setelah penandatanganan tersebut, kepemilikan PT Kalimantan Aluminium Industry terdiri dari AMI (65%) (melalui perusahaan anak), Aumay (22,5%), dan CITA (12,5%). AMI memperkirakan *financial close* proyek smelter aluminium didapatkan pada kuartal kedua 2023.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Metallurgical Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Metalurgi

Company Perusahaan	Operating Company/ Project Perusahaan/Proyek	Mining method Metode penambangan	Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2022 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2022 ^{1,2}				
			Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun ^{3,4} (metallurgical)	OC	174.5	60.4	57.8	56.4	1.2
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ^{3,4} (metallurgical)	OC	629.9	-	269.6	360.3	1.0
	PT Kalteng Coal - Luon ^{3,4} (metallurgical)	OC	50.9	24.7	19.3	6.9	1.3
	PT Lahai Coal - Haju ^{3,4} (green coal)	OC	4.3	3.8	0.4	0.1	2.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{5,6} (green coal)	OC	7.3	6.8	0.5	0.0	1.9
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{5,6} (metallurgical)	OC	93.0	86.7	6.2	0.1	1.4
	PT Sumber Barito Coal ^{3,4} (metallurgical)	OC	15.0	6.5	6.5	2.0	1.9
Total			975.0	188.9	360.3	425.8	1.1

- 1) Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition unless noted otherwise. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis and updated as per end of 2022.
- 2) Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- 3) Coal Resources were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
- 4) No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
- 5) Resource statement refers to a KCMI Resources report as at May 25, 2021. Prepared by Competent Person Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia..
- 6) Decrease in PT Maruwai Coal Resource is due to depleted by June 2021 - Dec 2022 coal production.



	Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2022 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2022 ^{1,2}				Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2021 ^{1,2}				Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	
	Ash Abu % ad	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb		Total Sulphur Total Sulfur % adb
	3.5	17.7	0.76	8,317	174.5	1.2	3.5	17.7	0.76	8,317
	4.2	27.5	0.51	8,307	629.9	1.0	4.2	27.5	0.51	8,307
	11.2	17.4	0.87	7,686	50.9	1.3	11.2	17.4	0.87	7,686
	8.6	37.9	1.34	7,427	4.3	2.8	8.6	37.9	1.34	7,427
	10.7	27.5	0.48	7,501	7.7	1.9	10.7	27.4	0.47	7,509
	11.4	27.0	0.52	7,532	97.7	1.3	4.0	28.4	0.51	8,227
	12.4	16.8	0.98	7,488	15.0	1.9	12.4	16.8	0.98	7,488
	5.3	25.0	0.59	8,180	980.0	1.1	4.6	25.2	0.58	8,246

Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Metalurgi

Reported according to JORC Code 2012 Edition

Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Company Perusahaan	Operating Company/Project Perusahaan/Proyek	Mining method Metode penambangan	Estimated Reserves 2022 Estimasi Cadangan 2022 ^{1, 2, 3}		
			Total Coal Reserves Total Cadangan Batu bara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block ^{4, 5}	OC	55.5	-	55.5
	PT Kalteng Coal - Luon Block ^{4, 5}	OC	17.7	-	17.7
	PT Lahai Coal - Haju Block ^{4, 5} (Green Coal)	OC	2.3	2.3	0.03
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{6, 7} (Green Coal)	OC	6.7	6.3	0.4
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{6, 7} (Metallurgical Coal)	OC	77.6	73.3	4.3
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ^{4, 5}	OC	5.6	-	5.6
Total			165.4	81.9	83.5

- 1) Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.
- 2) Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- 3) Technical studies in order to asses of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.
- 4) Coal reserves were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
- 5) No changes in coal reserves is due to no mining activity.
- 6) PT Maruwai Coal Reserves was estimated using surface as at 31 Dec 2022. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
- 7) Resource statement refers to a KCM I Resources report as at May 25, 2021. The decrease of PT Maruwai Coal's coal reserves is attributable to mining depletion during 2022 and updated pit design.



	Estimated Reserves 2022 Estimasi Cadangan 2022 ^{1, 2, 3}				Estimated Reserves as at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Des 2021 ^{1, 2, 3}				
	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Coal Reserves Total Cadangan Batu bara (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
	1.6	4.5	16.4	0.91	55.5	1.6	4.5	16.4	0.91
	1.1	4.5	17.2	0.80	17.7	1.1	4.5	17.2	0.80
	2.8	6.8	36.9	1.00	2.3	2.8	6.8	36.9	1.00
	1.9	12.1	27.5	0.40	7.8	1.9	12.2	28.8	0.48
	1.3	3.9	28.4	0.50	81.8	1.3	4.5	28.2	0.50
	1.2	4.5	15.9	0.94	5.6	1.2	4.5	15.9	0.94
	1.4	4.6	22.8	0.69	170.7	1.4	4.9	23.0	0.68





Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis Financial and Operational Results

Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Keuangan dan Operasional

AMI delivered a strong year in FY22 on the back of higher sales volume and higher average selling price (ASP) on a year-on-year (y-o-y) basis. Sales volume reached 3.20 million tonnes (Mt), 39% higher than in 2021, and ASP increased by 42% y-o-y. The company booked operational EBITDA of \$490 million in FY22, 98% higher than \$248 million in 2021.

The strong market condition in FY22 drove metallurgical coal prices to historical highs. Persistent market development and strong technical support underlined our marketing activities and have enabled the company to expand its customer base to include six countries, doubled from three countries in 2021.

Operations and marketing review

AMI achieved strong operational performance in FY22, surpassing its production target for the year of 2.8 Mt - 3.3 Mt despite challenges from abnormal weather condition. Production volume increased by 47% to 3.37 Mt in FY22, compared to 2.30 Mt in FY21. FY22 sales volume of 3.20 Mt was 39% higher than 2.30 Mt in FY21. Since operation from Maruwai Coal started in 2019, AMI has been able to consistently grow production and sales from this concession. Production from Maruwai Coal accounted 100% of AMI's production in FY22.

AMI recorded overburden removal volume of 8.32 million bank cubic meter (Mbcm) in FY22, 62% increase from 5.15 Mbcm in FY21. This led to its strip ratio increasing to 2.47x in FY22, a 10% increase from 2.24x in FY21.

In FY22, AMI sold 85% of its coal to three countries, i.e., Japan, China and India. AMI's flagship product the Lampunat Coal is Indonesia's first Hard Coking Coal (HCC) product. AMI's organic growth is supported by Lampunat Coal's unique characteristics, particularly the ultra-low ash, low phosphorus and high vitrinite.

AMI mencatat kinerja yang baik pada FY22 dengan ditopang kenaikan pada volume penjualan maupun ASP secara year-on-year (y-o-y). Volume penjualan mencapai 3,20 juta ton, atau naik 39% dari tahun 2021, dan ASP naik 42% y-o-y. EBITDA operasional AMI yang mencapai \$490 juta pada FY22 setara dengan kenaikan 98% dari \$248 juta pada tahun 2021.

Kondisi pasar pada FY22 yang kondusif mendorong harga batu bara metalurgi mencetak rekor-rekor tertinggi. Perkembangan pasar dan dukungan teknis yang solid mendasari pemasaran AMI dan memungkinkannya memperluas basis pelanggan menjadi enam negara, dua kali lipat dari tiga negara pada tahun 2021.

Tinjauan operasional dan pemasaran

AMI mencatat kinerja operasional yang memuaskan pada FY22, melampaui target produksi 2,8 juta ton - 3,3 juta ton, di tengah tantangan cuaca. Volume produksi naik 47% menjadi 3,37 juta ton dari 2,30 juta ton pada FY21. Volume penjualan pada FY22 sebesar 3,20 juta ton setara dengan kenaikan 39% dari 2,30 juta ton pada FY21. Sejak dimulainya operasi Maruwai Coal pada 2019, AMI dapat meningkatkan produksi dan penjualan dari konsesi ini secara konsisten. Produksi dari Maruwai Coal meliputi 100% produksi AMI pada FY22.

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup 8,32 juta bank cubic meter (Mbcm) pada FY22, atau naik 62% dari 5,15 Mbcm pada FY21. Hal ini menghasilkan kenaikan nisbah kupas menjadi 2,47x pada FY22, atau naik 10% dari 2,24x pada FY21.

Pada FY22, AMI menjual 85% batu bara ke tiga negara, yakni Jepang, China dan India. Produk utama AMI yakni Lampunat Coal merupakan produk HCC pertama Indonesia. Pertumbuhan AMI secara organik ditopang oleh karakteristik Lampunat Coal yang unik, terutama karena kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, sementara kandungan vitrinitnya sangat tinggi.



The large resources and reserves, and low production cost will ensure the sustainability of AMI's metallurgical coal business in the long term. Additionally, the end-to-end supply chain of AMI is within the control of the Adaro Group which allow AMI to have better reliability and control over its supply chain to provide on-time and on-spec delivery to customers.

Basis sumber daya dan cadangan yang tinggi, dan biaya produksi yang rendah, akan menjamin keberlangsungan bisnis batu bara metalurgi AMI di jangka panjang. Selain itu, rantai pasokan AMI dari hulu ke hilir juga di bawah kendali Grup Adaro sehingga AMI memiliki keandalan dan kendali yang lebih baik atas rantai pasokan untuk dapat memberikan pengiriman yang tepat waktu dan sesuai spesifikasi kepada para pelanggan.

Operational Performance Kinerja Operasional

	FY22	FY21	% Change % Selisih
Coal production (million tonnes) Produksi batu bara (juta ton)	3.37	2.30	47
Sales volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	3.20	2.30	39
Overburden removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	8.32	5.15	62
Strip ratio (x) Nisbah kupas (x)	2.47	2.24	10

Financial Performance Kinerja Keuangan

(\$ thousands, except otherwise stated) (\$ ribu, kecuali jika dinyatakan berbeda)	FY22	FY21	Change Selisih
Net revenue Pendapatan usaha bersih	908,142	460,171	97%
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(373,227)	(219,720)	70%
Gross profit Laba kotor	534,915	240,450	122%
Operating income Laba operasi	458,400	217,556	111%
Core earnings ¹ Laba inti ¹	341,672	160,726	113%
Operational EBITDA ² EBITDA operasional ²	490,453	247,977	98%
Total assets Total aset	1,286,625	965,703	33%
Total liabilities Total liabilitas	717,317	760,259	-6%
Total equity Total ekuitas	569,308	205,444	177%
Interest bearing debt Utang berbunga	487,156	633,704	-23%
Cash Kas	511,382	180,828	183%
Net debt ³ Utang bersih ³	(24,226)	452,876	-105%
Capital expenditure ⁴ Belanja modal ⁴	21,137	11,304	87%
Free cash flow ⁵ Arus kas bebas ⁵	374,250	117,625	218%
Basic earnings per share (EPS) in \$ Laba per saham dasar (EPS) dalam \$	0.0081	0.0096	-16%

Financial Ratios
 Rasio Keuangan

	FY22	FY21	Change
Gross profit margin Margin laba kotor (%)	58.9%	52.3%	7%
Operating margin Margin usaha (%)	50.5%	47.3%	3%
Operational EBITDA margin Margin EBITDA operasional (%)	54.0%	53.9%	0%
Net Debt (Cash) to equity Utang (Kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0.04)	2.20	-102%
Net Debt (Cash) to last 12 months operational EBITDA Utang (Kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0.05)	1.83	-103%
Cash from operations to capex Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	22.69	14.17	60%

¹ Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties) | ¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan)

² EBITDA excluding non-operational items | ² EBITDA tidak termasuk komponen non operasional

³ After deduction of cash and cash equivalents | ³ Setelah dikurangi kas dan setara kas

⁴ Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of mining

properties + payment for addition of exploration and evaluation asset - proceed from disposal of fixed assets | ⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi - perolehan dari pelepasan aset tetap

⁵ Operational EBITDA - taxes - change in net working capital - capital expenditure | ⁵ EBITDA operasional - pajak - perubahan modal kerja bersih - belanja modal

Operating segments

While our main business is from metallurgical coal, we also provide mining service by renting mining equipments to related parties. We have five subsidiaries which own CCoWs in Central and East Kalimantan, namely PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) and PT Kalteng Coal (KC). Currently, approximately 99% of AMI's revenue is generated from MC.

AMI's is leading the Adaro Group's business transformation through its aluminum smelter project under PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). AMI's has two partners in this smelter project, Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) and PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). The aluminum smelter is going to be the first project in the green industrial park in North Kalimantan.

Segmen operasi

Walaupun bisnis utama kami adalah batu bara metalurgi, kami juga menyediakan jasa pertambangan dengan menyewakan peralatan pertambangan kepada pihak terafiliasi. Kami memiliki lima perusahaan anak yang memiliki PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur, yakni PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) dan PT Kalteng Coal (KC). Saat ini, sekitar 99% pendapatan ADMR berasal dari MC.

AMI memimpin transformasi Grup Adaro melalui proyek smelter aluminium di bawah PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). ADMR memiliki dua mitra di proyek smelter ini, yakni Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). Smelter aluminium ini akan menjadi proyek pertama di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara.

Operating Segments
 Segmen Operasi

(\$ Million) (\$ Juta)	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba periode ini		
	FY22	FY21	% Change % Selisih	FY22	FY21	% Change % Selisih
Coal mining Pertambangan batu bara	905.4	459.5	97	352.5	161.0	119
Other services Jasa pertambangan lainnya	4.7	0.7	558	(16.8)	(4.3)	289
Elimination Eliminasi	(2.0)	-	-	0.00	-	-
AMI & subsidiaries AMI & perusahaan-perusahaan anak	908.1	460.2	97	335.7	156.7	114



Revenue and average selling price

AMI reported FY22 revenue of \$908 million, which represents a 97% increase compared to \$460 million in FY21, on the back of higher sales volume and higher ASP on a year-on-year basis. AMI recorded a 42% increase in ASP in FY22 compared to FY21 on the back of stronger global metallurgical coal market.

Production volume in FY22 increased by 47% to 3.37 Mt from 2.30 Mt in FY21. AMI sales volume in FY22 of 3.20 Mt was higher by 39% compared with 2.30 Mt in FY21. Overburden removal volume in FY22 was 8.32 Mbcm, 62% higher than 5.15 Mbcm in the year ago period and resulted in a strip ratio of 2.47x for FY22, or 10% higher than FY21 strip ratio of 2.24x.

Cost of revenue

Cost of revenue in FY22 increased 70% to \$373 million from \$220 million in FY21, mainly due to higher royalty expense driven by higher sales volume and higher ASP. Mining cost increased 51% to \$65 million in FY22 from \$43 million in FY21, as AMI recorded higher overburden removal and production volume.

The higher volume y-o-y also drove the 113% increase of coal processing cost to \$49 million from \$23 million in FY21, 76% increase in freight and handling cost to \$86 million from \$49 million in FY21, and a 162% increase in cost of fuel on the back of higher volume and increased fuel costs.

Royalties to the Government

Royalties expense to the government in FY22 increased 146% to \$152 million from \$62 million driven by higher revenue. Royalties accounted for 41% of our cost of revenue in FY22 compared to 28% of cost of revenue in FY21.

Operational EBITDA and core earnings

AMI generated solid operational EBITDA of \$490 million in FY22, 98% increase from \$248 million in FY21 on the back of higher ASP and sales volume. Our operational EBITDA margin remains healthy at 54%, flat year-on-year.

Operational EBITDA is the primary metric we use to measure our operating performance as we believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Our underlying core earnings in FY22 increased 113% to \$342 million from \$161 million in FY21. Our core earnings exclude non-operational items net of tax which reflects the quality performance of our core business and operational excellence.

Pendapatan dan harga jual rata-rata

AMI melaporkan pendapatan FY22 \$908 juta, yang setara dengan kenaikan 97% dari \$460 juta pada FY21, berkat kenaikan volume penjualan maupun ASP y-o-y. AMI mencatat ASP FY22 yang 42% lebih tinggi daripada FY21 berkat pasar batu bara metalurgi global yang lebih kondusif.

Volume produksi FY22 naik 47% menjadi 3,37 juta ton dari 2,30 juta ton pada FY21. Volume penjualan AMI pada FY22 yang mencapai 3,20 juta ton setara dengan peningkatan 39% dari 2,30 juta ton pada FY21. Volume pengupasan lapisan penutup pada FY22 mencapai 8,32 juta bcm, atau 62% lebih tinggi daripada 5,15 juta bcm pada tahun sebelumnya dan menghasilkan nisbah kupas 2,47x untuk FY22, atau 10% lebih tinggi daripada nisbah kupas FY21 yang tercatat sebesar 2,24x.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan FY22 naik 70% menjadi \$373 juta dari \$220 juta pada FY21, terutama karena kenaikan biaya royalti, yang didorong oleh kenaikan volume penjualan maupun ASP. Biaya penambangan naik 51% menjadi \$65 juta pada FY22 dari \$43 juta pada FY21, karena AMI mencatat pengupasan lapisan penutup dan volume produksi yang lebih tinggi.

Kenaikan volume secara y-o-y juga mendorong kenaikan 113% pada biaya pemrosesan batu bara menjadi \$49 juta dari \$23 juta pada FY21, kenaikan 76% pada biaya pengiriman dan penanganan menjadi \$86 juta dari \$49 juta pada FY21, dan kenaikan 162% pada biaya bahan bakar karena kenaikan volume maupun biaya bahan bakar.

Royalti kepada Pemerintah

Beban royalti kepada pemerintah pada FY22 naik 146% menjadi \$152 juta dari \$62 juta karena peningkatan pendapatan. Royalti meliputi 41% beban pokok pendapatan FY22 sedangkan pada FY21, royalti meliputi 28% beban pokok pendapatan.

EBITDA operasional dan laba inti

AMI menghasilkan EBITDA operasional yang solid sebesar \$490 juta pada FY22, atau naik 98% dari \$248 juta pada FY21 karena dukungan kenaikan ASP maupun volume penjualan. Margin EBITDA operasional kami tetap sehat sebesar 54%, atau tetap sama y-o-y.

EBITDA operasional merupakan parameter utama yang kami gunakan untuk mengukur kinerja operasional karena kami meyakini bahwa analis dan investor perlu membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa mempertimbangkan struktur permodalan ataupun komponen non operasional lainnya.

Laba inti kami pada FY22 naik 113% menjadi \$342 juta dari \$161 juta pada FY21. Laba inti ini tidak meliputi komponen non operasional setelah pajak, sehingga dapat mencerminkan kinerja yang baik dari bisnis inti serta keunggulan operasional perusahaan.

Capital structure

To support growth and our capital expenditure plans, as well as shareholders' return, we seek to maintain a strong and flexible capital structure. Although we do not have specific target in term of indebtedness, we regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

AMI total liabilities at the end of FY22 was \$717 million, and total equity was \$569 million, or 56% and 44% of our total capital, respectively. Interest-bearing debts at the end of FY22 were \$487 million, lower by 23% from \$634 million at the end of FY21. Liquidity remained robust and we recorded cash balance of \$511 million, resulting in net cash position of \$24 million and net cash to equity ratio of 0.04. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debt less cash and cash equivalent.

Total liabilities

AMI's total liabilities at the end of FY22 was \$717 million, declined by 6% compared to \$760 million a year ago. Current liabilities at the end of FY22 increased 113% to \$197 million from \$92 million at the end of FY21 due to higher taxes payables, and higher royalty payables in line with the increase in our revenue. The increase in accrued expenses, mainly from the increase in allowance for government charges, also contributed to the increase in current liabilities.

Non-current liabilities declined by 22% to \$520 million at the end of FY22 from \$668 million a year ago as loans from shareholders declined by 23% to \$487 million from \$634 million at the end of FY21. We have made partial repayments on this loan, and in FY22 have repaid a total of \$148 million.

Debt management and liquidity

At the end of FY22, AMI had secured an adequate level of liquidity, represented by a cash balance of \$511 million, 183% higher compared to \$181 million at the end of FY21 on the back of revenue increase and efficient operations. The cash balance also included Rp343 billion or equivalent to \$22 million from the remaining IPO proceeds.

Interest-bearing debts at the end of FY22 were \$487 million, lower by 23% from \$634 million at the end of FY21 as the company paid down some intercompany loans. AMI loan balance are from related parties within the Adaro Group with long maturity.

We continue to strengthen and maintain healthy balance sheet, and recorded net cash position of \$24 million in FY22 compared with net debt of \$453 million in FY21.

Struktur permodalan

Untuk mendukung rencana pertumbuhan dan belanja modal, serta pengembalian pemegang saham, kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat namun fleksibel. Walaupun kami tidak memiliki target yang spesifik terkait liabilitas, kami mengkaji secara berkala dan mengelola modal untuk menjamin struktur permodalan dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasional, belanja modal, serta kebutuhan modal di kemudian hari.

Total liabilitas AMI pada akhir FY22 tercatat \$717 juta, dan total ekuitas mencapai \$569 juta, atau masing-masing meliputi 56% dan 44% dari total modal. Utang berbunga pada akhir FY22 tercatat sebesar \$487 juta, atau turun 23% dari \$634 juta pada akhir FY21. Likuiditas tetap tinggi dan kami mencatat saldo kas sebesar \$511 juta, sehingga posisi kas bersih tercatat \$24 juta dan rasio kas bersih terhadap ekuitas sebesar 0,04. Kami menghitung utang bersih atau kas bersih sebagai total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas.

Total liabilitas

Total liabilitas AMI pada akhir FY22 tercatat sebesar \$717 juta, atau turun 6% dari \$760 juta di tahun sebelumnya. Liabilitas lancar pada akhir FY22 naik 113% menjadi \$197 juta dari \$92 juta pada akhir FY21 karena kenaikan utang pajak, dan kenaikan utang royalti yang sejalan dengan kenaikan pendapatan. Kenaikan pada beban yang masih harus dibayar, terutama karena kenaikan cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah, juga berkontribusi terhadap kenaikan liabilitas lancar.

Liabilitas non lancar turun 22% menjadi \$520 juta pada akhir FY22 dari \$668 juta pada FY21 karena pinjaman dari pemegang saham turun 23% menjadi \$487 juta dari \$634 juta pada akhir FY21. Kami telah membayar sebagian pinjaman ini dan total pembayaran pada FY22 mencapai \$148 juta.

Manajemen utang dan likuiditas

Pada akhir FY22, AMI memiliki likuiditas yang memadai, dengan saldo kas \$511 juta, atau naik 183% dari \$181 juta pada akhir FY21 berkat kenaikan pendapatan dan operasi yang efisien. Saldo kas juga meliputi Rp 348 miliar, setara dengan \$22 juta dari sisa perolehan IPO.

Utang berbunga pada akhir FY22 tercatat \$487 juta, atau turun 23% dari \$634 juta pada akhir FY21 karena perusahaan telah membayar beberapa pinjaman antar perusahaan. Pinjaman AMI yang masih berasal dari pihak berelasi dalam Grup Adaro dengan masa jatuh tempo yang panjang.

Kami terus memperkuat dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat, dan mencatat posisi kas bersih \$24 juta pada FY22 dibandingkan utang bersih sebesar



Net cash to last 12 months operational EBITDA ratio was 0.05x and net cash to equity ratio was 0.04x.

Total equity

At the end of FY22, AMI's equity level increased by 177% to \$569 million from \$205 million at the end of FY21, due to the significant increase in retained earnings from a year ago driven by higher profitability. Retained earnings increased by 407% to \$414 million at the end of FY22 from \$82 million at the end of FY21.

Total assets

Total assets at the end of FY22 increased 33% to \$1,287 million from \$966 million at the end of FY21. Current assets more than doubled to \$646 million at the end of FY22 from \$317 million at the end of FY21. The increase in current asset was driven by a 183% increase in cash balance to \$511 million at the end of FY22, from \$181 million at the end of FY21. Non-current assets declined by 1% to \$640 million at the end of FY22 from \$649 million at the end of FY21.

Trade receivables and collectibility

At the end of FY22, trade receivables were \$64 million, 27% lower than \$88 million in FY21. In FY22, 43% of the trade receivables were with related parties which have no history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties, mainly the purchases of goods and services and other financial transactions. In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length. AMI's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY22, AMI recorded revenue from sales of coal to Adaro International Services amounting \$556 million, 54% increase from \$362 million in FY21, driven by higher sales volume and ASP. AMI also recorded revenue from mining services to related parties of \$3 million. Total revenue from related parties was \$559 million, or 62% of AMI's revenue.

At the end of FY22, AMI had \$396 million of net loan from ATA and \$91 million loan from AEI. Total loan from related parties at the end of FY22 was \$487 million or 68% of AMI's total consolidated liability.

\$453 juta pada FY21. Rasio kas bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir tercatat 0,05x dan rasio kas bersih terhadap ekuitas tercatat 0,04x.

Total ekuitas

Pada akhir FY22, level ekuitas AMI naik 177% menjadi \$569 juta dari \$205 juta pada akhir FY21, karena peningkatan signifikan pada laba ditahan dibandingkan tahun sebelumnya, berkat kenaikan profitabilitas. Laba ditahan naik 407% menjadi \$414 juta pada akhir FY22 dari \$82 juta pada akhir FY21.

Total aset

Total aset pada akhir FY22 naik 33% menjadi \$1.287 juta dari \$966 juta pada akhir FY21. Aset lancar naik melebihi dua kali lipat menjadi \$646 juta pada akhir FY22 dari \$317 juta pada akhir FY21. Kenaikan aset lancar didorong oleh kenaikan 183% pada saldo kas menjadi \$511 juta pada akhir FY22, dari \$181 juta pada akhir FY21. Aset non lancar turun 1% menjadi \$640 juta pada akhir FY22 dari \$649 juta pada akhir FY21.

Piutang usaha dan kolektibilitas

Pada akhir FY22, piutang usaha tercatat \$64 juta, atau turun 27% dari \$88 juta pada FY21. Pada FY22, 43% piutang usaha terkait dengan pihak berelasi yang tidak memiliki catatan gagal bayar.

Manajemen meyakini kemampuannya dalam mengendalikan dan meminimalkan paparan risiko kredit, dengan adanya kebijakan yang tegas dalam seleksi terhadap pelanggan, kontrak penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan jasa lainnya, serta level piutang tak tertagih yang rendah.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pada kondisi bisnis yang normal, perusahaan bertransaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya. Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami pastikan bahwa seluruh transaksi bersifat wajar dan independen. Kebijakan harga AMI untuk transaksi dengan pihak berelasi didasarkan pada harga kontrak.

Pada FY22, AMI mencatat pendapatan \$556 juta dari penjualan batu bara ke Adaro International Services, atau naik 54% dari \$362 juta pada FY21, berkat kenaikan volume penjualan maupun ASP. AMI juga mencatat pendapatan \$3 juta dari jasa pertambangan untuk pihak berelasi. Total pendapatan dari pihak berelasi mencapai \$559 juta, atau meliputi 62% pendapatan AMI.

Pada akhir tahun FY22, AMI memiliki pinjaman bersih sejumlah \$396 juta dari ATA dan \$91 juta pinjaman dari AEI. Total pinjaman dari pihak berelasi pada akhir FY22 tercatat \$487 juta atau 68% total liabilitas konsolidasi AMI.

Cash flows analysis

Cash flows from operating activities

In FY22, cash flows from operating activities increased 199% to \$480 million from \$160 million in the year ago period. This increase was mainly driven by the 147% increase in receipts from customers which reached \$930 million in FY22 from \$376 million in FY21 due to higher ASP and sales volume.

Cash flows from investing activities

Net cash flows used in investing activities in FY22 was \$24 million, a 94% decline from \$394 million in the same period last year. In FY21 AMI paid \$382 million to acquire five mining concessions from PT Alam Tri Abadi, a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Cash flows from financing activities

Net cash flow used in financing activities in FY22 was \$119 million, as we repaid \$148 million of loans. The net cash flow used in financing activities was 132% lower compared with \$373 million of net cash flow generated from financing activities in FY21, as in FY21 the company recorded proceeds from share issuance and loans for the acquisition of AMI's five metallurgical coal concessions.

Capital expenditure and free cash flows

Our net capital expenditure in FY22 was \$21 million, 87% higher compared to \$11 million in 2021. The capital expenditure spent during the period was mainly for the expansion of Tuhup Port and construction of the aluminium smelter project.

AMI generated strong free cash flow of \$374 million in FY22, 218% higher than \$118 million in FY21 on the back of strong operational EBITDA and strategic capital spending.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flows which is also a non-GAAP measure. The management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flows from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Dividend policy

Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. As the company is building a strong foundation for its sustainable long-term growth, we will prioritize the requirement for capital expenditure. If there is any excess, it will be distributed for loan repayment and then dividend.

Analisis arus kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada FY22, arus kas dari aktivitas operasi naik 199% menjadi \$480 juta dari \$160 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan 147% pada penerimaan dari pelanggan yang mencapai \$930 juta pada FY22 dari \$376 juta pada FY21 karena kenaikan ASP maupun volume penjualan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi pada FY22 tercatat \$24 juta, atau turun 94% dari \$394 juta pada FY22, AMI membayar \$382 juta untuk mengakuisisi lima konsesi pertambangan dari PT Alam Tri Abadi, perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada FY22 mencapai \$119 juta, karena FY22 membayar pinjaman sampai \$148 juta. Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan turun 132% dari \$373 juta arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pembiayaan pada FY21, karena pada FY21 perusahaan mencatat perolehan dari penerbitan saham dan pinjaman untuk akuisisi lima konsesinya.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal bersih pada tahun FY22 tercatat \$21 juta, atau naik 87% dari \$11 juta pada FY21. Belanja modal yang dikeluarkan pada periode ini terutama digunakan untuk ekspansi pelabuhan Tuhup dan konstruksi proyek smelter aluminium.

AMI menghasilkan arus kas bebas yang tinggi sebesar \$374 juta pada FY22, atau naik 218% dari \$118 juta pada FY21 dengan dukungan EBITDA operasional yang tinggi.

Pada pembahasan kami terkait likuiditas dan sumber permodalan, kami menyertakan referensi arus kas bebas yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan arus kas berlebih dari operasi bisnis. Ukuran ini digunakan investor untuk mengukur kinerja operasi dan pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan kami mendapatkan dan membayar utang.

Kebijakan dividen

Manajemen akan menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen di tiap periode dan RUPS memutuskan jumlah dividen final. Perusahaan sedang membangun landasan yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang, sehingga prioritasnya adalah belanja modal. Jika ada kelebihan, maka akan digunakan untuk pelunasan pinjaman, dan berikutnya adalah dividen.



Use of IPO proceeds

In December 2021, AMI conducted an initial public offering (IPO) of 6,607,081,500 shares or 16.16% of shares issued and fully paid. The shares offered to public in the IPO were distributed on December 30, 2021 and the company was listed on the IDX on January 3, 2022.

The company raised a net total of Rp639 billion (equivalent to \$44.7 million) in its IPO. In FY22, the company spent Rp296 billion (equivalent to \$20.7 million) to pay down its loan to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The remaining proceeds balance is recorded as part of the company's cash balance.

Overview of metallurgical coal industry

Despite a 4% y-o-y decline in global crude steel production in FY22, metallurgical coal prices reached historical high on the back of tight supply. The price of Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis (PLV FOB Australia) touched record high of \$600 per tonne in March 2022. In addition, the landed price of Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) also reached a multi-year high, exceeding \$500 per tonne in April 2022, despite challenges in the economy amid zero COVID-19 policy. The PLV FOB Australia and PLV CFR China registered a significant increase of 64% and 8% respectively compared to the previous year with each averaging at \$364/tonne and \$369/tonne.

Penggunaan perolehan IPO

Pada bulan Desember 2021, AMI melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) untuk 6.607.081.500 saham atau 16,16% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada publik pada IPO dibagikan pada tanggal 30 Desember 2021 dan perusahaan mulai terdaftar di BEI pada tanggal 3 Januari 2022.

Perusahaan mengumpulkan perolehan bersih Rp639 miliar (setara \$44,7 juta) pada IPO ini. Pada FY22, perusahaan mengeluarkan Rp296 miliar (setara \$20,7 juta) untuk membayar pinjaman ke PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Sisa perolehan dicatat sebagai bagian saldo kas perusahaan.

Prospek industri batu bara metalurgi

Walaupun produksi baja mentah global FY22 turun 4% y-o-y, harga batu bara metalurgi mencapai rekor tertinggi karena terbatasnya pasokan. Harga *Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis* (PLV FOB Australia) mencapai rekor tertinggi \$600 per ton pada bulan Maret 2022. Harga CIF Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) juga mencapai rekor tertinggi beberapa tahun, melampaui \$500 per ton pada bulan April 2022, walaupun kondisi ekonomi masih sulit di tengah kebijakan nol COVID-19. PLV FOB Australia dan PLV CFR China naik signifikan, masing-masing 64% dan 8% dari tahun sebelumnya dengan rata-rata \$364/ton dan \$369/ton.

Economic uncertainty amid high inflation rates, geopolitical issues, expensive electricity cost, and China's zero COVID-19 policy drove crude steel production down in FY22 and hence the demand for metallurgical coal. Even with falling demand, prices held at high levels as supply reduction outweighed the drop in imports. Prolonged La Nina, lack of manpower in Australia, and logistics issues were the key drivers of a weaker-than-anticipated export volume in FY22.

Business prospects

Long term demand for metallurgical coal is expected to remain intact with growth potential from Asia Pacific region. Underinvestment and lack of greenfield and expansion projects will lead to undersupplied market. Demand from key steel producing countries and expected growth from the industrialization in India and Southeast Asian countries would boost demand for steel products and is expected to lead to a strong demand of metallurgical coal going forward.

In addition, Indonesian domestic coke capacity growth in the next five years will lead to higher demand intake and supply of Indonesian domestic metallurgical coal. The country's plan on development of industrial parks is expected to boost metallurgical coal demand, which will support domestic metallurgical coal production. Long-term outlook for metallurgical coal market is intact in both domestic and export market.

Furthermore, we are ready to take part in various development potential related to the advent of green economy, one of which is through our aluminum smelter project in Kalimantan Industrial Park Indonesia. The green economy requires various metals and minerals product abundant in resource-rich Indonesia. AMI, supported by its parent company and the Adaro Group, is ready to leverage on this opportunity and deliver value to the nation.

Company guidance and prospect in 2023

We expect the continuing global economic recovery to support the positive market outlook for our product.

We are going to leverage on the positive industry outlook and expect sales volume to grow in 2023 to 3.8 Mt - 4.3 Mt, 19% - 34% higher compared to FY22 sales volume. AMI continues to ramp up volume supported by strong demand from customers, in-line with its 6 Mtpa medium-term target. We estimate capital expenditure for our metallurgical coal business to be in the range of \$70 million - \$90 million compared to \$21 million in FY22, or 233% - 329% higher y-o-y. This capex figure does not include

Ketidakpastian ekonomi di tengah tingginya inflasi, masalah geopolitik, tingginya biaya listrik dan kebijakan nol COVID-19 China mendorong penurunan produksi baja pada FY22, sehingga menurunkan permintaan batu bara metalurgi. Walau permintaan turun, harga tetap tinggi karena skala penurunan pasokan melebihi penurunan impor. La Nina yang berkepanjangan, kekurangan tenaga kerja di Australia, dan masalah logistik merupakan faktor utama pencapaian volume ekspor FY22 lebih rendah daripada perkiraan.

Prospek bisnis

Permintaan batu bara metalurgi di jangka panjang diperkirakan tak terganggu berkat potensi pertumbuhan Asia Pasifik. Rendahnya investasi dan sedikitnya proyek greenfield dan ekspansi akan menyebabkan pasar kekurangan pasokan. Permintaan negara-negara produsen baja utama dan perkiraan pertumbuhan industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan sangat meningkatkan permintaan batu bara metalurgi ke depannya.

Pertumbuhan kapasitas batu bara kokas Indonesia lima tahun ke depan akan meningkatkan permintaan dan pasokan domestik batu bara metalurgi Indonesia. Rencana Indonesia membangun kawasan industri diperkirakan akan meningkatkan permintaan serta menunjang produksi batu bara metalurgi domestik. Prospek jangka panjang pasar batu bara metalurgi di pasar domestik dan ekspor tetap solid.

Selanjutnya, kami siap berpartisipasi dalam berbagai potensi pengembangan terkait penggalakan ekonomi hijau, salah satunya melalui proyek smelter aluminium di Kalimantan Industrial Park Indonesia. Ekonomi hijau membutuhkan berbagai produk logam dan mineral yang dimiliki Indonesia dengan kekayaan sumber dayanya. AMI, dengan dukungan perusahaan induk dan Grup Adaro, siap memanfaatkan peluang ini dan menciptakan nilai bagi negara.

Panduan perusahaan dan prospek tahun 2023

Kami memperkirakan kelanjutan pemulihan ekonomi global akan mendukung prospek pasar yang positif bagi produk kami.

Kami akan memanfaatkan prospek industri yang positif dan mengharapkan peningkatan volume penjualan tahun 2023 hingga berkisar 3,8 juta ton - 4,3 juta ton, atau 19% - 34% melebihi volume penjualan FY22. AMI terus meningkatkan volume berkat permintaan yang tinggi dari pelanggan, sejalan dengan target jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun. Belanja modal bisnis batu bara metalurgi diperkirakan berkisar \$70 juta - \$90 juta, dibandingkan \$21 juta pada FY22, atau 233% - 329% lebih tinggi y-o-y.



capex for our aluminum smelter. We expect to achieve financial close for the aluminum smelter in 1H23 and will make further announcement on our equity portion later.

Angka ini tidak termasuk belanja modal untuk smelter aluminium. Kami memperkirakan *financial close* untuk smelter aluminium tercapai pada 1H23 dan porsi ekuitas akan diumumkan kemudian.

Performance and Guidance for 2022/2023 Kinerja dan Panduan Perusahaan 2022/2023

	2022 Guidance Panduan 2022	2022 Performance Kinerja 2022	2023 Guidance Panduan 2023	Δ 2022 Performance vs. 2023 Guidance Selisih Kinerja 2022 dengan Panduan 2023
Coal sales (Mt) Penjualan batu bara (juta ton)	2.8-3.3*	3.2	3.8 - 4.3	19% - 34%
Blended strip ratio (x) Nisbah kupas gabungan (x)	2.4	2.47	3.8	54%
Capex (\$ million) Belanja modal (\$ juta)	20-25	21	70 - 90	233% - 329%

*2022 guidance is on production volume | *panduan 2022 adalah untuk volume produksi

Impact of changes in regulations

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs (“Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022”), which revoked Ministerial Decree No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs (DMO) of 25% (twenty five percent) of the initial planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or “RKAB”) or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Information on investment, expansion, divestment, and others

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders’ approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with FSA regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders’ approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Effective on 25 February 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 50 dated 25 February 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi (“ATA”), an

Dampak perubahan aturan

Pada tanggal 21 November 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Kepmen No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Domestik (“Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022”), yang menggantikan Kepmen No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Domestik dan Kepmen No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Panduan untuk Pengenaan Sanksi Administrasi, Larangan Ekspor Batu Bara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Memenuhi Kebutuhan Batu Bara Domestik. Kepmen No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 menentukan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan domestik (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana awal volume produksi batu bara tahunan sebagaimana yang disampaikan pada persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan (RKAB) atau perubahan RKAB yang disetujui pemerintah, dengan memilih yang lebih tinggi.

Informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi dan hal lainnya

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan, yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Sesuai peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan pada kegiatan bisnis, transaksi dengan nilai melebihi 50% ekuitas harus mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Efektif 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 50 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi (“ATA”) entitas

entity under common control, to acquire 299 ordinary shares or equivalent to 99.67% ownership of PT Adaro Indo Aluminum (AIA) with a total transaction value of Rp299,000,000 (equivalent to \$20,822).

The sale and purchase agreement of AIA's shares from ATA was dealt as part of the Adaro group restructure. AMI's Board of Directors and Board of Commissioners state that this transaction has gone through adequate procedures and ensures that this transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, namely procedures that compare the terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions carried out between parties that do not have a reciprocal relationship and carried out by fulfilling the principle of a fair transaction (*arm's-length principle*).

In accordance with Deed No. 181 dated 14 June 2022 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.AHU-0040591.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 June 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250674 dated 15 June 2022, AIA made an additional capital injection in KAI, hence, AIA's ownership in KAI increased to 99.99%.

On 28 November 2022, AIA made additional capital injection in KAI, hence, ATDI's ownership in KAI was decreased to 0.0001%, in accordance with Deed No. 82 dated 28 November 2022 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0086744.AH.01.02.Tahun 2022 dated 30 November 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0319171 dated 30 November 2022.

The increase of AIA's capital to KAI, which carried out on June 14, 2022, and November 28, 2022, will strengthen KAI's capital structure for its investment and business development. This transaction will also provide positive value for both parties and support KAI's goals in terms of business development.

AMI's Board of Directors and Board of Commissioners state that this transaction has gone through adequate procedures and ensures that this transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, namely procedures that compare the terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions carried out between parties that are not affiliated and carried out by fulfilling the principle of a fair transaction (*arm's-length principle*).

sepengendali, untuk mengakuisisi 299 lembar saham biasa atau setara 99,67% kepemilikan atas PT Adaro Indo Aluminum (AIA) dengan nilai transaksi Rp299.000.000 (setara dengan \$20.822).

Perjanjian jual beli saham AIA dari ATA ini dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi grup Adaro. Direksi dan Dewan Komisaris AMI menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi ini dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, yaitu prosedur yang membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Sesuai dengan Akta No. 181 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040591.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0250674 tanggal 15 Juni 2022, AIA melakukan penambahan modal di KAI sehingga kepemilikan AIA di KAI meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 28 November 2022, AIA menambah modal di KAI sehingga menurunkan persentase kepemilikan ATDI di KAI menjadi 0,0001%, sesuai Akta No. 82 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086744. AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 November 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0319171 tanggal 30 November 2022.

Penambahan modal AIA pada KAI yang dilakukan pada 14 Juni 2022 dan 28 November 2022 ini akan memperkuat struktur permodalan KAI untuk investasi dan pengembangan bisnisnya. Transaksi ini juga akan memberikan nilai positif bagi kedua belah pihak dan mendukung tujuan KAI dalam hal pengembangan bisnis.

Direksi dan Dewan Komisaris AMI menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi ini dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, yaitu prosedur yang membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).



The company and PT Adaro Energy Indonesia Tbk established PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, in accordance with Deed of Establishment No. 38 dated 11 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0079181.AH.01.01 Tahun 2022 dated 14 November 2022.

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk (“CITA”) and Aumay Mining Pte. Ltd. (“AUMAY”) in which KAI will issue 925,748 new shares with the total nominal value of Rp925,748,000,000 (or equivalent to US\$59,657,999) which will be subscribed by:

1. CITA of 330,624 new shares with total nominal value of Rp330,624,000,000 (or equivalent to \$21,306,428) which will represent 12.5% ownership interest in KAI; and
2. AUMAY of 595,124 new shares with total nominal value of Rp595,124,000,000 (or equivalent to \$38,351,571) which will represent 22.5% ownership interest in KAI.

Material commitments for investment in capital goods

During 2022, AMI has material commitments for capital investment with the aim of supporting the capacity development and operations of its subsidiaries. The source of funds in fulfilling the commitment is mainly derived from the results of the subsidiary’s coal sales operations. While the other source of funds is a loan facility by subsidiary.

The currency used by the company in this material commitment is in the form of US Dollars and China’s Yuan. The company manages foreign currency exchange rate risk by using natural hedging, as well as continuously monitoring foreign currency fluctuations and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover obligations that are due in foreign currency.

In 2022, AMI has a capital expenditure commitment that has been agreed upon at the end of the reporting period but has not been recognized as a liability, amounting to US\$44,978,222. This commitment is 102.27% higher than in 2021.

Perusahaan dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk mendirikan PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% sesuai Akta Pendirian No. 38 tanggal 11 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079181.AH. 01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 November 2022.

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk (“CITA”) dan Aumay Mining Pte. Ltd. (“AUMAY”), dimana KAI akan menerbitkan 925.748 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp925.748.000.000 (atau setara dengan \$59.657.999) yang akan diambil bagian oleh:

1. CITA sebanyak 330.624 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp330.624.000.000 (atau setara dengan \$21.306.428) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 12,5% di KAI; dan
2. AUMAY sebanyak 595.124 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp595.124.000.000 (atau setara dengan \$38.351.571) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 22,5% di KAI.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Selama tahun 2022, AMI memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan tujuan mendukung pengembangan kapasitas dan operasi anak usaha. Sumber dana untuk memenuhi ikatan tersebut terutama berasal dari hasil operasi penjualan batu bara anak perusahaan. Adapun sumber dana lainnya adalah fasilitas pinjaman oleh anak perusahaan.

Mata uang yang digunakan perusahaan pada ikatan material ini adalah dalam bentuk Dolar AS dan Yuan. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan lindung nilai alami, serta melakukan pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tahun 2022, AMI mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban, yaitu sebesar AS\$44.978.222. Komitmen ini 102,27% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.



adaro minerals

EMERGENCY
RESPONSE TEAM

INDONESIA

19th INDOONESIAN FIRE & RESCUE CHALLENGE

ADARO MINERALS
INDONESIA

PT. BUNY SUKSESUNDO | 15 - 23 NOVEMBER 2023



Human Resources

Sumber Daya Manusia

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir

President Commissioner | Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	57 as at 31 December 2022	57 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA Master's of Business Administration, Northrop University, California, USA	Sarjana Business Administration, University of Southern California, AS Magister Administrasi Bisnis, Northrop University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021



Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)	Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • President Director, PT Adaro Strategic Investments • President Director, PT Adaro Strategic Lestari • President Director, PT Adaro Strategic Capital • President Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Dianlia Setyamukti • Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation • President Commissioner, PT Alam Tri Abadi • President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Day Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Indonesia • President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • President Commissioner, PT Maruwai Coal • President Commissioner, PT Kalteng Coal • President Commissioner, PT Sumber Barito Coal • President Commissioner, PT Juloi Coal • President Commissioner, PT Lahai Coal • President Commissioner, PT Ratah Coal • President Commissioner, PT Pari Coal • President Commissioner, PT Mustika Indah Permai • President Commissioner, PT Bukit Enim Energy • President Commissioner, PT Adaro Power • President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • President Commissioner, PT Agri Multi Lestari • President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • President Commissioner, PT Persada Wana Lestari • President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka • Commissioner PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry • Director, PT Trinugraha Thohir • President Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • President Commissioner, PT Bumi Suksesindo • President Commissioner, Padangbara Sukses Makmur • President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang 	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Presiden Direktur, PT Adaro Strategic Investments • Presiden Direktur, PT Adaro Strategic Lestari • Presiden Direktur, PT Adaro Strategic Capital • Presiden Direktur, PT Viscaya Investments • Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Presiden Komisaris, PT Alam Tri Abadi • Presiden Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Presiden Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia • Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia • Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada • Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal • Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal • Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Presiden Komisaris, PT Juloi Coal • Presiden Komisaris, PT Lahai Coal • Presiden Komisaris, PT Ratah Coal • Presiden Komisaris, PT Pari Coal • Presiden Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Presiden Komisaris, PT Bukit Enim Energy • Presiden Komisaris, PT Adaro Power • Presiden Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Presiden Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Presiden Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Presiden Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Presiden Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Presiden Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Presiden Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Presiden Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Komisaris, PT Wahana Artha Harsaka • Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • Presiden Komisaris, PT Trinugraha Food Industry • Direktur, PT Trinugraha Thohir • Presiden Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • Presiden Komisaris, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Bumi Suksesindo • Presiden Komisaris, Padangbara Sukses Makmur • Presiden Komisaris, PT Pani Bersama Tambang
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



M. Syah Indra Aman

Commissioner | Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	55 as at 31 December 2022	55 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia LLM (Master of Laws), University of Washington, USA 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Universitas Indonesia Magister Hukum, University of Washington, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021



Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo 	<ul style="list-style-type: none"> • Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Abadi • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • President Commissioner, PT Adaro Logistics • President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari • President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia • Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Abadi • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics • Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Presiden Komisaris, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Presiden Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Presiden Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Presiden Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris, PT Adaro Power • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Presiden Komisaris, PT Alam Sukses Lestari • Presiden Komisaris, PT Hutan Amanah Lestari • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia • Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd. • Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Chia Ah Hoo

Commissioner | Komisaris



Citizenship Kewarganegaraan	Malaysian	Malaysia
Age Usia	64 as at 31 December 2022	64 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Civil Engineering, University of Windsor, Canada	Sarjana Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • President Director, PT Alam Tri Abadi • President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • President Commissioner, PT Semesta Centramas • President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Group Pty. Ltd. • Director, Adaro Australia Pty. Ltd. 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Presiden Direktur, PT Alam Tri Abadi • Presiden Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Presiden Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • • Direktur, PT Viscaya Investments • Presiden Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • • Presiden Komisaris, PT Semesta Centramas • • Presiden Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd. • Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Lie Luckman

Commissioner | Komisaris



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	53 as at 31 December 2022	53 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University	Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co	Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Abadi • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry • Director, Adaro Capital Limited • Director, Adaro Australia Pty Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Abadi • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Adaro Power • Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Mohammad Effendi

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	68 as at 31 December 2022	68 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021



Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) President Director, PT Adaro Power (2012-2019) President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia(2017-2019) President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019) Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri Presiden Komisaris, PT Balangan Anugerah Semesta
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019) Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020) Panel Discussion “Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption”, by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia, 22 June 2020 Panel Discussion : “The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery” by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 29 July 2020 Panel Discussion: “Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office” by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 12 October 2020. “2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning From The Pandemic”, by The Institute of Internal Auditors Indonesia, 2-3 December 2020. Impactful Internal Audit in a changing world, by IIA, 12-13 Oct 2022 	<ul style="list-style-type: none"> The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019) Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020) Diskusi Panel “Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi” oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, tgl 22 Juni 2020 Diskusi Panel: “Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan” oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, tgl 29 Juli 2020. Diskusi Panel “Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik”, oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, tgl 12 Oktober 2020. “2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning From The Pandemic”, oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, tgl 2-3 Desember 2020. Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, 12-13 Okt 2022
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Budi Bowoleksono

Independent Commissioner | Komisaris Independen



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	63 as at 31 December 2022	63 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Krisnadwipayana University, Indonesia	Universitas Krisnadwipayana, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat. Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States of America 	<ul style="list-style-type: none"> Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat. Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi



Christian Ariano Rachmat

President Director | Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	50 as at 31 December 2022	50 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Industrial Engineering, Northwestern University, Illinois, USA	S1 Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022



Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Business analyst, A.T. Kearney (1995) Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Business analyst, A.T. Kearney (1995) Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 sampai 1998)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Vice President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk President Director, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Director, PT Adaro Strategic Investments Director, PT Adaro Strategic Lestari Director, PT Adaro Strategic Capital Director, PT Viscaya Investments Director, PT Dianlia Setyamukti Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. Director, Adaro Capital Limited Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd Commissioner, PT Alam Tri Abadi Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia Commissioner, PT Adaro Indonesia Commissioner, PT Bhakti Energi Persada Commissioner, PT Maruwai Coal Commissioner, PT Kalteng Coal, Commissioner, PT Sumber Barito Coal Commissioner, PT Juloi Coal Commissioner, PT Lahai Coal Commissioner, PT Ratah Coal Commissioner, PT Pari Coal Commissioner, PT Mustika Indah Permai Commissioner, PT Adaro Power President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri President Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia President Commissioner, PT Batam Sarana Surya President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya President Commissioner, PT Batam Surya Energi President Commissioner, PT Karimun Industri Surya Semesta President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry President Director, PT Adaro Baterai Indonesia Director, PT Triputra Investindo Arya Director, PT Trikiran Investindo Prima President Director, PT Dharma Inti Anugerah President Director, PT Alam Lestari Permai President Director, PT Sinar Ganda Jaya President Director, PT Alam Permata Nusantara Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur Vice President Commissioner, PT Bumi Alam Sejahtera President Commissioner, PT Triputra Visi Energi 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Direktur, PT Adaro Strategic Investments Direktur, PT Adaro Strategic Lestari Direktur, PT Adaro Strategic Capital Direktur, PT Viscaya Investments Direktur, PT Dianlia Setyamukti Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. Direktur, Adaro Capital Limited Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd Komisaris, PT Alam Tri Abadi Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia Presiden Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia Komisaris, PT Adaro Indonesia Komisaris, PT Bhakti Energi Persada Komisaris, PT Maruwai Coal Komisaris, PT Kalteng Coal, Komisaris, PT Sumber Barito Coal Komisaris, PT Juloi Coal Komisaris, PT Lahai Coal Komisaris, PT Ratah Coal Komisaris, PT Pari Coal Komisaris, PT Mustika Indah Permai Komisaris, PT Adaro Power Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri Presiden Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi Presiden Komisaris, PT Karimun Industri Surya Semesta Presiden Komisaris, PT Kalimantan Energi Hijau Presiden Komisaris, PT Mentarang Tirta Energi Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara Presiden Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium Presiden Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry Presiden Direktur, PT Adaro Baterai Indonesia Direktur, PT Triputra Investindo Arya Direktur, PT Trikiran Investindo Prima Presiden Direktur, PT Dharma Inti Anugerah Presiden Direktur, PT Alam Lestari Permai Presiden Direktur, PT Sinar Ganda Jaya Presiden Direktur, PT Alam Permata Nusantara Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur Wakil Presiden Komisaris, PT Bumi Alam Sejahtera Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Iwan Dewono Budi Yuwono

Vice President Director | Wakil Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	62 as at 31 December 2022	62 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology Master's degree in Business Administration, Prasetya Mulya University 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetya Mulya
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022



Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana President Director, PT Tunas Muda Jaya President Director, PT Interex Sacra Raya Director, PT Padang Karunia Commissioner, PT Dharma Protech Solutions Commissioner, PT Dharma Medipro Commissioner, PT Dharma Electrindo Manufacturing Commissioner, PT Dharma Precision Parts President Director, PT Dharma Polimetal Commissioner, PT Dharma Precision Tools President Director, PT Dharma Poliplast Director, PT Dharma Precision Tools Director PT Dharma Electrindo Manufacturing Director PT Dharma Poliplast President Director PT Dharma Medipro Commissioner PT Dharma Precision Mould President Commissioner PT Dharma Medipro Director PT Dharma Precision Parts Director PT Dharma Polimetal Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo Commissioner, PT Tri Panuntun Persada Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras Commissioner, PT Bumi Murau Coal President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam President Commissioner, PT Sumber Guna Alam Lestari President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada President Commissioner, PT Persada Multi Bara President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman President Director, PT Bhakti Energy Persada 	<ul style="list-style-type: none"> Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana Presiden Direktur, PT Tunas Muda Jaya Presiden Direktur, PT Interex Sacra Raya Direktur, PT Padang Karunia Komisaris, PT Dharma Protech Solutions Komisaris, PT Dharma Medipro Komisaris, PT Dharma Electrindo Manufacturing Komisaris, PT Dharma Precision Parts Presiden Direktur, PT Dharma Polimetal Komisaris, PT Dharma Precision Tools Presiden Direktur, PT Dharma Poliplast Direktur, PT Dharma Precision Tools Direktur PT Dharma Electrindo Manufacturing Direktur PT Dharma Poliplast Presiden Direktur PT Dharma Medipro Komisaris PT Dharma Precision Mould Presiden Komisaris PT Dharma Medipro Direktur PT Dharma Precision Parts Direktur PT Dharma Polimetal Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo Komisaris, PT Tri Panuntun Persada Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras Komisaris, PT Bumi Murau Coal Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam Presiden Komisaris, PT Sumber Guna Alam Lestari Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada Presiden Komisaris, PT Persada Multi Bara Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman Presiden Direktur, PT Bhakti Energy Persada
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> President Director, PT Semesta Centramas President Director, PT Laskar Semesta Alam President Director, PT Paramitha Cipta Sarana President Director, PT Bukit Enim Energy President Director, PT Mustika Indah Permai President Director, PT Maruwai Coal President Director, PT Lahai Coal President Director, PT Juloi Coal President Director, PT Kalteng Coal President Director, PT Sumber Barito Coal President Director, PT Pari Coal President Director, PT Ratah Coal Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur, PT Semesta Centramas Presiden Direktur, PT Laskar Semesta Alam Presiden Direktur, PT Paramitha Cipta Sarana Presiden Direktur, PT Bukit Enim Energy Presiden Direktur, PT Mustika Indah Permai Presiden Direktur, PT Maruwai Coal Presiden Direktur, PT Lahai Coal Presiden Direktur, PT Juloi Coal Presiden Direktur, PT Kalteng Coal Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal Presiden Direktur, PT Pari Coal Presiden Direktur, PT Ratah Coal Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Hendri Tamrin

Director | Direktur



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	49 as at 31 December 2022	49 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Trisakti University Magister in Management, Tarumanegara University 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti Magister Manajemen, Universitas Tarumanegara
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Director, PT Lahai Coal Director, PT Maruwai Coal Director, PT Juloi Coal Director, PT Kalteng Coal Director, PT Sumber Barito Coal Director, PT Pari Coal Director, PT Ratah Coal Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur, PT Lahai Coal Direktur, PT Maruwai Coal Direktur, PT Juloi Coal Direktur, PT Kalteng Coal Direktur, PT Sumber Barito Coal Direktur, PT Pari Coal Direktur, PT Ratah Coal Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Director, PT Adaro Indonesia Vice President Director, PT Maruwai Coal Vice President Director, PT Lahai Coal Vice President Director, PT Juloi Coal Vice President Director, PT Kalteng Coal Vice President Director, PT Sumber Barito Coal President Director, PT Pari Coal Vice President Director, PT Ratah Coal 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur, PT Adaro Indonesia Wakil Presiden Direktur, PT Maruwai Coal Wakil Presiden Direktur, PT Lahai Coal Wakil Presiden Direktur, PT Juloi Coal Wakil Presiden Direktur, PT Kalteng Coal Wakil Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal Presiden Direktur, PT Pari Coal Wakil Presiden Direktur, PT Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Totok Azhariyanto

Director | Direktur



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	59 as at 31 December 2022	59 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Operation Director, PT Bhumi Rantau Energi • Director, PT Bhakti Energi Persada • Operation Director, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara • Operation Director, PT Berau Coal 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasi, PT Bhumi Rantau Energi • Direktur, PT Bhakti Energi Persada • Direktur Operasi, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara • Direktur Operasi, PT Berau Coal
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Lahai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal • Director, PT Sumber Barito Coal • Director, PT Pari Coal • Director, PT Ratah Coal 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, PT Juloi Coal • Direktur, PT Kalteng Coal • Direktur, PT Sumber Barito Coal • Direktur, PT Pari Coal • Direktur, PT Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Heri Gunawan

Director | Direktur



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	50 as at 31 December 2022	50 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Accounting, Parahyangan Catholic University Master's degree in Science, University of Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Magister Sains, Universitas Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Finance Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk VP Investment, PT Northstar Pacific Finance Manager, PT Bina San Prima Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Corporate Finance, PT Adaro Energy Indonesia Tbk VP Investment, PT Northstar Pacific Finance Manager, PT Bina San Prima Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Director, PT Adaro Indonesia Director, PT Maruwai Coal Director, PT Lahai Coal Director, PT Juloi Coal Director, PT Kalteng Coal Director, PT Sumber Barito Coal Director, PT Pari Coal Director, PT Ratah Coal 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur, PT Adaro Indonesia Direktur, PT Maruwai Coal Direktur, PT Lahai Coal Direktur, PT Juloi Coal Direktur, PT Kalteng Coal Direktur, PT Sumber Barito Coal Direktur, PT Pari Coal Direktur, PT Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Basic Education II Standard Profession of Corporate Secretary, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pendidikan Dasar II Standar Profesi Sekretaris Perusahaan, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Wito Krisnahadi

Director | Direktur



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	49 as at 31 December 2022	49 per tanggal 31 Desember 2022
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Commerce of Finance and Marketing, Curtin University of Technology, Perth, Australia Masters of Business Administration, RSM Business School, Erasmus University, the Netherlands 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Commerce di bidang Keuangan dan Pemasaran, Curtin University of Technology, Perth, Australia Sarjana Strata 2 (MBA), RSM Business School, Erasmus University, the Netherlands
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed No. 81 dated April 26, 2022	Akta No. 81 tanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Managing Director and CEO, PT Adaro Power Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water) Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance Head of Credit Risk Management, PT Bank Rabobank International Indonesia Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra Internasional Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Managing Director dan CEO, PT Adaro Power Managing Director dan CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water) Managing Director dan Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance Head of Credit Risk Management, PT Bank Rabobank International Indonesia Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra Internasional Tbk
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Chief of Kaltara and Aluminium Smelter Project, PT Adaro Energy Indonesia Tbk President Director, PT Adaro Indo Aluminium President Director, PT Kalimantan Aluminium Industry Director, PT Adaro Baterai Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Chief of Kaltara and Aluminium Smelter Project, PT Adaro Energy Indonesia Tbk President Direktur, PT Adaro Indo Aluminium Presiden Direktur, PT Kalimantan Aluminium Industry Direktur, PT Adaro Baterai Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholders of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	69,000	69.000

Board of Commissioners

President Commissioner : Garibaldi THohir
Commissioner : M. Syah Indra Aman
Commissioner : Chia Ah Hoo
Commissioner : Lie Luckman
Independent Commissioner : Mohammad Effendi
Independent Commissioner : Budi Bowoleksono

Board of Directors

President Director : Christian Ariano Rachmat
Vice President Director : Iwan Dewono Budiuyuwono
Director : Totok Azhariyanto
Director : Hendri Tamrin
Director : Heri Gunawan
Director : Wito Krisnahadi

DIRECTORATE

President Director

Christian Ariano Rachmat

Vice President Director

Iwan Dewono Budiuyuwono

Operation Directorate

Dir : Totok Azhariyanto

Finance Directorate

Dir : Heri Gunawan

Marketing & Project Management Directorate

Dir : Hendri Tamrin

External Relations Directorate

Dir : Totok Azhariyanto (Conc.)

PT Lahai Coal

EIC : Iwan Dewono Budiuyuwono

PT Maruwai Coal

EIC : Iwan Dewono Budiuyuwono

PT Juloi Coal

EIC : Iwan Dewono Budiuyuwono

PT Sumber Barito Coal

EIC : Iwan Dewono Budiuyuwono

PT Kalteng Coal

EIC : Iwan Dewono Budiuyuwono

PT Adaro Indo Aluminium

EIC : Wito Krisnahadi

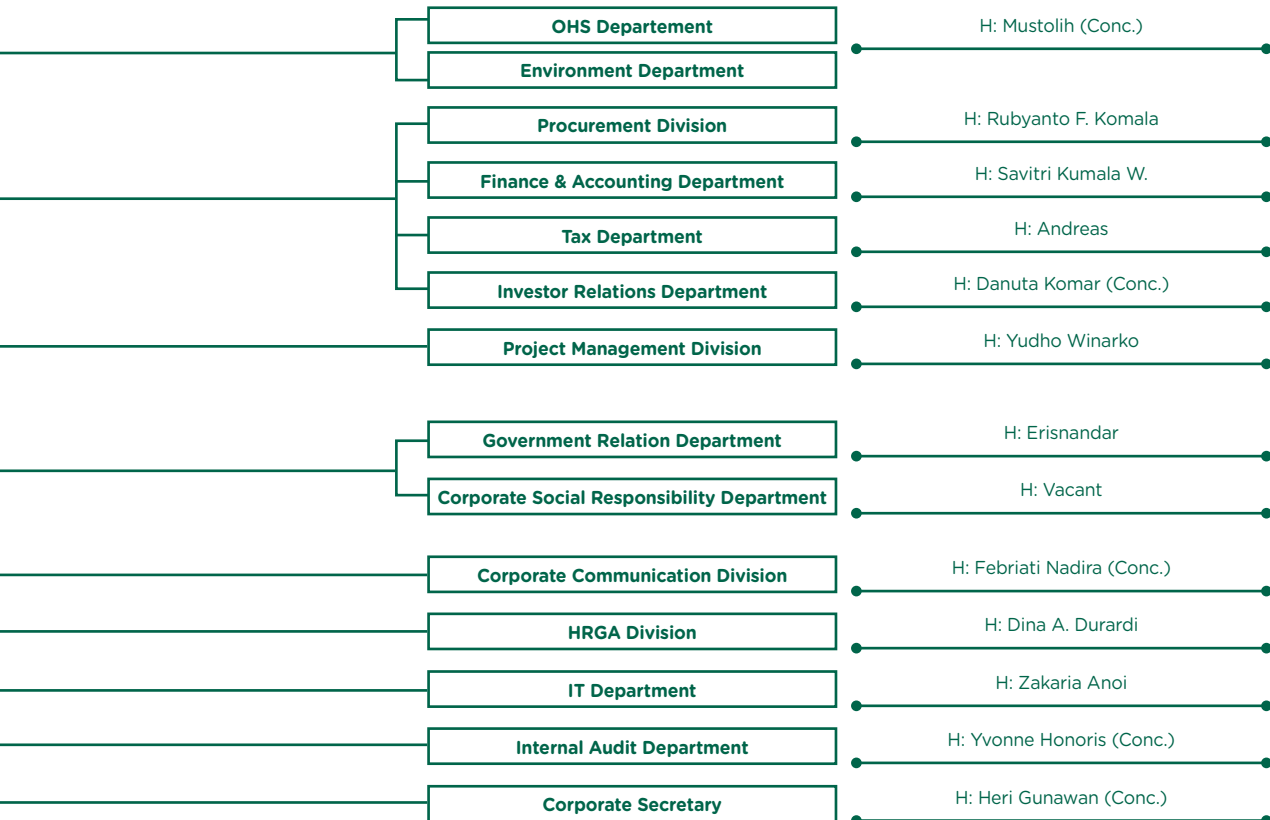


Organization Structure

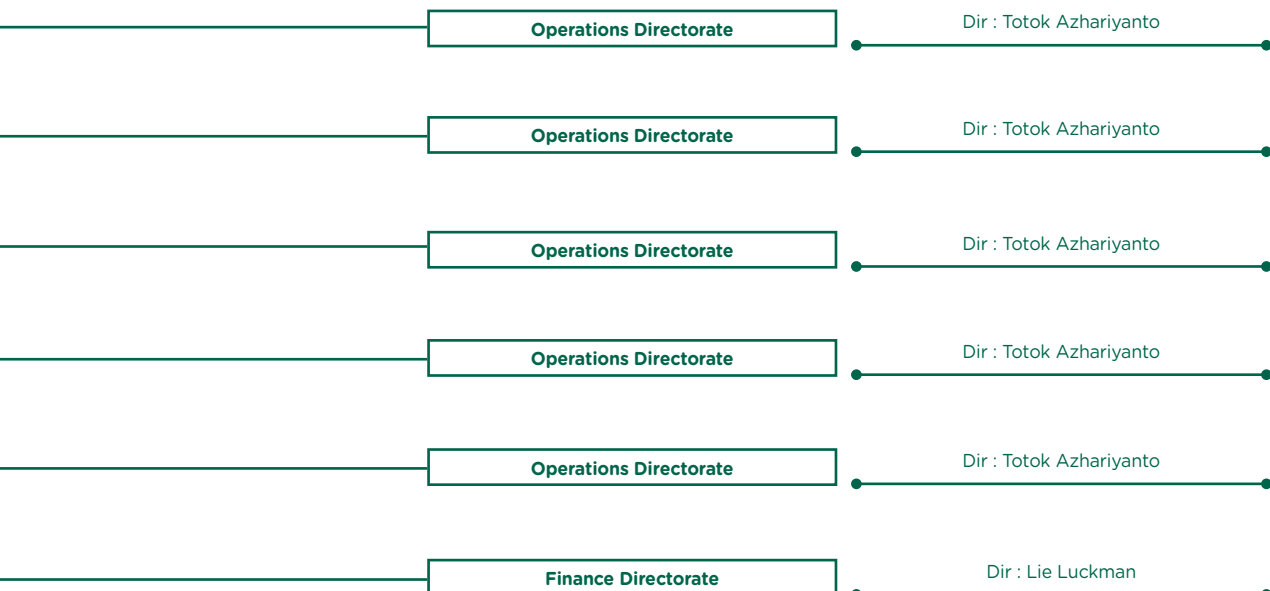
Struktur Organisasi

Note :
 Dir : Director | Director
 EIC : Executive in Charge
 H : Head

BUSINESS UNIT & OPERATIONS



BUSINESS & OPERATIONS



Employees

Tenaga Kerja

The strong coal market in the recent years offers the Adaro Group abundant opportunities to grow the existing businesses as well as expanding to new segments. Therefore, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, AMI's parent company, has been more intensively pursuing business expansion and penetrating the new sectors, especially those under the Adaro Minerals pillar led by AMI. This strategy to capture such opportunities through both expansion and diversification needs the recruitment support to immediately fulfil the need for additional manpower. Further, the subsiding severity of COVID-19 in 2022 allowed the company to resume the employee development programs which were previously suspended. However, since the pandemic had not entirely ended, these activities were conducted with caution to keep the employees safe and healthy, while the business and operational activities were performed properly and effectively.

Recruitment: hiring the best talents

In 2022, the growth of metallurgical coal mining business and diversification into the mineral processing business demanded the recruitment activities at both AEI and AMI levels to provide additional employees who fulfill the required qualifications in a big quantity and a short period of time.

To recruit fresh graduates, AEI's recruitment team collaborated and advertised job vacancies among the student communities of reputable universities in Indonesia. The company also used social media, which have proven to be effective for recruitment. Fresh graduates were recruited for the trainee programs as well as for non trainee placements (immediately placed at the vacant positions).

On the other side, to fill the job vacancies requiring professionals who had relevant experience and competencies, the company advertised on Adaro career website, job search sites, and social media, in addition to using third-party recruitment agencies and taking referrals from internal employees.

At AMI level, recruitment was focused on fulfilling the needs to support the growth of metallurgical coal mining business of subsidiaries. In 2022, AMI recruited 60 new employees for the mining sector, including the locally sourced from the village near the operational site. The newly hired employees have filled the vacancies available in both operational and supporting functions.

Pasar batu bara yang sangat kuat dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang yang besar bagi Grup Adaro untuk menumbuhkan bisnis yang ada maupun berekspansi ke segmen-segmen baru. Maka, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, perusahaan induk AMI, semakin gencar berekspansi dan menembus sektor-sektor baru, terutama yang berada dalam naungan pilar Adaro Minerals yang dipimpin AMI. Strategi untuk menangkap peluang melalui ekspansi dan diversifikasi memerlukan dukungan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan segera. Selain itu, meredanya keparahan kondisi COVID-19 pada tahun 2022 memungkinkan perusahaan untuk memulai kembali program-program pengembangan karyawan yang sempat dihentikan. Namun, karena pandemi belum sepenuhnya usai, aktivitas-aktivitas tersebut dilaksanakan dengan hati-hati agar karyawan tetap aman dan sehat, dan di sisi lain kegiatan bisnis dan operasi tetap terlaksana dengan lancar dan efektif.

Rekrutmen: menjaring tenaga kerja terbaik

Pada tahun 2022, pertumbuhan bisnis pertambangan batu bara metalurgi maupun diversifikasi ke bisnis pengolahan mineral menuntut aktivitas rekrutmen di level AEI maupun AMI untuk menyediakan tambahan karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dalam jumlah besar dan waktu yang singkat.

Untuk merekrut lulusan baru, tim rekrutmen AEI bekerja sama dan mengumumkan lowongan kerja di komunitas mahasiswa universitas-universitas terkemuka di Indonesia. Perusahaan juga memanfaatkan sosial media, yang terbukti efektif untuk rekrutmen. Lulusan baru direkrut untuk mengikuti program trainee maupun penempatan non trainee (langsung mengisi posisi yang membutuhkan).

Di sisi lain, untuk mengisi lowongan yang membutuhkan profesional dengan pengalaman dan kompetensi relevan, perusahaan mengumumkannya di situs Adaro career, situs pencarian kerja, dan sosial media, selain menggunakan jasa rekrutmen pihak ketiga dan rekomendasi dari karyawan internal.

Di level AMI, rekrutmen difokuskan untuk memenuhi kebutuhan menunjang pertumbuhan bisnis pertambangan batu bara metalurgi perusahaan anak. Pada tahun 2022, AMI merekrut 60 tenaga kerja baru untuk segmen pertambangan, termasuk tenaga lokal dari desa di dekat wilayah operasi. Para karyawan baru tersebut mengisi posisi di fungsi operasional maupun fungsi pendukung.



Maruwai Coal (MC), AMI's operational subsidiary, also helped an affiliated company which also works as its contractor (SIS) to promulgate the Operator Preparation Program (POP) and Mechanic Preparation Program (MP) among the high school students surrounding its mining location. The participants selected to attend the programs, upon completion, will be recruited by SIS to work as the local operators and mechanics at MC's mine.

Adaro's good reputation in Indonesia's business environment had helped the recruitment process, as shown in the large number of interested applicants, but the company still paid careful attention on the selection process to ensure that it only recruited the best talents who demonstrate the qualities of good character, competence, leadership and grit, who fulfil the qualifications required by each position and have personality traits suitable to the corporate culture of Adaro.

Employee development

Similar to other Adaro Group's companies, AMI's operational excellence can only be achieved and maintained through continuous improvement in each operational process. Therefore, employees are required to have the skills and competencies relevant to their respective job, which are continuously upgraded and developed to keep up with the latest development in the business world as well as staying at the forefront of the race.

In 2022, the Adaro Group intensified the technical training and other training mandated by government regulations, in addition to resuming training activities that are more effective to be conducted offline, by applying the health protocols according to the latest condition of the pandemic. Throughout the year, 225 employees of AMI and its subsidiaries attended 9,779 hours of training. The details are as follows:

Company Perusahaan	Number of Employees Attending Training Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan	Hours of Training Jumlah Jam Pelatihan
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	7	107
PT Alam Tri Daya Indonesia	1	16
PT Lahai Coal	2	116
PT Maruwai Coal	207	8,996
PT Juloi Coal	2	92
PT Kalteng Coal	2	200
PT Sumber Barito Coal	1	56

The training courses consisted of:

- Mining Certification on First Operational Supervisor (POP)
- Mining Certification on Middle Operational Supervisor (POM)
- Refreshment on Mining Certification on Main Operational Supervisor (POU)

Maruwai Coal (MC), perusahaan anak AMI yang telah beroperasi, juga membantu perusahaan afiliasi yang juga merupakan kontraktornya (SIS) untuk mensosialisasikan program pelatihan Operator Preparation Program (OPP) dan Mechanic Preparation Program (MPP) ke para siswa SMU di sekitar wilayah operasinya. Para peserta yang terpilih untuk diikutsertakan dalam program-program tersebut setelah lulus akan direkrut SIS menjadi tenaga lokal operator dan mekanik yang dipekerjakan di tambang MC.

Reputasi Adaro yang baik di kancah bisnis Indonesia memudahkan proses pencarian kandidat sebagaimana terlihat dari tingginya jumlah pelamar, namun perusahaan tetap memberi perhatian besar terhadap proses seleksi demi memastikan bahwa yang direkrut hanyalah talenta-talenta terbaik yang menunjukkan kualitas berupa karakter yang baik, kompetensi, kepemimpinan, dan *grit*, yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan masing-masing posisi dan memiliki kepribadian yang cocok dengan budaya korporasi Adaro.

Pengembangan karyawan

Seperti halnya perusahaan Grup Adaro lainnya, keunggulan operasional AMI hanya dapat dicapai dan dipertahankan melalui perbaikan berkelanjutan pada setiap proses operasi. Dengan demikian, karyawan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan masing-masing, yang terus diasah dan dikembangkan demi memenuhi tuntutan perkembangan dunia bisnis terkini dan selalu berada di garis terdepan dalam persaingan.

Pada tahun 2022, Grup Adaro mengintensifkan pelatihan teknis dan pelatihan lain yang diwajibkan oleh aturan pemerintah, selain memulai pelatihan yang lebih efektif dilaksanakan secara tatap muka, dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai kondisi terkini dari pandemi. Di sepanjang tahun tersebut, 225 karyawan AMI dan perusahaan anak mengikuti pelatihan dengan total 9.779 jam. Rinciannya ditampilkan di bawah ini:

Pelatihan yang diikuti meliputi:

- Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Pertama (POP)
- Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Madya (POM)
- Penyegaran Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Utama (POU)

- Certification for Electrical Technical Competency in Power Generation
- Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)
- SMKP Audit
- Training & Certification for Water Contamination Control Responsible Person (PPPA)
- Training & Certification for Air Contamination Control Responsible Person (PPPU)
- Rigger Operator Certification
- Basic Human Resources Professional (BHRP)
- Junior Expert on Road Technical Skills
- TOT KKNi Certification Level 4: Training Methodology
- Defensive Driving Certification (Technical & Practice)
- Certification for Lifting and Transporting Equipment Inspectors
- Workshop on Mining Environmental Management
- Certification for International Purchasing Professional (CIPP)
- Certification for Mobile Crane Operators of 35 Tonnes & Forklifts
- Certification for Telehandler Operator
- OHS Certification for Electrical Technicians
- Certification for General OHS Experts
- IT Project Management
- Certification for Junior Experts on Industrial Hygiene (HIMU)
- First-aid Officer Certification
- Certification for Remote Pilots (Training Drone - Curriculum CASR 107.73)
- Certification for Procurement Professionals
- Certification for Procurement Specialists
- Certification for Contract Management Specialists
- Project Management Professionals
- Project Management Cost Control
- IT Governance with COBIT
- Warehouse Management
- Coal Quality Course
- Community Development for CSR
- Certification for Occupational Accident Investigation
- The Executive Business Practices (TEBP)
- Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan Bidang Pembangkitan
- Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pertambangan (SMKP)
- Audit SMKP
- Penyegaran Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
- Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
- Sertifikasi Operator Rigger
- Basic Human Resources Professional (BHRP)
- Ahli Muda Bidang Keahlian Teknik Jalan
- Sertifikasi TOT KKNi Level 4: Metodologi Pelatihan
- Sertifikasi Defensive Driving (Teknik & Praktik)
- Sertifikasi Inspektur Alat Angkat & Angkut
- Workshop Pengelolaan Lingkungan Pertambangan
- Sertifikasi International Purchasing Professional (CIPP)
- Sertifikasi Operator Mobile Crane 35 Ton & Forklift
- Sertifikasi Operator Telehandler
- Sertifikasi K3 Teknisi Kelistrikan
- Sertifikasi AK3 Umum
- IT Project Management
- Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMU)
- Sertifikasi Petugas P3K
- Sertifikasi Remote Pilot (Training Drone - Kurikulum CASR 107.73)
- Sertifikasi Procurement Professional
- Sertifikasi Procurement Specialist
- Sertifikasi Contract Management Specialist
- Project Management Professional
- Project Management Cost Control
- IT Governance with COBIT
- Warehouse Management
- Coal Quality Course
- Community Development for CSR
- Sertifikasi Investigasi Kecelakaan Kerja
- The Executive Business Practices

Adaro Mining Professional Program (AMPP)

AEI has AMPP trainee program implemented in its subsidiaries, including AMI. In 2022, AMI implemented AMPP for the first time, through MC. This program was participated by 21 best graduates of reputable universities recruited by the company, and provide technical and leadership training in a two-year program. The technical training consists of in-class training and on-the-job training (OJT) conducted by internal technical coaches, i.e. practitioners who can coach the participants on business and operational practices, while leadership training is presented as mentoring by the management of MC and SIS, MC's mining contractor.

Adaro Mining Professional Program (AMPP)

AEI memiliki program trainee AMPP yang diterapkan di perusahaan-perusahaan anaknya, termasuk AMI. Pada tahun 2022, AMI pertama kali melaksanakan kegiatan AMPP, melalui MC. Program ini diikuti 21 lulusan terbaik universitas-universitas terkemuka yang direkrut perusahaan, dan meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan dalam program selama dua tahun. Pelatihan teknis meliputi *in-class training* dan *on-the-job training* (OJT) yang disampaikan para *technical coach* internal, yakni praktisi yang membimbing peserta mengenai praktik bisnis dan operasional, sedangkan pelatihan kepemimpinan adalah mentoring dari manajemen MC dan SIS, kontraktor pertambangan MC.



The participants are regularly assessed according to the program's curriculum and required to create an improvement project on more effective and efficient business process to be submitted to the management. The participants who complete and pass the program will be placed in technical (operational) positions.

With AMPP at MC, fresh graduates are developed into mining and logistics professionals who have the potential to be Adaro Future Leaders. These two programs are essential to accommodate Adaro's rapid growth and massive expansion by ensuring the availability of manpower shaped with Adaro values and equipped with competencies required by their job.

Continuous Improvement Program

AMI has adopted the continuous improvement (CI) program implemented at the Adaro Group since a few years ago. This program is conducted by challenging the employees to discover the best work process that results in the highest added value in terms of efficiency, productivity and quality. This way, the employees are developed to have innovative mindset as well as more skilled and competent to execute plans and solve the problems they discover in the business process.

In 2022, AMI's continuous improvement was implemented by MC in the Adaro Group's The Executive Business Practices (TEBP) program by applying selective mining, a strategy to maximize the volume of coal recovered (saleable coal out of coal getting) by minimizing coal loss within the mining process. This method applies the technique of getting coal from the roof and floor of the coal seam to significantly add the volume of saleable coal and increase revenue. This innovation also supports the government's instruction on coal conservation within the GMP application.

In addition to participating in TEBP, MC also participated in the Innovation Convention held by Balangan Coal Companies for a smaller scope of operational process.

Succession Plan (Winning Team)

AMI's succession management is crucial in providing career path for employees and ensure the availability of future leaders who meet the required qualifications. To ensure the availability of future leaders, in 2022 AMI continued the talent management initiative, which has been implemented since 2018.

Para peserta dinilai secara berkala sesuai kurikulum program dan diminta untuk menyusun proyek perbaikan (*improvement project*) yang layak menjadi masukan kepada manajemen mengenai proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Peserta telah menyelesaikan program dan dinyatakan lulus akan ditempatkan di posisi-posisi teknis (operasional).

Dengan AMPP di MC, lulusan baru dikembangkan menjadi profesional pertambangan dan logistik yang berpotensi menjadi pemimpin Adaro di masa depan. Kedua program ini sangat penting untuk mengakomodasi pertumbuhan dan ekspansi Adaro yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan karyawan yang dibentuk sesuai nilai-nilai Adaro dan dibekali dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pekerjaan masing-masing.

Program Perbaikan Berkelanjutan

AMI telah mengadopsi program perbaikan berkelanjutan (CI) yang diterapkan di Grup Adaro sejak beberapa tahun lalu. Program ini dilakukan dengan memberikan tantangan kepada karyawan untuk menemukan proses kerja yang terbaik dan menghasilkan nilai tambah tertinggi berupa efisiensi, produktifitas, dan kualitas. Dengan demikian, karyawan dikembangkan untuk berpola pikir inovatif serta semakin terampil dan ahli dalam mengeksekusi rencana dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses bisnis.

Pada tahun 2022, perbaikan berkelanjutan AMI dilakukan oleh MC dalam program The Executive Business Practices (TEBP) Grup Adaro dengan penerapan pertambangan selektif, yang merupakan strategi memaksimalkan volume *coal recovery* (batu bara yang dapat dijual dari batu bara yang diambil) dengan meminimalkan batu bara yang hilang dalam proses penambangan. Metode ini menerapkan teknik pengambilan batu bara dari sisi *roof* dan *floor* lapisan batu bara sehingga menambah volume batu bara yang dapat dijual secara signifikan dan meningkatkan pendapatan. Inovasi ini juga mendukung konservasi batu bara dalam instruksi pemerintah terkait penerapan GMP.

Selain berpartisipasi dalam TEBP, MC juga mengikuti kegiatan *Innovation Convention* yang diadakan oleh Balangan Coal Companies untuk lingkup proses operasional yang lebih kecil.

Rencana suksesi (Winning Team)

Manajemen suksesi AMI penting untuk menyediakan jenjang karir bagi karyawan dan memastikan tersedianya pemimpin masa depan yang memenuhi persyaratan. Untuk memastikan ketersediaan pemimpin masa depan perusahaan, pada tahun 2022 AMI melanjutkan inisiatif *talent management* yang telah dijalankan sejak tahun 2018.



In 2022, the employees of section head level and above were regularly evaluated by the associated division heads and directors based on the potential aspects of Adaro Leader's Potential and average performance. The evaluation, called Talent Classification, generated employee categories, i.e. category A (having the potential to be promoted 2 levels), category B (having the potential to be promoted 1 level), and category C and D, who will continue to be developed at their current level.

Subsequently, the employees of A and B categories (successors) were evaluated using the next screening process with the parameters representing important qualities required to be possessed by each Adaro leader: character, leadership, competence and grit.

Qualities of Adaro Future Leaders

Character, leadership, competencies, and grit

The potential successors or Adaro Future Leaders must have character that aligns with Adaro values, leadership quality, competencies required by their job, and passion and perseverance, to ensure the company's sustainability in the long term.

Character: "Character" is the most fundamental factor to determine whether a candidate is eligible to be an Adaro Future Leader. With good character, a leader will handle their duties and authority according to the Adaro values, which is a prerequisite for the company's success and sustainability.

Pada tahun 2022, karyawan di level kepala seksi ke atas secara berkala dievaluasi para kepala divisi terkait dan direktur berdasarkan aspek potensi pemimpin Adaro (Adaro Leader's Potential) dan kinerja rata-rata. Evaluasi yang dinamakan Talent Classification ini menghasilkan kategori karyawan, yaitu kategori A (berpotensi naik 2 level jabatan), kategori B (potensi naik 1 level jabatan), serta kategori C dan D, yang akan terus dikembangkan di level jabatan saat ini.

Kemudian, karyawan berkategori A dan B (suksesor) dievaluasi dengan proses penyaringan berikutnya dengan menggunakan parameter yang mencerminkan kualitas penting yang harus dimiliki setiap pemimpin Adaro, yaitu *character, leadership, competence, dan grit*.

Kualitas Adaro Future Leaders

Character, leadership, competencies, dan grit

Para suksesor atau Adaro Future Leaders harus memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Adaro, kualitas kepemimpinan, kompetensi yang dibutuhkan pekerjaan, serta passion dan perseverance, untuk menjamin keberlangsungan perusahaan di jangka panjang.

Character: "Character" adalah faktor yang paling fundamental dalam menentukan kelayakan seorang kandidat untuk disiapkan menjadi Adaro Future Leader. Dengan karakter yang baik, seorang pemimpin akan menjalankan tugas dan wewenang sesuai nilai-nilai Adaro, yang merupakan prasyarat kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan.



Competence: A leader must have the competence to perform their job effectively with the ability to improve themselves to have the ability to adjust to the development or current situation of their job environment.

Leadership: The “leadership” quality distinguishes a person from their peers who also have good character and competence. With “leadership”, a leader can lead their team members and create conducive work environment in their team in such a way to enable them to work effectively for fulfilling the duties and achieve the expected performance, which ultimately supports the achievement of the company’s objectives. A person of leadership quality also has the capability to make effective and prudent decisions in a timely manner.

Grit: “Grit” is a leader’s quality of passion and perseverance. A leader who has grit will deliver their best efforts to support the achievement of the company’s long-term goals with an attitude of never giving up despite the difficult challenges and obstacles along the way.

The candidates of Adaro Future Leaders are developed and prepared with certain development programs and retention schemes to ensure they are ready and available at the time when they need to fill the designated positions.

Employee relations

The COVID-19 pandemic in 2022, which brought different condition between the first and second half of the year, affected the work and several activities at the Adaro Group. In the first half, the company applied WFH (work from home) and WFO (work from office) with the composition following the latest condition in the work location. The tradition in the holy month of Ramadhan to share with 1,000 orphans was celebrated by delivering gift packages to 1,000 orphans at the orphanages in Jakarta greater area without a celebration to gather them in one place, because the Ramadhan month of 2022 was in the first half of the year.

In the second half, with the pandemic subsiding, the company applied full WFO with reduced work hours to seven hours per day. The President’s Message and Adaro 30th Anniversary in October was celebrated as the first major event held offline after the pandemic. The management and employees can celebrate and appreciate the solidarity of Adaro Family with joy in the event where the President Director presented the management message on the company’s direction and plans and announced the new pillars of growth, and where the employees also enjoyed lively entertainment.

Competencies: Seorang pemimpin harus memiliki “competencies” yang sesuai dengan aspek teknis maupun level pekerjaannya. Dengan demikian, “competencies” meliputi kompetensi teknis serta kompetensi non teknis, seperti keterampilan melakukan komunikasi dan manajemen secara efektif.

Leadership: Kualitas “leadership” atau kepemimpinan membedakan seseorang dari rekan-rekan sejawatnya yang sama-sama memiliki karakter yang baik serta kompetensi yang dibutuhkan. Dengan “leadership”, seorang pemimpin dapat mengelola, memimpin, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam tim-nya sehingga mereka dapat memenuhi tugas dan mencapai kinerja yang diharapkan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Seseorang dengan kualitas “leadership” memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif dan *prudent* secara tepat waktu.

Grit: “Grit” adalah kualitas pemimpin yang meliputi *passion* (semangat) dan *perseverance* (kegigihan). Seorang pemimpin yang memiliki grit akan memberikan upaya terbaiknya dalam mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dengan sikap pantang menyerah walaupun harus menghadapi banyak tantangan dan hambatan.

Kandidate Adaro Future Leaders dikembangkan dan dipersiapkan dengan program pengembangan dan skema retensi tertentu demi memastikan bahwa mereka siap dan tersedia pada saat mereka harus mengisi posisi yang direncanakan.

Hubungan karyawan

Kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2022 yang berbeda pada semester pertama dan kedua mempengaruhi pelaksanaan kerja dan beberapa kegiatan di Grup Adaro. Pada semester pertama, perusahaan menerapkan WFH (bekerja dari rumah) dan WFO (bekerja di kantor) dengan komposisi sesuai kondisi terkini di lokasi kerja. Tradisi di bulan suci Ramadhan untuk berbagi dengan 1.000 anak yatim dilakukan dengan mengirimkan bingkisan ke 1.000 anak yatim yang tersebar di panti asuhan Jabodetabek tanpa perayaan dengan mengumpulkan mereka dalam satu tempat, karena bulan Ramadhan pada tahun 2022 jatuh pada semester pertama.

Pada semester kedua, seiring meredanya pandemi, perusahaan memberlakukan WFO sepenuhnya dengan jam kerja yang dikurangi menjadi tujuh jam per hari. Acara President’s Message dan Adaro Anniversary ke-30 di bulan Oktober dirayakan sebagai acara besar pertama yang diselenggarakan secara tatap muka setelah pandemi. Manajemen dan para karyawan dapat merayakan dan mensyukuri keakraban Adaro Family dengan penuh suka cita dalam ajang yang menyuguhkan pesan manajemen mengenai arah dan rencana perusahaan serta pengumuman pilar-pilar pertumbuhan yang baru, dan dimana para karyawan menikmati hiburan yang seru.

In addition to the activities held together with other Adaro Group's companies, AMI also organized other events to maintain solidarity among its employees, such as:

1. Christmas celebration
2. Weekly and monthly religious activities
3. Indonesia's Independence Day
4. AMC's anniversary

Employee welfare

The employees of AMI and subsidiaries get various allowances and facilities, such as car ownership program, special leave allowance, life insurance, in-patient and out-patient medical coverage, transportation allowance, and bereavement support. Employees stationed on site get additional allowances, i.e. site allowance, employee dormitory, and transportation allowance between the site and their point of hire based on their roster.

Employee accommodation facility

Although located in a remote area, the employee dormitory has been made as comfortable as possible by adding facilities to support the employees to focus on their job tasks.

In 2022, AMI made employee accommodation capacity expansion a priority, as part of the preparation for expanding the metallurgical coal mining business. Among the activities performed to fulfill this requirement are:

1. Building new camps
2. Refurbishing the existing camps
3. Converting the rooms to add temporary accommodation
4. Evaluating the condition to enable employees / contractors to choose accommodation outside the camp since the critical risks have been mitigated

Further, the company ensures the employees' comfort and safety, as well as preventing environmental problems within the camp management and catering services.

The progress in 2022 for employee accommodation includes:

1. Comprehensive improvement at Camp Tuhup
2. Preparing additional temporary camps as the temporary solution for handling accommodation shortage by:
 - a. Renovating and converting the gym room into a female dormitory and renovating the old camp to increase the capacity,
 - b. Adding beds at Camp Lampunut
 - c. Renovating the temporary camp
3. Renovation on office, café, pedestrian walkway and drainage for the comfort and convenience of the camp tenants

Selain kegiatan bersama perusahaan Grup Adaro lainnya, AMI juga menyelenggarakan acara lainnya untuk menjaga solidaritas di antara para karyawan, misalnya:

1. Perayaan Hari Raya Natal
2. Kegiatan keagamaan mingguan dan bulanan
3. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia
4. Perayaan HUT AMC

Kesejahteraan karyawan

Para karyawan AMI dan perusahaan-perusahaan anak mendapatkan berbagai tunjangan dan fasilitas, seperti program kepemilikan kendaraan, tunjangan cuti istimewa, asuransi jiwa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, tunjangan transportasi, dan santunan kedukaan. Karyawan yang bertugas di site mendapatkan tunjangan tambahan yaitu tunjangan site, fasilitas tempat tinggal (mess karyawan) dan transportasi pulang pergi ke *point of hire* sesuai roster mereka.

Fasilitas akomodasi karyawan

Walaupun terletak di daerah terpencil, mess karyawan dibuat nyaman mungkin dengan penambahan fasilitas agar para karyawan dapat berfokus pada pelaksanaan tugas pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2022, AMI menjadikan peningkatan kapasitas akomodasi karyawan sebagai prioritas sebagai bagian dari persiapan ekspansi bisnis pertambangan batu bara metalurgi. Beberapa aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah:

1. Membangun camp baru
2. Memperbaiki (*refurbish*) camp yang sudah ada
3. Mengalihfungsikan ruangan untuk tambahan akomodasi sementara
4. Mengevaluasi kondisi untuk memungkinkan karyawan / mitra kerja memilih tinggal di luar camp karena risiko kritical sudah dimitigasi

Selain itu, perusahaan juga memastikan kenyamanan dan keamanan karyawan, serta mencegah masalah lingkungan dalam pengelolaan camp dan layanan catering.

Perkembangan yang dicapai pada tahun 2022 untuk akomodasi karyawan adalah:

1. Perbaikan menyeluruh pada Camp Tuhup
2. Mempersiapkan camp tambahan sementara sebagai solusi sementara untuk mengatasi keterbatasan akomodasi dengan:
 - a. merenovasi dan mengalihfungsikan gym room menjadi dormitory wanita dan merenovasi camp lama untuk menambah kapasitas
 - b. menambah tempat tidur di camp Lampunut
 - c. memperbaiki camp sementara
3. Perbaikan fasilitas kantor, café dan area pejalan kaki serta *drainage* untuk meningkatkan kenyamanan penghuni camp



At the beginning of 2022, the company had completed the project book, scope of work, dan owner estimates for a number of projects for camp expansions and upgrades to increase the capacity of Lampunut camp (160 beds) and construction of Tuhup camp (404 beds).

Industrial relations

Bipartite Cooperation Institution

On July 26, 2021, the Bipartite Cooperation Institution for AMI's subsidiary MC was established by referring to the Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration number PER 32/MEN/XII/2008 on the Procedure for the Establishment and Membership of Bipartite Cooperation Institution, which has been registered by the Office of Transmigration and Manpower of Murung Raya regency on September 22, 2021 with proof of establishment number 560/02/LKS Bipartit/XI/21. The period of Bipartite board is three years and replacement can be made at any time (at least after one year of management period) subject to the members' approval.

The Bipartite Cooperation Institution consisting of six employees representing the management and six employees representing the employees have held 8 (eight) meetings to discuss the inputs and employee grievances as well as reporting to the management. The communication sessions with all employees, in Jakarta and on site, have been held to address employees' questions, grievances and inputs.

Besides, the company also held communication forums once in two months by inviting all employees working at the site office to discuss issues surrounding industrial relations.

Company Regulation

AMI has another tool implemented to maintain harmonious relationship between the company and the employees, i.e. the Company Regulation. AMI has issued the Company Regulation applicable to all employees, including the subsidiaries' employees. The Company Regulation must be applied together with other regulations as the foundation that guarantees the rights and obligations of the company and the employees, to maintain harmonious relationship between the two parties for the shared goal of business success.

Pada awal tahun 2022, perusahaan telah melakukan penyusunan project book, scope of work, dan *owner estimate* untuk beberapa proyek ekspansi dan peningkatan camp untuk menambah kapasitas kamar di camp Lampunut (160 tempat tidur) dan pembangunan camp Tuhup (404 tempat tidur).

Hubungan industrial

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit

Pada tanggal 26 Juli 2021, LKS Bipartit untuk perusahaan anak AMI (MC) dibentuk dengan merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER 32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit, dan telah dicatat oleh Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja kabupaten Murung Raya pada tanggal 22 September 2021 dengan nomor bukti pembentukan: 560/02/LKS Bipartit/XI/21. Masa kerja kepengurusan Bipartite adalah selama tiga tahun dan dapat dilakukan penggantian sewaktu-waktu (paling sedikit setelah satu tahun periode kepengurusan) berdasarkan kesepakatan para anggota.

LKS Bipartit yang terdiri dari enam karyawan yang mewakili manajemen dan enam karyawan yang mewakili karyawan telah mengadakan 8 (delapan) kali pertemuan untuk membahas saran-saran maupun keluhan kesah karyawan serta menyusun laporan kepada manajemen. Sesi komunikasi kepada seluruh karyawan baik di kantor Jakarta maupun di site telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan, keluhan kesah maupun menampung saran-saran karyawan.

Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan forum komunikasi satu kali dalam dua bulan dengan mengundang seluruh karyawan di site untuk membahas masalah-masalah terkait hubungan industrial.

Peraturan Perusahaan

AMI memiliki perangkat lain untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan karyawan, yaitu Peraturan Perusahaan. AMI telah mengesahkan Peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk para karyawan perusahaan-perusahaan anak. Peraturan Perusahaan harus dipatuhi bersama kebijakan-kebijakan perusahaan lainnya sebagai landasan untuk menjamin hak dan kewajiban perusahaan maupun karyawan, agar hubungan kerja antara kedua pihak dapat berjalan harmonis demi kesuksesan bisnis yang menjadi tujuan bersama.

Composition of Employees

As at December 31, 2022, AMI and subsidiaries employed 301 people, consisting of eight temporary employees and 293 permanent employees. The distribution of the locations of these employees is as follows:

Location Lokasi	Total Jumlah
Murung Raya - Central Kalimantan Kalimantan Tengah	234
Palangkaraya - Central Kalimantan Kalimantan Tengah	2
Jakarta	65
Total Jumlah	293

Komposisi Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2022, AMI dan perusahaan-perusahaan anak mempekerjakan 301 tenaga kerja, yang terdiri dari delapan karyawan tidak tetap dan 293 karyawan tetap. Penyebaran lokasi tenaga kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of permanent employees based on sex

Komposisi karyawan tetap menurut jenis kelamin

Sex Jenis Kelamin	AMI	PA	Total Jumlah
Female Perempuan	8	35	43
Male Laki-laki	15	235	250
Total Jumlah	23	270	293

Composition of permanent employees based on job positions

Komposisi karyawan tetap menurut jabatan

Position Posisi	AMI	PA	Total Jumlah
Director Direktur	-	-	-
Division Head Kepala Divisi	3	2	5
Department Head Kepala Departemen	7	15	22
Section Head Kepala Bagian	3	47	50
Supervisor	7	116	123
Staff	3	21	24
Non-staff		69	69
Total Jumlah	23	270	293

Composition of permanent employees based on education

Komposisi karyawan tetap menurut pendidikan

Tingkat pendidikan	AMI	PA	Total Jumlah
Post graduate Pasca Sarjana	3	8	11
Undergraduate Sarjana	19	167	187
Two-year college Sarjana muda / diploma	1	24	25
High and middle school SLTA, SLTP dan lainnya	-	95	95
Total Jumlah	23	270	293



Composition of permanent employees based on age group Komposisi karyawan tetap menurut kelompok usia

Age group Kelompok usia	AMI	PA	Total Jumlah
18 -25 years tahun	2	3	5
26 s/d 45 years tahun	14	210	224
46 s/d 55 years tahun	7	57	64
> 55 years tahun	-	-	-
Total Jumlah	23	270	293

Remark | Keterangan:

AMI : Adaro Minerals Indonesia

PA : Subsidiary | Perusahaan anak

Foreign employees

AMI and subsidiaries employ two foreign employees because they possess special experience and technical skills highly necessary in the mining and processing of metallurgical coal, while the availability of domestic employees for this field is limited. The company ensures that the employment of foreign employees facilitates the transfer of knowledge to the domestic employees in an optimal manner. The details of the foreign employees are as follows:

Tenaga kerja asing

AMI dan perusahaan-perusahaan anak mempekerjakan dua tenaga kerja asing karena mereka memiliki pengalaman dan keahlian teknis khusus yang sangat dibutuhkan dalam penambangan dan pengolahan batu bara metalurgi, sedangkan ketersediaan tenaga kerja domestik untuk bidang tersebut masih terbatas. Perusahaan memastikan bahwa penggunaan tenaga asing memungkinkan terlaksananya *transfer of knowledge* secara optimal kepada tenaga kerja domestik. Rincian mengenai tenaga kerja asing tersebut adalah sebagai berikut:

Company Perusahaan	Name of foreign employee Nama tenaga kerja asing	Citizenship Kewarganegaraan	Position Jabatan
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris
PT Alam Tri Daya Indonesia	Chia Ah Hoo	Malaysia	President Director Direktur Utama
PT Maruwai Coal	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris
	Steven John Jackson	Australia	CHPP Department Head
PT Lahai Coal	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris
PT Sumber Barito Coal	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris
PT Kalteng Coal	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris
PT Juloi Coal	Chia Ah Hoo	Malaysia	Commissioner Komisaris





Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter “AMI” or “the company”) strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG), as evidenced by the governance guidelines enforced by the company, such as such as Code of Conduct, the Board of Commissioners (“BoC”) Charter, the Board of Directors (“BoD”) Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies supporting consisten and continuous GCG application.

AMI’s GCG application integrates the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company’s sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AMI has adopted 5 (five) governance principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as the guiding principles for all employees and business units.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“AMI/Perusahaan”) berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik. Hal ini diwujudkan dalam berbagai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan GCG dilakukan AMI dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AMI telah mengadopsi 5 (lima) prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (*fairness*), sebagai prinsip panduan bagi seluruh karyawan dan unit bisnis.





COMMITMENT TO GCG APPLICATION AT ALL LEVELS OF THE COMPANY

The commitment to apply GCG principles are supported by all levels of the company, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

By referring to the 5 (five) governance principles, AMI is committed to:

1. providing equal and fair treatments for all shareholders and other stakeholders;
2. referring to GCG principles as the guidelines for the relationships among the company's organs, particularly the relationship among the shareholders, BoC, BoD, and the entire stakeholders;
3. encouraging all decision making and executions to be based on Adaro Values and in accordance with the applicable laws and regulations;
4. enhancing the welfare of all employees and providing benefits to all stakeholders; and
5. referring to GCG principles as the guidelines for the management and employees in conducting daily activities and duties.

AMI is controlled by PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), which owns 83.84% of its share ownership. AEI is controlled by several Indonesian families who have built good reputation in Indonesia's business arena. None of them has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AMI and its stakeholders, and proves its commitment to implement governance.

KOMITMEN TATA KELOLA

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AMI, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, AMI berkomitmen untuk:

1. memberikan perlakuan yang setara dan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
2. menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman hubungan kerja antara organ-organ perusahaan, khususnya hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan;
3. mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya dilandasi nilai-nilai Adaro dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan; dan
5. menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi manajemen maupun karyawan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugas sehari-hari.

AMI dikendalikan oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) yang memiliki 83,84% kepemilikan sahamnya. AEI dikendalikan oleh beberapa keluarga Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AMI dan pemangku kepentingannya, dan menjadi bukti komitmen penerapan tata kelola.

Structure of the company's governance organs

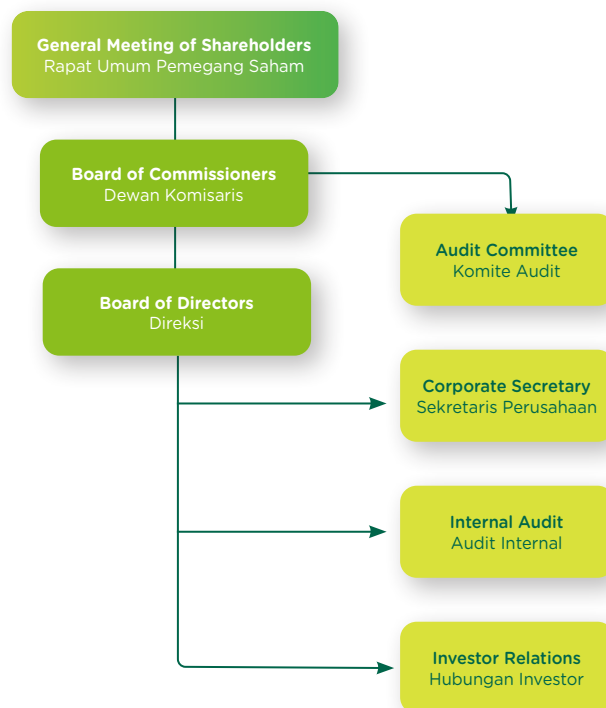
Struktur organ tata kelola perusahaan

Pursuant to Law 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies, AMI's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities in the business activities for the company's best interest, which must be fulfilled in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not held by the BoD and BoC, within the scope as set forth by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ AMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola, serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan usaha demi kepentingan terbaik perusahaan, yang harus dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam lingkup sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar.



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham



The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AMI's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada 26 April 2022 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik berlokasi di Raffles Hotel Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Pada tahun 2022, AMI menyelenggarakan RUPST pada 26 April 2022 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di Raffles Hotel Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara e-RUPS maupun fisik dapat berpartisipasi secara aktif.

MECHANISM OF MEETING IMPLEMENTATION

The AGMS was implemented based on Financial Services Authority (“FSA”) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The process of AMI’s GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of IDX, eASY.KSEI and the company (www.adarominerals.id). In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on the company’s website.

As part of the prevention and/or control of COVID-19 transmission and by considering the COVID-19 Control and Prevention Guidelines issued by Indonesian Ministry of Health, and the Certain Circumstances as specified by FSA in FSA Letter Nomor S-124/D.04/2020 concerning the Special Circumstances in the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS were held online using KSEI’s Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and offline by limiting the physical attendance of shareholders and shareholders’ proxies, in accordance with the provisions of Article 9 of FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. The shareholders who granted power of authority outside (PoA) eASY.KSEI mechanism may download the PoA form on AMI’s website (www.adarominerals.id).

OPPORTUNITY TO SUBMIT QUESTIONS AND OPINIONS

The shareholders were granted the opportunity to submit questions by sending the questions relevant to GMS agenda through an email to corsec@adarominerals.id. In addition, prior to making the resolution(s) in each agenda, the meeting chairperson grants the shareholders or shareholders’ proxies who attend the meeting in person to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda. The questions relevant to the meeting agenda will be read in the meeting.

The meeting chairperson or director appointed by the meeting chairperson answers the question and/or responds to the question, response and/or proposal from the shareholders. Each question conveyed and answer provided are stated in GMS summary. After all questions are answered and responded, the next step is voting and only the shareholders and/or valid shareholders’ proxies are entitled to cast a vote.

MEKANISME PELAKSANAAN RAPAT

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AMI tertuang dalam surat yang disampaikan kepada OJK serta pengumuman dan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web perusahaan (www.adarominerals.id). Dalam pelaksanaannya, RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang disampaikan melalui situs web AMI.

Sebagai upaya pencegahan dan/atau pengendalian penyebaran COVID-19 dan dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta Keadaan Tertentu yang ditetapkan oleh OJK melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 perihal Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, RUPS diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (“eASY.KSEI”) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham, sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web AMI (www.adarominerals.id).

KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN PENDAPAT

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dengan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata acara RUPS melalui email corsec@adarominerals.id. Selain itu, sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara, pimpinan rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas. Pertanyaan yang relevan dengan mata acara rapat dibacakan pada saat rapat.

Pimpinan rapat atau direktur yang ditunjuk oleh pimpinan rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan dari pemegang saham. Setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam ringkasan risalah RUPS. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.



DECISION MAKING MECHANISM AND VOTE COUNTING PROCESS IN THE MEETING

The shareholders can cast a vote in the meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY KSEI on <https://easy.ksei.co.id> provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

According to article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

The meeting resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained so that deliberation for consensus could not be reached, the resolutions were made by voting.

INDEPENDENT PARTIES

AMI appointed an independent party from the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count is recorded in the GMS Minutes.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) ON APRIL 26, 2022

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PROSES PENGHITUNGAN SUARA DALAM RAPAT

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY KSEI dalam tautan <https://easy.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Menurut pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

PIHAK INDEPENDEN

AMI telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPS

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Provided power of attorney due to another commitment which could not be delegated Menyampaikan surat kuasa karena ada komitmen lain yang tidak bisa didelegasikan
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Iwan Dewono Budiyuwono	President Director Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Hendri Tamrin	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Heri Gunawan	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Ir. Priyadi	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik

Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions in GMS

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga Penunjang Pasar Modal	AGMS of April 26, 2022 RUPST 26 April 2022
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan ("PwC")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Time line and resolutions of AGMS on April 26, 2022

Tata waktu dan hasil keputusan RUPST tanggal 26 April 2022

Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	March 10, 2022 10 Maret 2022
AGMS announcement Pengumuman RUPST	March 18, 2022 18 Maret 2022
AGMS invitation Pemanggilan RUPST	April 4, 2022 4 April 2022
Quorum Kuorum kehadiran	34,945,180,100 or 85.48% 34.945.180.100 atau 85,48%
Submission of questions / opinions Pengajuan pertanyaan / pendapat	One shareholder or shareholder's proxy submitted one question during the discussion of Agenda 2 Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara 2
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	April 28, 2022 28 April 2022
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah RUPST	May 27, 2022 27 Mei 2022



Agenda 1

Mata acara 1

Approval for AMI's Annual Report and Ratification of AMI's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian AMI untuk tahun buku 2021

Resolution

1. Approved AMI's Annual Report for the fiscal year 2021 concerning the activities and management of the company in 2021, which had been signed by the company's BoD and BoC.
2. Ratified the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 audited by Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 24, 2022 with unqualified opinion for all material matters in accordance with the Financial Accounting Standard of Indonesia.

By approving the company's Annual Report of the fiscal year 2021 and ratifying the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, the AGMS also granted full release and discharge (*acquitt et décharge*) to all members of AMI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2021.

Vote counting result

- Agree: 34,945,168,400 shares or 99.999%
- Disagree: 11,700 shares or 0.000%
- Abstain: 1,100 shares or 0.000%

Realization: realized

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan AMI tahun buku 2021 mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PriceWaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2021, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau *acquitt et décharge*, kepada Direksi dan Dewan Komisaris AMI atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.168.400 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 11.700 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 1.100 saham atau 0,000%

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2

Mata acara 2

Approval for the appropriation of AMI's net income for the fiscal year 2021

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih AMI tahun buku 2021

Resolution

Approved the appropriation of the company's net income for the fiscal year 2021 amounting to \$156.711.652 (one hundred fifty six million seven hundred eleven thousand six hundred fifty two dollars) to be used as follows:

1. Allocate or book \$1,567,117 (one million five hundred sixty seven thousand one hundred seventeen dollars) as mandatory reserves fund to comply with article 70 of the Law of Limited-liability Company; and
2. Book the remaining net income of fiscal year 2021 in the amount of \$155,144,535 (one hundred fifty five million one hundred forty four thousand and five hundred thirty five dollars) as retained earnings.

Keputusan

Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berjumlah \$156,711,652 (seratus lima puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus lima puluh dua dolar) diperuntukkan sebagai berikut:

1. Menyisihkan atau membukukan sejumlah \$1.567.117 (satu juta lima ratus enam puluh tujuh ribu seratus tujuh belas dolar) sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UU PT; dan
2. Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2021 yaitu sejumlah \$155.144.535 (seratus lima puluh lima juta seratus empat puluh empat ribu lima ratus tiga puluh lima dolar) sebagai laba ditahan Perseroan.

Vote counting result

- Agree: 34,945,168,400 shares or 99.999%
- Disagree: 11,700 shares or 0.000%
- Abstain: 100,000 shares or 0.000%

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.168.400 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 11.700 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 100.000 saham atau 0,000%

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 3

Mata acara 3

Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the company's consolidated financial statements of the fiscal year 2022

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022

Resolution

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.

Keputusan

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Vote counting result

- Agree: 34,945,168,400 shares or 99.999%
- Disagree: 11,700 shares or 0.000%
- Abstain: 100,500 shares or 0.000%

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.168.400 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 11.700 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 100.500 saham atau 0,000%

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

Mata acara 4

Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the company's BoC and BoD for the fiscal year 2022

Persetujuan atas penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022

Resolution

Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's BoC and BoD for the fiscal year of 2022, by taking into account the company's financial conditions.

Keputusan

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Vote counting result

- Agree: 34,945,166,400 shares or 99.999%
- Disagree: 14,100 shares or 0.000%
- Abstain: 102,800 shares or 0.000%

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.166.000 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 14.100 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 102.800 saham atau 0,000%

Realisasi: telah direalisasikan



Agenda 5

Mata acara 5

Report on the realization of fund appropriation

Laporan realisasi penggunaan dana

Resolution

Accepted and approved the report on the realization of the appropriation of the company's IPO proceeds.

Keputusan

Menerima dan menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

Vote counting result

- Agree: 34,945,167,900 shares or 99.999%
- Disagree: 12,200 shares or 0.000%
- Abstain: 1,100 shares or 0.000%

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.167.900 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 12.200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 1.100 saham atau 0,000%

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 6

Mata acara 6

Approval for the change to the company's Article of Association

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Resolution

1. Approved the change to the company's Article of Association concerning the addition of Vice President Director position, in accordance with the proposed change to the company's Articles of Association announced on the company's website.
2. Granted the company's BoD the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the approval for the change to the company's Articles of Association concerning the addition of the Vice President Director position in a Notary Deed, and report it to the company.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan Direksi Perseroan, sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diumumkan pada situs web Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan atas persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Perseroan.

Vote counting result

- Agree: 34,945,168,400 shares or 99.999%
- Disagree: 11,700 shares or 0.000%
- Abstain: 102,000 shares or 0.000%

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.945.168.400 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 11.700 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 102.000 saham atau 0,000%

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 7

Mata acara 7

Approval for the change to the company's BoD composition

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan

Resolution

1. Accepted and approved the resignation of Priyadi from his position as the company's Director.
2. granted full release and discharge (*acquit et décharge*) to Priyadi for the company's management he performed in in his position as the company's Director until the closure of the AGMS. Accepted and approved the resignation of Iwan Dewono Budiyuwono from his position as the company's President Director, appointed Christian Ariano Rachmat as the company's President Director, appointed Iwan Dewono Budiyuwono as the

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Priyadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.
2. Memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada Priyadi atas tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya selama menjalankan jabatannya sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini. Menerima dan menyetujui pemberhentian Iwan Dewono Budiyuwono dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat Christian

company's Vice President Director, and appointed Wito Krisnahadi as the company's Director from a term of office as of the closure of the AGMS until August 31, 2026. Therefore, the composition of the company's BoD is as follows:

Ariano Rachmat sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat Iwan Dewono Budiuyuwono sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan mengangkat Wito Krisnahadi sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan 31 Agustus 2026. Dengan demikian, susunan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

President Director Presiden Direktur	Christian Ariano Rachmat
Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Iwan Dewono Budiuyuwono
Director Direktur	Totok Azhariyanto
Director Direktur	Hendri Tamrin
Director Direktur	Heri Gunawan
Director Direktur	Wito Krisnahadi

3. Granted the company's BoD the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the approval for the change to the company's Board of Directors in a Notary Deed, and notify it to the Minister of Law and Human Rights, regist it in the company list, and take all necessary measures in accordance with the applicable laws and regulations.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Direksi Perseroan dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Vote counting result

- Agree: 34,945,856,500 shares or 99.999%
- Disagree: 2,323,600 shares or 0.007%
- Abstain: 3,300 shares or 0.000%

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 34.942.856.500 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 2.323.600 saham atau 0,007%
- Blanko/abstain: 3.300 saham atau 0,000%

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

AGMS 2022 is AMI's first GMS as a public company, so the company does not have the realization of the resolutions of AGMS 2021.

RUPST tahun 2022 ini merupakan RUPS pertama AMI sebagai perusahaan terbuka sehingga perusahaan tidak memiliki realisasi hasil RUPS tahun 2021.



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

LEGAL BASIS

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33").

BOC CHARTER

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter has been uploaded to the AMI's website www.adarominerals.id.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE BOC

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada beberapa peraturan, antara lain UU PT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs perusahaan, www.adarominerals.id.

TUGAS, KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The BoC's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

COMMITTEES SUPPORTING THE BOC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section the Committee supporting the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR THE BOC MEMBERS

Individuals nominated to be the BoC members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
 - a. Having good morals, ethics, and integrity;
 - b. Capable of carrying out legal actions;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i) Never been declared bankrupt;
 - ii) Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii) Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - iv) Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
 - Failed to conduct AGMS;
 - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
 - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
 - d. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
 - e. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian Komite penunjang Dewan Komisaris.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan Hukum :
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.



2. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
 - a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
 - b. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the Company;
 - c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
 - d. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

The appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of the BoC members are determined by the GMS based on the recommendation from the BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoC members.

Term of office of BoC members

1. BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
2. Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
3. Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

The term of office of BoC members will automatically expire in the case he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

The company will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoC Charter.

2. Persyaratan Kompetensi dan Independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 - b. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
 - c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
 - d. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AMI.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
3. Komisaris Independen dapat diangkat untuk menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

AMI juga akan mengatur kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

BoC composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

AMI's BoC composition at the end of 2022

Komposisi Dewan Komisaris AMI pada akhir tahun 2022:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021

Concurrent position of the BoC

BoC members can concurrently serve as:

1. a BoD member of not more than 2 (two) other issuers or public companies; and
2. a BoC member of not more than 2 (two) other issuers or public companies.

In the event that BoC members do not hold a concurrent position as a BoD member, the said BoC member may hold a position as a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies.

Currently, none of AMI's BoC members hold a position as director or commissioner in more than two other public companies. This practice complies with the provision of POJK 33 and AMI's BoC Charter.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.

Saat ini, tidak ada anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sebagai anggota direksi pada lebih dari 2 (dua) emiten lain dan sebagai anggota dewan komisaris pada lebih dari 2 (dua) emiten lain. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, Independent Commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AMI's BoC composition as at December 31, 2022 totaled 6 (six) people, consisting of

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 berjumlah



1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AMI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners:

Independent Commissioners are members of an issuer or public company's Board of Commissioners who are external to it and fulfill the requirements of an Independent Commissioner, among others:

1. Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as the Company's independent commissioner for the next term of office;
2. Not holding the company's shares directly or indirectly;
3. Not having an affiliation relationship with any member of the BoC, BoD and major shareholders of the company; and
4. Not having any business relationship with the company directly or indirectly.

Fulfillment of independence aspect

The independence declaration of each AMI's Independent Commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies is as follows:

6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen:

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen di antaranya:

1. Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Pemenuhan Aspek Independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014, sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi (First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen)	Budi Bowoleksono (First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen)
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AMI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AMI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AMI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AMI pada periode berikutnya	V	V
Not holding AMI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AMI baik langsung maupun tidak langsung	V	V
Not having an affiliation relationship with AMI's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama AMI	V	V
Not having any business relationship with AMI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AMI baik langsung maupun tidak langsung	V	V

Therefore, AMI's Independent Commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Orientation for new BoC members

AMI's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AMI's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AMI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, the Board of Commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

Enhancement of BoC competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the Company's business.

Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2022

In 2022, BoC approved the company's annual work plan and annual report, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2023.

Loan for the Board of Commissioners

The Company does not provide loan facilities for the BoC members.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi Dewan Komisaris Perusahaan dimulai dengan pengenalan visi dan misi Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi Perusahaan, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis Perusahaan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AMI, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AMI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPS tahun 2023.

Pinjaman untuk Dewan Komisaris

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AMI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

LEGAL BASIS

AMI's Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33/2014.

BOD CHARTER

Considering its important role in leading and managing the company, AMI's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

AMI's BoD Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter has been uploaded to the AMI's website www.adarominerals.id.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the Company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the Company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.
4. The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mendahulukan kepentingan AMI sesuai maksud dan tujuannya dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Direksi AMI mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/2014.

PIAGAM DIREKSI

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AMI telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Piagam Direksi AMI berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi telah ditampilkan pada situs AMI www.adarominerals.id.

TUGAS, KEWENANGAN, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

COMMITTEES SUPPORTING THE BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfillment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD set up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Until the end of 2022, AMI did not have any BoD supporting committee. However, in carrying out duties and responsibilities, the BoD is supported by Corporate Secretary, Internal Audit Function and other functional organs lead by division heads. Performance evaluation of the supporting organs and other functional organs under the BoD is based on the result of the evaluation on AMI's Key Performance Indicator (KPI) or the KPI of each respective supporting organs and other functional organs.

CRITERIA FOR THE BoD MEMBERS

Individuals nominated to be the BoD members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoD Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
 - a. Having good morals, ethics, and integrity;
 - b. Capable of carrying out legal actions;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i) Never been declared bankrupt;
 - ii) Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii) Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - iv) Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
 - Failed to conduct AGMS;
 - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
 - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.

KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Hingga akhir tahun 2022, AMI tidak memiliki komite penunjang Direksi. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, serta fungsi Audit Internal dan organ fungsional lainnya yang dipimpin oleh kepala divisi. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi berdasar pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) AMI atau KPI masing-masing organ pendukung dan organ fungsional lainnya.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.



- d. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
 - e. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.
2. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
 - a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
 - b. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
 - c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
 - d. Able to carry out their duties without any conflict of interest.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
2. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 - b. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
 - c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
 - d. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoD members.

TERM OF OFFICE OF BOC MEMBERS

1. The BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
2. Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Every member of the BoD has right to resign as a member of the BoD by a written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AMI.

MASA JABATAN ANGGOTA DIREKSI

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Direksi AMI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada AMI sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;

3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoD may be temporarily terminated by the BoC by providing the reason through written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

AMI will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoD member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoD Charter.

BOD COMPOSITION

The composition of AMI's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

AMI's BoD consists of 6 (six) members. Based on the AGMS on April 26, 2022, there was a change to the BoD composition in 2022. The AGMS accepted and approved the resignation of Priyadi from his position as the company's Director, accepted and approved the termination of Iwan Dewono Budiyuwono from his position as the company's President Director, appointed Christian Ariano Rachmat as the company's President Director, appointed Iwan Dewono Budiyuwono as the company's Vice President Director, and appointed Wito Krisnahadi as the company's Director as of the closure of the AGMS until the closure of the AGMS 2026.

3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

AMI akan mengatur terkait kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi AMI ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota Direksi dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Direksi AMI terdiri dari 6 (enam) direktur. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 April 2022, ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2022. RUPST menerima dan menyetujui pengunduran diri Priyadi dari jabatannya selaku Direktur perusahaan, menerima dan menyetujui pemberhentian Iwan Dewono Budiyuwono dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur perusahaan, mengangkat Christian Ariano Rachmat sebagai Presiden Direktur perusahaan, mengangkat Iwan Dewono Budiyuwono sebagai Wakil Presiden Direktur perusahaan, dan mengangkat Wito Krisnahadi sebagai Direktur perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026.

AMI's BoD composition at the end of 2022

Komposisi Direksi AMI per akhir tahun 2022

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Hendri Tamrin	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Totok Azharyanto	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision of September 1, 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022



CONCURRENT POSITION OF THE BOD

BoD members can concurrently serve as:

1. a BoD member of not more than 1 (one) other issuer or public company;
2. a BoC member of not more than 3 (three) other issuers or public companies; and/or
3. a committee member of not more than 5 (five) committees at the issuer or public company where he/she also holds a position as a BoD or BoC member.

As at the end of 2022, none of AMI's BoD members held a position as director at more than two other public companies and/or as a commissioner at more than three other public companies. This practice complies with the provision of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

SEGREGATION OF ROLES AND RESPONSIBILITIES OF BOD MEMBERS

President Director

The duty of the President Director is coordinating all of the Board of Directors' activities. He/she is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Vice President Director

The Vice President Director is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

Marketing Director

The Marketing Director is responsible for AMI's metallurgical coal activities. He / she develops strategies for market requirements and marketing objectives, and coordinates and builds relationship with customers.

Operations Director

The Operations Director is responsible for coordinating all metallurgical coal mining production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The Operations Director also coordinates the development of new mines and metallurgical coal reserves and resources.

RANGKAP JABATAN

Anggota Direksi Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan public dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau dewan komisaris.

Per akhir 2022, tidak ada dari anggota Direksi AMI yang menjabat sebagai direktur di lebih dari dua perusahaan publik lainnya dan/atau sebagai komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Piagam Direksi AMI.

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Presiden Direktur

Tugas Presiden Direktur adalah mengkordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran batu bara metalurgi AMI. Beliau menyusun strategi terkait kebutuhan pasar dan tujuan pemasaran, serta berkoordinasi dan menjalin kerja sama dengan pelanggan.

Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi pertambangan batu bara metalurgi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Direktur Operasi juga mengkordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara metalurgi.

Finance Director

The Finance Director is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He / she collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, as well as overseeing and handling issues related to capital market regulations.

Business Development Director

Business Development Director is responsible for coordinating and developing AMI's aluminum business. He / she also has a duty to find business development opportunity outside metallurgical coal commodity.

ORIENTATION FOR BOD MEMBERS

AMI's orientation program for the BoD members is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

In 2022, the company provided an orientation program to two new BoD members, Christian Ariano Rachmat and Wito Krisnahadi.

ENHANCEMENT OF BOD'S COMPETENCY

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the BoD's duties and responsibilities as well as other fields relevant to the company's business.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. Beliau bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan. Direktur Keuangan juga mengkordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

Direktur Pengembangan Bisnis

Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab untuk mengkordinasikan dan mengembangkan bisnis aluminium AMI. Beliau juga bertugas mencari peluang pengembangan bisnis di luar komoditas batu bara metalurgi.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI

Program orientasi Direksi AMI dimulai dengan pengenalan visi misi dan Nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar dan Piagam Direksi AMI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Direksi, dan dokumen lainnya.

Pada tahun 2022, AMI memberikan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru, yaitu Christian Ariano Rachmat dan Wito Krisnahadi.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.



Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2022

In 2022, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions.

THE BOD SUCCESSION POLICY

The BoD is fully aware that the future of AMI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability. AMI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

LOAN FOR THE BOARD OF DIRECTORS

AMI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2022

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AMI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. AMI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

PINJAMAN UNTUK DIREKSI

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.



Meetings of BoC and BoD

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

BOC MEETINGS

In accordance with AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the current year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2022, the BoC held 6 (six) internal meetings:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Piagam Dewan Komisaris AMI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis dan disampaikan secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	3	50
M. Syah Indra Aman	3	50
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	6	100



Schedule and agenda of BoC meetings in 2022 | Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 23, 2022 23 Februari 2022	Performance of Q4 2021 and January 2022 Kinerja kuartal 4 2021 dan Januari 2022
2	April 26, 2022 26 April 2022	Performance of Q1 2022 Kinerja kuartal 1 2022
3	June 29, 2022 29 Juni 2022	Performance of May 2022 Kinerja Mei 2022
4	August 31, 2022 31 Agustus 2022	Performance of July 2022 Kinerja Juli 2022
5	November 4, 2022 4 November 2022	Performance of September 2022 Kinerja September 2022
6	December 13, 2022 13 Desember 2022	Performance of November 2022 Kinerja November 2022

Joint meetings of BoC and BoD

As required by AMI's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2022, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Garibaldi Thohir	3	50
M. Syah Indra Aman	3	50
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	6	100
Board of Directors Direksi		
Christian Ariano Rachmat	4 (out of 5 meetings held after his appointment) 4 (dari 5 kali rapat setelah pengangkatan)	80
Iwan Dewono Budiyuwono	6	100
Hendri Tamrin	5	83
Heri Gunawan	6	100

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Totok Azhariyanto	6	100
Wito Krisnahadi	4 (out of 5 meetings held after his appointment) 4 (dari 5 kali rapat setelah pengangkatan)	80
Priyadi	1 (out of 1 meeting held prior to his resignation) 1 (dari 1 kali rapat sebelum pengunduran diri)	100

Notes | Catatan :

Christian Ariano Rachmat was appointed by AGMS on April 26, 2022 | Christian Ariano Rachmat diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022
Wito Krisnahadi was appointed by AGMS on April 26, 2022 | Wito Krisnahadi diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022
Priyadi resigned, which was approved by AGMS on April 26, 2022 | Priyadi mengundurkan diri, yang disetujui pada RUPS 26 April 2022

Schedule and agenda of BoC and BoD joint meetings in 2022
Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada tahun 2022

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 23, 2022 23 Februari 2022	Performance of Q4 2021 and January 2022 Kinerja kuartal 4 2021 dan Januari 2022
2	April 26, 2022 26 April 2022	Performance of Q1 2022 Kinerja kuartal 1 2022
3	June 29, 2022 29 Juni 2022	Performance of May 2022 Kinerja Mei 2022
4	August 31, 2022 31 Agustus 2022	Performance of July 2022 Kinerja Juli 2022
5	November 4, 2022 4 November 2022	Performance of September 2022 Kinerja September 2022
6	December 13, 2022 13 Desember 2022	Performance of November 2022 Kinerja November 2022

BOD MEETINGS

As stipulated by AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Piagam Dewan Direksi AMI, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis dan disampaikan elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani



the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2022, the BoD held 12 official meetings:

risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	7 (out of 9 meetings held after his appointment) 7 (dari 9 kali rapat setelah pengangkatan)	78
Iwan Dewono Budiyuwono	12	100
Hendri Tamrin	11	92
Heri Gunawan	12	100
Totok Azhariyanto	11	92
Wito Krisnahadi	7 (out of 9 meetings held after his appointment) 7 (dari 9 kali rapat setelah pengangkatan)	78
Priyadi	3 (out of 3 meeting held prior to his resignation) 3 (dari 3 kali rapat sebelum pengunduran diri)	100

Notes | Catatan:

Christian Ariano Rachmat was appointed by AGMS on April 26, 2022 | Christian Ariano Rachmat diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022
Wito Krisnahadi was appointed by AGMS on April 26, 2022 | Wito Krisnahadi diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022
Priyadi resigned, which was approved by AGMS on April 26, 2022 | Priyadi mengundurkan diri, yang disetujui pada RUPS 26 April 2022

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 27, 2022 27 Januari 2022	Material & Affiliated Transactions Transaksi Material & Terafiliasi Performance December 2021 Kinerja Desember 2021
2	February 23, 2022 23 Februari 2022	Performance of Q4 2021 and January 2022 Kinerja kuartal 4 2021 dan Januari 2022
3	March 31, 2022 31 Maret 2022	Performance of February 2022 Kinerja Februari 2022
4	April 26, 2022 26 April 2022	Performance of Q1 2022 Kinerja kuartal 1 2022
5	May 19, 2022 19 Mei 2022	Performance of April 2022 Kinerja April 2022
6	June 29, 2022 29 Juni 2022	Performance of May 2022 Kinerja Mei 2022
7	July 27, 2022 27 Juli 2022	Performance of June 2022 Kinerja Juni 2022
8	August 31, 2022 31 Agustus 2022	Performance of July 2022 Kinerja Juli 2022
9	September 30, 2022 30 September 2022	Performance of August 2022 Kinerja Agustus 2022
10	November 4, 2022 4 November 2022	Performance of September 2022 Kinerja September 2022
11	November 29, 2022 29 November 2022	Performance of October 2022 Kinerja Oktober 2022
12	December 13, 2022 13 Desember 2022	Performance of November 2022 Kinerja November 2022

BoC and BoD Performance Evaluation

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

BOC AND BOD PERFORMANCE EVALUATION

BoC performance evaluation

The BoC collegially conducts self measurement and assessment on BoC performance collegially every year. The assessment is conducted by every member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfilment of duties and responsibilities in AGMS and the AMI's annual report.

BOD PERFORMANCE EVALUATION

The BoD collegially conducts self measurement and assessment on BoD performance collegially every year. The BoD performance is also assessed by taking into account the BoD's duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or AMI's Articles of Associations.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan AMI.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar AMI.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.



BoC and BoD nomination and remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATION PROCEDURE FOR BOC AND BOD

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the procedure as follows:

1. establish and determine the composition and nomination process of the BoC and BoD members;
2. establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and BoD members;
3. assess the performance of the BoC and BoD members;
4. establish programs to develop the capability of the BoC and BoD members; and
5. review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE FOR BOC AND BOD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. Meanwhile, for BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

AMI's AGMS held in 2022 decided to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoD and BoC members for the fiscal year 2022, by taking into account AMI's financial condition.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarnya.

RUPST AMI yang diselenggarakan pada tahun 2022 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan AMI.

The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration shall be established by considering the following:

1. The remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AMI's;
2. The duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. The performance target or the performance of each member of BoC and BoD;
4. The balance between fixed and variable allowances; and
5. The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

TRANSPARENCY OF BOC AND BOD REMUNERATION IN 2022

Some of AMI's key management personnel are employees of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and/or its other subsidiaries. Therefore, the compensation of this key personnel is paid by those entities. In 2022, total remuneration and post-employment benefits paid by AMI to the members of BoC, BoD and division heads at AMI's level and subsidiaries was \$2,286,363.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AMI;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AMI;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Sebagian dari personel manajemen kunci AMI merupakan karyawan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan/atau perusahaan anaknya yang lain. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas tersebut. Pada tahun 2022, total remunerasi dan imbalan pasca kerja yang dibayarkan AMI kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan kepala divisi di level AMI maupun entitas anak adalah \$2.286.363.



Supporting committee of BoC

Komite penunjang Dewan Komisaris

AUDIT COMMITTEE

Establishment basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

The Audit Committee has the Audit Committee Charter, which is continuously improved and updated to follow the development of the applicable laws and regulations and the latest condition. The Audit Committee Charter is available on AMI's website www.adarominerals.id.

Audit Committee's duties and responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the GCG principles and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. review of the company's financial information to be released to the public and/or the authorities;
2. review of the company's compliance with the laws and regulations applicable to the company's activities;
3. independent opinions in the event of conflicting opinions between the management and/or the Public Accountant and/or Public Accounting Firm on their services;
4. recommendation to the BoC on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
5. evaluation on the implementation of the audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and reporting of the results to the BoC at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year;
6. review of the implementation of the audit by the internal audit and monitoring of the follow up actions by the BoD on the internal auditors' findings;

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AMI www.adarominerals.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau otoritas;
2. penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya;
4. rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP;
5. evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

7. review of the implementation of risk management by the BoD;
8. review of the complaints associated with the company's accounting process and financial reporting;
9. review and inputs to the BoC on the potential of conflicts with the company's interest; and
10. confidentiality of the company's documents, data and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.
7. An Independent Commissioner who holds the position as the Audit Committee Chairperson may only hold a position as a chairperson at 1 (one) other committee.

7. penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
9. penelaahan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan dengan kepentingan perusahaan; dan
10. kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
7. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) komite lain.



Structure and membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is set forth in the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee members shall at least comprise:
4. The Audit Committee shall at least comprise 3 (three) members.
5. The Chairperson of Audit Committee also holds the position as Independent Commissioner.
6. Other members of the Audit Committee are parties external to the company.

The composition of the Audit Committee as at Desember 31, 2022 is as follows:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman Ketua Komite	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021

To fulfill POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted at the latest within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or the company's website.

Profiles of the Audit Committee members:

Mohammad Effendi

Chairman | Ketua

Profile of Mohammad Effendi is available on page 82-83
Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 82-83

Struktur dan keanggotaan Komite Audit

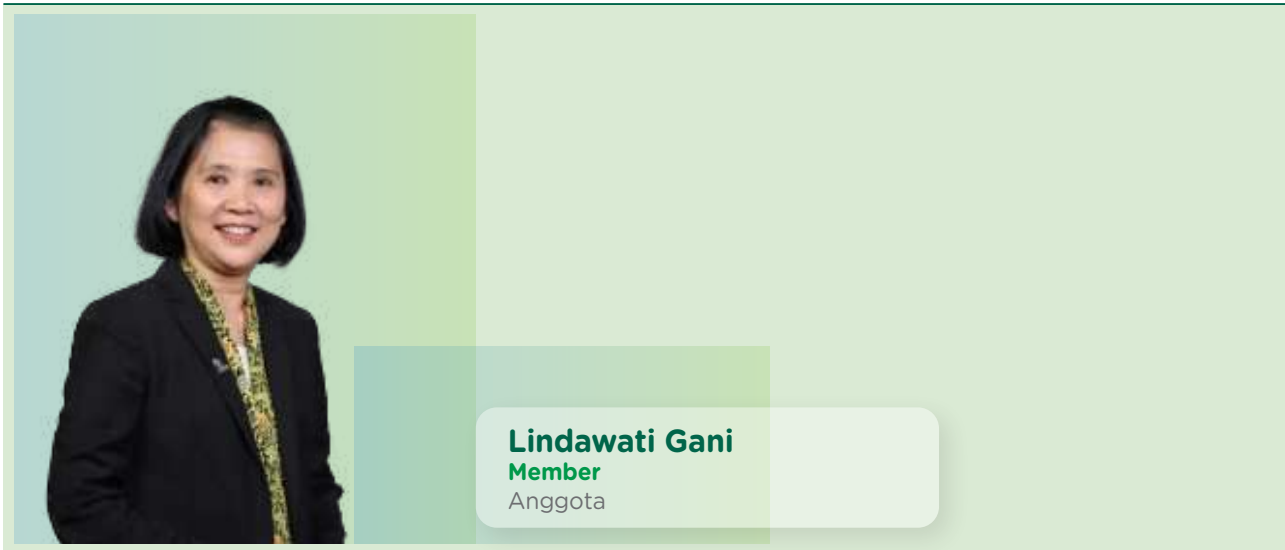
Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
4. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
5. Ketua Komite Audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
6. Anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Untuk memenuhi POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit harus telah disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan harus telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AMI.

Profil anggota Komite Audit:



Lindawati Gani
Member
Anggota

Personal information

Citizenship: Indonesia
Age: 60 years old as at December 31, 2022

Domicile

Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Education

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA)
- Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia

Work experience

- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
- Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia
- Member of the Executive Board of the National Committee for Governance Policy (KNKG)
- National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
- Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group – International Federation of Accountants (IFAC)
- Member of the Membership Committee of International Federation of Accountants (IFAC)
- Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Member of the Supervisory Board of Indonesian Audit Committee Institute (IKAI)
- Member of the Advisory Board of Indonesian Management Accountant Institute (IAMII)
- Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk.
- Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
- Audit Committee member of PT Astra International, Tbk
- Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk.

Training and competency development

- 2022 as the Year of Accountant in Business
- Optimizing Sustainability Governance through One Set of High-Quality Global Sustainability Reporting
- Indonesia' Carbon Tax Policy: Opportunities and Challenges
- Transformation of the Accounting Profession
- Acceleration of Digital Economy Transformation
- Proposed Standard for General Sustainability Disclosure and Disclosure on Climate
- Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB Outreach.
- Roles of the Accounting Profession in Supporting Sustainable Development
- Roles of Accountants in Advancing and Strengthening Economic Growth in G20 Presidency
- Sustainability for Financial Professionals
- B20 Strategic Leader Forum: Sustainable Governance as the Foundation of Value Creation
- Strategic Talk: Roles of Financial Leaders in Advocating Sustainability
- Framework and Regulations of Sustainability Disclosure: Updates and Current Practices
- B20 Integrity and Compliance Task Force Conference: Building Agility Fighting Money Laundering and Economic Crime Confirmation
- Collective Actions in Reducing Integrity Risk
- Environmental, Social and Governance (ESG)
- Accountancy Profession Organization and Its Roles between SDGs and Corporate
- Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Achieving Business Sustainability
- IFRS Foundation Global South Roundtable
- Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance
- Indonesian Accountants Go Global: Creating Values through Professionalism and Competence



Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 60 per tanggal 31 Desember 2022

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

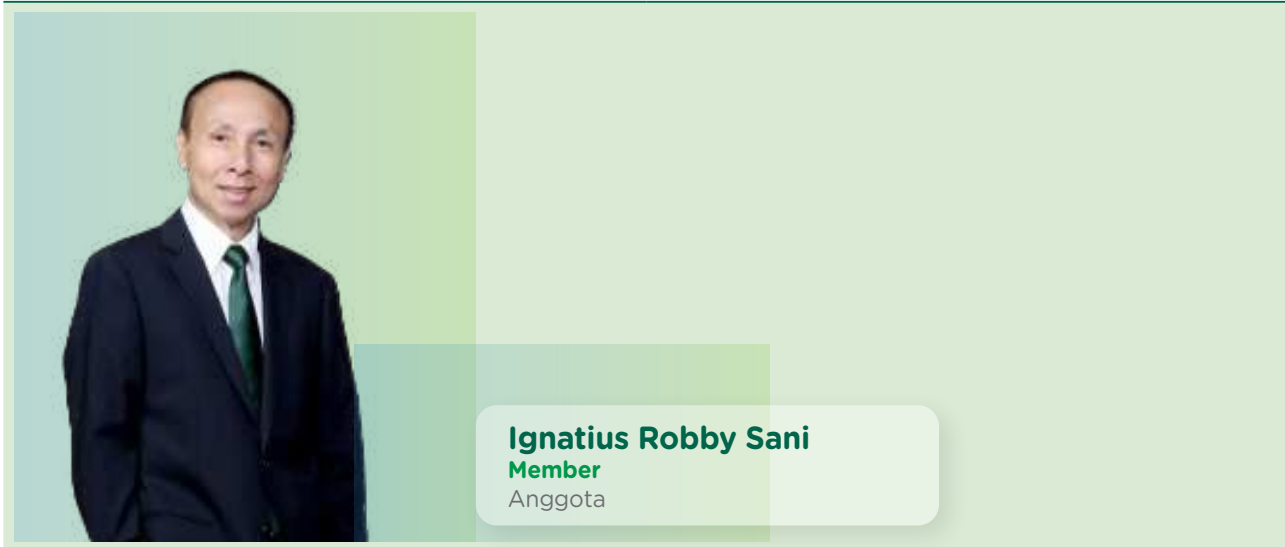
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA)
- Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
- Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Komite Keanggotaan International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- 2022 sebagai Tahun Akuntan dalam Bisnis
- Mengoptimalkan Tata Kelola Keberlanjutan melalui Satu Set Standar Pelaporan Keberlanjutan Global Berkualitas Tinggi
- Kebijakan Pajak Karbon Indonesia: Peluang dan Tantangan
- Transformasi Profesi Akuntansi
- Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
- Usulan Standar Pengungkapan Keberlanjutan Umum dan Pengungkapan Terkait Iklim
- Global Baseline untuk Bisnis dan Investor: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach
- Peran Profesi Akuntansi dalam mendukung Pembangunan Berkelanjutan
- Peran Akuntan dalam Memajukan dan Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi dalam Presidensi G20
- Keberlanjutan untuk Profesional Keuangan
- B20 Strategic Leader Forum: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai
- Strategic Talk: Peran Pemimpin Keuangan dalam Mengadvokasi Keberlanjutan
- Kerangka dan Peraturan Pengungkapan Keberlanjutan: Pembaruan dan Praktik Saat Ini
- B20 Integrity and Compliance Task Force Conference: Membina Ketangkasan Memerangi Pencucian Uang dan Konfirmasi Kejahatan Ekonomi
- Aksi Bersama dalam Mengurangi Risiko Integritas
- Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG)
- Organisasi Profesi Akuntansi dan Perannya antara SDGs dan Korporat
- Melampaui Kepatuhan: Bagaimana Akuntan Manajemen Merangkul ESG dalam Mencapai Keberlanjutan Bisnis
- IFRS Foundation Global South Roundtable
- Tata Kelola Berkelanjutan: Sebuah Perspektif Strategis untuk Menjaga Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja
- Akuntan Indonesia Mendunia: Menciptakan Nilai melalui Profesionalisme dan Kompetensi



Ignatius Robby Sani
Member
Anggota

Data Pribadi

Citizenship: Indonesia
Age: 66 years old as at December 31, 2022

Domisili

Tangerang Selatan, Banten Province, Indonesia

Pendidikan

- School of Law from Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws
- Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Bank Indonesia, Department of Credit and International
- Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group
- Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk
- Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia
- Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Director of PT Adaro Power
- Member of Audit Committee of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Utilizing the Roles of Audit Committee, by IKAI
- B20 Energy, Sustainability and Climate Change Task Force: Accelerating the Transition to Sustainable Energy Use, by PwC
- Cyber Security Monitoring: Tips and Best Practices, by IKAI
- Impactful Internal Audit in Changing World, by IIA

Data Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 66 per tanggal 31 Desember 2022

Domisili

Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia

Pendidikan

- Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws
- Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia
- Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group
- Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk
- Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Direktur PT Adaro Power
- Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Memanfaatkan Peran Komite Audit, oleh IKAI
- B20 Energy, Sustainability and Climate Change Task Force: Accelerating the Transition to Sustainable Energy Use, by PwC.
- Pengawasan Keamanan Siber: Kiat dan Pratik Terbaik, oleh IKAI.
- Audit Internal Berdampak dalam Perubahan Dunia, oleh IIA.

Implementation of the Audit Committee's activities in 2022

1. Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2021 and reporting it to the BoC.
2. Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2022.
3. Reviewed AMI's financial statements issued in 2022.
4. Provided independent opinions between the management and the public accountant / public accounting firm: for the fiscal year 2022, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

1. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2021 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2022.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi laporan keuangan Perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2022.
4. Memberikan pendapat independen antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2022 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.



5. Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2022.

5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2022.

Audit Committee performance evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2022, the Audit Committee conducted self assessment on December 30, 2022 and reported it to the BoC.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun Komite Audit melakukan penilaian/peninjauan sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2022, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 30 Desember 2022 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee meetings

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than 1/2 (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In 2022, the Audit Committee held 7 (seven) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the Finance Director and associated divisions.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali, baik rapat internal Komite maupun rapat bersama Direktur Keuangan dan Divisi terkait.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2022:

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Committee Chairman Independent Commissioner	7	7	100
Lindawati Gani	Member Anggota	7	7	100
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	7	7	100

Competency development for the members of the Audit Committee

The company facilitates the development program for improving the competencies of the members of the Audit Committee. This program is expected to bring positive impacts to the Audit Committee's productivity and effective performance. The competency development implemented is presented at the profile of each member of the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Training for the Audit Committee members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2022 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Pelatihan anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Komite Audit.

REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration. As the party performing the nomination and remuneration function, the BoC delivers its expertise in providing professional supervision and strives to deliver the best in performing the duties, responsibilities and authority according to the Guideline for the Function of Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

In the implementation, the BoC acts independently by referring to FSA regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The company also has the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which is included in the BoC Charter.

In 2022, the discussions on nomination and remuneration were held 6 (six) times and included in the BoC meetings.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Perusahaan pun memiliki pedoman terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi yg disertakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.





Organ Supporting the BoD

Organ Penunjang Direksi

CORPORATE SECRETARY

In accordance with SFA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“POJK 35/2014”), AMI is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35/2014.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the President Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party appointing and dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Corporate Secretary Personnel

Based on the Letter of Corporate Secretary Appointment of September 6, 2021, AMI's Corporate Secretary is Heri Gunawan, who also holds the position as AMI's Finance Director. Heri Gunawan's profile is presented on page 94-95. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD's Decision. The appointment of Corporate Secretary is one of the measures within GCG implementation.

Enhancement of Corporate Secretary's competency

AMI's Corporate Secretary attended the training provided by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), i.e. Basic II of Corporate Secretary Profession Standard held on November 5, 12, 19, and 26, 2022. In addition, the Corporate Secretary also attended a number of workshops and promulgation activities on capital market regulations, GCG, and sustainability.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 35/2014”), AMI wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 6 September 2021, Sekretaris Perusahaan AMI adalah Heri Gunawan, yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan AMI. Profil Heri Gunawan dapat dilihat pada halaman 94-95. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan dengan Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

Peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan AMI mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), yaitu Pendidikan Dasar II Standar Profesi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan tanggal 5, 12, 19, dan 26 November 2022. Selain itu, Sekretaris Perusahaan AMI juga aktif mengikuti sejumlah seminar dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, GCG, dan keberlanjutan.

The Corporate Secretary activities in 2022 consisted of:

1. Preparing and implementing the IPO of January 3, 2022;
2. Presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
3. Supported the BoD in conducting AGMS and Annual Public Expose;
4. Oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
5. Provided updates to the BoC and BoD on AMI's shares and other capital market matters;
6. Together with the Internal Audit Division, improved compliance and promoted GCG implementation in the company and identified governance risks;
7. Maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
8. Ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
9. Developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated director.

In 2022, the Company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. As at the end of 2022, AMI was covered by 7 analysts who issued reports on AMI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 225 meetings and conferences during the year.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 meliputi:

1. Menyiapkan dan melaksanakan penawaran umum perdana saham pada 3 Januari 2022
2. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
3. Mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST dan Paparan Publik Tahunan;
4. Mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
5. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham AMI dan masalah lainnya terkait pasar modal;
6. Bersama dengan fungsi Audit Internal, meningkatkan kepatuhan dan mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola;
7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
8. Memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
9. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada direktur terkait.

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2022, AMI diliput oleh 7 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AMI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 225 rapat dan konferensi pada tahun 2022.



INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The role of the Internal Audit Function is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has an Internal Audit Charter as a mandate from the BoD to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was set by the Board of Directors and was approved by the Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Internal Audit Charter has been formulated in accordance with the FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. It was also prepared in conformance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with Adaro Values and Code of Ethics of Adaro Group, the Internal Audit Function has adopted the Internal Audit's Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and directly reports to the President Director. To maintain its objectivity, the internal auditors are not allowed to hold concurrent duties and positions within the operational activities of the Company and its subsidiaries.

In addition, the internal auditors must sign a Conflict-of-Interest Statement on an annual basis to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

The Internal Audit Function is led by Ivonne Honoris based on the Decree of the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 6, 2021 that was approved by President Director and Board of Commissioners.

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi AMI dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi AMI.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 6 September 2021.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi Nilai-nilai Adaro dan Kode Etik Grup Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami kode etik tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan jika ada, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Head of the Internal Audit Function

Ivonne Honoris

Indonesian, 37 years, obtained her Bachelor of Accounting degree from the University of Surabaya in 2007. She is a Certified Internal Auditor.

She started her career at the public accounting firm, Tanudiredja, Wibisana & Rekan, (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as a Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia as an Audit Manager - Branch Network Control Division (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as an Assistant Manager - Internal Audit Service (2011-2013) and PT Adaro Energy Indonesia Tbk as Head of Internal Audit Department (2013-now).

Composition, Qualification and Competency Enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds, skills and work experiences.

As at the end of 2022, the Internal Audit Function consisted of two internal auditors. One of them is the Head of Internal Audit, who possesses an international certification for internal auditor. In 2023, the Internal Audit Function plans to add four more internal auditors.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gap and prepares training and certification program for the internal auditors to ensure they have adequate skills and knowledge to perform their duties and responsibilities. In 2022, the internal auditors attended an average of four training days.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology.
2. Carry out the Annual Audit Plan and performs special audit when necessary.
3. Assess and evaluates the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policies and prevailing laws and regulations.
4. Conduct assessment and evaluation of the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas.

Kepala Fungsi Audit Internal

Ivonne Honoris

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007. Merupakan *Certified Internal Auditor*.

Memulai karir di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia sebagai *Audit Manager - Branch Network Control Division* (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai *Assistant Manager - Internal Audit Service* (2011-2013), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai Kepala Departemen Internal Audit (2013-sekarang).

Komposisi, Kualifikasi, dan Peningkatan Kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2022, Fungsi Audit Internal terdiri dari dua orang auditor internal. Salah seorang dari auditor internal tersebut adalah Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Di tahun 2023, Fungsi Audit Internal berencana untuk menambah empat orang auditor internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, auditor internal mengikuti rata-rata empat hari pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.



5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
 6. Prepare audit reports and communicates the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
 7. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended corrective actions.
 8. Liaise with the Audit Committee.
 9. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
 10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety and Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize efforts to provide assurance on Company's corporate governance, risk management and control processes.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
 7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
 10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian Perseroan.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprise off:

1. Conducting surveys to obtain feedback from the management;
2. Performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
3. Conducting self-assessment on the compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards.

On periodic basis, the Internal Audit Function is reviewed by the Internal Audit Function of PT Adaro Energy Indonesia Tbk as the holding company to ensure its compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards, as well as to assess efficiency and effectiveness of the internal audit activities. In 2022, the Internal Audit Function complies with the FSA regulations and generally conforms with the IIA Standard.

Results of the quality assurance and improvement program are compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2022

Internal Audit Strategy Roadmap

In 2022, the Internal Audit Function focused on the establishment of internal audit infrastructure to build foundation for excellence, develop methodology to ensure quality and add value, recruit and develop talents with a variety and complementary skills and background, and use technology to improve productivity.

Program Asurans dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dari kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
2. Melakukan penilaian mandiri dan peer *review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
3. Melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

Secara berkala, Fungsi Audit Internal juga ditinjau oleh Fungsi Audit Internal PT Adaro Energy Indonesia Tbk selaku perusahaan induk untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA, serta untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas audit internal. Di tahun 2022, Fungsi Internal Audit patuh terhadap peraturan OJK dan umumnya sesuai dengan Standar IIA.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal di 2022

Roadmap Strategi Audit Internal

Pada tahun 2022, Fungsi Audit Internal berfokus pada pembentukan infrastruktur audit internal yaitu membangun fondasi untuk mencapai keunggulan, mengembangkan metodologi untuk memastikan kualitas dan nilai tambah, merekrut dan mengembangkan talenta dengan keahlian dan latar belakang yang beragam dan saling melengkapi, serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

The Internal Audit Function will continuously ensure the internal audit activities comply with the FSA Regulation and conform to the IIA Standards, as well as moving toward best practices.

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the Company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function will prepare a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2022, the annual audit plan consisted of two out of 95 audit objects in the audit universe. The Internal Audit Function has completed a total of six audit and consulting reports.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is distributed to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

Fungsi Audit Internal akan terus memastikan bahwa aktivitas audit internal mematuhi Peraturan OJK dan sesuai dengan Standar IIA, serta bergerak menuju best practices.

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal akan menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan progres pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2022, rencana audit tahunan terdiri dari dua dari 95 objek audit dalam audit universe. Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan enam laporan audit dan konsultasi.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan peringatan atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap laporan audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu *key performance indicator* (KPI) utama Fungsi Audit Internal.



The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2022, 97% of the total corrective actions that were due in December 2022 had been fully implemented.

Meeting with key stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2022 with the Board of Directors (four times) and with the Audit Committee (three times) with the following agenda:

1. Progress of the internal audit strategic roadmap and 5-year plan;
2. Progress of annual audit plan;
3. Audit reports;
4. Status of audit corrective actions implementation; and
5. Constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

Review of the internal control system effectiveness

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks was rated and presented in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system in the Company is working as intended with some opportunity for continuous improvements.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2022, 97% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2022 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan pemangku kepentingan utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2022 dengan Direksi (empat kali) dan dengan Komite Audit (tiga kali) dengan agenda berikut:

1. Perkembangan *roadmap* strategi audit internal dan rencana lima tahunan;
2. Perkembangan rencana audit tahunan;
3. Laporan audit;
4. Status pelaksanaan tindakan perbaikan audit; dan
5. Hambatan dalam melaksanakan Piagam Audit Internal, jika ada.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

AMI has a policy for implementing the internal control system. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system among others include BoC, BoD, and the entire AMI management, to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal control consistently.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. In the operational activities, the internal control is designed and implemented to manage and control risks to achieve the control objectives. AMI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

1. Evaluating the company's operational performance;
2. Evaluating risk assessment;
3. Ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
4. Ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The adequacy of controls implemented by the management to mitigate risks is assessed and reported in each internal audit report. Based on the review on the three lines of risk management, it can be concluded that the internal control system within the company had been performing as intended with some opportunities for continuous improvements.

AMI memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pengendalian internal antara lain meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen AMI guna memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan mematuhi dan menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Dalam aktivitas operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko demi mencapai tujuan pengendalian. AMI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

1. Melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
2. Melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur selalu terupdate; dan
4. Memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan proses bisnis yang ditetapkan.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan jaminan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.



Risk Management

Manajemen Risiko

The Implementation Basis of Risk Management System

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)'s business consists of various risky aspects. The risks must be managed a well-structured and consistent manner by involving and getting the support from all levels of the company to ensure effective risk management, for protecting the company's sustainability and creating value for shareholders's interest.

Value creation is achieved through clear management decisions in all areas of an entity's activities, from strategy setting to operations. Entities that fail to recognize the risks they face, both external and internal, and fail to manage them effectively can damage value – either absolutely or relatively – for shareholders and other stakeholders.

AMI's Board of Directors (BoD) believes that Adaro must have risk management systems and procedures in place to mitigate key business risks and help achieve strategic objectives. Good risk management will enhance Adaro's ability to:

1. Deal effectively with potential future events that may create uncertainty;
2. Be responsive to reduce possible losses and increase profits; and
3. Communicate value creation, program sustainability and goals to stakeholders, and execute them, with little surprise.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Bisnis PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) terdiri dari berbagai aspek yang mengandung risiko. Risiko-risiko ini harus dikelola secara terstruktur dan konsisten dengan melibatkan dan mendapat dukungan dari setiap lini dalam perusahaan agar dapat memastikan manajemen risiko yang efektif, demi melindungi keberlanjutan perusahaan dan menciptakan nilai bagi kepentingan pemegang saham.

Penciptaan nilai dicapai dengan adanya keputusan manajemen yang jelas di semua bidang kegiatan entitas, dari penetapan strategi hingga operasi. Entitas yang gagal mengenali risiko yang mereka hadapi, baik risiko eksternal maupun internal, dan gagal mengelolanya secara efektif dapat merusak nilai – secara absolut atau relatif – bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Direksi AMI berpendapat bahwa Adaro harus memiliki sistem dan prosedur manajemen risiko guna memitigasi risiko bisnis utama dan membantu pencapaian tujuan strategis. Manajemen risiko yang baik akan meningkatkan kemampuan Adaro untuk:

1. Menangani potensi kejadian di masa depan yang dapat menciptakan ketidakpastian secara efektif;
2. Bersikap responsif untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan meningkatkan keuntungan; dan
3. Mengkomunikasikan penciptaan nilai, keberlanjutan program dan sasaran kepada para pemangku kepentingan, dan mengeksekusinya, dengan jelas.

	Risk Appetite of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	Selera Risiko PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
Averse	Avoidance of risk and uncertainty. We shall avoid all situations or actions that could have a negative impact to Adaro's: <ol style="list-style-type: none"> 1. Health, safety, and environment 2. Commitments to comply with laws and regulations 	Menghindari risiko dan ketidakpastian. Kami menghindari semua situasi atau tindakan yang dapat berdampak negatif terhadap Adaro: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup 2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan
Minimal	For the following types of risks with rare likelihood but give large impact if it occurs, BoD wants all the subsidiaries to minimize the impact of risk through insurance programs or incorporate mitigation plans into the Business Continuity Plan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Business interruption; 2. Natural disaster; and 3. Other emerging risks. 	Untuk jenis-jenis risiko berikut yang jarang terjadi namun berdampak besar jika terjadi, Direksi ingin seluruh perusahaan anak untuk meminimalkan dampak risiko tersebut melalui program asuransi atau memasukkan rencana mitigasi ke dalam Business Continuity Plan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan bisnis; 2. Bencana alam; dan 3. Risiko lainnya yang timbul.
Cautious	Subsidiaries take risks under their responsibilities on the basis that risks are made transparent and understandable, and hence can be adequately managed. Subsidiaries are expected to minimize risk exposure to be at moderate or low level by taking into account the costs and benefits that promotes proactive actions for minimizing the likelihood of risks to occur.	Perusahaan anak mengambil risiko dengan tanggung jawab sendiri dengan pengertian bahwa risiko dibuat transparan dan dapat dipahami, sehingga dapat dikelola secara memadai. Perusahaan anak diharapkan untuk meminimalkan paparan risiko agar berada di level moderat atau rendah dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang mendorong tindakan proaktif untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.

Open	Willing to consider all potential value creation options and choose the one that is most likely to result in successful delivery while also providing an acceptable level of reward and value for money. Only AEI's BoD is permitted to take decision of this position.	Bersedia untuk mempertimbangkan semua opsi potensi penciptaan nilai dan memilih yang paling mungkin sukses serta memberikan tingkat imbalan dan nilai yang dapat diterima. Hanya Direksi AEI yang dapat mengambil keputusan di posisi ini.
Hungry	Eager to be innovative and to choose options offering potentially higher business rewards, despite greater inherent risk. BoD is not willing to be within this position where speculative action is taken solely for gaining profits.	Bersehat menjadi inovatif dan memilih opsi yang menawarkan imbalan bisnis yang berpotensi lebih tinggi, meskipun risikonya lebih besar. Direksi tidak bersedia berada dalam posisi ini dimana tindakan spekulatif dilakukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan.

Enterprise Risk Management (ERM) Cycle

The implementation of ERM at AMI requires subsidiaries to prepare and present a Risk Profile Report to the BoD each month, as part of the process of communicating and synchronizing the focus and priorities of the subsidiaries and AMI. In the BoD' regular meetings, risk profile becomes a main agenda item that navigates strategic and key issues faced by the company, and the monitoring on the effectiveness of mitigation strategies.

The key risk indicators of each risk item are recorded and monitored periodically as important data to assess the risk level. At division level, risks are also assessed and reported during management meetings. Subsidiaries' Risk Champions will collect and document all risks reported from the division level to prepare their risk profile. All of main risk indicators, including their trends, are collected and analyzed to support the risk bearer who will determine the risk level during the assessment process. Subsidiaries' risk profile generated will be discussed by the BoD for approval and the final version will be officially delivered to the BoD and Risk Management Unit (RMU).

The company compiles a risk profile from business pillars covering 29 types of risks in 3 (three) categories, namely: external, operational and organizational environment. All key / material risks (which have been determined to be at high and critical level) will be included in AMI's risk profile. RMU analyzes risk population for aggregation and consolidation in order to create AMI's risk profile. This profile will be reviewed and assessed by the BoD, who conducts a risk assessment twice a year and formulates an action plan / mitigation strategy for the management of each key risk. Key risks show areas / issues to be addressed by the company.

Siklus Manajemen Risiko Perusahaan (ERM)

Penerapan ERM di AMI mengharuskan perusahaan anak menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direksi setiap bulan, sebagai bagian proses komunikasi dan penyalarsan fokus dan prioritas antara perusahaan anak dan AMI. Dalam rapat rutin Direksi, profil risiko menjadi agenda utama yang menavigasi isu-isu strategis dan utama yang sedang dihadapi oleh perusahaan, serta pengawasan terhadap efektivitas strategi mitigasi.

Indikator risiko utama dari setiap risiko dicatat dan dipantau secara berkala sebagai data penting dalam menilai tingkat risiko. Di tingkat divisi, risiko juga dinilai dan dilaporkan dalam rapat manajemen. Risk Champion di tingkat perusahaan anak akan mengumpulkan dan mendokumentasikan semua risiko yang dilaporkan dari level divisi untuk menyusun profil risiko masing-masing. Semua indikator risiko utama termasuk trennya juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung pemilik risiko dalam menentukan tingkat risiko selama proses penilaian. Profil risiko perusahaan anak ini akan dibahas Direksi untuk menentukan persetujuan dan versi final selanjutnya akan secara resmi diserahkan kepada Direksi dan Risk Management Unit (RMU).

Perusahaan menyusun profil risiko dari seluruh pilar-pilar bisnis yang mencakup 29 jenis risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: lingkungan eksternal, operasional dan organisasi. Semua risiko utama/material (yang dinilai berada pada level tinggi dan kritical) akan dimasukkan ke dalam profil risiko AMI. RMU menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun profil risiko AMI. Profil risiko ini akan direview dan dinilai Direksi, yang melakukan penilaian risiko dua kali dalam setahun dan merumuskan rencana aksi / strategi mitigasi untuk pengelolaan setiap risiko utama. Risiko utama menunjukkan area / masalah yang perlu menjadi fokus perusahaan.

No	Risk Type	2022	2021
1	HSE (Ops)	C	C
2	Facility and infrastructure (Ops)	C	C
3	Critical Material (Ops)	H	H
4	Regulatory Compliance (Org)	H	H
5	Regulation Changes (Ext)	H	C
6	Macroeconomy (Ext)	H	M
7	Industry (Ext)	H	M
8	Coal Reserves (Ops)	H	M
9	Production Disruption (Ops)	H	H



No	Risk Type	2022	2021
10	Projects (Ops)	H	M
11	People (Org)	H	H
12	Land Availability (Ops)	H	M
13	Financial (Org)	H	M
14	Contractor (Ops)	M	C
15	Capacity (Ops)	M	H
16	Product Quality (Ops)	M	H
17	Security Threat (Ext)	M	M
18	Weather (Ext)	M	M
19	Sales Effectiveness (Ops)	M	M
20	Production Cost (Ops)	M	M
21	Governance (Org)	M	M
22	Business Process (Org)	M	M
23	Natural Disaster (Ext)	M	M
24	Investment (Ext)	M	M
25	Operation Planning (Ops)	M	M
26	Business Interruption (Ops)	M	M
27	Technology (Org)	M	M
28	Financial Reporting (Org)	M	M
29	Communication Relation (Ext)	M	M

NOTE:

Ext = External Environment Risks
Ops = Operational Risks
Org = Organizational Risks

C = Critical
Our main focus
H = High
M = Moderate
L = Low

Company Risk Profile

At the corporate level, AMI's risk profile is summarized as follows:

The risks identified to be in high and critical levels are categorized as risks in focus, or the key risks. As shown in the table above, as at the end of December 2022, AMI had 13 risks in focus, with only two risks in the critical level, while the remaining 11 risks were in the high level. Six out of the 13 risks were categorized as risk in focus in 2022 because the risk level increased from 2021. However, three risks in focus of 2021 were no longer in the risk-in-focus category in 2022, because the level decreased from high or even critical to moderate.

1. Health, Safety and Environment (HSE) risk

HSE risk of AMI's metallurgical coal mining business in 2022 was at critical level with a stable trend. The main focus under HSE risks was the risk of accident on the hauling road.

HSE risks of AMI's aluminum smelter business in 2022 was at high level. Standard procedures for construction activities must be developed and enforced as contractors' and vendors' work references.

Profil Risiko Perusahaan

Di tingkat korporasi, profil risiko AMI dirangkum sebagai berikut:

Risiko yang diidentifikasi di level tinggi dan kritikal dikategorikan sebagai fokus risiko, atau risiko utama. Sebagaimana ditampilkan di tabel di atas, per akhir Desember 2022, AMI memiliki 13 fokus risiko, dengan hanya dua risiko di level kritikal, sementara 11 risiko lainnya di level tinggi. Enam dari 13 risiko tersebut dikategorikan sebagai fokus risiko pada tahun 2022 karena level risikonya naik dari tahun 2021. Namun, tiga fokus risiko tahun 2021 tidak lagi dikategorikan sebagai fokus risiko pada tahun 2022, karena levelnya turun dari tinggi atau bahkan kritikal menjadi moderat.

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH bisnis pertambangan batu bara metalurgi AMI pada tahun 2022 berada di level kritikal dengan tren stabil. Fokus utama risiko K3LH adalah risiko kecelakaan di hauling road.

Risiko K3LH bisnis smelter aluminium AMI pada tahun 2022 berada pada level tinggi. Prosedur standar untuk kegiatan konstruksi perlu dikembangkan dan diterapkan sebagai referensi kerja kontraktor dan vendor.

There are several improvements that need to be made in handling and managing work safety risks in the coming year. Some of the steps that have been taken include:

- a. Strengthening AZAM implementation
- b. HSE Annual Performance Evaluation Program
- c. Adaro Safety Committee, which supports the implementation of the HSE management system throughout the Adaro Group
- d. Improvement of HSE Competence through e-learning (ALMS)
- e. Using Artificial Intelligent (AI) to prevent running equipment accidents
- f. Safety Management in several ongoing development Projects

2. Facility and infrastructure risk

AMI's facilities and infrastructure risk that arises from activities related to hauling roads, employee accommodations, internet connection, and fuel storage still needs special attention and important measures to support the higher production targets.

To address the above risks, the mining subsidiaries accelerated and enhanced its facilities and infrastructure to meet the set production and sales targets. The mitigation measures taken included the following:

- a. Conducting an assessment to determine the type and level of improvement for the coal hauling roads (roads, bridges, culverts) to accommodate the existing / planned loads of traffic
- b. Resolving all land acquisition issues
- c. Improving road maintenance capabilities by optimizing the availability of resources (equipment, supervisor-operator, gravel material)
- d. Planning and implementing the construction of additional employee accommodations
- e. Improving internet connection quality

3. Critical material risk

The level of critical material risk followed a stable trend in 2022. This risk arose from the supply chain disruptions triggered by the Ukraine-Russian war. Coal price increase which triggered coal producers to increase production capacity also limited the availability of critical materials in the market.

AMI's mitigation for this risk are:

- a. Monitoring inventory level, actual consumption, and forecasts to ensure that fuel and consumable materials are always sufficiently available
- b. Ensuring the availability of spare parts and consumables through better inventory management
- c. Increasing fuel storage capacity to meet production requirements

Terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan dalam penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja di tahun mendatang. Beberapa langkah yang telah dilakukan meliputi:

- a. Memperkuat implementasi AZAM
- b. Program Evaluasi Kinerja Tahunan K3LH
- c. Adaro Safety Committee, yang mendukung penerapan sistem manajemen HSE di seluruh Grup Adaro
- d. Peningkatan Kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
- e. Menggunakan Artificial Intelligent (AI) untuk mencegah kecelakaan peralatan berjalan
- f. Manajemen Keselamatan di beberapa Proyek pengembangan yang sedang berjalan

2. Risiko sarana dan prasarana

Risiko sarana dan prasarana AMI yang timbul dari kegiatan-kegiatan terkait hauling road, akomodasi karyawan, koneksi internet, dan penyimpanan bahan bakar masih perlu mendapatkan perhatian khusus dan langkah-langkah penting guna mengimbangi peningkatan target produksi.

Untuk mengatasi risiko di atas, perusahaan anak bidang pertambangan melakukan percepatan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memenuhi target produksi dan penjualan yang telah ditetapkan. Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan asesmen untuk menentukan jenis dan tingkat perbaikan untuk kondisi jalan angkut batu bara (jalan, jembatan, gorong-gorong) agar sesuai dengan beban lalu lintas yang ada/direncanakan
- b. Menyelesaikan semua masalah pembebasan lahan
- c. Meningkatkan kemampuan pemeliharaan jalan dengan mengoptimalkan ketersediaan sumber daya (peralatan, pengawas - operator, material kerikil)
- d. Merencanakan dan melaksanakan pembangunan akomodasi karyawan
- e. Meningkatkan kualitas koneksi internet

3. Risiko material kritikal

Level risiko material kritikal mengikuti tren stabil pada tahun 2022. Risiko ini timbul dari gangguan rantai pasokan yang dipicu oleh perang Ukraina dan Rusia. Kenaikan harga batu bara yang mendorong produsen batu bara meningkatkan kapasitas produksi juga membatasi ketersediaan material kritikal di pasar.

Mitigasi AMI untuk risiko ini adalah:

- a. Memantau persediaan, konsumsi aktual dan prakiraan agar bahan bakar dan bahan habis pakai selalu tersedia secara memadai
- b. Memastikan ketersediaan suku cadang dan material habis pakai dengan pengelolaan persediaan yang lebih baik
- c. Meningkatkan kapasitas penyimpanan bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan produksi



- d. Coordinating with stakeholders (users, transporters, etc.) for timely delivery of materials
4. Legal and regulatory compliance risk
There are many ministry regulations, regional regulations, and others that AMI must comply with and non-compliance with regulations can result in reputational damage, sanctions, legal fees, and other negative impacts.
- AMI is committed to fully complying with laws & regulations in every aspect of the organization's activities without exception in pursuing the strategic goals.
- The risk level of legal and regulatory compliance increased to high in 2022. This risk among others related to the AMDAL revision of its subsidiary. To address this risk, AMI worked to accelerate the process to obtain the ANDAL Addendum.
- AMI continues to develop and improve the systems which holistically enable this compliance program to be implemented by its subsidiaries.
5. Risk of regulatory changes
The regulatory changes risk was at the high level in 2022. The government imposed a higher royalty rate for coal mining companies to raise the state revenue amid a global surge in commodity prices.
- a. Government Regulation No. 26/2022
This regulation sets forth the types and rates of non-tax state revenue (PNBP) applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, including the revenue from utilization of mineral and coal resources, such as:
- i) Fixed contribution of IUP and IUPK of production operations of metallic minerals and coal of Rp60,000/hectare/year
 - ii) Fixed contribution of IUP and IUPK of metallic mineral and coal exploration of Rp30,000/hectare/year
 - iii) Coal production contribution / royalty (open pit) based on calorific value and HBA at the range of 5.0% to 13.5% of the base price per tonne
 - iv) Coal production contribution / royalty (underground) based on calorific value and HBA at the range of 4.0% to 12.5% of the base price per tonne
- d. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (pengguna, pengangkut, dll.) untuk pengiriman material secara tepat waktu
4. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
Banyak peraturan kementerian, peraturan daerah, dan lain-lain yang harus dipatuhi oleh AMI dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.
- AMI berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi hukum & regulasi di setiap aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali dalam mengejar tujuan strategis.
- Risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi meningkat ke level tinggi di tahun 2022. Risiko ini antara lain terkait dengan revisi AMDAL perusahaan anak. Untuk mengatasi risiko ini, AMI berupaya mempercepat proses perolehan perpajakan Addendum ANDAL.
- AMI terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem yang secara holistik memungkinkan program kepatuhan ini dilaksanakan oleh semua anak perusahaannya.
5. Risiko perubahan regulasi
Risiko perubahan regulasi pada tahun 2022 berada pada level yang tinggi. Pemerintah memberlakukan tarif royalti batu bara yang lebih tinggi bagi perusahaan tambang untuk meningkatkan penerimaan negara di tengah lonjakan harga komoditas global.
- a. Peraturan Pemerintah No. 26/2022
Peraturan ini mengatur tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, yang antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batu bara, seperti:
- i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK operasi produksi mineral logam dan batu bara sebesar Rp60.000/hektar/tahun
 - ii) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK eksplorasi mineral logam dan batu bara sebesar Rp30.000/hektar/tahun
 - iii) Iuran produksi / royalti batu bara (open pit) berdasarkan nilai kalori dan level HBA berkisar 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per ton
 - iv) Iuran produksi / royalti batu bara (underground) berdasarkan nilai kalori dan level HBA berkisar 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per ton

- b. Government Regulation No. 15/2022
This regulation sets forth tax and/or non-tax state revenue treatment of the coal mining sector, including:
- i) IUPK holders must pay 0.21% of sales revenue for state assets utilization
 - ii) The rate of non-tax revenue royalties, sales of mining products and utilisation of state assets for the holders of IUPK for the Continuation of Contract / Agreement Operations is 14%- 28% and 14% for certain types of sales
 - iii) The non-tax revenue rates for the central government's portion and local government's portion are 4% and 6%, respectively, of net profit of the holders of IUPK for the Continuation of Contract / Agreement Operations
- c. Ministerial Decree No. 267.K/30/MEM.B/2022
This regulation sets forth the percentage of coal sales for domestic requirements of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the approved Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"). Furthermore, this regulation also determines:
- i) The imposition of penalty and/or compensation for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO)
 - ii) Administrative sanctions including export ban
 - iii) Coal sales price of \$70 / tonne for the electricity supply for the public interest and the assignment to meet domestic coal requirement in an emergency condition
- d. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
This Ministerial Decree, among others, sets forth coal selling price for the fulfilment of domestic industrial raw material / fuel at \$90 (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree).

The imposition of this Ministerial Decree pushes the price of Adaro's coal sold to the domestic market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) lower than projection.

In response to the above regulations:

- i) AMI communicates with and approaches the Ministry of Energy and Mineral Resources both directly and through industrial association to support the government's efforts to optimize state revenue, including royalty payments from CCoW holders and ensure that coal mining business will survive and continue to contribute to country's development

- b. Peraturan Pemerintah No. 15/2022
Peraturan ini mengatur perlakuan pajak dan/atau PNPB usaha pertambangan batu bara, di antaranya:
- i) Pemegang IUPK wajib membayar tarif 0,21% dari pendapatan penjualan untuk penggunaan BMN
 - ii) Tarif PNPB royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan BMN bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian secara keseluruhan 14%-28% dan 14% untuk penjualan tertentu
 - iii) Tarif PNPB untuk porsi pemerintah pusat dan porsi pemerintah daerah masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian
- c. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022
Peraturan ini menetapkan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batu bara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"). Selain itu, peraturan ini juga mengatur terkait:
- i) Pemberlakuan denda dan/atau kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO)
 - ii) Sanksi administratif termasuk larangan ekspor batu bara
 - iii) Harga jual batu bara sebesar \$70 / ton untuk pasokan listrik kepentingan publik serta penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri pada keadaan darurat
- d. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batu bara untuk pemenuhan bahan baku / bahan bakar industri dalam negeri sebesar \$90 (untuk batu bara dengan spesifikasi sebagaimana diatur Keputusan Menteri).

Pemberlakuan Keputusan Menteri ini menyebabkan harga penjualan batu bara Adaro ke pasar domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) lebih rendah daripada proyeksi.

Menanggapi peraturan di atas:

- i) AMI menjaga komunikasi dan berkoordinasi dengan Kementerian ESDM baik secara langsung maupun melalui asosiasi industri untuk mendukung upaya pemerintah mengoptimalkan penerimaan negara, termasuk pembayaran royalti dari pemegang PKP2B dan memastikan bisnis pertambangan batu bara dapat bertahan dan terus memberikan kontribusi bagi pembangunan negara



- ii) AMI continuously monitors the development of these regulations and will consider their impact on the its operational activities
- iii) AMI will fulfill all obligations in accordance with the provisions of the prevailing laws

6. Macroeconomic risk
Macroeconomic risk level increased from moderate to high in 2022.

Geopolitical tension and economic uncertainty

The ongoing conflict between Russia and Ukraine showed no sign of resolution and appeared to be an intractable issue.

This conflict had led to geopolitical uncertainty and economic disruptions. These factors had reduced business confidence and investment, weakening the short-term economic outlook. Against this backdrop, the global economy was projected to grow more slowly and faced unfavorable risks from the prolonged war in Ukraine and the tighter monetary policies implemented by major central banks.

The war in Ukraine and sanctions against Russia had shaken commodity markets, exacerbated supply-side shocks (the flow of distribution of logistics and energy goods), resulting in skyrocketing commodity prices.

To anticipate this, Adaro continues to apply the concept of financial prudence to maintain strong financial performance, which includes:

- a. Ensuring a strong balance sheet
- b. Efficiency in all lines of business
- c. Ensuring every opportunity can be exploited, such as optimizing production capacity while still managing uncertainty

7. Industry risk
The industry risk level in 2022 increased from moderate to high and it is likely to continue in the coming years, considering that the global transition to a low-carbon economy is underway and the pressure to accelerate this transition appears to be increasingly strong. The mining sector is facing increased scrutiny from consumers, who demand transparent, ethical supply chains and a lower carbon footprint.

- ii) AMI saat ini terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan di atas secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasionalnya, jika ada
- iii) AMI akan memenuhi semua kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku

6. Risiko makro ekonomi
Level risiko ekonomi makro meningkat dari moderat ke tinggi pada tahun 2022.

Ketegangan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi

Konflik Rusia vs Ukraina tidak menunjukkan tanda perdamaian dan terlihat sebagai masalah yang pelik.

Konflik ini mengakibatkan ketidakpastian geopolitis dan gangguan ekonomi. Faktor tersebut mengurangi keyakinan terhadap bisnis dan investasi, hingga melemahkan prospek ekonomi jangka pendek. Dengan latar belakang ini, ekonomi dunia sekarang diproyeksikan akan tumbuh lebih lambat dan menghadapi risiko yang tidak diinginkan dari perang yang berkepanjangan di Ukraina dan penerapan kebijakan moneter yang lebih ketat oleh bank sentral negara maju.

Perang di Ukraina dan sanksi terhadap Rusia telah mengguncang pasar komoditas, memperburuk guncangan sisi penawaran (aliran distribusi barang logistik dan energi), sehingga harga komoditas melonjak.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Adaro terus menerapkan konsep kehati-hatian keuangan demi mempertahankan kinerja keuangan yang kuat, yang meliputi:

- a. Memastikan posisi keuangan yang sehat
- b. Efisiensi di semua lini bisnis
- c. Memastikan setiap peluang dapat dimanfaatkan, misalnya optimalisasi kapasitas produksi dengan tetap mengelola ketidakpastian

7. Risiko industri
Level risiko industri pada tahun 2022 meningkat dari moderat ke tinggi dan kemungkinan besar akan berlanjut di tahun-tahun mendatang, mengingat fakta bahwa transisi global ke ekonomi rendah karbon sedang berlangsung dan tekanan untuk mempercepat transisi ini tampaknya semakin kuat. Sektor pertambangan menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari konsumen, yang menuntut rantai pasokan yang beretika dan transparan serta jejak karbon yang lebih rendah.

Among the risks to focus on are:

- a. Risk of coal price decrease
Although the coal market has been strong recently, the price of coal as a commodity is subject to the demand and supply mechanism, hence the risk of coal price decline.

To overcome this risk, AMI focuses on operational excellence and efficiency throughout its vertically integrated coal supply chain to achieve solid performance through improvement programs.

- b. Global Energy Transition risk
Adaro recognizes the importance of reducing carbon emissions and responding to the risk appropriately by putting the Energy & Greenhouse Gas Strategic Plan in place, namely:

Green House Gas (GHG) - Emission reduction

AEI, AMI's parent company, has started the transformation and carbon reduction from the existing businesses by partnering with the experts to create and determine AMI's Roadmap for Reducing Greenhouse Gas Emissions.

8. Coal reserves risk
In 2022, the level of coal reserves risk increased from moderate to high.

To overcome this risk, the company manages the water surface within the long-term mine planning to maximize its metallurgical coal resources.

9. Production disruption risk
The level of production disruption risk remained high in 2022.

AMI overcomes the production disruption risk by doing the following:

- a. geotechnical assessment along the hauling road
- b. installing soil retaining wall structure to strengthen hauling road sides
- c. regular inspections

10. Project risk
Project risk is one of the risks given special attention, because AMI was carrying out several projects to support its business development.

To ensure that projects were implemented as planned, AMI has selected contractors with good reputations, formed solid project management teams, and implemented project risk management, so that projects would be completed according to the agreed schedules, budgets, and quality standards.

Di antara risiko yang harus diperhatikan adalah:

- a. Risiko penurunan harga batu bara
Meskipun kondisi pasar batu bara menguntungkan selama enam bulan terakhir. Sebagai komoditas, risiko penurunan harga batu bara sudah melekat, tunduk pada hukum penawaran dan permintaan.

Untuk mengatasi risiko ini, AMI berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi di rantai pasokan batu baranya yang terintegrasi vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid melalui program-program perbaikan.

- b. Risiko Transisi Energi Global
Adaro menyadari pentingnya mengurangi emisi karbon dan menanggapi risiko secara tepat dengan menerapkan Rencana Strategis Energi & Gas Rumah Kaca, yaitu:

Gas Rumah Kaca (GRK) - Pengurangan emisi

AEI, perusahaan induk AMI, telah memulai transformasi bisnis hijau dan pengurangan karbon dari bisnis yang ada dengan bermitra dengan para ahli untuk membuat dan menentukan Roadmap Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca AMI.

8. Risiko cadangan batu bara
Pada tahun 2022, level risiko cadangan batu bara meningkat dari moderat menjadi tinggi.

Untuk menangani risiko ini, perusahaan mengelola permukaan air dalam perencanaan tambang jangka panjang untuk memaksimalkan sumber daya batu bara metalurginya.

9. Risiko gangguan produksi
Level risiko gangguan produksi tetap tinggi pada tahun 2022.

AMI menangani risiko gangguan produksi dengan melakukan hal berikut:

- a. penilaian geoteknikal di sepanjang jalan hauling
- b. pemasangan struktur soil retaining wall untuk memperkuat sisi hauling road
- c. inspeksi rutin

10. Risiko proyek
Risiko proyek merupakan salah satu risiko yang diberikan perhatian khusus, karena AMI sedang menjalankan beberapa proyek untuk mendukung pengembangan bisnisnya.

Demi memastikan proyek dijalankan sesuai rencana, AMI memilih kontraktor yang memiliki reputasi baik, membentuk tim manajemen proyek yang solid dan menerapkan manajemen risiko proyek, supaya proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal, anggaran dan kualitas yang disepakati.



11. People risk

The effects of commodities boom following coal's price hikes and strong demand have pushed coal mining companies to increase production. In addition, the pressure of the global energy transition that demands low carbon economy has forced mining companies to optimize their existing businesses, while starting to diversify the business. This has triggered the increase in the demand for manpower, especially the operator and supervisory levels.

AMI's mitigation strategies for the above risk are:

- a. Ensuring that the recruitment program is executed properly
- b. Accelerating the succession plan
- c. Scheduling roster and optimizing the productivity of employees and equipment

12. Risiko ketersediaan lahan

Dalam menyikapi risiko ketersediaan lahan, selain melakukan pengawasan ketat pada proses pembebasan lahan, AMI berkoordinasi secara intensif dengan direksi perusahaan anak dan bagian perencanaan tambang terkait pemutakhiran rencana pembebasan dan penggunaan lahan. Upaya di atas dilakukan dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

13. Land availability risk

In addressing land availability risk, in addition to closely monitoring the land acquisition process, AMI intensively communicated with the top management and mine planning team of subsidiaries regarding the update of land acquisition and utilization plans. Such activities are carried out by complying with the relevant laws and regulations.

AMI's Crisis Management

To ensure business continuity in crisis situation arising from the risks with catastrophic impacts, AMI established a Crisis Management Policy based on AEI's Crisis Management Policy and Standards to ensure that all subsidiaries are well prepared to deal with crisis events and will be able to continue operating as well as before the crisis.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

AMI's implementation of risk management has been implemented effectively and consistent by referring to the fundamental principles of risk management as described on the beginning part of this section.

The effectiveness of the risk management implementation is illustrated in the risk profile at the end of 2022, where 4 (four) main risks decreased significantly, i.e. the contractor risk, the regulation changes risk, the capacity risk, and the product quality risk.

11. Risiko sumber daya manusia (SDM)

Efek ledakan komoditas menyusul kenaikan harga batu bara dan kuatnya permintaan batu bara memicu perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara untuk meningkatkan produksi. Di samping itu, tekanan transisi energi global yang menuntut low carbon economy membuat perusahaan-perusahaan tambang mengoptimalkan bisnis yang ada, sambil mulai mendiversifikasi bisnis. Hal ini memicu peningkatan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya di level operator dan pengawasnya.

Strategi mitigasi AMI untuk risiko di atas adalah:

- a. Memastikan bahwa program rekrutmen dijalankan dengan tepat
- b. Mempercepat rencana suksesi
- c. Penjadwalan roster dan optimalisasi produktivitas karyawan dan peralatan

12. Risiko ketersediaan lahan

Dalam menyikapi risiko ketersediaan lahan, selain melakukan pengawasan ketat pada proses pembebasan lahan, AMI berkoordinasi secara intensif dengan direksi perusahaan anak dan bagian perencanaan tambang terkait pemutakhiran rencana pembebasan dan penggunaan lahan. Upaya di atas dilakukan dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

13. Risiko keuangan

Untuk memitigasi risiko ini, AMI melakukan beberapa langkah seperti berkoordinasi dengan pihak penyedia pembiayaan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan.

Manajemen Krisis AMI

Untuk menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan dalam kondisi krisis yang timbul dari risiko berdampak katastropik, AMI menyusun Kebijakan Crisis Management berdasarkan Kebijakan dan Standar Manajemen Krisis AEI demi memastikan semua perusahaan anak siap siaga menghadapi peristiwa krisis dan akan mampu melanjutkan operasi sebagaimana sebelum krisis.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko di AMI telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten dengan mengacu kepada prinsip-prinsip pokok manajemen risiko seperti yang diuraikan di bagian awal dari bagian ini.

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko tergambar dalam profile risiko pada posisi akhir tahun 2022, dimana 4 (empat) risiko utama mengalami penurunan level risiko secara signifikan, yakni risiko kontraktor, risiko perubahan regulasi, risiko kapasitas, dan risiko kualitas produk.

Insider Trading

Transaksi Orang Dalam

In line with the Adaro Value of “Integrity”, all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AMI’s Code of Conduct and BoC and BoD Charter.

The insiders to the Company based on the Regulation of Financial Services Authority Nomor 78/POJK.04/2017 regarding Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders (“POJK 78/2017”) include:

1. The company’s major shareholders;
2. The company’s commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

AMI’s insiders or parties who have special relationships with AMI are not allowed to trade AMI’s shares based on the undisclosed material information or facts.

POLICY FOR SHARE OWNERSHIP AND TRANSACTIONS FOR INSIDERS

As stated in the Code of Conduct, AMI regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

1. Not buy or sell AMI’s shares directly or through their family members / other people when they have information from an insider
2. Not involved in any activity that manipulates AMI’s share price
3. Not disclose, spread and/or take advantage of the company’s confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

Sejalan dengan Nilai Adaro “Integrity”, seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik AMI dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Definisi orang dalam perusahaan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam (“POJK 78/2017”) meliputi :

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam AMI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AMI dilarang memperdagangkan saham AMI berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN TRANSAKSI BAGI ORANG DALAM

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, AMI mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

1. Tidak membeli atau menjual saham AMI baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam perusahaan
2. Tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham AMI.
3. Tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.



AMI also conducts transparency on the share ownership of the BoC and BoD members by regularly reporting the changes to share ownership as follows:

1. Any member of BoC and BoD who own its shares must report it to the FSA within 10 (ten) days after the start of the ownership and/or change of ownership.
2. The BoC and BoD members must also report to the company on their ownership and change of ownership on its shares.
3. Such information must be conveyed to the company at the latest within 3 (three) days after the start of the ownership and/or change of ownership of its shares.

AMI juga melakukan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan senantiasa melaporkan perubahan kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki sahamnya wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas sahamnya.
3. Penyampaian informasi kepada perusahaan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas sahamnya.

Communications with Shareholders

Komunikasi dengan Pemegang Saham

As a public company, AMI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Sebagai perusahaan publik, AMI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

PUBLIC EXPOSE

To fulfill and comply with the capital market regulations, in 2022, AMI conducted one annual public expose to report on the condition and performance achieved, both operational and financial, to the shareholders and potential shareholders.

PAPARAN PUBLIK

Dalam rangka memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal, pada tahun 2022, AMI menyelenggarakan satu kali paparan publik tahunan untuk menyampaikan kondisi dan pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham.

The public expose was implemented by the procedure as instructed in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 on the Amendment to Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information. The procedure was as follows:

Paparan publik tersebut dilaksanakan dengan tahapan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Tahapannya adalah sebagai berikut:

No.	Activity Aktivitas	Date Tanggal
1	Announcement on the plan to conduct public expose Penyampaian rencana penyelenggaraan paparan publik	August 30, 2022 30 Agustus 2022
2	Announcement on material for public expose Penyampaian materi paparan publik	September 8, 2022 8 September 2022
3	Implementation of public expose Pelaksanaan paparan publik	September 13, 2022 13 September 2022
4	Submission of the report on public expose implementation Penyampaian laporan hasil paparan publik	September 16, 2022 16 September 2022

The public expose was attended online by 565 participants, consisting of investors and analysts.

Paparan publik dihadiri dan disaksikan secara online oleh 565 peserta yang terdiri dari investor dan analis.





The representatives of the management of AMI attending online:

Perwakilan manajemen AMI yang hadir secara online:

No.	Name Nama	Position Jabatan
1	Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur
2	Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
3	Hendri Tamrin	Director Direktur
4	Heri Gunawan	Director & Corporate Secretary Direktur & Sekretaris Perusahaan
5	Totok Azhariyanto	Director Direktur
6	Wito Krisnahadi	Director Direktur
7	Erwin Sundoro	Head of Legal Affairs Division Kepala Divisi Legal Affairs
8	Danuta Komar	Head of Investor Relations Department Kepala Departemen Investor Relations

INFORMATION DISCLOSURE

In 2022, AMI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AMI's website. AMI submitted 43 reports and information disclosures to FSA and IDX in 2022.

The annual report, financial statements and all information regarding the implementation of GMS are accessible at AMI's website in both Indonesian and English language.

KETERBUKAAN INFORMASI

Pada tahun 2022, AMI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala maupun insidental. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur *e-reporting* BEI dan OJK dan situs web AMI. Penyampaian laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022 adalah sejumlah 43 kali.

Laporan tahunan, laporan keuangan serta segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS dapat diakses pada situs web AMI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Access to the Company's Data and Information

Akses Informasi dan Data Perusahaan

	Media	Address Alamat
1	Website Situs web	www.adarominerals.id
2	Email	Financial Media & Capital Market: corsec@adarominerals.id Public & General Media: febriati.nadira@adaro.com
3	Social media Media sosial	Twitter: @AdaroEnergyTbk LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/adaroenergy/ Facebook: Page: Adaro Energy Indonesia Instagram: adaroenergy
4	Annual report Laporan tahunan	AMI provides information disclosure on its annual performance in a book prepared within the annual report presentation based on POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016") and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021"). AMI memberikan keterbukaan informasi terkait kinerjanya dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian Laporan Tahunan berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016") dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021").

AMI, as an entity of the Adaro Group, also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

- Investor Relations: through meetings and conference calls (225 times) dan submissions of quarterly activities reports and financial press releases (6 times)
- Media Relation: through press conferences (5 times), news releases (11 times), advertisement consisting of advertorials, banner displays (38), participations in media activities / events (40 times), media gatherings (4 times), media meetings & visits (36 times), and media interviews(250 times)
- Exhibitions (8 times)

AMI, sebagai bagian Grup Adaro, juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya antara lain melalui:

- Investor Relations: meliputi meeting dan conference call (225 kali) dan penyampaian laporan operasional dan financial press release kuartalan (6 kali)
- Media Relation: meliputi press conference (5 kali), news release (11 kali), iklan yang terdiri dari advertorial, banner display (38), partisipasi dalam aktivitas / acara media (40 kali), media gathering (4 kali), media meeting & visit (36 kali), interview media (250 kali)
- Pameran (8 kali)



Stakeholder Participation

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AMI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of “Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence”, this will keep AMI a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AMI berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Nilai-nilai Adaro “*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence*”, hal ini akan mempertahankan AMI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Code of Conduct

Kode Etik

AMI always runs its business by applying the Adaro Values of “Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence” and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment, the company has issued its formal Code of Conduct, which is applicable to the BoC, BoD, supporting organs, top management, and all employees without exception.

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni “*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence*” dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, AMI telah mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali.

SCOPE

AMI’s Code of Conduct sets forth the commitment to uphold the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders, and the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

RUANG LINGKUP

Kode Etik AMI mengatur komitmen untuk menjunjung standar Kode Etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan, serta prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be applied in interacting with the stakeholders in a fair and balanced manner. The guideline includes:

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini antara lain meliputi:

1. Adaro Values;
2. How the company and each of its individuals shall comply with the laws and regulations and the GCG principles;
3. How each of the company's individuals shall interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, public, creditors, and their fellow employees;
4. Communication with the shareholders and investors;
5. Insider trading, anti corruption and anti fraud, and conflict of interest; and
6. the company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by the BoC, BoD, supporting organs, top management, and employees. This Code of Conduct is presented on AMI's website www.adarominerals.id.

1. Nilai-nilai Adaro;
2. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan
4. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
5. Perdagangan orang dalam, anti korupsi dan anti-fraud, transaksi dengan benturan kepentingan; dan
6. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan. Kode etik ini dapat diakses pada portal internal Perusahaan dan situs web Perusahaan, www.adarominerals.id.

Anti Corruption and Fraud Policy

Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

The company has the Anti Corruption and Fraud Procedure stated in its Code of Conduct, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

PROMULGATION AND INTERNALIZATION OF ANTI CORRUPTION AND FRAUD POLICY

To provide adequate understanding to all employees, AMI has promulgated the Anti Corruption and Fraud Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also display the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Perusahaan memiliki Prosedur Anti Korupsi dan *Fraud* yang tertuang dalam Kode Etik-nya sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau pegawai negeri sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud*.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN FRAUD

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AMI telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.



Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

All employees and other stakeholders are expected to proactively report any misconduct or any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, along with supporting proof and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on anonymous basis.

The reports will be followed up with strict and consistent sanctions to create a deterrent effect for perpetrators of violations and those who intend to do the same and can be an input for system improvement for the company's future.

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.

Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti baik dengan penerapan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi perusahaan ke depannya.

Transactions and Balances with Related Parties

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of metallurgical coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to the metallurgical coal specifications; and
2. Treating its subsidiaries / affiliated parties as third parties and as much as possible benchmarking the transaction values with the values charged by the parties external to the Adaro Group.

In 2022, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020.

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan syarat yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menentukan kebijakan harga penjualan batu bara metalurgi kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. Memperlakukan perusahaan-perusahaan anak / afiliasi sebagai pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan nilai transaksi dengan mengacu kepada nilai yang dibebankan oleh pihak di luar Grup Adaro.

Pada tahun 2022, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020.

Mergers, Acquisitions, and Takeovers

Merger, Akuisisi dan Pengambilalihan

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. According to FSA regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities ("POJK 17/2020"), material transactions are transactions with the value equal to 20% (twenty percent) or more of the company equity. Meanwhile, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

Throughout 2022, the company did not conduct any merger, acquisition, or takeover of material values.

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha ("POJK 17/2020"), transaksi material adalah transaksi dengan nilai yang sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan. Sementara, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Selama tahun 2022, perusahaan tidak melakukan merger, akuisisi, dan pengambilalihan yang memiliki nilai material.



Information on Administrative Sanctions

Informasi mengenai Sanksi Administratif

In 2022, there were no material administrative sanctions that may impact on the AMI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AMI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AMI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AMI sebagai organisasi, entitas anaknya, anggota Direksinya maupun anggota Dewan Komisarisnya oleh otoritas terkait.

Fulfillment of Creditors' Rights

Pemenuhan Hak Kreditur

AMI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AMI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with the company's Code of Conduct.

Pemangku kepentingan AMI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AMI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik perusahaan.

Public Accountant

Akuntan Publik

In AGMS 2022, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AMI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022. The total fee for the service to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2022 and the service to review the mid-year report is Rp1,560,000,000,- (one billion five hundred sixty million rupiah).

Pada RUPST 2022, para pemegang saham menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AMI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Adapun total biaya atas jasa mengaudit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2022 dan jasa melakukan review atas laporan tengah tahunan adalah Rp1.560.000.000,- (satu miliar lima ratus enam puluh juta rupiah).

The Policy of Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

AMI has imposed a new policy for the procurement of goods and/or services, which is applicable across the Adaro Group, to replace the previous policy. The new policy was developed to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services performed by the procurement / purchasing teams at the Adaro Group. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services.

AMI memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang baru, yang berlaku efektif mulai 1 Maret 2021 di seluruh Grup Adaro, sebagai pengganti kebijakan sebelumnya. Kebijakan yang baru ini dibuat untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh tim pengadaan/pembelian di Grup Adaro. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa.

Customer Welfare

Kesejahteraan Pelanggan

AMI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

AMI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Long-term Incentives for BoD and Employees

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan

AMI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Legal Cases

Perkara Hukum

The company did not face any legal case in 2022.

Perusahaan tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2022.



Complaint Handling Mechanism

Mekanisme Penanganan Keluhan

AMI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements.

AMI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali sebagai upaya memastikan bahwa jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Information Technology

Teknologi Informasi

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the Adaro Group. With its rapid growth in both size and sectors, AMI's businesses have a high level of complexity to demand standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup Adaro. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis AMI memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

In information technology implementation, AMI follows the Adaro Group's Enterprise Resource Planning (ERP) system, which integrates all information systems across the Adaro Group.

Dalam penerapan teknologi informasi perusahaan, AMI mengikuti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Group Adaro, yang mengintegrasikan sistem informasi di seluruh Grup Adaro.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AMI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, AMI akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Perseroan atas Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Based on POJK 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies (“POJK 21/2015”) and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies (“SEOJK 32/2015”), there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

AMI applies the aspects, principles and recommendations based on the “comply or explain” approach as follows:

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“POJK 21/2015”) dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“SEOJK 32/2015”), terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

AMI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:



Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

<p>1 Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p>	<p>1 Publicly listed companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p>Fulfilled To improve GMS implementation, AMI has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the voting in person was conducted using the vote cards distributed to each the meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct. Terpenuhi Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, AMI telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS baik secara langsung maupun online. Voting secara online dilakukan menggunakan fasilitas eASY.KSEI, sedangkan voting secara langsung dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficominindo Buana Registrar, and a notary appointed by AMI. Pemungutan suara secara online maupun offline dilakukan secara tertutup. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficominindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AMI.</p>
	<p>2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.</p>	<p>Has not been fulfilled The 2022 AGMS was attended by all BOD members and 5 (five) of 6 (six) members of the BoC, who attended the meeting in person. The BoC member who did not attend provided privately drawn power of attorney to another BoC member who attended in person. Tidak terpenuhi RUPST 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, yang hadir secara fisik. Dewan Komisaris yang tidak hadir memberikan kuasanya melalui surat kuasa di bawah tangan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir secara fisik.</p>
	<p>3 The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Fulfilled Summary of AMI's GMS minutes is available on its website (www.adarominerals.id) in Indonesian and English language. Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS AMI tersedia dalam situs web-nya (www.adarominerals.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p>
<p>2 Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor</p>	<p>1 Public companies have a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>Fulfilled AMI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy of the Adaro Group. Terpenuhi AMI telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations Grup Adaro.</p>
	<p>2 The listed company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<p>Fulfilled The disclosure of the company's communication policy follows the guideline of the Adaro Group. The company's materials and information are always uploaded to its website (www.adarominerals.id) to ensure equal information disclosure to the shareholders or investors. Terpenuhi Pengungkapan kebijakan komunikasi perusahaan mengikuti pedoman yang ada di dalam Grup Adaro. Materi dan informasi yang dimiliki oleh AMI selalu disampaikan dalam situs web (www.adarominerals.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.</p>

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Fulfilled The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AMI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AMI has 6 (six) BoC members. Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AMI sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. AMI memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.
		2	Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Fulfilled The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company. Terpenuhi Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Fulfilled AMI has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter. Terpenuhi AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Fulfilled AMI discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance - BoC performance evaluation". Terpenuhi AMI menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
		3	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been fulfilled AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter. Belum terpenuhi AMI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
		4	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Has not been fulfilled The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months. Belum terpenuhi Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.



Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Fulfilled The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations, the company's Articles of Association, and its conditions and requirements. AMI currently has 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors, who with their respective competencies. This arrangement enables decision-making in an effective, accurate, and timely manner to achieve the company's objectives. Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar AMI, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 4 (empat) Direktur dengan kompetensinya masing-masing. Dengan ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.
	2 Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Fulfilled The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company. Terpenuhi Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
	3 Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Fulfilled AMI has Finance Director who has accounting educational background and work experience as an auditor at a public accounting firm, as well as in-depth understanding of corporate finance. Terpenuhi AMI memiliki Direktur Keuangan yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, serta pemahaman yang mendalam di bidang corporate finance.
2 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Fulfilled The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. Terpenuhi Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.
	2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Fulfilled The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance - BoD performance evaluation". Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Direksi".
	3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been fulfilled AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter. Belum terpenuhi AMI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

<p>1 Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p>	<p>1 Public companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p>	<p>Fulfilled AMI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports. Terpenuhi AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.</p>
	<p>2 Publicly listed companies have anticorruption and anti-fraud policies. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p>	<p>Fulfilled AMI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters. Terpenuhi AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.</p>
	<p>3 The publicly listed company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>Fulfilled AMI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement. Terpenuhi AMI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.</p>
	<p>4 The listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p>	<p>Fulfilled AMI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated in the Code of Conduct and this annual report. Terpenuhi AMI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditor sebagaimana tercantum dalam Kode Etik dan laporan tahunan ini.</p>
	<p>5 The publicly listed company has a whistleblowing system policy. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p>	<p>Fulfilled All employees and stakeholders are requested to proactively report to their direct superior in the event that they find any misconduct or any case of fraud or breach of the company's business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, by including supporting proofs and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on an anonymous basis. Terpenuhi Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, Undang- Undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.</p>
	<p>6 The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Has not been fulfilled AMI is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees. Belum terpenuhi AMI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.</p>



Aspect 5: Information Disclosure

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

<p>1 Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</p>	<p>1 Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.</p>	<p>Fulfilled In addition to its website, AMI utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media (facebook, linkedIn, instagram, and twitter). Terpenuhi Selain situs web, AMI memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial (facebook, linkedIn, instagram, dan twitter).</p>
	<p>2 The company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the main and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham Utama dan pengendali.</p>	<p>Fulfilled In Annual Report 2022, AMI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership. Terpenuhi Pada Laporan Tahunan tahun 2022, AMI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.</p>





Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

HSE MANAGEMENT AT ADARO MINERALS INDONESIA

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) is building metallurgical coal mining business from its operational area in Central and East Kalimantan, while also preparing to start its aluminum smelter business in North Kalimantan. Within its operations, AMI strives to deliver utmost efforts to manage the HSE aspects, by adopting the standards, guidelines and regulations imposed by the Adaro Group and external regulators, to keep the business sustainable and to comply with the good mining practices (GMP) principles. Currently, AMI's HSE management is performed mainly by Maruwai Coal, its operating subsidiary. PT Maruwai Coal (MC) has developed an HSE organization, which will also be set up for other AMI's subsidiaries when they begin to operate.

HSE organization at AMI

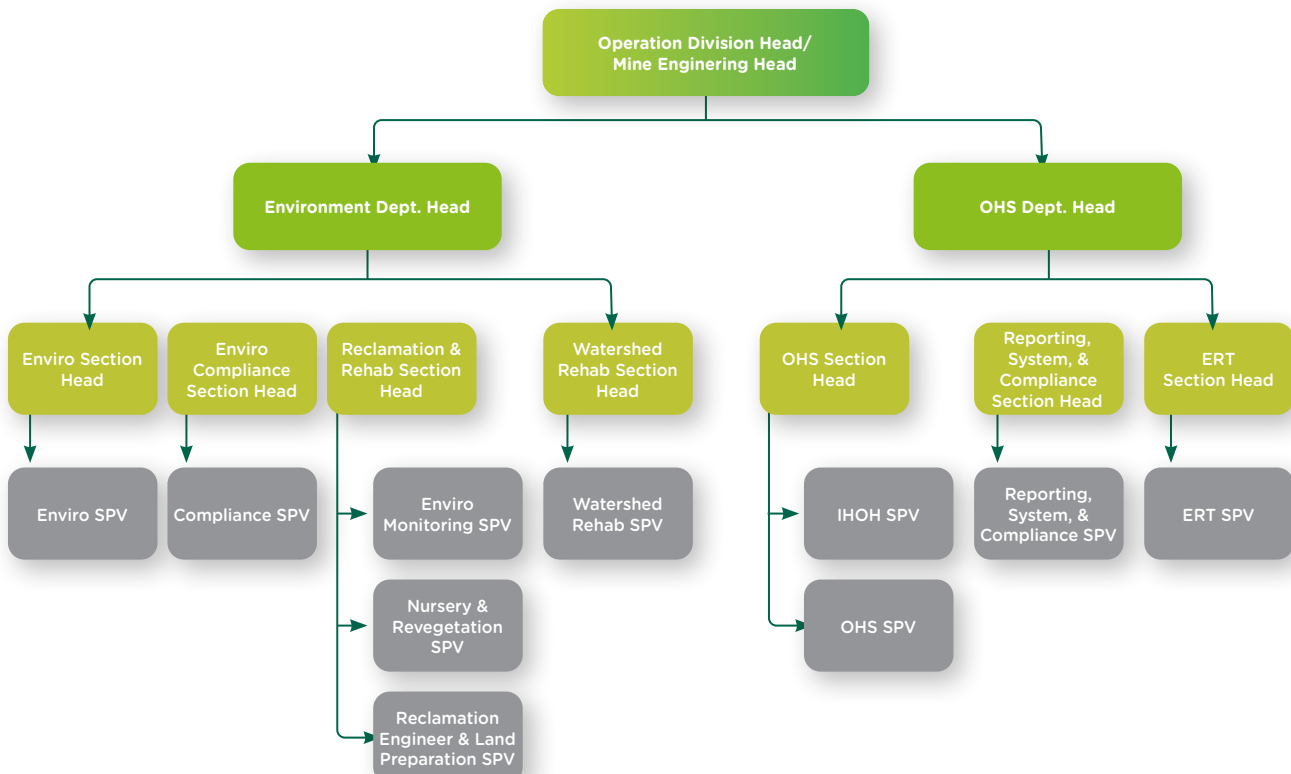
AMI has the following HSE structure of organization under its subsidiary Maruwai Coal.

PENGELOLAAN K3LH DI ADARO MINERALS INDONESIA

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) sedang membangun bisnis pertambangan batu bara metalurgi dari area operasional di Kalimantan Tengah dan Timur di samping mempersiapkan bisnis smelter aluminium di Kalimantan Utara. Dalam operasinya, AMI berupaya mengelola aspek K3LH dengan sebaik-baiknya dengan mengadopsi standar, pedoman serta peraturan yang berlaku di Grup Adaro maupun dari regulator eksternal demi menjaga kelangsungan bisnis dan sebagai bagian kepatuhan terhadap kaidah praktik penambangan yang baik (*good mining practices* - GMP). Saat ini, implementasi K3LH terutama dilakukan oleh PT Maruwai Coal (MC), perusahaan anak AMI yang telah beroperasi. Maruwai Coal telah membentuk organisasi K3LH, yang juga akan dibentuk di perusahaan anak AMI lainnya ketika telah mulai beroperasi.

Organisasi K3LH di AMI

AMI memiliki struktur organisasi K3LH seperti yang ditampilkan di gambar berikut di bawah perusahaan anaknya, yakni Maruwai Coal.



Organizational structure of Maruwai Coal's HSE Division
Struktur organisasi Divisi HSE Maruwai Coal



Roles and responsibilities

Maruwai Coal's HSE Division has six key roles and responsibilities:

1. to comply with all applicable HSE regulatory requirements and HSE policies, standards, and guidelines imposed by PT Adaro Energy Indonesia's HSE & Risk Management Division as the holding company.
2. to effectively develop HSE competencies to support the achievement of the company's goals and objectives
3. to develop sustainable HSE management programs for the company's performance to achieve its goals and objectives
4. to develop HSE management programs based on main OHS risks and key environmental impacts
5. to oversee and mentor all contractors for consistently improved HSE performance
6. to formulate and implement the continuous improvement program

Five pillars of AMI's HSE

HSE management within AMI and its subsidiaries can be described as a building consisting of the foundation, pillars and roof. The foundation is made up of the natural resources (coal reserves), human resources (technical skills and management capabilities), financial resources, and business licenses.

On the foundation stands the five HSE management pillars:

1. HSE leadership building
2. HSE competency fulfillment
3. HSE management system implementation
4. HSE risk control
5. HSE disciplinary enforcement

AMI's HSE Steering Committee

AMI's Mining HSE Steering Committee was established to carry out these roles and responsibilities:

1. Identify, determine and endorse mining safety and environmental objectives, goals, and programs;
2. Ensure the monitoring and implementation for achieving the mining safety and environmental objectives, goals, and programs;
3. Ensure the issuance of mining safety and environmental policies, standards and procedures;
4. Ensure that mining safety and environmental audits are conducted on a regular basis;
5. Ensure the management review on the application of Directorate General of Minerals and Coal's mining safety management system, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 Adaro, and SMLH Adaro at least once a year based on the organizational hierarchy; and

Tugas dan tanggung jawab

Divisi HSE Maruwai Coal mempunyai enam tugas dan tanggung jawab utama:

1. mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan K3LH yang berlaku dan kebijakan, standar dan pedoman teknis yang diterbitkan Divisi HSE & Risk Management PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) sebagai perusahaan induk.
2. mengembangkan kompetensi secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan
3. mengembangkan program pengelolaan K3LH secara berkelanjutan agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan
4. menyusun program pengelolaan K3LH berbasis risiko K3 utama dan dampak penting lingkungan hidup
5. melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh mitra kerja sedemikian rupa sehingga kinerja K3LH dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu
6. menyusun dan menjalankan program perbaikan berkelanjutan

Lima Pilar K3LH AMI

Pengelolaan K3LH dalam Grup AMI dapat diibaratkan sebagai satu gedung yang terdiri dari fondasi, pilar dan atap. Fondasi terdiri dari sumber daya alam (cadangan batu bara), sumber daya manusia (keahlian teknis dan kemampuan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan perizinan usaha.

Di atas fondasi tersebut didirikan lima pilar pengelolaan K3LH yaitu:

1. penumbuhan kepemimpinan K3LH
2. pemenuhan kompetensi K3LH
3. pelaksanaan sistem manajemen K3LH
4. pengendalian risiko K3LH
5. penegakan kedisiplinan K3LH

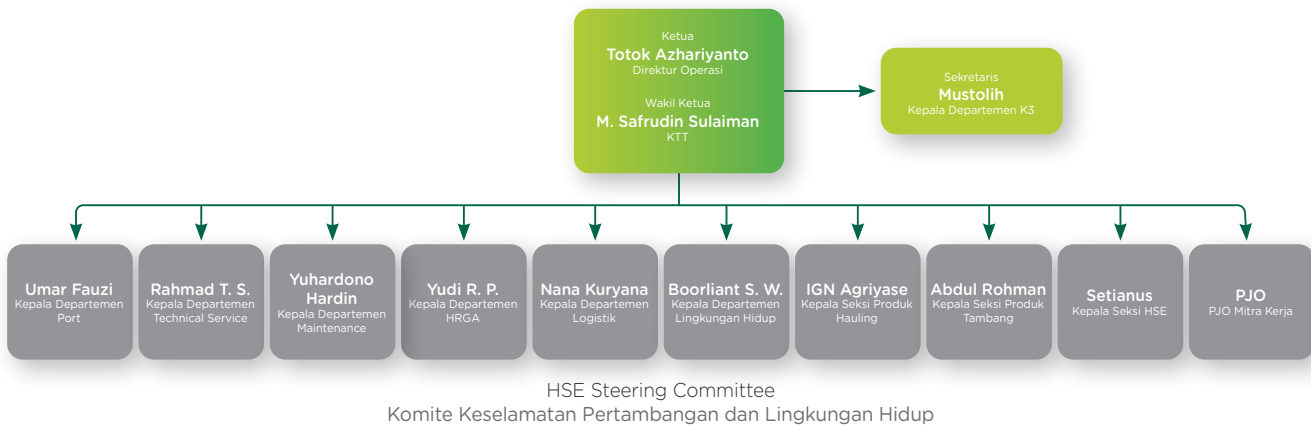
Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup AMI

Peran dan tanggung jawab Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup AMI adalah:

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
2. Memastikan pemantauan dan pelaksanaan untuk pencapaian tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
3. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
4. Memastikan terselenggaranya audit keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup secara berkala;
5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMK3 Minerba, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 Adaro, dan SMLH Adaro paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan jenjang dalam struktur organisasi; dan

6. Discuss issues and create programs for preventing mining safety and environmental problems that may lead to unsafe condition and behavior, near miss, dangerous occurrence, LTI, incident due to occupational illness, occupational illness, epidemic, and environmental contamination.

6. Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan masalah keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup yang dapat mengakibatkan, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris/hampir celaka, kejadian berbahaya, kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, penyakit akibat kerja, wabah penyakit, dan pencemaran lingkungan hidup.



HSE goals and objectives

AMI adopts HSE targets and objectives of AEI's HSE to determine its HSE targets and KPIs, to achieve zero accident on the lagging indicators of fatality, LTI (mild and severe), occupational illnesses, first-aid cases, and environmental contamination.

Tujuan dan sasaran K3LH

AMI menggunakan target dan sasaran K3LH yang ditetapkan HSE AEI sebagai acuan untuk penetapan target atau KPI K3LH dengan target *zero accident* (nol kecelakaan) pada lagging indicator yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, *first-aid case*, dan pencemaran lingkungan hidup.

Management standards and technical guidelines

Maruwai Coal (MC) has obtained ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. MC and all other subsidiaries have also applied the evaluation of the Mining Safety Management System for minerals and coal. In addition, AMI's subsidiaries also apply the Adaro Group's guidelines such as Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard as well as HSE technical guidelines.

Standar manajemen dan panduan teknis

Maruwai Coal (MC) telah tersertifikasi Standar Manajemen ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. MC dan semua perusahaan anak AMI lainnya telah menerapkan penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) mineral dan batu bara. Perusahaan anak dalam Grup AMI juga menerapkan panduan Grup Adaro seperti Standar Manajemen K3 Adaro dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro serta Pedoman Teknis K3 dan Lingkungan Hidup sebagai acuan.

The Adaro Group's management standards that have been adopted are:

1. Adaro Quality Management Standard
2. Adaro OHS Management Standard
3. Adaro Environmental Management Standard
4. Adaro Energy Management Standard

Standar manajemen Grup Adaro yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:

1. Standar Manajemen Mutu Adaro,
2. Standar Manajemen K3 Adaro,
3. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro, dan
4. Standar Manajemen Energi Adaro.

The Adaro Group's technical guidelines that have also been adopted are:

1. For occupational safety:
 - a. Technical Guideline for HSE Contractor Management
 - b. Technical Guideline for Incident Reporting and Investigation
 - c. Technical Guideline for SAP (Safety Accountability Program)

Pedoman Teknis Grup Adaro yang menjadi rujukan pengelolaan K3LH sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja
 - a. Pedoman Teknis Pengelolaan K3LH Kontraktor
 - b. Pedoman Teknis Pelaporan dan Investigasi Insiden
 - c. Pedoman Teknis SAP (*Safety Accountability Program*)



- d. Technical Guideline for OHS Risk Management
 - e. Technical Guideline for OHS in Confined Rooms
 - f. Technical Guideline for PPE (Personal Protective Equipment)
 - g. Technical Guideline for Working at Height OHS
 - h. Technical Guideline for Working near Water
 - i. Technical Guideline for Fire Risk Assessment
 - j. Technical Guideline for Major Risk Control
 - 2. For industrial hygiene and occupational health (IHOH):
 - a. Technical Guideline for IHOH
 - b. Technical Guideline for Health Risk Assessment
 - c. Technical Guideline for IHOH Program
 - d. Technical Guideline for Ill-health Management at Workplace
 - e. Technical Guideline for Managing Fitness for Work
 - f. Technical Guideline for Medical Emergency Response Plans (MERP)
 - g. Technical Guideline for Hearing Conservation Program (HCP)
 - h. Technical Guideline for Respiratory Protection Program (RPP)
 - i. Technical Guideline for IHOH Performance Indicators (Leading & Lagging Indicators)
 - j. Technical Guideline for Food Safety Management Plans
 - k. Technical Guideline for Working Environment Risk Management
 - 3. For the environment:
 - a. Technical Guideline for Water Monitoring
 - b. Technical Guideline for Air Quality
 - c. Technical Guideline for Hazardous Waste Management
 - d. Technical Guideline for Hazardous Materials
 - e. Technical Guideline for Biodiversity Monitoring
 - f. Technical Guideline for Wastewater Treatment
 - 4. For energy & green house gas:
 - Technical Guideline for EnPI (Energy Performance Indicator) Formulation and EnB (Energy Baseline) Determination
 - 5. For HSE competencies:
 - Technical Guideline for HSE Personnel's Competencies at the Adaro Group
- d. Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3
 - e. Pedoman Teknis K3 Pada Ruang Terbatas
 - f. Pedoman Teknis APD (Alat Pelindung Diri)
 - g. Pedoman Teknis K3 di Ketinggian
 - h. Pedoman Teknis Bekerja Dekat Badan Air
 - i. Pedoman Teknis *Fire Risk Assessment*
 - j. Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama
 - 2. Industrial hygiene and occupational health (IHOH)
 - a. Pedoman Teknis IHOH
 - b. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan
 - c. Pedoman Teknis Program IHOH
 - d. Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
 - e. Pedoman Teknis Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja
 - f. Pedoman Teknis Manajemen Kedaruratan Medik (MERP)
 - g. Pedoman Teknis *Hearing Conservation Program* (HCP)
 - h. Pedoman Teknis *Respiratory Protection Program* (RPP)
 - i. Pedoman Teknis Indikator Kinerja IHOH (*Leading & Lagging Indicator*)
 - j. Pedoman Teknis *Food Safety Management Plan*
 - k. Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja
 - 3. Lingkungan hidup
 - a. Pedoman Teknis Pemantauan Air
 - b. Pedoman Teknis Kualitas Udara
 - c. Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3
 - d. Pedoman Teknis Pengelolaan B3
 - e. Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
 - f. Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah
 - 4. Energi dan Gas Rumah Kaca
 - Pedoman Teknis Penyusunan EnPI (*Energy Performance Indicator*) dan Penetapan EnB (*Energy Baseline*)
 - 5. Kompetensi K3LH
 - Pedoman Teknis Kompetensi Personil K3LH Grup Adaro

INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH)

Trends of leading and lagging indicators in 2022

Since 2021, AMI's IHOH team has been formulating the leading and lagging indicators for measuring the performance of IHOH activities based on the four pillars of health programs at all subsidiaries to prevent occupational illnesses and incidents related to occupational health adopted in Adaro Group.

INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH)

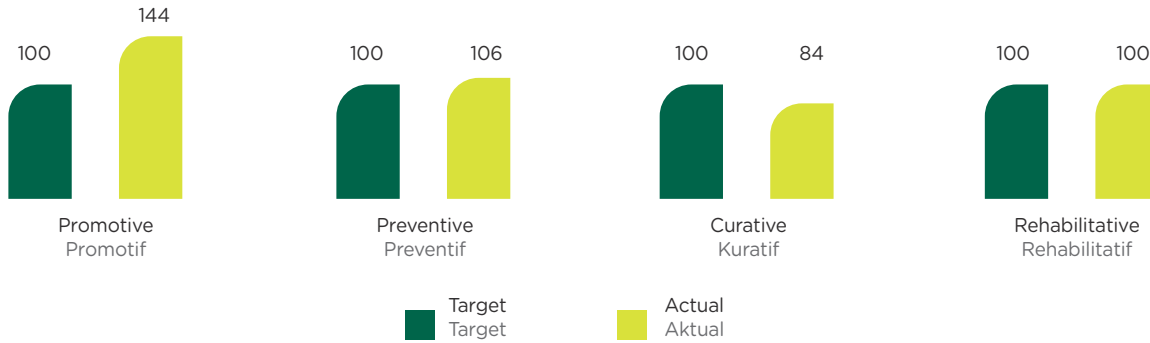
Tren Leading dan Lagging Indicator 2022

Sejak tahun 2021, tim IHOH AMI menyusun indikator *leading* dan *lagging* untuk mengukur keberhasilan aktivitas IHOH berbasis 4 pilar program kesehatan di semua perusahaan anak untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) ataupun kejadian terkait kesehatan kerja yang diadopsi pada Grup Adaro.

Since 2022, AMI's IHOH team has been carrying out monitoring and regular evaluations on the performance of IHOH leading and lagging indicators at Maruwai Coal (MC) and reporting the results monthly. This is part of AMI's initiatives to strengthen the promotive and preventive programs for employees to stay healthy.

Pada tahun 2022, tim IHOH AMI mulai melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pencapaian indikator leading dan lagging IHOH di Maruwai Coal (MC) dan melaporkan hasilnya setiap bulan. AMI selalu berupaya meningkatkan program yang bersifat promotif dan preventif agar karyawan selalu sehat.

IHOH LEADING INDICATORS AVERAGE PERFORMANCE
KINERJA RATA-RATA INDIKATOR LEADING IHOH



IHOH leading indicators average performance - MC
Kinerja rata-rata leading indicator IHOH - MC

Lagging indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Fit to Work Ratio, represented by the percentage of manpower who are fit to work based on health examination.
2. CMR - Crude Morbidity Rate, which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manpower.
3. MFR - Morbidity Frequency Rate, which is the frequency number calculated as the number of workers who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
4. SSR - Spell Severity Rate, which is the number representing illness severity based on spell within 1,000,000 manhours, due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illnesses.
5. ASR - Absence Severity Rate, which is the number representing illness severity calculated based on the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Occupational Illness (OIL), represented by the number of workers who are ill due to occupational illness in the month.

Lagging indicator

Parameter *lagging indicator* meliputi:

1. RKK - Rasio Kelayakan Kerja, merupakan persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan.
2. CMR - *Crude Morbidity Rate*, merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja.
3. MFR - *Morbidity Frequency Rate*, merupakan angka kekerapan yang dihitung sebagai jumlah tenaga kerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
4. SSR - *Spell Severity Rate*, merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).
5. ASR - *Absence Severity Rate*, merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari hilang akibat pekerja sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi total jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
6. PAK - Penyakit Akibat Kerja, merupakan angka yang mewakili jumlah tenaga kerja yang sakit akibat pekerjaannya dalam satu bulan.



MC's lagging indicators in 2022

Lagging indicators MC tahun 2022

Company Perusahaan	Indicators Indikator											
	Fit-to-work ratio RKK		CMR		MFR		SSR		ASR		OIL PAK	
	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual
Maruwai Coal	95	87	3	9	194	390	12.2	1.3	1,175	439.5	0	0

Programs to improve IHOH

Hearing Conservation Program (HCP) evaluation report

Hearing Conservation Program (HCP) is implemented at work place to prevent or handle workers' hearing problem due to noise exposure. HCP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2021, HCP started to be implemented in MC and in 2022, HCP was evaluated based on the five aspects below:

Kegiatan peningkatan IHOH

Laporan evaluasi Hearing Conservation Program (HCP)

Hearing Conservation Program (HCP) diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah atau menangani gangguan pendengaran akibat paparan kebisingan pada pekerja. HCP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2021, HCP mulai diimplementasikan di Maruwai Coal dan pada tahun 2022, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

HCP evaluation aspects

Aspek Evaluasi HCP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	Aspect 2: Noise Measurement & Assessment Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan	Aspect 3: Noise Control Aspek 3: Pengendalian Kebisingan	Aspect 4: Training & Information Aspek 4: Pelatihan & Informasi	Aspect 5: Evaluation Aspek 5: Evaluasi
Determination of Similar Exposure Group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (Similar Exposure Group - SEG)	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik	FGD / workshop / training	Special MCU (audiometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri)
List of noise sources Daftar sumber bising	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions / campaigns Sharing session / kampanye	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut
List of workers exposed to noise Daftar pekerja terpapar kebisingan	Noise map Peta level kebisingan	PPE (subsidiary distribution data, NRR - noise reduction rate, noise effective exposure, inspection) APD (data distribusi perusahaan anak, Noise Reduction Rate (NRR), paparan efektif)	Noise signs Pemasangan tanda adanya bahaya kebisingan	
List of areas with noise Daftar area dengan kebisingan	Noise risk assessment Penilaian risiko kebisingan			

HCP evaluation report shows that MC has conducted HCP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, hierarchy of control implementation, and training and campaigns on noise at workplace. However, the report also indicates areas of improvement, such as the need for information on PPE distribution and inspection and PICA that contains the results of noise measurement.

Laporan evaluasi HCP menunjukkan bahwa MC telah menjalankan HCP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran personal, melakukan pengendalian sesuai hierarki, menerapkan pelatihan dan melakukan kampanye terkait bising di area kerja serta menganalisa hasil audiometri. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti perlu adanya data distribusi dan inspeksi alat pelindung diri (APD) serta PICA yang memuat hasil pengukuran bising.

Respiratory Protection Program (RPP) evaluation report

Respiratory Protection Program (RPP) is implemented at workplace to protect workers from chemical and/or physical dust exposure. RPP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2021, RPP started to be implemented in Maruwai Coal and in 2022, RPP was evaluated based on the five aspects below:

Laporan evaluasi Respiratory Protection Program (RPP)

Respiratory Protection Program (RPP) diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah atau menangani gangguan pendengaran akibat paparan kebisingan pada pekerja. RPP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2021, HCP mulai diimplementasikan di Maruwai Coal dan pada tahun 2022, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

RPP evaluation aspects
Aspek Evaluasi Pelaksanaan RPP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	Aspect 2: Respiratory Hazard Measurement & Assessment Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Bahaya Respirasi	Aspect 3: Respiratory Hazard Control Aspek 3: Pengendalian Bahaya Respirasi	Aspect 4: Training & Information Aspek 4: Pelatihan & Informasi	Aspect 5: Evaluation Aspek 5: Evaluasi
Determination of Similar Exposure Group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (Similar Exposure Group - SEG)	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik (engineering)	FGD / workshop / training	Special MCU (spirometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (spirometri)
List of sources of respiratory hazard Daftar sumber bahaya respirasi	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions / campaigns Sharing session / kampanye	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut
List of workers exposed to respiratory hazard Daftar pekerja terpapar bahaya respirasi	Respiratory risk assessment Penilaian Risiko Respirasi	PPE (respirator type, fit testing, and maintenance and keeping of respirator) APD (jenis respirator, fit testing, serta pemeliharaan dan penyimpanan respirator)		
List of areas with respiratory hazard Daftar area dengan bahaya respirasi				



RPP evaluation report shows that most subsidiaries have conducted RPP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, hierarchy of control implementation training and campaigns / sharing sessions, and monitoring on follow up actions on measurement evaluation outcomes. However, the report also indicates areas of improvement, such as the need to have the information on the number of workers exposed to the hazard, type of respirator used, PPE fit testing, and maintenance.

Evaluation on matrix of MCU parameters

In 2022, AEI's IHOH team evaluated the matrix of MCU parameters, which are classified by the business segments (mining, mining services, land, water and power) and then categorized based on jobs: in the office, on site, housekeeping & pest control / gardener, and food handler. Each job is assigned with different medical parameters, based on the MCU level. Maruwai Coal has adopted the matrix.

Food Safety Management Plan (FMSP)

Food and/or beverage poisoning risk is a major risk for the Adaro Group companies. This risk is also inherent in catering services, because of the potential to reduce productivity of employees who become sick and absent from work. In 2022, the IHOH team issued the Food Safety Management Plan to:

1. provide the standard for catering providers in the operational areas of the Adaro Group on food hygiene
2. prevent failure in catering management which can be risky for health
3. improve the quality of hygiene management since the catering vendors must comply with the requirements
4. reduce risk of food-borne or water-borne diseases and extraordinary incidents that can suspend company operations

FSMP is managed by the risk level approach based on the distance to the nearest medical centers and number of employees. The following table presents AMI's subsidiaries' risk classification and identification.

Laporan evaluasi pelaksanaan RPP menunjukkan bahwa Maruwai Coal telah menjalankan RPP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan similar exposure group (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran debu personal, melakukan pengendalian sesuai hierarki, menerapkan pelatihan dan kampanye / sharing session serta melakukan surveilans kesehatan kerja dan pemeriksaan kesehatan internal. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti perlu adanya data jumlah pekerja yang berisiko terpapar bahaya, informasi jenis respirator yang digunakan, pengujian kelayakan serta proses pemeliharannya.

Evaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU)

Pada tahun 2022, AEI mengevaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU), yang diklasifikasikan sesuai segmen bisnis (pertambangan, jasa pertambangan, pertanahan, pengolahan air, dan ketenagalistrikan) dan kemudian dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan: di kantor, lapangan, layanan umum (*housekeeping*) & pengendalian hama / kebun, serta penjamah makanan. Setiap jenis pekerjaan diberikan parameter medis yang berbeda sesuai tahapan MCU yang dijalankan. Matriks ini kemudian diadopsi oleh Maruwai Coal.

Food Safety Management Plan (FSMP)

Risiko keracunan makanan dan/atau minuman menjadi salah satu risiko utama bagi perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Risiko ini juga terkandung dalam pengadaan jasaboga (*catering*), karena dapat menurunkan produktivitas karyawan yang menjadi sakit dan tidak masuk kerja. Pada tahun 2022, tim IHOH AEI menerbitkan pedoman pengelolaan keselamatan makanan – Food Safety Management Plan yang bertujuan untuk:

1. menyediakan standar bagi perusahaan jasaboga atau catering di area kerja AMI untuk pengelolaan higiene makanan
2. menghindari kegagalan dalam mengelola jasaboga yang berisiko terhadap kesehatan
3. meningkatkan kualitas pengelolaan higiene makanan dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi vendor catering
4. menurunkan risiko penyakit akibat kontaminasi makanan (*food-borne*) atau akibat kontaminasi air (*water-borne*) dan kejadian luar biasa (KLB) yang dapat menghentikan operasional perusahaan

FSMP dikelola dengan pendekatan level risiko berdasarkan pertimbangan jarak terhadap fasilitas kesehatan terdekat dan jumlah karyawan. Tabel berikut menjelaskan klasifikasi dan identifikasi risiko oleh perusahaan anak AMI.

FSMP risk classification at AMI
Klasifikasi risiko FSMP di AMI

Risk Classification Klasifikasi Risiko	Criteria Kriteria	Performance Indicator Indikator Kinerja	Subsidiary Perusahaan Anak
High risk Risiko tinggi	Number of employees ≥ 100 people and limited access to the nearest medical center Jumlah karyawan ≥ 100 orang dan akses terbatas ke faskes terdekat	ISO 22000 certification for catering vendors Sertifikasi ISO 22000 untuk vendor catering	MC
Moderate risk Risiko sedang	Number of employees ≥ 100 people and near a medical center Jumlah karyawan ≥ 100 orang dan dekat dengan faskes	GMP or HACCP implementation at least by referring to SNI 01-4852-1998 Implementasi GMP atau HACCP minimal mengacu kepada SNI 01-4852-1998	N/A
Low risk Risiko rendah	Number of employees < 100 people and near a medical center Jumlah karyawan < 100 orang dan dekat dengan faskes	Comply with the guidelines for food safety management for subsidiaries categorized as low risk Patuh terhadap panduan pengelolaan keselamatan pangan untuk perusahaan anak yang dikategorikan berisiko rendah	N/A

OCCUPATIONAL SAFETY

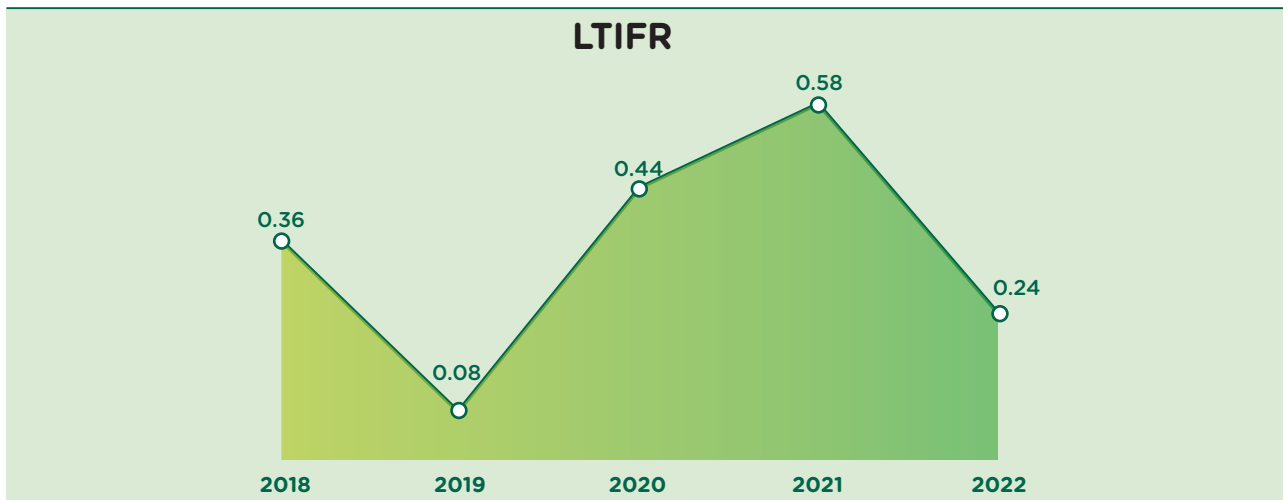
Performance indicators - LTIFR and SR

In 2022, with only two incidents causing LTI, Maruwai Coal recorded LTIFR of 0.24, or slightly better than in 2021, while SR (severity rate) was 7.62, or significantly better than 1,183.88 in 2021.

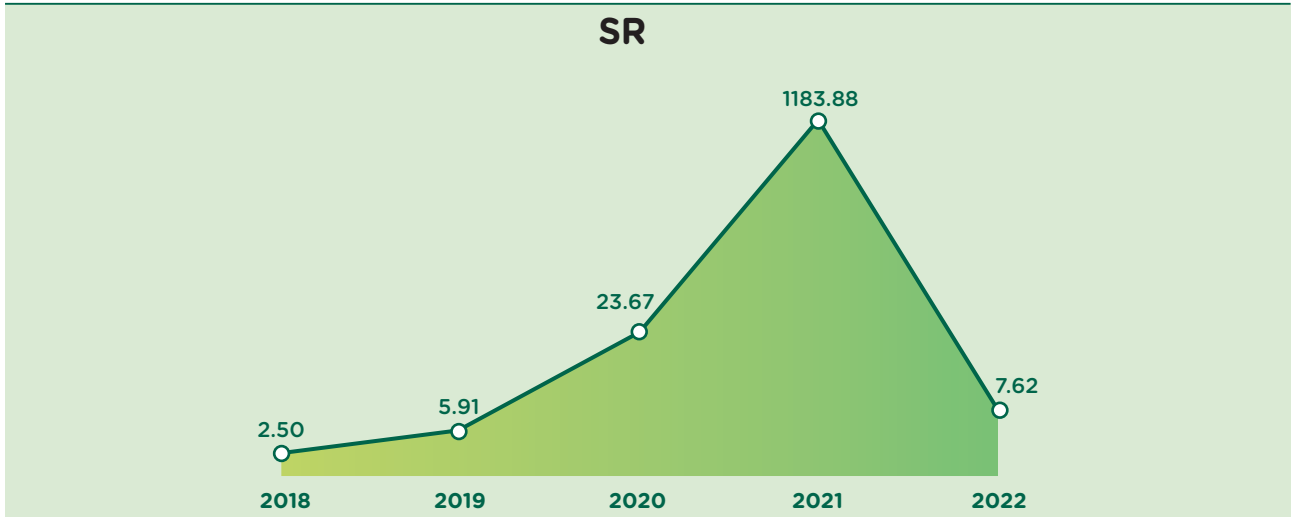
KESELAMATAN KERJA

Indikator kinerja - LTIFR dan SR

Pada tahun 2022, dengan dua insiden yang mengakibatkan LTI, Maruwai Coal mencatat LTIFR tercatat sebesar 0,24, atau sedikit lebih baik daripada tahun 2021, sementara SR (*severity rate*) mencapai 7,62, atau jauh lebih baik daripada 1.183,88 yang dicapai pada tahun 2021.



LTIFR in 2018-2022
LTIFR Tahun 2018-2022



SR in 2018-2022
SR Tahun 2018-2022

Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening activities in 2022

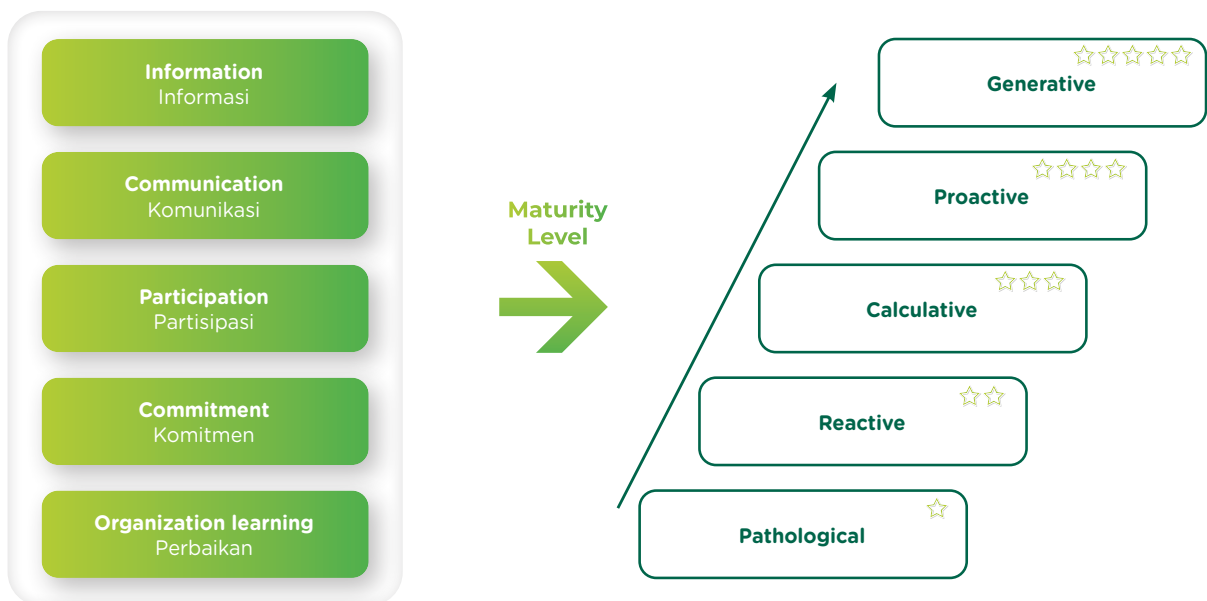
Conducting survey on safety culture

To get the description on the employees' understanding of the occupational safety implementation and to enhance safety culture based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), the company conducts a survey to measure AZAM safety culture of each subsidiary once in every three years to identify the best corrective actions. The result shows that Maruwai Coal's safety culture in 2022 was in the "proactive" level.

Aktivitas dan penguatan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) tahun 2022

Survei Budaya Keselamatan

Untuk mendapatkan gambaran atas pemahaman karyawan terhadap penerapan keselamatan kerja dan untuk meningkatkan budaya keselamatan berbasiskan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), Maruwai Coal melaksanakan survei untuk mengukur budaya keselamatan setiap perusahaan anak setiap tiga tahun sekali guna menentukan tindakan perbaikan yang tepat. Hasilnya adalah Maruwai Coal saat ini berada pada level *proactive*.



Level of safety culture based on AZAM
Level Budaya Keselamatan Kerja Berbasiskan AZAM

Using monitoring technology on mobile equipment

Technology can be a solution to minimize accidents in mobile equipment operations. The company has installed a driver / operator monitoring system connected with in-dash camera on four-wheeled vehicles and hauling trucks. The company also has a fleet management system for hauling trucks using the Tracksolid application, which operates as a GPS tracking system to monitor the behavior of the units' drivers / operators.

Penggunaan teknologi pemantauan pada kendaraan bergerak

Teknologi dapat menjadi solusi untuk menekan angka kecelakaan pada pengoperasian kendaraan bergerak. Perusahaan telah memasang sistem pemantauan pengemudi / operator yang terkoneksi dengan kamera *dashboard* di kendaraan roda empat dan truk *hauling*. Selain itu, perusahaan juga memiliki sistem pengaturan armada truk *hauling* dengan aplikasi Tracksolid, yang beroperasi sebagai sistem tracking GPS untuk mengawasi perilaku pengemudi / operator sarana.



OHS main risk control

OHS main risks refer to the risk that may lead to fatality, serious injury, or occupational illnesses, so effective control is necessary to prevent incidents leading to serious implications. AMI has adopted the Adaro Group's technical guideline for OHS main risk control, which provides guidelines on the procedure to identify, document, and control OHS main risks and ensure that the control actions are continuously implemented and monitored.

OHS main risks are determined with the approval of the officer at the highest position in the operational structure and reviewed annually.

Pengendalian risiko utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. AMI mengadopsi pedoman teknis pengendalian risiko utama K3 Grup Adaro, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengendalikan risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus-menerus.

Risiko utama K3 ditentukan dengan persetujuan dari pimpinan tertinggi pada struktur operasional dan dikaji minimal setahun sekali.



Providing online learning facility through Adaro Learning Management System (ALMS)

This program aims to ensure that HSE personnel at each subsidiary in Adaro Group fulfills minimum standard for HSE competencies. The program consists of self training by each participant, which is subsequently assessed by the assessor. Participants passing the criteria of each component will be given a certificate.

Implementing bow-tie risk analysis

Bow-tie risk analysis is a method to analyze OHS main risks to determine critical control actions effective to prevent serious accidents. Bow-tie implementation is regularly monitored to assess the effectiveness to achieve the zero accident target.

Other OHS programs performed regularly by Adaro Minerals Indonesia

1. Campaigning on AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) by placing AZAM posters to remind employees on the zero accident target

Penyediaan fasilitas pembelajaran online melalui Adaro Learning Management System (ALMS)

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personel K3LH di setiap perusahaan anak Grup Adaro memenuhi standar minimum grup untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara online. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat secara online.

Implementasi bow-tie risk analysis

Bow-tie risk analysis merupakan metode analisa risiko utama K3 untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif untuk mencegah kecelakaan serius. Implementasi bow-tie dipantau secara berkala untuk menilai efektivitasnya dalam mencapai target zero accident.

Program K3 lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin di Adaro Minerals Indonesia

1. Kampanye penguatan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) dengan memasang poster AZAM untuk mengingatkan karyawan akan target zero accident



2. Genba - this refers to the site inspection by top management so that employees comply with OHS rules by avoiding unsafe condition and behavior
3. Safety Accountability Program (SAP) - consisting of hazard reporting, Job Safety Analysis (JSA), five-minute talks, safety talks, and OHS inspection
4. Visiting the families of MC's operators and mechanics, to raise their OHS awareness and to encourage them to support the operators and mechanics to work safely
5. Personal counseling - consultation by supervisor / manager for their subordinates to offer opportunities to consult about personal problems affecting performance
6. Campaigning tidy work environment to improve HSE performance through counseling and installation of 5R posters
7. Publishing monthly HSE bulletins containing HSE related news so that the employees keep up with the latest development

EMERGENCY RESPONSE TEAM (ERT)

AMI's subsidiary Maruwai Coal has formed an Emergency Response Team (ERT) prepared to handle the emergency situation in the operational area. Also, the team was deployed to help the disaster handling in the national level. The following are several ERT activities in 2022:

2. Genba - inspeksi lapangan oleh manajemen puncak agar para pekerja mematuhi aturan K3 dengan menghindari kondisi dan perilaku tidak aman
3. *Safety Accountability Program (SAP)* - yang terdiri dari pelaporan bahaya, *Job Safety Analysis (JSA)*, pembicaraan 5 menit (P5M), safety talk, dan inspeksi K3
4. Kunjungan ke keluarga para operator dan mekanik MC, agar keluarga mereka memiliki kesadaran K3 dan mendukung karyawan agar bekerja dengan aman
5. Konseling pribadi - yang merupakan konsultasi dengan supervisor / manajer untuk anggota tim mereka untuk memberikan kesempatan berkonsultasi mengenai masalah pribadi yang berpengaruh terhadap kinerja
6. Mengkampanyekan lingkungan kerja rapih untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup melalui penyuluhan dan pemasangan poster 5R.
7. Menerbitkan Buletin K3LH bulanan yang berisi berita terkait K3LH agar para karyawan mengikuti perkembangan terkini.

TIM TANGGAP DARURAT (EMERGENCY RESPONSE TEAM - ERT)

Perusahaan anak AMI, yakni, Maruwai Coal, telah memiliki Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team - ERT*), yang disiagakan untuk menangani keadaan darurat di wilayah operasional. Selain itu, tim ini juga dikerahkan untuk membantu penanganan bencana nasional. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022 diuraikan di bawah ini.

Inspection on the safety equipment

Inspeksi peralatan keselamatan



Conducting training for jobs with special authority

In 2022, to prevent and minimize accidents in the operational area, Maruwai Coal's ERT team was assigned for the first time to conduct Training on Special Authority for high-risk jobs, such as working near / on water, working at height, working in a confined space, and working with electrical equipment / log out and tag out. Workers assigned to carry out activities related with Special Authority must attend the training until they are declared "pass" and ready to perform the jobs safely. This activity will be conducted regularly.

Menyelenggarakan pelatihan untuk pekerjaan dengan kewenangan khusus

Pada tahun 2022, untuk mencegah dan menekan angka kecelakaan di wilayah operasional, tim ERT Maruwai Coal pertama kalinya ditugaskan untuk menyelenggarakan pelatihan yang dinamakan Pelatihan Kewenangan Khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang berisiko tinggi, misalnya untuk bekerja di dekat / di atas air, bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas dan bekerja dengan perangkat listrik / log out dan tag out. Pekerja yang ditugaskan untuk aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bidang kewenangan khusus tersebut wajib mengikuti pelatihan sampai dinyatakan lulus dan siap bekerja dengan aman. Kegiatan ini akan dijadikan program rutin.

ERT drill

To ensure the preparedness in handling an emergency situation, MC conducts ERT drill regularly for various incident scenarios.

ERT Drill

Untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, Maruwai Coal secara berkala melaksanakan ERT drill untuk berbagai skenario insiden.



Emergency Preparedness for Cianjur Disaster

To assist the government in handling the victims of an earthquake in Cianjur, West Java on November 21, 2022, MC sent five people consisting of four ERT members and one paramedic to the location. The deployment was under the coordination of the ERT of the Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources and Regional Disaster Management Agency (BPBD) and among others worked to search for the victims and distribute first-aid kits.

Kesiapsiagaan Darurat Bencana Cianjur

Untuk membantu pemerintah dalam menangani korban bencana gempa bumi yang terjadi pada tanggal 21 November 2022 di Cianjur, Jawa barat, Maruwai Coal mengerahkan lima personel yang terdiri dari empat anggota ERT dan satu paramedik ke lokasi bencana. Bantuan ini dilakukan dengan berkordinasi dengan ERT Dirjen Minerba Kementerian ESDM dan BPBD dan di antaranya meliputi pencarian korban dan bantuan P3K.



Participation in Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) & Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC)

Partisipasi pada Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) & Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC)



In 2022, Maruwai Coal's ERT tim also participated in the following emergency situation handling competitions:

1. The first Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) in Banjarbaru, South Kalimantan on September 7-11, 2022, and won the first rank in Firefighters Competency Test and The Best Team Performance categories.
2. The 19th Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) held by PT Bumi Suksesindo in Banyuwangi, East Java on November 13-23, 2023, and won the third rank in Road Accident Rescue and Mass Casualty Rescue category.

Pada tahun 2022, tim ERT Maruwai Coal juga mengikuti kompetisi penanganan keadaan darurat berikut:

1. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) pertama di Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 7-11 September 2022, dan memenangkan juara pertama untuk kategori *Firefighters Competency Test* dan *The Best Team Performance*.
2. Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) ke-19 di PT Bumi Suksesindo di Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 13-23 November 2022, dan memenangkan juara ketiga untuk kategori *Road Accident Rescue* and *Mass Casualty Rescue*.



ENVIRONMENT

Performance indicators - regulatory compliance

Wastewater treatment

The management of main environmental risk at Adaro Minerals Indonesia can be represented by mine wastewater treatment by Maruwai Coal (MC). MC treats wastewater using nine settling ponds and wastewater can only be released to the environment after being treated to ensure fulfillment to the required quality standards. In 2022, MC treated 30,421,437 m³ of mine wastewater.

Wastewater samples taken by MC in 2022 show the fulfillment of the four required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn). The following table shows the average concentration of these parameters in the samples:

Parameter Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata	Standard Limit Baku Mutu
pH	7.09	6 - 9
TSS	12.52 mg/L	Max 400 mg/L
Fe	0.30 mg/L	Max 7 mg/L
Mn	0.23 mg/L	Max 4 mg/L

Mud treatment is also an important part of environmental management. Generally, mud is treated using dredge pump, truck, and shovel. In 2022, MC treated 23,045 m³ of mine mud.

Air quality handling

MC uses a generator for its operations. The emission must be managed and monitored to maintain it at the safe environmental limit required. MC's generator emission monitoring results in 2022 are presented below:

Capacity Kapasitas	Parameter Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata	Standard Limit Baku Mutu
501 - 1.000 KW	NOx	400.00 mg/Nm ³	Max. 1,850 mg/Nm ³
	CO	63.00 mg/Nm ³	Max. 77 mg/Nm ³
	Total Particulate	29.00 mg/Nm ³	Max. 95 mg/Nm ³
	SO ₂	12.67 mg/Nm ³	Max. 160 mg/Nm ³
1.001 - 3.000 KW	NOx	961.17 mg/Nm ³	Max. 2,300 mg/Nm ³
	CO	101.83 mg/Nm ³	Max. 168 mg/Nm ³
	Total Particulate	15.67 mg/Nm ³	Max. 90 mg/Nm ³
	SO ₂	10.00 mg/Nm ³	Max. 150 mg/Nm ³

LINGKUNGAN

Indikator kinerja - kepatuhan terhadap peraturan

Pengelolaan air limbah

Pengelolaan risiko lingkungan yang utama di Adaro Minerals Indonesia tercermin pada pengolahan air limbah tambang di Maruwai Coal (MC). MC mengelola air limbah tambang menggunakan sembilan kolam pengendapan dan air limbah hanya boleh dilepaskan ke lingkungan setelah diolah untuk memastikan pemenuhan persyaratan baku mutu. Pada tahun 2022, MC mengolah 30.421.437 m³ air limbah tambang.

Sampel air buangan yang diambil MC sepanjang tahun 2022 menunjukkan pemenuhan empat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn). Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi rata-rata parameter pada sampel tersebut:

Pengelolaan lumpur juga merupakan bagian penting pengelolaan lingkungan. Lumpur tambang umumnya dikelola menggunakan *dredge pump*, *truck* dan *shovel*. Selama tahun 2022, MC mengelola 23.045 m³ lumpur tambang.

Pengelolaan kualitas udara

MC menggunakan genset untuk kegiatan operasionalnya. Emisi genset perlu dikelola dan dipantau untuk mempertahankan emisi pada batas aman lingkungan yang ditetapkan. Hasil pemantauan terhadap emisi genset MC pada tahun 2022 ditampilkan di bawah ini:

Reclamation of disturbed land

One of the actions for the commitment to good mining practices is performing reclamation on disturbed land properly. At Maruwai Coal's operations, reclamation is performed along all stages of the mining business to arrange, recover and improve the quality of environment and ecosystem to return it to the original function.

The details of MC's reclamation activities in 2022 are shown below:

Kegiatan reklamasi lahan terganggu

Salah satu bentuk komitmen terhadap kaidah pertambangan yang baik adalah melaksanakan reklamasi lahan terganggu dengan benar. Di operasi Maruwai Coal, reklamasi dilakukan di sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Rincian kegiatan reklamasi MC pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Maruwai Coal's reclamation achievement in 2022

Maruwai Coal's reclamation achievement in 2022

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan		5.60	4.91	114.05
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	110,459	49,100	224.96
3	Control of erosion and water management (drainage maintenance) Pengendalian erosi dan pengelolaan air (pemeliharaan drainase)	m ²	3,314	2,000	165.70
4	Seedling and nursing Persemaian dan pembibitan	pohon trees	19,508	3,069	635.64
5	Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	pohon trees	6,246	3,069	203.51

Watershed area rehabilitation

AMI's subsidiaries, i.e Maruwai Coal and Lahai Coal, hold a forest area borrow-to-use permit (IPPKH); thus are required to rehabilitate watersheds to improve the ecosystem inside and outside the operational area. AMI's watershed rehabilitation is performed on 23 blocks, consisting of 19 blocks under Maruwai Coal and 4 blocks under Lahai Coal, with the area to be rehabilitated totaling 6,716 hectares. The success of watershed rehabilitation is very important for the Adaro Group and stakeholders because it can improve the function of the environment, particularly the forest. The plants cultivated in the program can also improve the productivity and welfare of the surrounding communities.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Perusahaan-perusahaan anak AMI, yakni Maruwai Coal dan Lahai Coal, memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), sehingga berkewajiban merehabilitasi DAS untuk perbaikan ekosistem di dalam maupun di luar area operasi. Kegiatan rehabilitasi DAS oleh AMI dilakukan pada 23 blok yang terbagi menjadi 19 blok oleh Maruwai Coal dan 4 blok oleh Lahai Coal dengan total luas lahan yang perlu direhabilitasi sebesar 6.716 hektar. Keberhasilan rehabilitasi DAS sangat penting bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan, karena akan meningkatkan fungsi lingkungan hidup, terutama hutan. Tanaman yang ditumbuhkan dalam program rehabilitasi DAS dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga sekitar lokasi DAS.

Environmental management activities:

Biodiversity management and monitoring

The company must conduct operations by managing its impact on biodiversity. Environmental impact handling starts from planning, impact mitigation, to monitoring. Currently, AMI is developing the Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Plan with the help of Padjajaran University, which is set to be completed in 2023. AMI's biodiversity handling and monitoring are as follows:

Kegiatan pengelolaan lingkungan:

Pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati

AMI harus melakukan aktivitas operasionalnya dengan mengelola dampaknya terhadap keanekaragaman hayati. Pengelolaan dampak lingkungan dimulai dengan membuat perencanaan, meminimalkan dampak, hingga monitoring. Saat ini AMI sedang menyusun *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Plan* dengan dibantu Universitas Padjadjaran, yang akan rampung pada tahun 2023. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan kehati oleh AMI dijelaskan di bawah ini:

1. Arboreal bridge

The company manages biodiversity by mitigating the disturbances or conflicts with the wildlife, such as by installing an arboreal bridge that connects the forest corridors to allow arboreal animals (animals that spend most of their life on the trees), like long-tail monkey (*Macaca fascicularis*), white-fronted surili (*Presbytis frontata*), muller's gibbon (*Hylobates muelleri*), and other small mammals like tree shrew (*Tupaiaidae* and *Ptilocercidae*) and squirrel (*Sciuridae*), to cross when they look for food, find another animal for mating, socialize in groups or other daily activities. With the bridge, the traffic of coal hauling road will not be in conflict with the wildlife and risk of accident can be reduced. Installing an arboreal bridge is the company's effort to minimize the impact of operations on biodiversity.

1. Jembatan arboreal

AMI mengelola kehati dengan memitigasi gangguan atau konflik dengan satwa liar, misalnya dengan memasang jembatan arboreal yang menghubungkan koridor-koridor hutan sehingga satwa arboreal (yang sebagian besar hidupnya berada di atas pohon), seperti monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), lutung dahi putih (*Presbytis frontata*), owa kalawat (*Hylobates muelleri*), maupun mamalia kecil lainnya seperti tupai (*Tupaiaidae* dan *Ptilocercidae*) maupun bajing (*Sciuridae*), dapat melintas untuk mencari makan, kawin, bersosialisasi antar kelompok, maupun aktivitas harian lainnya. Dengan adanya jembatan ini, lalu lintas di jalur angkutan batu bara tidak berkonflik dengan kehidupan satwa dan risiko kecelakaan dapat diturunkan. Pemasangan jembatan arboreal adalah upaya perusahaan dalam meminimalisasi dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati.



Arboreal bridge for animal crossing
Jembatan arboreal untuk jalur perlintasan satwa

2. Identifying high-valued trees

This program is part of baseline survey, i.e. the activity to minimize and prevent significant impacts of land opening (particularly on the land clearing stage) on certain types of trees, such as:

- a. trees with diameter of more than 1 meter
- b. dipterocarp trees, such as meranti (*Shorea sp.*), tengkawang (*Shorea stenoptera*), keruing (*Dipterocarpus sp.*), and bangkirai (*Shorea laevis*)

2. Identifikasi pohon bernilai tinggi

Program ini merupakan bagian dari SRA (survey rona awal), yaitu upaya meminimalkan dan menghindari dampak signifikan dari pembukaan lahan (khususnya dalam tahap pembersihan lahan) terhadap keberadaan pohon tertentu, seperti:

- a. pohon induk dengan diameter melebihi 1 meter;
- b. pohon jenis dipterokarpa, seperti meranti (*Shorea sp.*), tengkawang (*Shorea stenoptera*), keruing (*Dipterocarpus sp.*), dan bangkirai (*Shorea laevis*);



(a) Tunggiling - *Manis Javanica* (critically endangered);
 (a) Tunggiling - *Manis Javanica* (terancam punah);
 (b) Kukang Kalimantan - *Nycticebus borneanus* (vulnerable).
 (b) Kukang Kalimantan - *Nycticebus borneanus* (rentan).
 These two animals are protected animals.
 Kedua satwa ini dikategorikan sebagai hewan dilindungi.

4. Tuhup port buffer zone

The company also allocated a forest buffer zone at Tuhup port to protect the sensitive ecosystem / landscape from the operational impacts because it serves as the green corridor for connecting forest patches around the port area. The buffer zone and open green spaces around Tuhup area can reduce the environmental impact of edge effects of the forest patches in the operational area.

4. Area penyangga di Pelabuhan Tuhup

AMI juga menetapkan zona penyangga hutan di Pelabuhan Tuhup melindungi bagian lanskap/ekosistem yang sensitif dari dampak operasional karena berfungsi sebagai koridor hijau yang menghubungkan bercak (*patches*) hutan di sekitar wilayah tersebut. Area penyangga dan ruang terbuka hijau di sekitar area Tuhup mengurangi dampak lingkungan berupa efek tepi dari bercak (*patches*) hutan di area operasi.



Satellite image map of Tuhup port buffer zone
 Peta citra satelit area penyangga Pelabuhan Tuhup

Program for natural resources conservation (wastewater, hazardous waste and non hazardous waste treatment)

In 2022, AMI conducted a number of activities to reduce hazardous waste to support SDGs #12 – Responsible Consumption and Production. Through Maruwai Coal

Program konservasi sumber daya alam (pengelolaan air limbah, limbah B3, dan limbah non B3)

Pada tahun 2022, AMI melakukan serangkaian kegiatan untuk menurunkan jumlah limbah B3 untuk mendukung SDGs #12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Melalui MC, AMI melakukan 3R terhadap limbah B3

(MC), the company also performed 3R on hazardous waste by filtrating used lubricant so that it can be reused, and pressing used filters to reduce used lubricant waste. Total reuse of used lubricant in 2022 was 720 liters.

For reducing water consumption, MC recycled 81.23% clean water used in coal washing process at the coal handling and process plant (CHPP), and performed rain water harvesting for washing hauling vehicles at the washing bay area in Lampunut totaling 10,000 m³.

MC also continued to handle domestic waste, such as using organic waste for animal feed distributed to the mentored communities in Tumbang Bauh village. Another notable program is composting organic waste that has been separated at the integrated waste management facility (TPST). The compost will be used for growing reclamation plants at the nursery. In 2022, the 3R on domestic waste by MC reduced the volume of waste disposed to the final waste disposal area by 19.46%, even though the company had increased number of employees in the year.

Solid waste handling

Solid waste can incur environmental risks, so AMI must include solid waste in the 3R activities. Through MC, the company handled solid waste by performing 3R on waste that still has economic value and landfill the residual waste that cannot be recycled.

dengan memfiltrasi oli bekas sehingga dapat digunakan kembali, dan proses press filter bekas untuk mengurangi limbah oli bekas. Total oli bekas yang digunakan kembali pada tahun 2022 mencapai 720 liter.

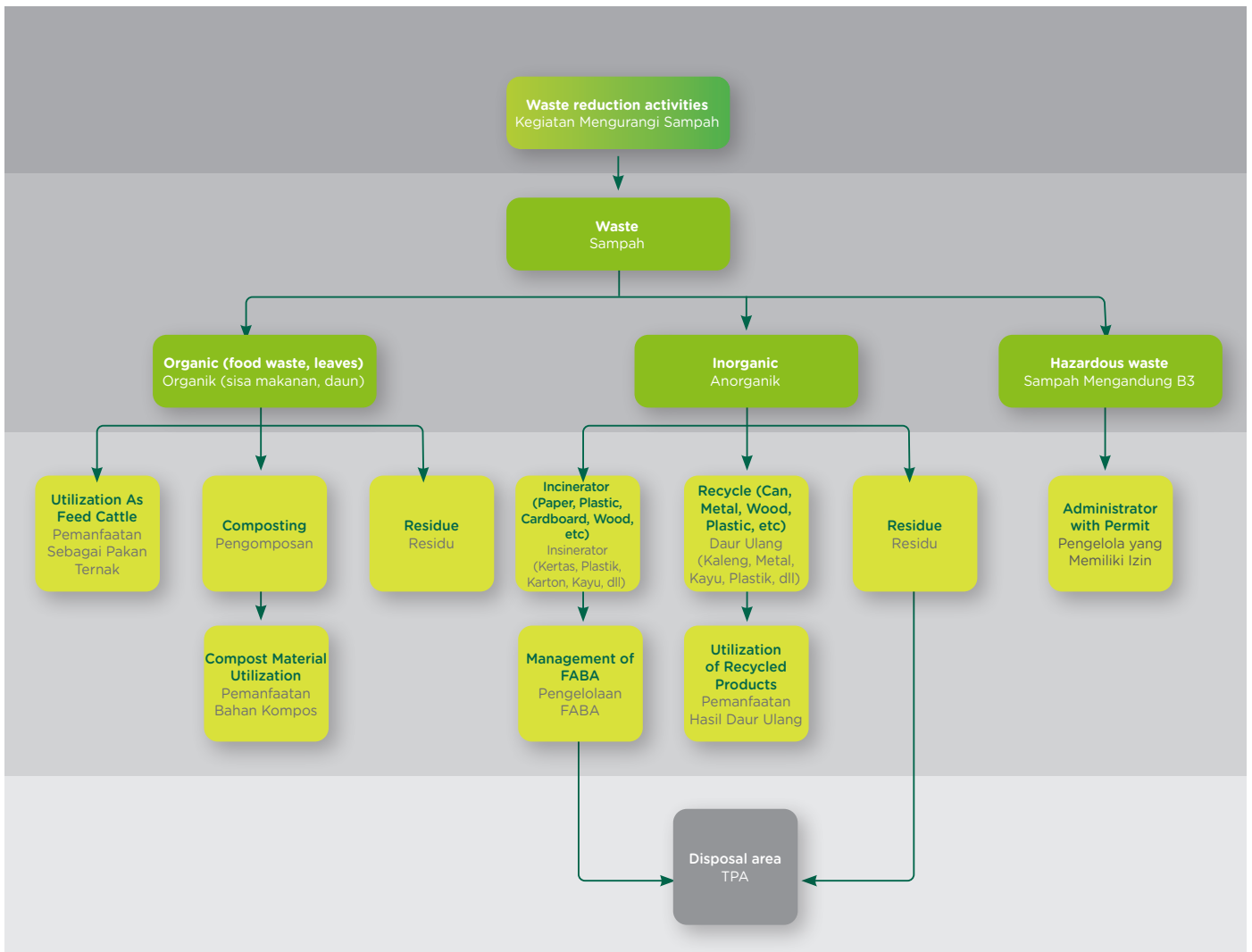
Untuk peningkatan efisiensi penggunaan air, MC mendaur ulang 81,23% air bersih yang digunakan pada proses pencucian batu bara di coal handling and process plant (CHPP), dan melakukan rain water harvesting untuk kegiatan pencucian unit hauling di washing bay area Lampunut sebesar 10.000 m³.

MC juga melakukan upaya lanjutan pengelolaan sampah domestik, misalnya memanfaatkan sampah organik menjadi pakan ternak yang kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang dibinanya. Upaya lainnya adalah pembuatan kompos dari sampah organik yang sudah melewati proses pemilahan di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). Hasil kompos akan digunakan untuk pemeliharaan tanaman reklamasi yang ada di nursery. Pada tahun 2022, kegiatan 3R sampah domestik oleh MC mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA sebesar 19,46%, meskipun jumlah karyawan perusahaan meningkat pada tahun ini.

Pengelolaan limbah padat

Limbah padat dapat menimbulkan risiko lingkungan, sehingga AMI harus memasukkan limbah padat ke dalam aktivitas 3R. Melalui MC, perusahaan mengolah limbah padat dengan melakukan 3R terhadap limbah yang masih bernilai ekonomi dan melakukan penimbunan (*landfilling*) terhadap limbah residu yang tidak dapat diolah kembali.





Solid waste management flow by Maruwai Coal
Skema pengelolaan limbah padat Maruwai Coal

The handling does not only focus on reducing and handling waste, but also encouraging community participation in the initiative that will bring them benefits. The solid waste handling by MC among others consists of:

1. Reducing waste
Waste is reduced from the source under various programs / methods.
2. Separating waste
Waste is separated at the source by providing waste bins classified into four types identified by different colors (organic, inorganic, residual, and hazardous waste).
3. Using organic waste for animal feeds
Organic waste is mixed with EM4 liquid and stored before being delivered to the residents of Tumbang Bauh village for the organic waste to be used as animal feed, such as for ducks.

Pengelolaan tidak hanya berfokus pada pengurangan dan pengolahan sampah namun juga mendorong partisipasi masyarakat agar mereka turut menikmati manfaatnya. Metode pengelolaan limbah padat yang dilaksanakan MC antara lain meliputi:

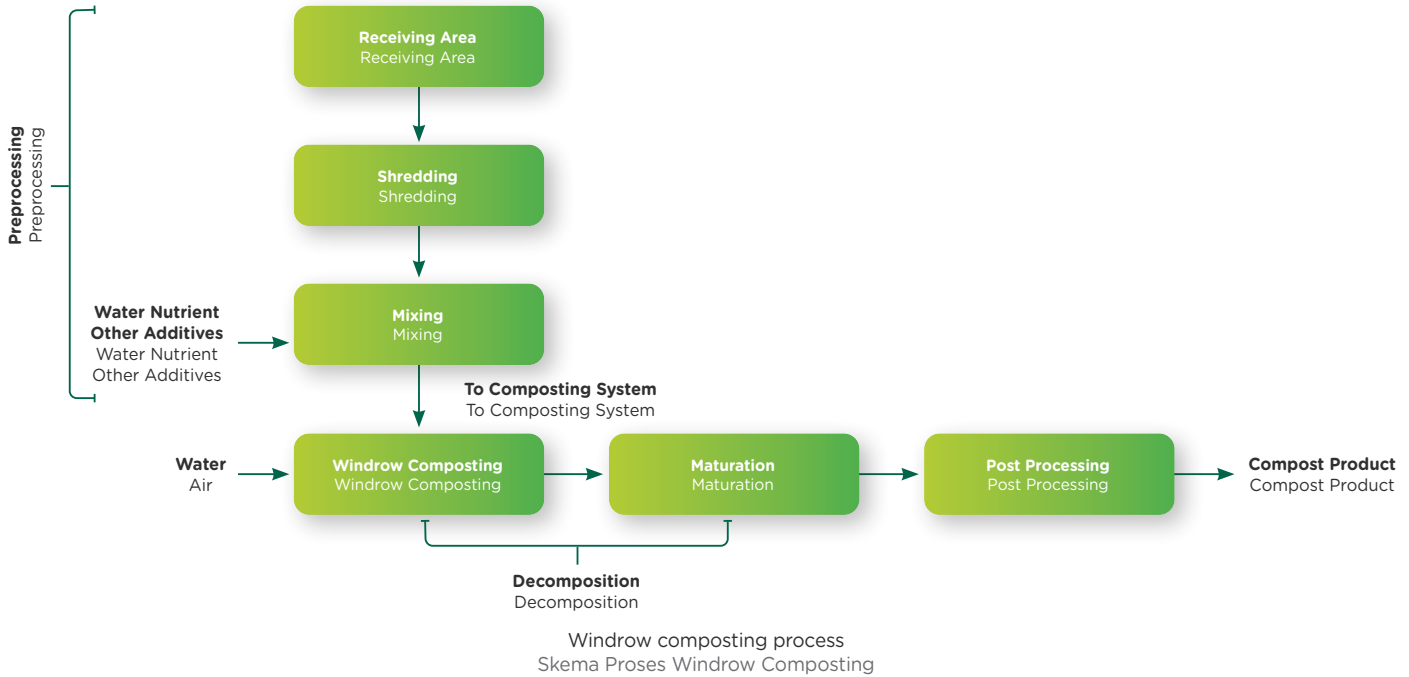
1. Pengurangan sampah
Pengurangan sampah dilakukan pada sumber / penghasil sampah dengan berbagai program/metode.
2. Pemilahan sampah
Pemilahan sampah di sumbernya dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang terdiri dari empat jenis, yang dibedakan menurut warna (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
Sampah organik diberikan larutan EM4 dan disimpan sebelum dikirimkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh agar sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, misalnya bebek.

4. Composting

Organic waste that cannot be used for animal feed is composted by aerob process through aeration (windrow composting). The compost will be used as fertilizer for reclamation plants.

4. Pengomposan

Pengomposan dilakukan terhadap sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak, yang dilakukan dengan proses aerob melalui pengomposan dengan memanfaatkan proses aerasi (*windrow composting*). Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.



5. Waste recycling

Recycling is performed on glass, metal, can, wood, and plastic waste.

6. Incineration

Waste with no economic value is incinerated to reduce waste volume by 5 - 10%.

7. Landfilling

The last option of waste handling is landfilling, in the form of controlled landfilling, in which waste will be pressed and closed regularly.

5. Daur Ulang Sampah

Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling / kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.

6. Insinerasi

Sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi di-insinerasi untuk mereduksi volume sampah hingga 5 - 10%.

7. Penimbunan

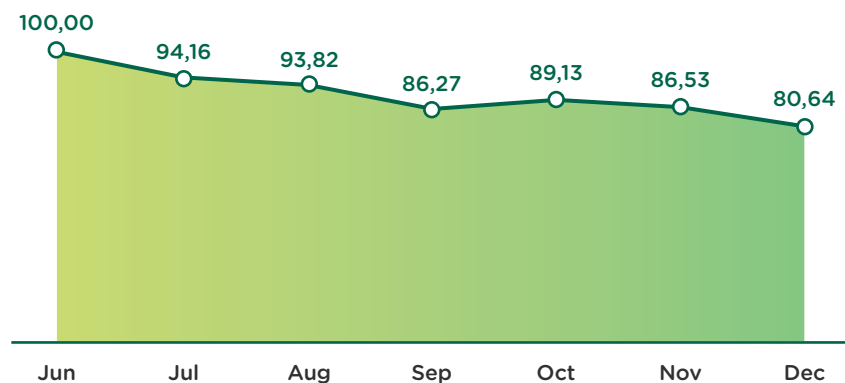
Opsi terakhir pengolahan sampah adalah penimbunan / *landfilling* berupa *controlled landfilling* dimana terhadap sampah akan dilakukan pemadatan dan penutupan secara berkala.

In 2022, solid waste handling at MC reduced the volume of waste disposed to the final disposal area by 19.46% and thus reduced the cost for building new final disposal areas.

Pada tahun 2022, metode pengelolaan limbah padat di MC berhasil mengurangi timbulan limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 19,46% dan dengan demikian menghemat biaya pembangunan TPA baru.



Percentage of Organic Waste Residue to Disposal Area (%)
 Presentase Residu Sampah Organik ke TPA (%)



Decreasing volume of organic waste delivered to the final disposal area
 Penurunan volume sampah organik yang dibuang ke TPA

HSE OVERSIGHT

HSE performance assessment

Maruwai Coal was subject to AEI's assessment on OHS Performance Assessment and Environmental Performance in 2022. The activity aims to:

1. evaluate the conformity of subsidiaries' implementation of HSE and environmental standards to the Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard;
2. evaluate the conformity to OHS and environmental laws and regulations;
3. evaluate OHS main risk management and key environmental impacts; and
4. evaluate OHS and environmental innovations.

The maturity level of OHS and environmental management / performance is classified into five ranks: Gold, Green, Yellow, Red and Black. In 2022, MC was ranked Green in both OHS and environmental performance.

HSE inspection

In 2022, the HSE&RM Division of AMI's parent company, i.e. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), performed HSE inspection on MC by emphasizing main issues based on their HSE performance and other considerations. The HSE inspection was performed by involving a third-party technical expert and MC's representatives to ensure that the inspection outcomes will be added value for HSE management.

To follow up on the inspection outcomes, each observation or finding is managed using HSE Review Database for monitoring and verification by AEI's HSE Inspector.

PENGAWASAN K3LH

Penilaian kinerja K3LH

Maruwai Coal mengikuti program Penilaian Kinerja K3 dan kinerja Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh AEI pada tahun 2022 ini. Program ini bertujuan untuk:

1. mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan standar K3 dan lingkungan hidup di perusahaan anak Grup Adaro dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro);
2. mengevaluasi kesesuaian peraturan dan perundang-undangan bidang K3 dan lingkungan hidup;
3. mengevaluasi pengelolaan risiko utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup; dan
4. mengevaluasi inovasi K3 dan lingkungan hidup.

Tingkat kematangan pengelolaan / kinerja K3 dan lingkungan hidup diklasifikasikan ke dalam lima peringkat: Emas, Hijau, Kuning, Merah dan Hitam. Pada tahun 2022, MC mendapatkan peringkat Hijau untuk kinerja K3 maupun kinerja lingkungan hidup.

Inspeksi K3LH

Pada tahun 2022, Divisi HSE&RM induk perusahaan AMI, yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), melaksanakan inspeksi K3LH terhadap MC dengan menitikberatkan pada isu-isu utama berdasarkan kinerja K3LH dan pertimbangan lainnya. Pelaksanaan inspeksi K3LH ini melibatkan tenaga ahli dari pihak ketiga dan perwakilan MC agar hasil inspeksi efektif untuk memberikan nilai tambah bagi pengelolaan K3LH.

Sebagai tindak lanjut hasil inspeksi, setiap observasi atau temuan dikelola dengan menggunakan HSE Review Database agar dapat dipantau dan diverifikasi oleh Inspektur HSE AEI.

The following explanation summarizes HSE inspection at MC in 2022:

1. **Inspection on safety: main risks in mobile equipment operations**
This inspection aimed to ensure that the implementation on site conformed to the applicable safety standard. To ensure the quality and independence, the inspection was performed by involving an external consultant and subsidiaries' inspector teams who have competencies relevant to the inspection objects.
2. **Inspection on the environment: wastewater**
This inspection aimed to identify any non conformity of the domestic wastewater handling to the environmental regulations. The inspection involved a third-party technical expert to provide inputs and added value to domestic wastewater handling at MC.
3. **Inspection on the environment: hazardous waste**
This inspection aimed to identify any non conformity of the hazardous waste and hazardous material handling to the environmental regulations.

ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT

To improve the quality of enterprise risk management related to HSE type risks, in 2022, AEI issued an Enterprise HSE Risk Management Policy to be implemented by AMI. The policy was prepared to manage HSE risk in an integrated manner, involving all HSE risks including those related to the management or operational process in each of AMI's subsidiaries. This policy was developed using a proactive approach in identifying risks that could threaten the achievement of HSE objectives, for example work accidents resulting in serious injury or death, occupational diseases, environmental pollution, failure to comply with laws and regulations and other requirements. Measures to achieve the goals set can be carried out until an acceptable HSE risk level.

The objectives of this policy are:

1. Realizing the company's commitment to implement Enterprise HSE Risk Management in a proactive manner so that it is in line with Adaro's Group Risk Management Policy.
2. Provide the necessary systems and processes to ensure that HSE risk is managed consistently across AMI.
3. Helping subsidiary companies to set important priorities in HSE risk management.

Uraian di bawah ini memuat ringkasan inspeksi K3LH di MC pada tahun 2022:

1. **Inspeksi keselamatan kerja: risiko utama dan pengoperasian kendaraan bergerak**
Inspeksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas dan independensinya, inspeksi ini dilakukan dengan membentuk tim yang juga melibatkan konsultan eksternal dan tim inspector dari perusahaan anak lainnya yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan obyek inspeksi.
2. **Inspeksi lingkungan hidup: air limbah**
Inspeksi air limbah dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan air limbah domestik dengan peraturan lingkungan. Inspeksi ini melibatkan tenaga ahli pihak ketiga untuk memberikan masukan dan nilai tambah terhadap pengelolaan air limbah domestik di MC.
3. **Inspeksi Lingkungan Hidup: limbah B3**
Inspeksi dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dibandingkan dengan peraturan lingkungan.

ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT (ERM)

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan enterprise risk management terkait dengan tipe risiko HSE, maka AEI menerbitkan Kebijakan Enterprise HSE Risk Management di tahun 2022 untuk dilaksanakan oleh AMI. Kebijakan ini disusun untuk mengelola risiko HSE secara terintegrasi, termasuk pelibatan semua risiko HSE baik yang berkaitan dengan manajemen atau proses operasional setiap perusahaan anak di AMI. Kebijakan ini dikembangkan menggunakan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi risiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan HSE, misalnya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat atau kematian, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan hidup, kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya. Tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan tersebut dapat dilakukan sampai pada tingkat risiko HSE yang dapat diterima.

Tujuan dari kebijakan ini adalah:

1. Mewujudkan komitmen perusahaan untuk menerapkan Enterprise HSE Risk Management secara proaktif sehingga dapat sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Grup Adaro.
2. Menyediakan sistem dan proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa risiko HSE dikelola secara konsisten di seluruh AMI.
3. Membantu perusahaan anak untuk menetapkan prioritas penting dalam pengelolaan risiko HSE.







The flow of Enterprise HSE Risk Management

Alur proses Enterprise HSE Risk Management

















HSE Risk Types

Tipe - Tipe Risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	Sustainable Development Goals Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Definition Definisi
Natural disaster Bencana alam		Natural disaster risk arises from prolonged bad weather, natural disaster threatening the sustainability of the company's activities to maintain and protect employees, contractors, guests, communities and environment surrounding the operational area. Risiko bencana alam timbul dari cuaca buruk yang berkepanjangan, bencana alam yang mengancam keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam mempertahankan dan melindungi para karyawan, mitra kerja, tamu, masyarakat dan lingkungan sekitar tempat berlangsungnya kegiatan operasi.
Climate change Perubahan iklim		Climate change risk arises from prolonged climate patterns and intensity due to the global warming led by the increase of greenhouse gas concentration in the atmosphere. Internally, this risk arises from the business process, such as commodity, energy consumption and overburden removal, which impact on the environment and the company's business and financials. Risiko perubahan iklim timbul dari perubahan yang terjadi pada pola dan intensitas iklim untuk kurun waktu yang panjang karena pemanasan global akibat meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi. Secara internal, risiko ini timbul karena proses bisnis, seperti komoditi perusahaan, konsumsi energi dan pengupasan tanah lapisan penutup yang berdampak terhadap lingkungan, dan bisnis dan keuangan perusahaan.
Biodiversity Keanekaragaman hayati	 	Biodiversity risk arises from the degradation and/or loss of ecosystem on land and in the water. The loss of important habitat can lead to biodiversity loss (species or genetics), such as endemic fish, conflicts with wildlife - such as bekantan monkey crossings, loss of bekantan habitat / habitat fragmentation due to land clearing, and functional damage of the ecosystem. Risiko keanekaragaman hayati timbul dari degradasi dan/atau hilangnya ekosistem di darat dan perairan. Musnahnya habitat penting dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati (spesies atau genetik), misalnya ikan endemik, adanya konflik dengan satwa liar, misalnya perlintasan jalur bekantan, hilangnya habitat bekantan / fragmentasi habitat karena pembukaan lahan, dan kerusakan fungsi ekosistem.







HSE Risk Types
Tipe - Tipe Risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	Sustainable Development Goals Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Definition Definisi
Environmental concern Kepedulian lingkungan	    	<p>Environmental concern risk arises from the expression of an certain individual or community on the understanding and awareness on environmental issues, in both local and global scale, such as issue of water contamination due to hazardous waste, murky water, vibration due to blasting, dust due to hauling activities, and climate change issue.</p> <p>Risiko kepedulian lingkungan timbul dari ekspresi seseorang atau kelompok komunitas tertentu terhadap pemahaman dan kesadaran mengenai masalah lingkungan hidup, baik di skala lokal maupun global, seperti isu pencemaran air akibat limbah B3, kualitas air yang terlihat keruh, getaran karena peledakan, debu karena kegiatan hauling dan isu perubahan iklim.</p>
Safety incident Insiden keselamatan		<p>Safety incident risk arises from all incidents at work which cause injury or fatality to one or more people.</p> <p>Risiko insiden keselamatan timbul dari semua jenis insiden di tempat kerja yang menyebabkan seseorang atau beberapa orang mengalami cedera atau meninggal dunia.</p>
Dangerous occurrence Kejadian berbahaya		<p>Dangerous occurrence risk arises from an incident leading to the suspension of business activities for more than 24 hours and has the potential to threaten lives, due to the technical failure of facilities, infrastructure, installations, and equipment.</p> <p>Risiko kejadian berbahaya timbul dari kejadian yang mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha selama lebih dari 24 (dua puluh empat) jam dan berpotensi membahayakan jiwa, sebagai akibat kegagalan teknis sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.</p>
Health exposures Paparasi kesehatan		<p>Health exposure risk arises from the health hazard exposing the employees at work, which comprises physical, chemical, biological, ergonomic and psychological hazard in a certain period of time.</p> <p>Risiko paparan kesehatan timbul dari bahaya kesehatan yang memapar karyawan di tempat kerja, yang meliputi bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi dalam periode tertentu.</p>
Environmental contamination Pencemaran lingkungan	     	<p>Environmental contamination risk arises from the contamination caused by operational activities to the environment, such as water, air, and soil, which can happen due to several activities, such as the discharge of wastewater with contents exceeding the required environmental limit, discharge of mud to the environment, discharge of leachate and mine acid water, oil and hazardous waste spill, air emission (mobile and stationary sources of emission) exceeding the required limit, noise and vibration causing residential discomfort.</p> <p>Risiko pencemaran lingkungan timbul dari pencemaran yang disebabkan oleh kegiatan operasional terhadap lingkungan hidup, seperti ke sumber air, udara dan tanah, yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti pembuangan air limbah yang kandungannya melebihi baku mutu lingkungan, pembuangan lumpur langsung ke lingkungan, pembuangan air lindi dan air asam tambang, tumpahan minyak dan limbah B3, emisi udara (sumber emisi bergerak maupun sumber emisi tidak bergerak) yang di atas ambang batas, kebisingan dan getaran yang menyebabkan ketidaknyamanan tempat tinggal.</p>



HSE Risk Types

Tipe - Tipe Risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	Sustainable Development Goals Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Definition Definisi
People Sumber daya manusia (SDM)		<p>People risk arises from the insufficient knowledge, skills and experience required from key personnel and inability to maintain sufficient number of employees, which threatens to prevent the achievement of key HSE goals.</p> <p>Risiko SDM timbul dari kurangnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan pada personil kunci dan ketidakmampuan untuk mempertahankan karyawan dalam jumlah yang memadai sehingga mengancam tercapainya tujuan kegiatan K3LH yang penting.</p>
Governance Tata kelola		<p>Governance risk arises from the insufficient or the absence of HSE governance components, which can impact on the quality of decisions and outcomes of activities reported.</p> <p>Risiko tata kelola timbul dari kurangnya atau tidak adanya unsur-unsur tata kelola K3LH, yang dapat mempengaruhi keandalan kualitas keputusan yang dibuat dan hasil kegiatan yang dilaporkan.</p>
Business process Proses bisnis		<p>Business process risk arises from the process failure of HSE activities, which can lead to inefficiency, productivity degradation, and reduced company reliability.</p> <p>Risiko proses bisnis timbul dari kegagalan proses dalam aktivitas K3LH yang dapat mengakibatkan ketidakefisienan, penurunan produktifitas, dan penurunan keandalan perusahaan.</p>
Financial Finansial		<p>Financial risk arises from the condition when cash flows and funds for HSE activities are not managed in an efficient and effective manner and in such a way to maximize cash availability and reduce uncertainties of exchange rates and interest rates, which therefore threatens the company's ability to grow and conduct HSE activities to achieve its missions.</p> <p>Risiko finansial timbul dari kondisi ketika arus kas dan dana untuk kegiatan K3LH tidak dikelola secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan ketersediaan uang tunai dan mengurangi ketidakpastian mata uang dan suku bunga, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan menjalankan aktivitas K3LH dalam mencapai misi yang ditetapkan.</p>
Technology Teknologi		<p>Technology risk arises from a condition when the technology employed cannot function as intended and compromises the integrity and reliability of information, thus threatening the company's ability to maintain continuity of key HSE activities.</p> <p>Risiko teknologi timbul ketika teknologi yang digunakan tidak berfungsi seperti yang diinginkan dan mengorbankan integritas dan keandalan informasi, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan K3LH yang penting.</p>
Legal & regulatory compliance Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	    	<p>Legal & regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that may lead to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation or other negative impacts.</p> <p>Risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi timbul dari tuntutan hukum yang merugikan, klausul kontrak yang tidak memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan K3LH yang memaparkan perusahaan terhadap tanggung jawab atas kerusakan, denda, biaya hukum, kerusakan reputasi atau dampak negatif lainnya.</p>

Energy and Greenhouse Gas (GHG)

Energy

- Ratio / Energy Intensity Trends
In 2022, through Maruwai Coal (MC), AMI recorded total B30 consumption of 1,376.97 TJ or equivalent to 35,414.37 TOE and energy intensity of 0.050 Terajoule/GWh, with production volume of 3,370,547.31 ton or equivalent to 27,368.84 GWh. Government Regulation Number 70 of 2009 requires energy consumers consuming more than 6,000 TOE per year to conserve energy through energy management by:
 - a. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
 - b. conducting energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
 - c. reporting the implementation of energy conservation to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

Energy plays an important role in supporting MC's operations. Energy must be provided and utilized in an optimum and sustainable manner since Indonesia has nationally determined contribution (NDC) of 31.89% (unconditional) and 43.20% (conditional) by 2030 and net zero emission target by 2060.

MC perform various initiatives to support the government's energy transition and NDC. In 2022, MC compiled an Energy Conservation Opportunity List (ECO List) to be implemented in 2023. The ECO has been integrated into the company's cost efficiency program through the Quality Control Circle (QCC) and The Executive Business Practice (TEBP).

Greenhouse Gas

- Data and intensity of Green House Gas (GHG) emissions
AMI's parent company AEI employed a reputable consultant to develop carbon reduction roadmap and well-structured, systematic and transparent GHG emission reduction strategies effective to ensure AMI's long-term business sustainability. The roadmap was formulated by taking into account the economic and technical aspects, as well as following the second phase of AEI's program consisting of AMI Group, along with Balangan Coal Companies (BCC), PT Mustika Indah Permai (MIP), other projects of PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Harapan Bahtera Internusa (HBI), PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), and Kaltara projects, which will be completed in 2023.

The flow adopted for developing carbon abatement roadmap is as follows:

Energi dan Gas Rumah Kaca (GRK)

Energi

- Rasio / Tren Intensitas Energi
Pada tahun 2022, AMI melalui perusahaan anaknya, Maruwai Coal (MC), mencatat total konsumsi B30 1.376,97 TJ atau setara dengan 35.414,37 TOE dan intensitas energi 0,050 Terajoule/GWh, dengan volume produksi sebesar 3.370.547,31 ton atau setara dengan 27.368,84 GWh. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 mewajibkan pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE per tahun untuk mengkonservasi energi melalui manajemen energi dengan cara:
 - a. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan menyusun tim energi;
 - b. melakukan audit energi dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
 - c. melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Energi berperan sangat penting dalam menunjang kegiatan operasi MC. Energi perlu disediakan dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan mengingat Indonesia memiliki target kontribusi yang ditetapkan secara nasional (NDC) 31,89% tanpa bantuan luar negeri dan sebesar 43,20% dengan bantuan luar negeri pada tahun 2030 serta net zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

MC melaksanakan beragam inisiatif untuk mendukung transisi energi dan NDC pemerintah. Pada tahun 2022, MC menyusun daftar ECO (*Energy & Conservation Opportunity*) untuk diterapkan pada tahun 2023. Daftar ECO ini diintegrasikan ke dalam program efisiensi biaya perusahaan dalam bentuk *Quality Control Circle* (QCC) dan *The Executive Business Practice* (TEBP).

Gas Rumah Kaca

- Data dan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
AEI yang merupakan induk perusahaan AMI berkolaborasi dengan lembaga konsultasi terkemuka untuk menyusun *roadmap* pengurangan karbon dan strategi pengurangan emisi GRK yang terstruktur, sistematis, transparan, dan dapat memastikan ketahanan jangka panjang bisnis AMI. *Roadmap* ini disusun dengan mengkaji aspek ekonomi dan teknis, serta mengikuti fase dua pada program AEI yang meliputi Grup AMI, bersama dengan Balangan Coal Companies (BCC), PT Mustika Indah Permai (MIP), proyek PT Saptaindra Sejati (SIS) lainnya, PT Harapan Bahtera Internusa (HBI), PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan proyek-proyek di Kaltara yang akan diselesaikan pada tahun 2023.

Alur kerja yang diadopsi untuk menyusun *roadmap* pengurangan karbon adalah sebagai berikut:



Results of Activities
Hasil Kegiatan



Carbon abatement roadmap
Perjalanan pengurangan karbon

The technology employed to reduce GHG emission has been analyzed by considering several aspects, such as:

1. levelized cost using the marginal abatement cost curve (MACC);
2. emission reduction potential (percentage of total business as usual (BAU) emission);
3. technology readiness level; and
4. impact category (such as incremental, major, or disruptive to operations).

Teknologi untuk mengurangi emisi GRK akan dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti

1. *levelized cost* dengan menggunakan metode *marginal abatement cost curve* (MACC);
2. *emission reduction potential* (persentasi dari total emisi *business as usual* - BAU);
3. *technology readiness level*; dan
4. *impact category* (misalnya *incremental*, *major*, atau *disruptive* selain atau terhadap operasi).

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Companies within the Adaro Group, including Adaro Minerals Indonesia (AMI), design and carry out empowerment programs for the people living around the operational locations by following Adaro’s CSR roadmap to achieve the most effective and sustainable implementations and outcomes. Based on this roadmap, all CSR activities are set to result in positive changes and Adaro companies are expected to be the agents of change for improved living standard of the communities living around their operational sites, which are mostly remote areas where the company resources can be used to add values to their living condition. Added with the awareness that balancing the profit and purpose within the ESG (environmental, social and governance) principle is essential to ensure company’s sustainability, AMI aspires to leave a legacy of positive changes by carrying out Adaro CSR flagship “Adaro Ignites Change” program. Adaro Ignites Change consists of five targets, each of which represents an important aspect of life: education, economy, health, culture, and environment. The five areas and their main programs are shown in the picture below:

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro, termasuk Adaro Minerals Indonesia (AMI), merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan mengikuti roadmap CSR Adaro demi mencapai pelaksanaan dan hasil yang paling efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan *roadmap* ini, seluruh kegiatan CSR diupayakan untuk menghasilkan perubahan positif dan perusahaan-perusahaan Adaro diharapkan menjadi agen perubahan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di tempat mereka beroperasi, yang kebanyakan merupakan daerah terpencil dimana sumber daya perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka. Ditambah dengan kesadaran bahwa keseimbangan antara *profit* (laba) dan *purpose* (misi) dalam prinsip ESG (*environmental, social and governance*) penting untuk menjamin keberlangsungan perusahaan, AMI ingin meninggalkan warisan berupa perubahan positif dengan melaksanakan konsep unggulan CSR Adaro yang dinamakan “Adaro Nyalakan Perubahan”. Adaro Nyalakan Perubahan terdiri dari lima area target, yang masing-masing mewakili aspek penting kehidupan: edukasi, ekonomi, Kesehatan, budaya, dan lingkungan. Kelima area dan program utama masing-masing area tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:



ADARO IGNITES CHANGE - ADARO’S CSR FLAGSHIP

Following Adaro’s sustainability vision statement, AMI’s CSR programs are directed toward the vision “to achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment”. To achieve this vision, AMI also adopts Adaro’s sustainability missions:

1. to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;

ADARO NYALAKAN PERUBAHAN - KONSEP UNGGULAN CSR ADARO

Mengikuti visi keberlanjutan Adaro, program CSR AMI diarahkan untuk mencapai visi “terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari”. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, AMI juga mengadopsi misi keberlanjutan Adaro, yaitu:

1. memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;



2. to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
3. to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
4. to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

In carrying out CSR programs, AMI prioritizes activities that can align the communities' needs with the company's business operations to create shared value (CSV approach). In 2022, almost all AMI's CSR programs were conducted by its subsidiary Maruwai Coal. The total expenditure spent by AMI for Maruwai Coal and other subsidiaries' community empowerment activities under CSR was Rp5,960,034,540, or more than 90% higher than the total CSR spending of Rp3.108.037.670 in 2021.

ADARO IGNITES EDUCATION

Programs under Adaro Ignites Education focus on developing and enhancing local human resource quality by integrating knowledge, skills and character education. Adaro Minerals Indonesia implements these programs by granting scholarships to high-performing students, improving teachers' quality, and supporting character building through early childhood education.

Indonesia Bright Future Leaders

Through Maruwai Coal, in 2022, AMI funded the education of 30 underprivileged, high-performing students from Murung Raya regency, Central Kalimantan by granting them Indonesia Bright Future Leaders scholarships. They attended college programs at various universities, such as IAIN Palangka Raya, Palangka Raya University, Kalimantan Islamic University of Muhammad Arsyad Al- Banjari, and Muhammadiyah University in Yogyakarta. In addition to providing tuition fees, this scholarship also provides team building activities for the recipients to grow solidarity and collaboration among them. By getting the scholarship, they are expected to be encouraged to become the nation's future leaders who will make positive contributions to the people of Indonesia.

The company also encouraged college students from Murung Raya, the scholarship recipients or otherwise, to complete their educational program timely and satisfyingly. To support this, the company provided thesis writing workshop, which was considered important for 68 college students from Murung Raya, because the writing of thesis as a requirement to pass the program, is often a problem for students.

2. mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
3. membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
4. mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Dalam implementasi program CSR, AMI memprioritaskan upaya yang dapat menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan operasional bisnis perusahaan demi menghasilkan manfaat bersama atau *creating shared value* (CSV). Pada tahun 2022, hampir seluruh program CSR AMI dilaksanakan oleh perusahaan anaknya, yakni Maruwai Coal. Pengeluaran AMI untuk mendanai aktivitas pemberdayaan masyarakat oleh Maruwai Coal dan perusahaan anak lainnya di bawah payung CSR berjumlah Rp5.960.034.540, atau naik lebih dari 90% dibandingkan total pengeluaran CSR sebesar Rp3.108.037.670 pada tahun 2021.

ADARO NYALAKAN ILMU

Program-program Adaro Nyalakan Ilmu berfokus untuk mengembangkan dan meningkatkan SDM setempat dengan mengintegrasikan pengetahuan, keahlian dan edukasi berbasis karakter. Adaro Minerals Indonesia melaksanakannya dengan memberikan beasiswa bagi pelajar berprestasi, meningkatkan kualitas guru, dan mendukung pembentukan karakter melalui edukasi sejak usia dini.

Indonesia Bright Future Leaders

Melalui Maruwai Coal, pada tahun 2022, AMI mendanai biaya pendidikan kepada 30 mahasiswa tidak mampu dan berprestasi yang berasal dari kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah dengan program beasiswa Indonesia Bright Future Leaders. Mereka menimba pendidikan perguruan tinggi di berbagai universitas, misalnya IAIN Palangka Raya, Universitas Palangka Raya, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain biaya pendidikan, program beasiswa ini juga menyelenggarakan kegiatan team building bagi para penerima beasiswa agar tumbuh kekompakan dan kerja sama di antara mereka. Dengan mendapatkan beasiswa ini, mereka diharapkan untuk termotivasi menjadi calon-calon pemimpin masa depan yang berkontribusi positif terhadap kemajuan bangsa.

Perusahaan juga mendorong agar mahasiswa yang berasal dari Murung Raya, baik yang mendapatkan beasiswa maupun tidak, agar dapat menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu dan dengan hasil yang baik. Sebagai bentuk dukungan, perusahaan memberikan pelatihan penulisan skripsi yang dipandang penting bagi 68 orang mahasiswa asal Murung Raya, karena proses penulisan skripsi yang menjadi syarat kelulusan juga seringkali menjadi masalah bagi mahasiswa.

Adaro Quality Teachers - Capacity Strengthening for Educators

This program aims to enhance teachers' quality to be able to present effective and efficient learning activities for their students to achieve more satisfying learning outcomes. The method employed is titled Merdeka Belajar (translated into Freedom in Learning). This activity has been aligned to the government's sekolah penggerak program, which employs the same method.

This activity consists of the following steps:

1. Conducting initial assessment on the condition of 11 high schools in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts within the regency where Maruwai Coal operates.
2. Conducting Merdeka Belajar workshop for 25 middle and high school teachers in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts.
3. Benchmarking with Merdeka Belajar schools under Yayasan Guru Belajar (YGB) mentoring in Bandung (SMP Prawira), participated by six teachers.

As the outcomes of this program, five mentored teachers from Murung Raya were selected to be a speaker in a national-level forum of Temu Pendidik Nusantara organized by Yayasan Guru Belajar (YGB) - Jakarta.

Adaro Guru Berkualitas - Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru agar dapat menyuguhkan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan efisien sehingga para siswa mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan. Metode yang digunakan dinamakan Merdeka Belajar. Kegiatan ini disinergikan dengan program sekolah penggerak oleh Pemerintah, yang menggunakan metode yang sama.

Tahap-tahap kegiatan ini meliputi:

1. Melakukan penilaian awal terhadap kondisi 11 sekolah menengah di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya yang berada dalam kabupaten tempat Maruwai Coal beroperasi.
2. Mengadakan workshop Merdeka Belajar bagi 25 guru SMP dan SMA di Kecamatan Laung Tuhup dan Barito Tuhup Raya.
3. Melakukan *benchmarking* dengan sekolah Merdeka Belajar dampingan Yayasan Guru Belajar (YGB) di Bandung (SMP Prawira), yang diikuti oleh enam orang peserta.

Sebagai hasil program ini, lima guru dampingan asal Murung Raya dipilih menjadi pembicara nasional di acara Temu Pendidik Nusantara yang diselenggarakan oleh Yayasan Guru Belajar (YGB) - Jakarta.



Adaro PAUD Berkarakter

This program was designed to develop good moral character from early age through character-based holistic education so that students of early childhood education (locally: PAUD) will grow to be personalities of noble character. Maruwai Coal has been carrying out this program since 2021 in Murung Raya, the regency where it operates. For 2022, this program consisted of capacity building training for teachers, participated by 72 teachers of 27 PAUDs/kindergartens in Murung Raya. Under this program, Maruwai Coal also supported capacity building for seven core PAUDs and started to induce three additional PAUDs/kindergartens.

Adaro PAUD Berkarakter

Program ini dirancang untuk mengembangkan pribadi yang baik dari usia dini melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) agar siswa-siswa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) tumbuh menjadi insan berkarakter mulia. Maruwai Coal telah menjalankan program ini sejak tahun 2021 di Murung Raya, kabupaten yang menjadi lokasi operasionalnya. Untuk tahun 2022, program ini meliputi pelatihan peningkatan kapasitas guru, yang diikuti oleh 72 guru dari 27 PAUD/TK di Murung Raya. Selain itu, di bawah program ini, AMI juga mendukung peningkatan kapasitas tujuh PAUD inti dan mulai melakukan pengimbasan di tiga PAUD/TK.

To ensure optimum results, the company also organized discussions on child parenting, which was attended by 381 parents of the students of mentored PAUDs/kindergartens.

Untuk memaksimalkan hasil program ini, perusahaan juga menyelenggarakan diskusi-diskusi edukasi *parenting* (mendidik anak), yang diikuti oleh 381 orang tua murid PAUD/TK binaan.



ADARO IGNITES WELFARE

Adaro Ignites Welfare is a program to develop the economic potentials and skills of the local people to empower them in the economic aspect. As much as possible, the activities are designed to utilize the locally available natural resources and local people's potentials.

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera merupakan program untuk mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan keterampilan masyarakat setempat demi memberdayakan mereka secara ekonomi. Sedapat mungkin, kegiatan dirancang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan potensi SDM yang ada.



Adaro Prosperous Farmers - Integrated Farming Program

The villages in the close proximity to Maruwai Coal's operational locations, such as Batu Tojah, Tumbang Bauh, Tumbang Baloi, and Hingan Tokung, has agricultural potentials that can be developed to improve the local economy. In 2022, the company coached the village-owned enterprise of each village by collaborating with IPB University under the Matching Fund program of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. Under this collaboration, the farmers organized by the enterprises were given training on integrated farming by employing the technology developed by IPB's lecturers and students.

Adaro Tani Sejahtera - Program Pertanian Terpadu

Desa-desa yang terdekat dengan wilayah operasi Maruwai Coal, misalnya Batu Tojah, Tumbang Bauh, Tumbang Baloi, dan Hingan Tokung, memiliki potensi pertanian yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi setempat. Pada tahun 2022, perusahaan memberikan pendampingan kepada BUM desa masing-masing dengan berkolaborasi dengan IPB di bawah Program Matching Fund Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Di bawah kolaborasi ini, para petani yang dikoordinasikan BUM desa diberikan pelatihan mengenai pertanian terpadu dengan menggunakan teknologi yang dikembangkan oleh para dosen dan mahasiswa IPB.

1. Developing nilam plant in Batu Tojah village

Nilam (*Pogostemon cablin* benth) is often used by extracting the leaves for making perfume, essential oil, or cosmetics. Despite its high economic value, nilam cultivation is still limited on Kalimantan, even in Indonesia. Batu Tojah village is suitable for cultivating nilam, because this plant can grow well here, so nilam trees have great economic potentials for the village.

For support and coaching for Batu Batuah village-owned enterprise of Batu Tojah village, the company collaborated with IPB University to improve nilam cultivation and essential production processes to ensure desired output quality. The company also funded the infrastructure of nilam drying house of 250 m², which can accommodate 9 tons of fresh nilam per week, and help the marketing efforts by connecting and bringing in essential oil exporters.

2. Coaching for stingless bee farming in Hingan Tokung village

This activity aims to enhance the knowledge and skills of the farmer groups for stingless bee farming, on a village-owned land of 6 ha, which had been granted to the village-owned enterprise to be developed for ecotourism. Maruwai Coal supports stingless bee farming in Hingan Tokung by providing 64 stingless bee colonies for species of *Heterotrigona itama*, *Geniotrigona thoracica* and *Lophotrigona canifrons*, and supporting facilities such as colony shading house, flower seedlings and honey packaging.

Bolum Boju village-owned enterprise in Hingan Tokung, with the coaching of Maruwai Coal and IPB, has successfully produced stingless bee honey and used it to produce lip serum with good and attractive packaging. Bolum Boju village enterprise was also educated on how to promote and market the product to optimize sales.

3. Coaching for layer duck farming in Tumbang Bauh village

This activity aims to enhance the knowledge and skills of Anto Sama Farmers Group and Anto Sama village-owned enterprise for layer duck business. Maruwai Coal donated 700 ducklings, animal feeds for duck aged 1-56 days, duck pens, duck medicines and disinfectant. With the coaching of Maruwai Coal and IPB University, this village enterprise was able to produce duck eggs for Rp630,000/day sales.

1. Pengembangan usaha perkebunan nilam di desa Batu Tojah

Tanaman nilam banyak dimanfaatkan dengan mengekstraksi daunnya untuk diolah menjadi parfum, minyak atsiri, atau kosmetik. Walaupun bernilai ekonomi yang tinggi, budidaya nilam di Kalimantan, bahkan di Indonesia, masih terbatas. Desa Batu Tojah cocok untuk budidayakan pohon nilam karena tanaman ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di sana, sehingga pohon nilam memiliki potensi ekonomi bagi desa ini.

Untuk dukungan dan pendampingan BUM desa Batu Batuah di desa Batu Tojah, perusahaan berkolaborasi dengan IPB dalam upaya meningkatkan proses budidaya tanaman nilam dan produksi minyak atsiri agar kualitasnya sesuai dengan target produksi. Perusahaan juga menyumbangkan infrastruktur berupa rumah pengeringan nilam berukuran 250 m² dengan daya tampung 9 ton hasil panen nilam segar per minggu, dan membantu proses pemasaran dengan menghubungkan dan memperkenalkan BUM desa dengan eksportir minyak atsiri.

2. Pendampingan budidaya madu kelulut di desa Hingan Tokung

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani dalam budidaya lebah madu kelulut, yang dilaksanakan pada lahan tanah desa seluas 6 ha yang telah dihibahkan kepada BUMDes untuk dijadikan kawasan ekowisata. Maruwai Coal mendukung budidaya lebah madu kelulut di desa Hingan Tokung dengan menyediakan 64 koloni lebah kelulut, untuk jenis-jenis *Heterotrigona itama*, *Geniotrigona thoracica* maupun *Lophotrigona canifrons*, beserta sarana dan prasarana pendukung seperti rumah peneh koloni, bibit bunga, dan kemasan madu kelulut.

BUM desa Bolum Boju di desa Hingan Tokung, dengan pendampingan Maruwai Coal dan IPB, telah menghasilkan madu kelulut dan menggunakannya untuk memproduksi serum bibir dengan pengemasan yang baik dan menarik. BUM desa Bolum Boju juga telah dibekali dengan pengetahuan tentang promosi dan pemasaran produk untuk mengoptimalkan penjualannya.

3. Pendampingan peternakan itik petelur di desa Tumbang Bauh

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Tani & Ternak Anto Sama dan BUM desa Anto Sama untuk usaha ternak itik petelur. Bantuan Maruwai Coal diberikan dalam bentuk 700 ekor bibit itik, pakan ternak pabrikan untuk usia 1-56 hari, fasilitas kandang itik, obat-obatan itik serta desinfektan. Dengan pendampingan dari Maruwai Coal dan IPB, BUM desa ini telah memproduksi telur itik dengan omset Rp630.000/hari.



4. Revitalizing Baloi Coffee Plantation in Tumbang Baloi village

Tumbang Baloi village has a coffee plantation that can still be further developed to optimize production volume and quality. In 2022, the company supported the extensification of the plantation revitalization and introduced coffee drying and processing technology to the coffee farmers. Under collaboration with IPB University, Maruwai Coal coached the farmers' groups under Baloi Usaha Mandiri village-owned enterprise to revitalize a coffee plantation of 20 ha by applying coffee growing and maintenance method invented by IPB's lecturers and students. In the coaching program, the farmers were also educated on post harvest technology, diversification, and product packaging and promotion.

4. Revitalisasi Kebun Kopi Baloi di Desa Tumbang Baloi

Desa Tumbang Baloi memiliki perkebunan kopi yang masih dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan volume dan kualitas produknya. Pada tahun 2022, perusahaan mendukung ekstensifikasi peremajaan kebun kopi dan pengenalan teknologi pengeringan dan pengolahan kopi kepada para petani kopi. Melalui kolaborasi dengan IPB, Maruwai Coal memberikan pendampingan kepada kelompok tani dalam naungan BUM desa Baloi Usaha Mandiri untuk revitalisasi kebun kopi seluas 20 ha dengan metode penanaman dan pemeliharaan tanaman kopi yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa IPB. Dalam pendampingan ini, para petani juga dibekali pengetahuan tentang teknologi pasca panen, diversifikasi, pengemasan dan promosi pemasaran produk.

Adaro Bangun Sejahtera - supporting the maintenance of Merdeka bridge in Purukcahu

Jembatan Merdeka is a bridge built in 2005 as an access to Puruk Cahu, the capital of Murung Raya regency, which is important to support the economic and social activities of the local people. Over time, the bridge has been worn out and in need of maintenance for people to use it comfortably. In 2022, Maruwai Coal funded the revitalization of this bridge, which consisted of painting, minor repair and lighting to add decorative attraction to this bridge, which has become the gate and icon of Murung Raya regency. This project was completed in October 2022 and has been officiated by the Regent of Murung Raya.

Adaro Bangun Sejahtera - bantuan pemeliharaan Jembatan Merdeka Purukcahu

Jembatan Merdeka adalah jembatan yang dibangun pada tahun 2005 sebagai akses menuju Puruk Cahu, ibukota Kabupaten Murung Raya, yang berperan penting dalam menunjang kegiatan ekonomi maupun sosial masyarakat di sana. Dengan berjalannya waktu, jembatan ini mulai usang dan memerlukan pemeliharaan untuk tetap dapat dipakai dengan nyaman. Pada tahun 2022, Maruwai Coal mendanai peremajaan jembatan ini dengan pengecatan, perbaikan minor dan pemasangan lampu untuk menambah keindahan jembatan ini, yang telah menjadi pintu masuk sekaligus ikon kebanggaan Kabupaten Murung Raya. Proyek ini rampung pada bulan Oktober 2022 dan telah diresmikan kembali oleh Bupati Murung Raya.



ADARO IGNITES WELLBEING

Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving the health access and health awareness for the local people. Through this, Adaro also supports the government in enhancing public health in Indonesia.

ADARO NYALAKAN RAGA

Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.



Stunting reduction acceleration program

Murung Raya regency has stunting prevalence of 31.89 percent according to the result of Indonesian Nutritional Status Survey 2021. The government has set the target to reduce stunting for the national and for Murung Raya regency to 14% and 17.26%, respectively, in 2024. In 2022, the company supported this government program by performing several activities in collaboration with the local health agency, public health center (puskesmas) and integrated health posts (posyandu). The company's initiatives to accelerate stunting reduction in 2022 consisted of:

1. Health promulgation at 33 posyandu under mentoring from 26 villages within Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya, and Uut Murung districts, attended by 1,682 people;
2. Training for 84 stunting facilitators consisting of healthcare workers and officers of the mentored posyandu;
3. Provision of supplementary feeding at 33 mentored posyandu;
4. Nutritional status survey on 1,734 children under five years old and 267 pregnant ladies / mothers of children younger than five years old who attended pregnancy classes / classes for mothers of children younger than five years old; and
5. monitoring and evaluation on stunted children under five years old and pregnant ladies with chronic energy deficiency in 16 villages.

ADARO IGNITES CULTURE

Maruwai Coal operates in a region with villages where local people are still devoted to the values of religions and beliefs, so the religious activities have been integral to the social life. Religious centers have become the center of social activities where villagers interact and conduct social and cultural activities together. The company supports them with the infrastructure so that the facilities can provide comfortable venue for religious activities and for strengthening the solidarity among them, which are both important for keeping the local culture and tradition.

Program percepatan penurunan *stunting*

Kabupaten Murung Raya memiliki prevalensi *stunting* 31,89 persen menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021. Pemerintah menargetkan penurunan *stunting* di tingkat nasional dan kabupaten Murung Raya masing-masing sampai 14% dan 17,26% pada tahun 2024. Pada tahun 2022, perusahaan mendukung program pemerintah ini dengan beberapa kegiatan yang dilakukan di bawah kerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Posyandu setempat. Kegiatan perusahaan untuk mempercepat penurunan *stunting* pada tahun 2022 meliputi:

1. Penyuluhan kesehatan di 33 posyandu binaan dari 26 desa yang berada di Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Barito Tuhup Raya, dan Kecamatan Uut Murung, yang dihadiri 1.682 orang;
2. Pelatihan 84 fasilitator *stunting* yang meliputi tenaga kesehatan dan kader posyandu binaan;
3. Pemberian makanan tambahan di 33 posyandu binaan;
4. Survei status gizi 1.734 balita di posyandu dan 267 ibu hamil / ibu balita yang mengikuti Kelas Ibu Hamil/Ibu Balita; dan
5. Monitoring dan evaluasi terhadap balita *stunting* dan ibu hamil KEK di 16 desa.

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Maruwai Coal beroperasi di wilayah dengan desa-desa yang menjunjung tinggi nilai agama dan keyakinan, sehingga kegiatan keagamaan telah menyatu ke dalam kehidupan sosial. Rumah ibadah telah menjadi pusat kehidupan sosial tempat para anggota masyarakat berinteraksi dan melakukan kegiatan sosial dan budaya bersama-sama. Perusahaan memberikan dukungan sarana dan prasarana agar fasilitas yang ada menyediakan kenyamanan dalam aktivitas beribadah serta mempererat hubungan di antara mereka, yang merupakan hal penting bagi pelestarian adat dan tradisi setempat.

Adaro Bangun Budaya - support for religious buildings' facilities and renovation

In 2022, Maruwai Coal funded the building and repair of religious centers to support religious activities in the target villages, in addition to build good relationship with the local religious leaders and community leaders. The fund was granted to 11 religious houses in Laung Tuhup district, including for church renovation in Kohong village and mosque renovation in Muara Tuhup village.



Adaro Bangun Budaya - bantuan sarana prasarana dan renovasi rumah ibadah

Pada tahun 2022, Maruwai Coal menyumbangkan pendanaan untuk membangun dan merenovasi sarana dan prasarana rumah ibadah untuk mendukung kegiatan ibadah di desa-desa sasaran, sekaligus menjalin hubungan baik dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat. Bantuan diberikan kepada 11 rumah ibadah di kecamatan Laung Tuhup, bantuan renovasi Gereja di Desa Kohong, dan bantuan renovasi Masjid di Kelurahan Muara Tuhup.



Adaro Bina Komunitas - Karyawan Mengajar

In 2022, several Maruwai Coal's employees educated the students of mentored schools in Laung Tuhup and Batura districts on safety driving and hygienic and healthy lifestyle. The activity was participated by 476 students from eight schools, and aimed to build health and safety awareness among them, which they will induce it to the people in their circle.

Adaro Bina Komunitas - Karyawan Mengajar

Pada tahun 2022, beberapa karyawan Maruwai Coal mendukung para pelajar di sekolah-sekolah dampingan di Kec. Laung Tuhup dan Kec. Batura mengenai keamanan berkendara dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Kegiatan ini diikuti oleh 476 siswa dari delapan sekolah untuk menumbuhkan kesadaran keselamatan dan kesehatan pada mereka, yang kemudian akan ditularkan kepada orang-orang di lingkungan mereka.



ADARO IGNITES LIFE

Programs under Adaro Ignites Life are aimed at minimizing environmental impacts on the communities surrounding the operational areas by raising awareness among the people and encouraging them to be the agents of environmental conservation.

Adaro Flona Lestari - domestic waste treatment

This activity involves managing the domestic waste out of food remains at Maruwai Coal's employee canteen to be used for layer ducks' feeds. The benefit of this activity is reducing the volume of domestic waste delivered to the final disposal area and converting waste into a product with economic value. By collaborating with IPB University, the company provides coaching and training for layer ducks farmers under Anto Sama village-owned enterprise in Tumbang Bauh village on how to treat domestic waste to produce black soldier fly (BSF) maggots, which can be added to layer ducks' feeds. Currently, the farmers have produced dried BSF maggots of 5kg / cycle.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Program-program Adaro Nyalakan Lestari ditujukan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan.

Adaro Flona Lestari - pengolahan limbah domestik

Kegiatan ini meliputi pengolahan limbah domestik dari sisa makanan di kantin Maruwai Coal untuk dimanfaatkan sebagai campuran pakan ternak itik petelur. Manfaat dari kegiatan ini adalah mengurangi limbah domestik yang dikirimkan ke tempat pembuangan akhir sekaligus mengubah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Di bawah kolaborasi dengan IPB, perusahaan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kelompok peternak itik di bawah BUM desa Anto Sama di desa Tumbang Bauh mengenai pengolahan limbah domestik untuk menghasilkan belatung *black soldier fly* (BSF), yang kemudian digunakan sebagai campuran pakan itik petelur. Saat ini, para peternak telah dapat menghasilkan *maggot* BSF kering sebanyak 5kg / siklus.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Initial public offering

On the first trading day of 2022 (January 3rd), Adaro Minerals Indonesia (AMI) was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ADMR after completing the IPO process for 6,607,081,500 shares or 16.37% of the 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up. AMI raised Rp660,708,150,000 from the IPO, and up to December 31, 2022, out of the Rp584,228,541,570 net proceeds after deducting IPO cost, AMI had used Rp296,320,000,000 for partially repaying intercompany loans to its parent company Adaro Energy Indonesia. The remaining Rp342,758,691,570 will be used to partially fund capital expenditures of subsidiaries.

Indonesian stock market in 2022

At the beginning of January 2022, the Jakarta Composite Index (JCI) opened at 6,665 and continued to increase as the stock market was heavily and positively driven by the economic recovery, reaching its highest at 7,318. The data of Indonesia Stock Exchange (IDX) shows that up until the end of December 2022, the buying of foreign investors' stock transactions totaled \$1,212 billion, with the net purchase of \$60 billion. At the end of 2022, the JCI closed at 6,850, or 4% higher than 6,581 at the end of 2021.

ADMR in 2022

On its first trading day on January 3, 2022, ADMR opened at Rp100, and reached its highest at Rp135. Along with the rising coal price, ADMR increased until its highest level of Rp3,140 in 2022. ADMR closed at Rp1,695 at the end of 2022.

ADMR's market capitalization at the end of 2022 stood at Rp69.3 trillion. Average daily trading value for ADMR in 2022 was \$15.5 million. At the end of 2022, the total public shareholders constituted 16.16% out of AMI's total shares, consisting of 94.4% domestic holders and 5.6% foreign holders. ADMR shareholders were dominated by institutional investors, consisting of 94.2% local institutions and 5.8% foreign institutions.

Share suspension

Throughout 2022, IDX suspended ADMR trading twice out of observation of significant cumulative price increase. The first suspension was on January 13, 2022, which was lifted on the first trading session of January 14, 2022.

Penawaran saham perdana

Pada hari perdagangan bursa pertama tahun 2022 (3 Januari), Adaro Minerals Indonesia (AMI) resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADMR setelah merampungkan proses penawaran umum saham perdana (IPO) untuk 6.607.081.500 saham atau 16,37% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. AMI mengumpulkan Rp Rp660.708.150.000 dari IPO ini, dan sampai 31 Desember 2022, dari Rp584.228.541.570 perolehan bersih setelah dikurangi biaya IPO, AMI telah menggunakan Rp296.320.000.000 untuk membayar sebagian pinjaman antar perusahaan kepada perusahaan induknya Adaro Energy Indonesia. Sisanya sebesar Rp342,758,691,570 akan digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal perusahaan-perusahaan anak.

Pasar saham Indonesia di tahun 2022

Pada awal Januari 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 6.665, dan terus melambung karena pasar saham sangat dipengaruhi sentimen positif pemulihan ekonomi, hingga menyentuh rekor tertinggi pada 7.318. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sampai akhir Desember 2022, pembelian transaksi saham investor asing mencapai AS\$1.212 miliar, dengan pembelian bersih AS\$60 miliar. Pada akhir 2022, IHSG ditutup pada 6.850, atau 4% lebih tinggi daripada 6.581 pada akhir 2021.

ADMR pada tahun 2022

Pada hari pertama perdagangannya tanggal 3 Januari 2022, ADMR dibuka pada Rp100, dan mencapai harga tertinggi pada Rp135. Bersama dengan kenaikan harga batu bara, ADMR naik sampai level tertinggi Rp3.140 pada 2022. ADMR ditutup pada Rp1.695 pada akhir 2022.

Kapitalisasi pasar ADMR pada akhir 2022 mencapai Rp69,3 triliun. Nilai perdagangan rata-rata harian ADMR pada tahun 2022 adalah \$15,5 juta. Pada akhir 2022, total pemegang saham publik meliputi 16,16% dari total saham AMI, yang terdiri dari 94,4% pemegang saham domestik dan 5,6% pemegang saham asing. Pemegang saham ADMR didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 94,2% institusi lokal dan 5,8% institusi asing.

Suspensi saham

Di sepanjang tahun 2022, BEI melakukan dua kali suspensi terhadap perdagangan ADMR karena menilai adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Suspensi pertama dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022, yang



The second suspension was imposed on the first trading session of January 25, 2022, which was then lifted on the first trading session of January 28, 2022.

Dealings in the company's shares

In 2022, AMI's Director, Wito Krisnahadi bought and sold 60,000 shares of ADMR. As a result, at the end of 2022, Wito Krisnahadi owned 69,000 shares of ADMR. These transactions had been reported to the regulators to comply with the applicable rules and regulations.

kembali dibuka pada sesi perdagangan pertama tanggal 14 Januari 2022. Suspensi kedua dilakukan pada sesi perdagangan pertama tanggal 25 Januari 2022, yang kembali dibuka pada sesi pertama perdagangan tanggal 28 Januari 2022.

Transaksi pada saham perusahaan

Pada tahun 2022, Direktur AMI, Wito Krisnahadi membeli dan menjual 60.000 lembar saham ADMR. Dengan demikian, pada akhir 2022, Wito Krisnahadi memiliki 69.000 saham ADMR. Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke regulator untuk mematuhi peraturan yang berlaku.



Dividend payment

Based on the company's Article of Association, dividends are distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations, as well as the AGMS approval.

The 2022 AGMS decided that out of AMI's FY2021 net profit of \$156.7 million, \$1.57 million would be held as a mandatory reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, while the remaining amount of \$155

Pembayaran dividen

Menurut Anggaran Dasar AMI, dividen dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta perusahaan-perusahaan anaknya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditor); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, serta persetujuan RUPST.

RUPST 2022 memutuskan bahwa dari laba bersih AMI FY2021 sebesar \$156,7 juta, \$1,57 juta disimpan sebagai dana cadangan wajib untuk mematuhi ketentuan pasal 70 UU no. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sementara sisanya sebesar AS\$155 juta ditetapkan sebagai

million will be appropriated to retained earnings. The AGMS did not decide to distribute dividends because at this point it would be best to use the net profit for business development to maximize value creation from AMI and its long-term growth.

laba ditahan. RUPST tidak memutuskan untuk membagikan dividen karena pada saat ini pilihan yang terbaik adalah menggunakan laba bersih untuk pengembangan bisnis demi penciptaan nilai dari AMI dan pertumbuhan jangka panjang

Shareholder structure

Struktur pemegang saham

		As of January 1, 2022 Per 1 Januari 2022		As of December 31, 2022 Per 31 Desember 2022	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholder of 5% or more shares Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	81.76	28,023,450,000	68.55
	PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	10.53	3,611,330,000	8.83
	PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	7.70	2,640,470,000	6.46
Share ownership by Directors and Board of Commissioner Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Wito Krisnahadi Director Direktur	0	0	69,000	0.00
Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen)		0	0	6,607,081,500	16.16
Total Total		34,275,250,000	100	40,882,331,316	100

Shareholders based on classification

Pemegang saham berdasarkan klasifikasi

Investors' Classification Klasifikasi Investor	Number of Investors Jumlah Investor	Number of Shares Jumlah Efek	Proportion Proporsi (%)
Local institution Institusi lokal	232	36,477,218,093	89.22
Foreign institution Institusi asing	109	2,228,502,123	5.45
Local individual Individu lokal	43,385	2,118,819,000	5.18
Foreign individual Individu asing	63	57,792,100	0.14
Total	43,789	40,882,331,316	100

Controlling Shareholders

The Company has appointed PT Adaro Strategic Investments ("ASI") as the indirect controller of AMI because of its ability to determine indirectly, in any way the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation Number 9 /POJK.04/2018 concerning Takeover of Public Companies.

Members of the Board of Directors of ASI, namely Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, and Michael W. P. Soeryadjaya are AMI's ultimate beneficial owner, because ASI's beneficial owner has the authority

Pemegang Saham Pengendali

Perusahaan telah menetapkan PT Adaro Strategic Investments ("ASI") sebagai pengendali tidak langsung AMI karena kemampuannya untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Anggota Direksi ASI, yaitu Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, dan Michael W. P. Soeryadjaya adalah Pemilik Manfaat Akhir (ultimate beneficial owner) AMI, karena pemilik manfaat ASI memiliki



or power to influence or control the Company without having to obtain authorization from any party, as regulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Decree 13/2018.

Indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors

Information regarding the indirect share ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are the Ultimate Beneficiary Owners can be found in the section above. AMI always reports the Ultimate Beneficiary Owner names in the monthly Securities Holder Registration for the authorities.

Investor Relations

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Department.

The IR Department acts as the main liaison between the company and the capital market community. As part of the Adaro Group, ADMR's IR activities are aligned with the IR activities of ADRO, although ADMR has its own specific objectives for its IR activities.

Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the Adaro Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. Support from the BoD members was evident in their participations in several conferences and meetings in 2022. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

The IR team also maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, and capital market analysts, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. The company places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

This is done by conducting several regular activities such as publishing the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases on the company's website www.adarominerals.id. To ensure wider

kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres 13/2018.

Kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang merupakan Pemilik Manfaat Akhir dicantumkan pada bagian di atas. AMI pun selalu melaporkan nama Pemilik Manfaat Akhir ini pada Registrasi Pemegang Efek bulanan untuk otoritas.

Investor Relations

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Departemen Investor Relations (IR).

Departemen IR bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Sebagai bagian dari Grup Adaro, kegiatan IR yang dilakukan oleh ADMR sejalan dengan kegiatan IR ADRO, walaupun ADMR memiliki target yang berbeda untuk kegiatan IR-nya.

Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil lainnya di Grup Adaro, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Dukungan dari anggota Direksi tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan rapat pada tahun 2022. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, dan analis pasar modal, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai. Perusahaan juga menekankan pentingnya untuk berdialog, terutama dengan investor institusi yang berfokus pada jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya karena dialog yang berkesinambungan berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Hal ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa aktivitas reguler seperti mempublikasikan laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan di situs perusahaan www.adarominerals.id. Untuk menyediakan

accessibility for all interested parties, the IR division also organizes forums like investor presentations, earnings calls, and regular meetings with analysts and investors. The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events.

The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public.

As a public company, ADMR is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Division, in 2022, we held the annual public expose via online platform, facilitated by the Indonesian Stock Exchange, and attended by 1,612 investors and analysts. The company gave a presentation on the industry, operational and financial conditions, and its growth prospects. This public expose was also an opportunity to discuss the growth strategies and plans for the future.

As of end of December 2022, ADMR was covered by seven analysts who issued reports on ADMR's operational and financial analysis, as well as on the coal market. IR team attended 250 meetings during the year, and met with 363 institutions of which 83 were new institutions met by the team as a result of the team's outreach effort. The team took part in 19 conferences and 14 non-deal roadshows (NDRs), which were organized by IndoPremier Securities, Macquarie, CLSA, JP Morgan, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, BNI Securities, DBS Vickers, Citi, UBS, Credit Suisse, Morgan Stanley, and Succor Sekuritas. ADMR had a Bloomberg consensus rating of 4,67 consisting of five buys, and one hold. As of year-end 2022, our top 10 public shareholders consisted of blue-chip, long-only institutions that together held 6.94% of ADMR.

akses yang lebih luas bagi semua pihak, Divisi IR juga menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, roadshow non deal dan acara lainnya.

Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis *sell side* untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan update secara aktif kepada investor yang ada maupun publik.

Sebagai perusahaan publik, ADMR wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Divisi Corporate Secretary, pada tahun 2022, IR menyelenggarakan paparan publik tahunannya melalui platform online, dengan difasilitasi Bursa Efek Indonesia, dan dihadiri 1.612 investor dan analis. Perusahaan mempresentasikan mengenai industri batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan prospek pertumbuhannya. Bagi ADMR, paparan publik juga merupakan peluang untuk mendiskusikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

Sampai akhir Desember 2022, ADMR diulas oleh tujuh analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangannya, serta pasar batu bara. Tim IR menghadiri 250 pertemuan virtual dalam tahun ini, dan bertemu dengan 363 institusi dimana 83 di antaranya merupakan institusi yang baru ditemui tim sebagai hasil upaya penjangkauannya. Tim menghadiri 19 konferensi dan 14 roadshow non deal (NDR), yang diselenggarakan IndoPremier Securities, Macquarie, CLSA, JP Morgan, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, BNI Securities, DBS Vickers, Citi, UBS, Credit Suisse, Morgan Stanley, dan Succor Sekuritas. ADMR memiliki konsensus Bloomberg 4,67, yang terdiri dari rekomendasi berikut: lima beli, dan satu tahan. Pada akhir 2022, pemegang saham publik 10 besar ADMR terdiri dari institusi *long-only, blue chip* yang secara gabungan memegang 6,94% saham ADMR.

Investor Relations Activities 2022
Aktivitas Investor Relations Tahun 2022

Activity Type Jenis Kegiatan	Organizer Penyelenggara
Public Expose Paparan Publik	Public Expose Adaro Minerals Indonesia Paparan Publik Adaro Minerals Indonesia
Conference Konferensi	DBS: Pulse of Asia Conference
Conference Konferensi	Mandiri Investment Forum 2022
Conference Konferensi	Morgan Stanley: Virtual Indonesia Fixed Income Conference 2022
Conference Konferensi	CMC CLSA: 18th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2022
Conference Konferensi	J.P. Morgan: ASEAN Commodities Forum
Conference Konferensi	Macquarie: Indonesia Day
Conference Konferensi	Citi: Pan-Asia Regional Investor Conference 2022



Investor Relations Activities 2022

Aktivitas Investor Relations Tahun 2022

Activity Type Jenis Kegiatan	Organizer Penyelenggara
Conference Konferensi	UBS: OneASEAN Conference 2022
Conference Konferensi	J.P. Morgan: Physical ASEAN Commodities C-Suite
Conference Konferensi	DBS Vickers' Corporate Day
Conference Konferensi	Verdhana-Nomura: Indonesia Conference 2022-online
Conference Konferensi	CGS-CIMB: 14th Annual Indonesia Conference
Conference Konferensi	Maybank IBG Invest ASEAN 2022 Corporate Access-online
Conference Konferensi	CMC CLSA Inverstors' Forum - online
Conference Konferensi	Macquarie Pan Asia Conference
Conference Konferensi	BofA 2022 Asian Credit Conference - online
Conference Konferensi	CGS-CIMB Indonesia Access Day
Conference Konferensi	Yuanta Regional Investment Forum - online
Conference Konferensi	Morgan Stanley 21st Annual Pacific Summit
Non Deal Roadshow	CLSA: Indonesia Investor Group Call
Non Deal Roadshow	BRI Danareksa Sekuritas Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Bank of America Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Sucor Group Investor Call
Non Deal Roadshow	Trimegah Investor Group Call
Non Deal Roadshow	RHB Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Credit Suisse
Non Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non Deal Roadshow	Macquarie NDR in US
Non Deal Roadshow	Sucor/Decker Corporate Event
Non Deal Roadshow	BNI Securities NDR Bond Investors
Non Deal Roadshow	CLSA NDR in Hong Kong
Non Deal Roadshow	Mandiri Securities NDR in Hong Kong
Non Deal Roadshow	Verdhana Securities - online

Sell Side Analyst 15 March 2022

Analisis Sell Side 15 Maret 2022

No.	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
1	PT Indo Premier Securities	Erindra Krisnawan
2	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Jacquelin Hamdani
3	PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
4	BNI Securities	Aurelia Barus
5	Macquarie	Dony Setiady
6	CGS-CIMB	Peter Paulus Sutedja
7	Trimegah Securities	Hasbie





Financial Statements

Laporan Keuangan

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGSUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERLAKU PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : **Ornelan Ariana Rachmiel**
Alamat Kantor : **Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X/G, No. 13, Jakarta**
Alamat Domisili : **Jl. Paksi Kuningan Lt10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan**
Telepon : **+62 21 25533050**
Jabatan : **President Director**

1. Nama : **Ornelan Ariana Rachmiel**
Office Address : **Cyber 2 Tower Lt. 34,
J. H.R. Rasuna Said
Block X/G, No. 13, Jakarta**
Address of Domestic : **Jl. Paksi Kuningan / Lt10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan**
Telephone : **+62 21 25533050**
Position : **President Director**

2. Nama : **Hari Sunarya**
Alamat Kantor : **Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X/G, No. 13 Jakarta**
Alamat Domisili : **Apt Taman Rasuna II 13-21 E
Setia Budi, Jakarta Selatan**
Telepon : **+62 21 25533050**
Jabatan : **Director**

2. Nama : **Hari Sunarya**
Office Address : **Cyber 2 Tower Lt. 34,
J. H.R. Rasuna Said
 Blok X/G, No. 13, Jakarta**
Address of Domestic : **Apt Taman Rasuna II 13-21 E
Setia Budi, South Jakarta**
Telephone : **+62 21 25533050**
Position : **Director**

mempunyai tugas:

have the duty:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup akan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dinilai secara wajar dan obyektif.
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengandung informasi yang menyesatkan atau informasi yang dipanaskan;

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fair and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they contain misleading information or facts, and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

Pan yaman in situat dengan sebaningwa.

The statement is used liability.

Awas nerita dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Christian Ariawan Rantamul
President Director/Executive Director

Hari Gunawan
President Director

JAKARTA

27 Februari / February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2q (i) – Kebijakan akuntansi penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3d – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 21 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$19.8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Baqaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Evaluation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2q (i) – Significant accounting policies – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3d – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 21 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group’s provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$19.8 million as at 31 December 2022.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials, and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We evaluated the design of internal controls over the Group’s process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group’s experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group’s experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*



- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
 - Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
 - Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
 - Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
 - *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately.*
 - *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
 - *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
 - *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
 - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 21 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/February 2023

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



Agenc Mhawid Pribewa Tm
00203/2.1025/AU.1/02/1130-3/1/1/2023

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	511,382,167	180,828,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7	27,420,193	53,000,543	Related parties -
- Pihak ketiga	7	36,768,288	35,340,963	Third parties -
Persediaan	8	53,281,418	33,120,686	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	6,617,198	6,281,842	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan	33a	65,984	792,980	current portion
- Pajak lain-lain	33a	5,611,176	3,667,949	Income taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	10	3,560,086	3,011,535	Other taxes -
Uang muka - bagian lancar	11	588,985	117,594	Finance lease receivables -
Biaya dibayar dimuka	12	1,078,841	366,947	current portion
Aset lancar lain-lain	16	-	631	Advances - current portion
		<u> </u>	<u> </u>	Prepaid expenses
		<u> </u>	<u> </u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>646,374,336</u>	<u>316,529,859</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	10,296,334	7,755,895	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	9	7,291,362	10,373,923	Other receivables -
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	10	3,305,933	4,809,769	non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	16,644,741	16,081,273	Finance lease receivables -
Properti pertambangan	14	184,553,654	192,160,300	non-current portion
Aset tetap	15	409,192,481	414,429,989	Exploration and evaluation assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				Mining properties
- Pajak penghasilan	33a	117,168	65,984	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	33d	-	1,820,044	Prepaid taxes -
Uang muka - bagian tidak lancar	11	8,063,730	27,156	non-current portion
Aset takberwujud				Income taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	16	115,081	639,449	Deferred tax assets
		<u> </u>	<u> </u>	Advances - non-current portion
		<u> </u>	<u> </u>	Intangible assets
Total aset tidak lancar		<u>640,250,428</u>	<u>649,172,666</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>1,286,624,764</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17	15,186,025	14,808,827	Related parties -
- Pihak ketiga	17	7,426,661	5,285,100	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	33b	62,223,301	28,888,934	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	33b	2,747,749	1,660,589	Other taxes payable
Utang royalti	18	25,991,764	13,420,641	Royalties payable
Utang dividen	24	476,594	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	19	76,124,045	21,934,694	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	208,361	2,009,215	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	22	703,969	164,076	Lease liabilities - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	21	5,940,274	4,255,594	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya		<u>6,136</u>	<u>-</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>197,034,879</u>	<u>92,427,670</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	22	1,633,537	953,586	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	23	3,012,426	2,676,818	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	21	27,103,972	29,988,128	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33d	1,376,048	508,323	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	20	<u>487,156,278</u>	<u>633,703,987</u>	Loans from related parties
Total liabilitas jangka panjang		<u>520,282,261</u>	<u>667,830,842</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>717,317,140</u>	<u>760,258,512</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
137.101.000.000 lembar;				137,101,000,000 shares;
Ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
40.882.331.500 lembar				40,882,331,500 shares as at
pada tanggal				31 December 2022
31 Desember 2022 dan 2021				and 2021
dengan nilai nominal sebesar				at par value of
Rp100 per saham	24	303,919,662	303,919,662	Rp100 per share
Tambahan modal disetor	25	(183,297,630)	(183,296,159)	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Dicadangkan		1,567,117	-	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>412,314,727</u>	<u>81,560,113</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>534,503,876</u>	<u>202,183,616</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>34,803,748</u>	<u>3,260,397</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>569,307,624</u>	<u>205,444,013</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,286,624,764</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pendapatan usaha	27	908,142,046	460,170,748	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(373,227,386)</u>	<u>(219,720,456)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		534,914,660	240,450,292	Gross profit
Beban usaha	29	(74,621,758)	(24,654,131)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	30	<u>(1,892,975)</u>	<u>1,759,767</u>	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		458,399,927	217,555,928	Operating income
Biaya keuangan	32	(24,755,498)	(15,956,536)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31	<u>4,148,643</u>	<u>317,472</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		437,793,072	201,916,864	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33c	<u>(102,054,334)</u>	<u>(45,205,212)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>335,738,738</u>	<u>156,711,652</u>	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		146,959	(8,925)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	33d	<u>(34,461)</u>	<u>2,100</u>	Income tax relating to this item
		<u>112,498</u>	<u>(6,825)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>335,851,236</u>	<u>156,704,827</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		332,210,508	155,110,738	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>3,528,230</u>	<u>1,600,914</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>335,738,738</u>	<u>156,711,652</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		332,321,731	155,103,810	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>3,529,505</u>	<u>1,601,017</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>335,851,236</u>	<u>156,704,827</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	35	<u>0.0081</u>	<u>0.0096</u>	Basic/diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/LAND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity							
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entites/ Merging entities equity	Saldo laba/Retained earnings Diciptakan/ Belum diciptakan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		129.808.932	(9.515.056)	184.278.604	(27.085.401)	257.487.079	1.659.380	259.146.459	Balance as at 1 January 2021
Pengurangan modal	24	(67.112.032)	-	-	-	(67.112.032)	-	(67.112.032)	Share capital reduction
Penambahan modal dari pemegang saham	24	195.000.000	-	-	-	195.000.000	-	195.000.000	Share capital issuance from shareholder
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	24	46.222.762	-	-	-	46.222.762	-	46.222.762	Share capital issuance from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	25	-	(1.513.307)	-	-	(1.513.307)	-	(1.513.307)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali	4	-	(172.267.796)	(164.278.604)	(46.458.296)	(383.004.696)	-	(383.004.696)	Difference in value of restructuring transactions of entites under common control
Laba tahun berjalan		-	-	-	155.110.738	155.110.738	1.600.914	156.711.652	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(6.928)	(6.928)	103	(6.825)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	155.103.810	155.103.810	1.601.017	156.704.827	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		303.919.662	(183.296.159)	184.278.604	81.580.113	202.183.616	3.260.397	205.444.013	Balance as at 31 December 2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	(1.471)	-	-	(1,471)	-	(1,471)	Difference in value of restructuring transactions of entites under common control
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	(3.230,387)	(3.230,387)	Dividends to non-controlling interests
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1b	-	-	-	-	-	31.244,233	31.244,233	Advance share subscription from non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	330.643,391	332.210,508	3.528,230	335.738,738	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	111,223	111,223	1,275	112,498	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	330.754,614	332.321,731	3.529,505	335.851,236	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		303.919.662	(183.297.630)	184.278.604	412.314.727	534.503.876	34.803,748	569.307.624	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		929,650,360	376,355,183	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(240,093,965)	(137,406,706)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan		(10,534,872)	(8,375,292)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga		4,115,770	280,602	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(66,183,827)	(6,113,812)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak		22,718,272	12,011,098	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(23,519,438)	(15,300,827)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	10	3,599,996	2,383,325	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti		(138,895,465)	(60,593,983)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	21	(1,165,073)	(3,071,698)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		479,691,758	160,167,890	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	4	(20,822)	(381,900,000)	Payments for acquisition of entities under common control
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(21,136,735)	(11,384,995)	Payments for additions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		-	145,450	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(3,071,540)	(1,007,906)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		488,512	114,224	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		-	(64,441)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas aset takberwujud		(137,955)	-	Payments for intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(23,878,540)	(394,097,668)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	300,000	187,760,000	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20	(147,855,430)	(54,000,000)	Repayments of loans from related parties
Penerimaan penambahan modal dari pemegang saham	24	-	195,000,000	Proceeds of share issuance from shareholder
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	24	-	46,222,762	Proceeds of share issuance through Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	25	-	(1,513,307)	Payments of share issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa		(158,901)	(245,241)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali		(2,753,793)	-	Payments of dividends to non-controlling interest
Penerimaan uang muka atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b	31,244,233	-	Proceeds from advance payment for share subscription in a subsidiary by non-controlling interests
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(119,223,891)	373,224,214	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		336,589,327	139,294,436	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		180,828,189	42,572,296	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(6,035,349)	(1,038,543)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)		511,382,167	180,828,189	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 tanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Deed No. 9 dated 25 September 2007 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 81 dated 26 April 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, in relation to the addition of Vice President Director title in Board of Directors composition and the changes in the composition of the Board of Directors. This amendment to the Company's Articles of Association has received the notification receipt from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232308, dated 26 April 2022.

In Deed No. 4 dated 1 September 2021 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split (Note 24) and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali tidak langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owners*), karena pemilik manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 27 December 2021, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's indirect controlling entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to indirectly determine the management and/or policies of the Company, as referred to Article 1 number 4 letter b of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the entity without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir
Komisaris	: Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Komisaris Independen	: Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono
Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat	Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiyuwono	-
Direktur	: Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Priyadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Mohamad Efendi
Anggota	: Lindawati Gani Ignatius Robby Sani

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 312 orang karyawan tetap (2021: 229 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
President Commissioner	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir
Commissioners	: Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Independent Commissioners	: Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono
President Director	: Christian Ariano Rachmat	Iwan Dewono Budiyuwono
Vice President Director	: Iwan Dewono Budiyuwono	-
Directors	: Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Priyadi

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Chairman	: Mohamad Efendi
Members	: Lindawati Gani Ignatius Robby Sani

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 312 permanent employees (2021: 229 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
			31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kepemilikan langsung/direct ownership							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Investasi/Investment	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	1,019,620,449	882,425,196
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI")	Investasi/Investment	Indonesia	-	99.99%*	-	154,738,005	-
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership							
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/Investment	Indonesia	-	100.00%	-	149,682,192	20,319
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2016	99.00%	99.00%	76,195,949	79,677,733
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2020	99.00%	99.00%	945,006,048	811,434,153
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	99.00%	2,644,176	3,126,029
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	99.00%	2,304,823	2,570,467
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	99.00%	13,864,678	3,784,167
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	100.00%	-	144,458,933	-

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

* non-controlling interest owns 1 share

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 107 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dan entitas anaknya dengan total nilai transaksi sebesar AS\$381.900.000 (Catatan 4).

AIA

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 50 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 299 lembar saham biasa atau setara dengan 99,67% kepemilikan atas AIA dengan nilai transaksi sebesar Rp299.000.000 (setara dengan AS\$20.822).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 180 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040565.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250571 tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal saham di AIA sehingga kepemilikan Perusahaan di AIA meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 28 November 2022, AIA melakukan penambahan modal di KAI sehingga menurunkan persentase kepemilikan ATDI di KAI menjadi 0,0001%, sesuai dengan Akta No. 82 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086744.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 November 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0319171 tanggal 30 November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Effective on 30 August 2021, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 107 dated 30 August 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI"), an entity under common control, to acquire 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI and its subsidiaries with a total transaction value of US\$381,900,000 (Note 4).

AIA

Effective on 25 February 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 50 dated 25 February 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control, to acquire 299 ordinary shares or equivalent to 99.67% ownership of AIA with a total transaction value of Rp299,000,000 (equivalent to US\$20,822).

In accordance with Shareholders Resolution Deed No. 180 dated 14 June 2022 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0040565.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 June 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250571 dated 15 June 2022, the Company made an additional capital injection in AIA, hence, the Company's ownership in AIA increased to 99.99%.

On 28 November 2022, AIA made additional capital injection in KAI, hence, ATDI's ownership in KAI was decreased to 0.0001%, in accordance with Deed No. 82 dated 28 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0086744.AH.01.02.Tahun 2022 dated 30 November 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0319171 dated 30 November 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ABI

AMI dan AEI mendirikan ABI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% sesuai dengan Akta Pendirian No. 38 tanggal 11 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079181.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 November 2022.

Efektif pada tanggal 28 November 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 80 tanggal 28 November 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. ABI yang merupakan entitas sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Perusahaan, untuk mengakuisisi 291.618 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan Perusahaan atas AIA sebesar Rp291.618.000.000 (setara dengan AS\$20.020.753) sehingga kepemilikan Perusahaan di AIA menurun menjadi 0,01%.

ABI melakukan penambahan modal di AIA sehingga menurunkan persentasi kepemilikan Perusahaan di AIA menjadi 0,000055%, sesuai dengan Akta No. 84 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086658.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 November 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0319016 tanggal 30 November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ABI

AMI and AEI established ABI with percentage of ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, in accordance with Deed of Establishment No. 38 dated 11 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0079181.AH.01.01 Tahun 2022 dated 14 November 2022.

Effective on 28 November 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 80 dated 28 November 2022 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, ABI, an entity under common control, entered into a share sale and purchase agreement with the Company, to acquire 291,618 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of AIA and its subsidiaries with a total transaction value of Rp291,618,000,000 (equivalent to US\$20,020,753) thus the Company's ownership in AIA decreased to 0.01%.

ABI made additional capital injection in AIA, hence, the Company's ownership in AIA was decreased to 0.000055%, in accordance with Deed No. 84 dated 28 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0086658.AH.01.02.Tahun 2022 dated 30 November 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0319016 dated 30 November 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, AIA dan ATDI mendirikan KAI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian KAI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016507.AH. 01.01.Tahun 2022 tertanggal 7 Maret 2022.

Sesuai dengan Akta No. 181 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040591.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250674 tanggal 15 Juni 2022, AIA melakukan penambahan modal di KAI sehingga kepemilikan AIA di KAI meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY"), dimana KAI akan menerbitkan 925.748 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp925.748.000.000 (atau setara dengan AS\$59.657.999) yang akan diambil bagian oleh:

- a. CITA sebanyak 330.624 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp330.624.000.000 (atau setara dengan AS\$21.306.428) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 12,5% di KAI ("Penyertaan Saham CITA"); dan
- b. AUMAY sebanyak 595.124 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp595.124.000.000 (atau setara dengan AS\$38.351.571) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 22,5% di KAI ("Penyertaan Saham AUMAY").

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

KAI

In accordance with Deed of Establishment No. 5 dated 4 March 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, AIA and ATDI established KAI with percentage of ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0016507.AH. 01.01.Tahun 2022 dated 7 March 2022.

In accordance with Deed No. 181 dated 14 June 2022 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0040591.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 June 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250674 dated 15 June 2022, AIA made an additional capital injection in KAI, hence, AIA's ownership in KAI increased to 99.99%.

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") in which KAI will issue 925,748 new shares with the total nominal value of Rp925,748,000,000 (or equivalent to US\$59,657,999) which will be subscribed by:

- a. *CITA of 330,624 new shares with total nominal value of Rp330,624,000,000 (or equivalent to US\$21,306,428) which will represent 12.5% ownership interest in KAI ("CITA's Share Subscription"); and*
- b. *AUMAY of 595,124 new shares with total nominal value of Rp595,124,000,000 (or equivalent to US\$38,351,571) which will represent 22.5% ownership interest in KAI ("AUMAY's Share Subscription").*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatatkan dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.09.0071375 tertanggal 7 Februari 2023, Penyertaan Saham CITA dan AUMAY di KAI telah efektif. Pada tanggal 14 and 27 Desember 2022, KAI menerima uang muka setoran modal dengan total sebesar AS\$31.244.233 dan saldo sisanya diterima di Januari 2023 (Catatan 43). Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat dan menyajikan uang muka senilai AS\$31.244.233 ini sebagai bagian dari Ekuitas - Kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari KC, JC, LC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak direviu)/Area (unreviewed) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*) The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2020	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Ministry of Energy and Mineral Resources

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing perusahaan AMC.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

KAI (continued)

Based on Deed No. 51 dated 30 January 2023 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per the letter regarding the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0071375 dated 7 February 2023, CITA and AUMAY's Share Subscription in KAI were effective. On 14 and 27 December 2022, KAI received the capital injection in advance totalling US\$31,244,233 and the remaining balance was received in January 2023 (Note 43). As at 31 December 2022, the Group recorded and presented this advance amount of US\$31,244,233 as part of Equity - Non-controlling interests in the consolidated statement of financial position.

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development KC, JC, LC, MC and SBC (collectively referred to as "AMC"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

Based on the CCoWs, the operating periods of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC companies' written request.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022 atau selambat-lambatnya LIBOR sudah tidak tersedia lagi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian pinjaman dari pihak berelasi masih dalam proses amandemen.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Presentasi Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, dan Revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(continued)**

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loans from related parties (Note 20) which refer to United States Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extend beyond 2022 or no later than the date when LIBOR is no longer available. As at the completion date of these consolidated financial statements, the agreements for loans from related parties are still in the amendment process.

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73 and Revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	31 Desember/ December 2022
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.64
Dolar Australia ("AU\$")	0.67

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	31 Desember/ December 2021	
	0.70	Rupiah 10,000 ("Rp")
	0.72	Australian Dollars ("AU\$")

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii). *Financial assets measured at FVTPL (continued)*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii). *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii). *Financial assets measured at FVOCI (continued)*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if and only if, the business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 73, "Leases".

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

Bangunan dan infrastruktur	Buildings and infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles	Machineries, operational equipment and vehicles
Roads and bridges	Roads and bridges
Office equipment	Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components of the leases by class of underlying asset. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

q. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

s. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Grup, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

ii. Termination benefits (continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini, hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplied only passed to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tanggungan (lanjutan)

Pajak penghasilan tanggungan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tanggungan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pajak penghasilan tanggungan tidak diperhitungkan jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tanggungan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tanggungan direalisasikan atau liabilitas pajak tanggungan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

Untuk pengaturan tersebut, pajak penghasilan kini dan tanggungan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

x. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**x. Business combinations of entities under
common control (continued)**

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future periods.

a. Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

b. Leases

Group as the lessee

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

b. Leases (continued)

Group as the lessee (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasikan setiap sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan setiap sewa, Grup membuat penilaian menyeluruh apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari. Jika demikian halnya, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka itu adalah sewa operasi.

c. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

b. Leases (continued)

Group as the lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

c. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Sama seperti “penurunan nilai aset non-keuangan” didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No. 78”) mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (“IUP”)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 (“Permen No. 7”) mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Income taxes (continued)

Similar to “impairment of non-financial assets” discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management’s estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

d. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence (“IUP”)-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 (“Permen No. 7”) deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

As discussed in Note 2q to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates could have a material impact on the Group’s consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

e. Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

f. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

g. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

h. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan jangka waktu PKP2B, termasuk potensi perpanjangan.

f. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

g. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

h. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

h. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

i. Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

h. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

i. Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 107 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk membeli saham ATDI dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000. Nilai buku bersih ATDI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar AS\$209.632.204. Selisih sebesar AS\$172.267.796 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 25).

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 82, 84, 86, 88 dan 90 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, ATDI menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali dengan ATDI dan Perusahaan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham atas AMC, atau masing-masing setara dengan 107.488.220 lembar saham biasa JC, 22.220.561 lembar saham biasa KC, 305.862.634 lembar saham biasa LC, 157.696.359 lembar saham biasa MC dan 11.518.032 lembar saham biasa SBC dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$380.000.000. Nilai buku bersih AMC untuk porsi kepemilikan ATDI adalah sebesar AS\$209.555.769. Selisih sebesar AS\$170.444.231 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian ATDI.

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta No. 50 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham atas AIA dari ATA, entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$20.822, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$1.471 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25).

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Effective on 30 August 2021, in accordance with Deed No. 107 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of ATDI from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000. The net book value of the Company's ownership portion in ATDI was US\$209,632,204. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$172,267,796 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the Group's consolidated financial statements (Note 25).

Effective on 26 August 2021, in accordance with Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of the AMC companies, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of JC, 22,220,561 ordinary shares of KC, 305,862,634 ordinary shares of LC, 157,696,359 ordinary shares of MC and 11,518,032 ordinary shares of SBC, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000. The net book value of ATDI's ownership portion in the AMC entities was US\$209,555,769. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$170,444,231 is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements of ATDI.

Effective on 25 February 2022, in accordance with Deed No. 50 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to acquire 99.67% share ownership of AIA from ATA, an entity under common control with the Company, for a total transaction value of US\$20,822, with the difference between the transaction value and the net book value of US\$1,471 presented as part of additional paid-in capital in these consolidated financial statements (Note 25).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas	318	350	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - Dolar AS:			<i>Cash in banks - US Dollars:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	127,337,398	6,382,071	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	85,253,047	51,300	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	63,965,247	77,758,304	<i>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	41,607,452	2,045	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	1,324,093	2,362,508	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")</i>
PT Bank DBS Indonesia	808,461	5,115	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain	124,040	124,020	<i>Others</i>
Total rekening Dolar AS	320,419,738	86,685,363	<i>Total US Dollar accounts</i>
Kas di bank - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	22,051,489	4,598,556	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
OCBC	13,496,008	46,385,067	<i>OCBC</i>
HSBC	1,709,413	1,706,874	<i>HSBC</i>
Bank Mandiri	223,134	43,643	<i>Bank Mandiri</i>
Lain-lain	13,788	6,697	<i>Others</i>
Total rekening Rupiah	37,493,832	52,740,837	<i>Total Rupiah accounts</i>
Total kas di bank	357,913,570	139,426,200	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Dolar AS</u>			<u><i>US Dollars</i></u>
OCBC	124,500,000	40,000,000	<i>OCBC</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
OCBC	26,425,529	-	<i>OCBC</i>
HSBC	2,542,750	1,401,639	<i>HSBC</i>
Total deposito berjangka	153,468,279	41,401,639	<i>Total time deposits</i>
Total	511,382,167	180,828,189	Total

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the years were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar AS	0.20% - 4.00%	0.30% - 0.75%	<i>US Dollars</i>
Rupiah	2.50% - 4.50%	2.90%	<i>Rupiah</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri	677,921	555,750	Bank Mandiri
BRI	<u>47,904</u>	<u>542,500</u>	BRI
Total deposito berjangka - Rupiah	<u>725,825</u>	<u>1,098,250</u>	Total time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri	<u>9,570,509</u>	<u>6,657,645</u>	Bank Mandiri
Total deposito berjangka - Dolar AS	<u>9,570,509</u>	<u>6,657,645</u>	Total deposits - US Dollars
Total	<u>10,296,334</u>	<u>7,755,895</u>	Total

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 40) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoW and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 40) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	2.25%-4.50%	2.50%-3.00%	Rupiah
Dolar AS	0.20%-1.00%	0.20%	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	4,550	19,883	Related parties
Pihak ketiga	<u>561</u>	<u>-</u>	Third parties
Sub-total	<u>5,111</u>	<u>19,883</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
Pihak ketiga	36,767,727	35,340,963	Third parties
Pihak berelasi	<u>27,415,643</u>	<u>52,980,660</u>	Related parties
Sub-total	<u>64,183,370</u>	<u>88,321,623</u>	Sub-total
Total	<u>64,188,481</u>	<u>88,341,506</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Lancar	64,188,481	66,074,827
Jatuh tempo 1 – 30 hari	-	22,256,738
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	9,941
Total	<u>64,188,481</u>	<u>88,341,506</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
			Current
			Overdue by 1 - 30 days
			Overdue by 31 - 60 days
Total	<u>64,188,481</u>	<u>88,341,506</u>	Total

The Group's management is of the opinion that the impairment of trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Batubara	40,992,945	23,138,099
Suku cadang	6,048,113	5,620,457
Bahan bakar dan minyak pelumas	5,504,419	4,012,643
Lain-lain	735,941	549,186
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	(199,699)
Total	<u>53,281,418</u>	<u>33,120,686</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	199,699	607,310
Pembalikan	(199,699)	(407,611)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>199,699</u>

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
			Coal
			Spare parts
			Fuel and lubricants
			Others
			Less: provision for obsolete stock and decline in value of inventories
Total	<u>53,281,418</u>	<u>33,120,686</u>	Total

Movement in provision for obsolete stock and decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
			Beginning balance
			Reversal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>199,699</u>	Ending balance

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan ini berkaitan dengan sewa pembiayaan untuk fasilitas peremukuan sesuai dengan perjanjian sewa fasilitas peremukuan antara Perusahaan dan AI, pihak berelasi, tertanggal 23 Maret 2020 (Catatan 39c). Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian fasilitas peremukuan tersebut mengandung sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Berikut ini adalah rekonsiliasi piutang sewa pembiayaan dalam tahun berjalan:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	7,821,304	9,592,934
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	2,644,711	611,695
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	<u>(3,599,996)</u>	<u>(2,383,325)</u>
Saldo akhir	<u>6,866,019</u>	<u>7,821,304</u>

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada tahun pelaporan:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pembayaran sewa yang akan diterima:		
Tidak lebih dari satu tahun	5,466,667	3,466,653
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>4,100,000</u>	<u>5,199,979</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	9,566,667	8,666,632
Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	<u>(2,700,648)</u>	<u>(845,328)</u>
Investasi neto dalam sewa	<u>6,866,019</u>	<u>7,821,304</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(3,560,086)</u>	<u>(3,011,535)</u>
Bagian tidak lancar	<u>3,305,933</u>	<u>4,809,769</u>

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables relate to the lease of the crushing plant pursuant to a crushing plant rental contract dated 23 March 2020 (Note 39c) between the Company and AI, a related party. Based on management's assessment of the crushing plant rental contract, the crushing plant arrangement contains a lease, which is classified as a finance lease.

The reconciliation of finance lease receivables during the year was as follows:

Beginning balance	9,592,934
Interest income from finance lease receivables	611,695
Receipts of finance lease receivables	<u>(2,383,325)</u>
Ending balance	<u>7,821,304</u>

The following tables present maturity analysis of finance lease receivables, which show the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting year:

Finance lease receivables:	
No later than one year	3,466,653
Later than one year but within five years	<u>5,199,979</u>
Total undiscounted lease payments	8,666,632
Less: Unearned revenue	<u>(845,328)</u>
Net investment in lease	7,821,304
Less: Current portion	<u>(3,011,535)</u>
Non-current portion	<u>4,809,769</u>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode umum untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK No. 71 untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the general approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 for the finance lease receivables. The Group's management is of the opinion that the impairment of finance lease receivables as at 31 December 2022 and 2021 is not material, and therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

11. UANG MUKA

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Uang muka kepada pemasok	8,551,541	104,961	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada karyawan	91,917	7,954	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain	<u>9,257</u>	<u>31,835</u>	<i>Others</i>
Total	8,652,715	144,750	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(588,985)</u>	<u>(117,594)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>8,063,730</u>	<u>27,156</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

11. ADVANCES

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that all advances are recoverable.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Asuransi	948,594	302,719	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>130,247</u>	<u>64,228</u>	<i>Others</i>
Total	<u>1,078,841</u>	<u>366,947</u>	<i>Total</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	16,081,273	15,687,967	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>563,468</u>	<u>393,306</u>	<i>Additions</i>
Total	<u>16,644,741</u>	<u>16,081,273</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS\$565.557 (2021: AS\$399.873) dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang masing-masing adalah sebesar AS\$2.089 (2021: AS\$8.129) (Catatan 21).

For the year ended 31 December 2022, the exploration and evaluation assets include capitalisation of borrowing costs amounted to US\$565,557 (2021: US\$399,873) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure amounting to US\$2,089 (2021: US\$8,129) (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2022 and 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tambang yang berproduksi			<i>Mines under production</i>
<u>Harga perolehan</u>			<u><i>Acquisition costs</i></u>
Saldo awal	201,670,878	201,670,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>201,670,878</u>	<u>201,670,878</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u><i>Accumulation amortisation</i></u>
Saldo awal	(9,510,578)	(4,364,178)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	<u>(7,606,646)</u>	<u>(5,146,400)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>(17,117,224)</u>	<u>(9,510,578)</u>	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	<u>184,553,654</u>	<u>192,160,300</u>	<i>Total carrying amount</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (continued)

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

As at 31 December 2022 and 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

<u>31 Desember/December 2022</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	285,399	86,976	-	-	372,375	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,660,593	323,112	(90,206)	1,220,584	197,114,083	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	195,901,353	729,890	(54,442)	8,758,012	205,334,813	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,235,144	29,317	-	-	1,264,461	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	<u>526,693,244</u>	<u>1,169,295</u>	<u>(144,648)</u>	<u>9,978,596</u>	<u>537,696,487</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	<u>9,271,470</u>	<u>14,761,006</u>	<u>-</u>	<u>(9,978,596)</u>	<u>14,053,880</u>	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	1,339,922	260,199	(19,245)	-	1,580,876	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	76,156	1,278,379	-	-	1,354,535	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	<u>72,230</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,230</u>	Office equipment
Sub-total	<u>1,488,308</u>	<u>1,538,578</u>	<u>(19,245)</u>	<u>-</u>	<u>3,007,641</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>537,453,022</u>	<u>17,468,879</u>	<u>(163,893)</u>	<u>-</u>	<u>554,758,008</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	(72,356,853)	(8,313,442)	-	-	(80,670,295)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(35,525,489)	(9,448,436)	5,626	-	(44,968,299)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,146,170)	(26,861)	-	-	(1,173,031)	Office equipment
Jalan dan jembatan	<u>(7,435,827)</u>	<u>(4,461,051)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11,896,878)</u>	Roads and bridges
Sub-total	<u>(116,464,339)</u>	<u>(22,249,790)</u>	<u>5,626</u>	<u>-</u>	<u>(138,708,503)</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	(348,265)	(206,790)	5,303	-	(549,752)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(76,156)	(79,899)	-	-	(156,055)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	<u>(30,765)</u>	<u>(16,944)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(47,709)</u>	Office equipment
Sub-total	<u>(455,186)</u>	<u>(303,633)</u>	<u>5,303</u>	<u>-</u>	<u>(753,516)</u>	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	<u>(116,919,525)</u>	<u>(22,553,423)</u>	<u>10,929</u>	<u>-</u>	<u>(139,462,019)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	<u>(997,302)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(997,302)</u>	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	<u>(6,103,508)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,103,508)</u>	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	<u>414,429,989</u>				<u>409,192,481</u>	Net book value

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	285,399	-	-	-	285,399	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,466,780	193,813	-	-	195,660,593	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	193,125,041	142,113	-	2,634,199	195,901,353	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,226,819	8,325	-	-	1,235,144	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	523,714,794	344,251	-	2,634,199	526,693,244	Sub-total
Aset dalam pembangunan	11,546,383	6,686,446	(6,327,160)	(2,634,199)	9,271,470	Construction in progress
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan infrastruktur	1,303,025	36,897	-	-	1,339,922	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	255,013	-	(178,857)	-	76,156	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	1,630,268	36,897	(178,857)	-	1,488,308	Sub-total
Total harga perolehan	536,891,445	7,067,594	(6,506,017)	-	537,453,022	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan infrastruktur	(59,797,241)	(12,559,612)	-	-	(72,356,853)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(25,817,375)	(9,708,114)	-	-	(35,525,489)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,121,779)	(24,391)	-	-	(1,146,170)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(2,974,776)	(4,461,051)	-	-	(7,435,827)	Roads and bridges
Sub-total	(89,711,171)	(26,753,168)	-	-	(116,464,339)	Sub-total
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan infrastruktur	(169,029)	(179,236)	-	-	(348,265)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(102,937)	(85,006)	111,787	-	(76,156)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(13,821)	(16,944)	-	-	(30,765)	Office equipment
Sub-total	(285,787)	(281,186)	111,787	-	(455,186)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(89,996,958)	(27,034,354)	111,787	-	(116,919,525)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	440,790,979				414,429,989	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	20,904,503	21,779,621	<i>Cost of revenue (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	1,648,920	5,254,733	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Total	22,553,423	27,034,354	Total

Kerugian atas pelepasan aset tetap disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Loss on disposal of fixed assets is presented by the Group as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 30).

Penambahan aset tetap sebagian besar merupakan penambahan dari reklasifikasi aset dalam pembangunan MC yang berupa bangunan dan infrastruktur, serta mesin, peralatan operasional dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasi penambangan.

The additions of the fixed assets mainly represent the reclassifications of construction in progress of MC such as buildings and infrastructure, and machineries, operational equipment and vehicles used for mining operations.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara MC dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS"), pihak berelasi, tanggal 22 April 2021 dan Berita Acara Serah Terima tanggal 10 Juli 2021, MC setuju mengalihkan beberapa aset infrastruktur dalam pembangunan kepada SIS atas *Mining Integrated Area* di Lampunut dengan jumlah sebesar AS\$6.327.160 (diluar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$496.896.904 (2021: AS\$460.314.000). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Transfer Agreement between MC and PT Saptaindra Sejati ("SIS"), a related party, dated 22 April 2021 and the Minutes of Transfer dated 10 July 2021, MC agreed to transfer to SIS several infrastructure assets under construction in the Mining Integrated Area in Lampunut with a total amount of US\$6,327,160 (excluding Value-Added Tax ("VAT")).

As at 31 December 2022 and 2021 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$496,896,904 (2021: US\$460,314,000). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022 and 2021.

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2022 and 2021 with details as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
31 Desember 2022				
Bangunan dan Infrastruktur	1%-90%	3,153,310	Februari/February 2023 - Desember/December 2024	31 December 2022 Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1%-90%	10,637,287	Januari/January 2023 Desember/December 2024	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	5%	224,499	Maret/March 2024	Roads and bridges
Peralatan kantor	90%	38,784	Januari/January 2023	Office equipment
Total		14,053,880		Total
31 Desember 2021				
Bangunan dan infrastruktur	99%	9,271,470	Maret/March 2022	31 December 2021 Buildings and infrastructure

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dan nilai buku aset tetap AMC masing-masing adalah sebesar AS\$416.406.799 dan AS\$394.936.268, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No.00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 dan No. 00076/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 tanggal 22 Februari 2023.

As at 31 December 2022 and 2021, there are no directly owned fixed assets that have been pledged as collateral.

As at 31 December 2022, the fair value and carrying amount of AMC's fixed assets amounted to US\$416,406,799 and US\$394,936,268, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No.00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 dated 22 February 2023 and No. 00076/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 dated 22 February 2023, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$59.164.426 (2021: AS\$56.358.621).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap Grup.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$59,164,426 (2021: US\$56,358,621).

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of the Group's fixed assets.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito yang dapat dikembalikan	114,081	99,070	Refundable deposits
Kompensasi tanah	-	536,836	Land compensation
Lain-lain	1,000	4,174	Others
	115,081	640,080	
Dikurangi: bagian lancar	-	(631)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	115,081	639,449	Non-current portion

16. OTHER ASSETS

17. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi	15,186,025	14,808,827	Related parties
Pihak ketiga	7,426,661	5,285,100	Third parties
Total	22,612,686	20,093,927	Total

17. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	22,612,686	20,093,927	Rupiah

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG ROYALTI

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Utang royalti kepada Pemerintah	25,991,764	13,420,641

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.

18. ROYALTIES PAYABLE

Government royalties payable

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 29 dan 39q)	47,516,024	2,446,386
Pemasok dan kontraktor	25,206,022	17,388,435
Komisi penjualan	1,708,002	1,073,343
Jasa profesional	919,499	631,374
Lain-lain	774,498	395,156
Total	76,124,045	21,934,694

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

19. ACCRUED EXPENSES

*Allowance for Government charges (Notes 29 and 39q)
Suppliers and contractors
Sales commission
Professional fees
Others*

Total

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
ATA	395,982,304	446,803,987
AEI	91,173,974	186,900,000
Total	487,156,278	633,703,987

20. LOANS FROM RELATED PARTIES

ATA
AEI

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount*)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	91,173,974	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	355,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	26,448,918	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	809,698
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	SBC	15,000,000	6,426,043	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	198,023
		Sub-total	<u>395,982,304</u>			<u>1,007,721</u>
		Total	<u>487,156,278</u>			<u>1,007,721</u>
31 Desember/December 2021						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount*)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	<u>186,900,000</u>	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	405,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,339,220	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	552,987
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	SBC	15,000,000	6,228,020	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	131,614
ATA	LC	70,000,000	<u>2,129,404</u>	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
		Sub-total	<u>446,803,987</u>			<u>684,601</u>
		Total	<u>633,703,987</u>			<u>684,601</u>

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

*) Including accumulated interest added to the loan principal

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. AEI

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AEI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penarikan pinjaman (2021: AS\$186.900.000) dan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$95.726.026 (2021: AS\$nil).

b. ATA

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara ATA dengan LC, MC, JC, SBC dan KC pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh LC, MC, JC, SBC dan KC. Pinjaman ini digunakan oleh LC, MC, JC, SBC dan KC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya. Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$52.129.404 (2021: AS\$54.000.000), dan juga telah melakukan penarikan sebesar AS\$300.000 (2021: AS\$860.000). Atas pinjaman ini, ATA tidak akan melakukan konversi sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing di LC, MC, JC, SBC dan KC pada kemudian hari.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

a. AEI

On 16 August 2021, AEI provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at US Dollar LIBOR plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by the Company.

During 2022, the Company has not made any loan drawdowns (2021: US\$186,900,000) and has made repayments on the loans amounted to US\$95,726,026 (2021: US\$nil).

b. ATA

Based on loan agreements between ATA and LC, MC, JC, SBC and KC, the loans bear an annual interest rate of US Dollar LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans. These loans are unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by LC, MC, JC, SBC and KC. These loans were used by LC, MC, JC, SBC and KC for mining operations and/or to support other operational activities. During 2022, the Group has made repayments on the loans amounted to US\$52,129,404 (2021: US\$54,000,000), and also has made drawdowns amounting to US\$300,000 (2021: US\$860,000). For these loans, ATA has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in LC, MC, JC, SBC and KC in the future.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG**

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	19,812,611	19,614,202	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Provisi pembongkaran - PCC	13,231,635	14,629,520	<i>Provision for decommissioning - PCC</i>
Total	33,044,246	34,243,722	Total

Mutasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi,
dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure is as follows:*

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	34,243,722	27,880,457	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	(501,668)	8,990,727	<i>(Deductions)/additions</i>
Realisasi	(1,165,073)	(3,071,698)	<i>Realisation</i>
Akresi (Catatan 32)	467,265	444,236	<i>Accretion (Note 32)</i>
Saldo akhir	33,044,246	34,243,722	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(5,940,274)	(4,255,594)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	27,103,972	29,988,128	Non-current portion

Mutasi provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai
berikut:

*The movements in the provision for the years ended 31
December 2022 and 2021 were allocated as follows:*

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	(2,089)	(8,129)	<i>Exploration and evaluation assets (Note 13)</i>
Aset tetap	(90,206)	187,014	<i>Fixed assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	988,512	184,642	<i>Cost of revenue (Note 28)</i>
Piutang lain-lain	(1,397,885)	8,627,200	<i>Other receivables</i>
Total	(501,668)	8,990,727	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan
provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan
penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in the calculation of the
provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure as at 31 December 2022 and
2021 are as follows:*

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat inflasi	1.70% - 4.50%	2.70% - 3.50%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	5.52% - 7.27%	3.39% - 7.16%	<i>Discount rate</i>

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan
penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat
oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri
Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan
39m) dan PP No. 78 (Catatan 3d dan 40) untuk
rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi
dan penutupan tambang atas usaha penambangan
batubara.

*Provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure represents the provision set up
by the Group to comply with the Ministerial Regulation
of Environment and Forestry No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39m)
and GR No. 78 (Notes 3d and 40) for rehabilitation of
the watershed area, reclamation and post-mining
activities for coal mining business.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$13.231.635 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS\$14.629.520). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 39b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup. Oleh karena itu, Grup mengakui piutang lain-lain dari AI terkait biaya pembongkaran ini masing-masing sebesar AS\$13.231.635 and AS\$14.629.520 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC di masa depan.

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari satu sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE
(continued)**

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$13,231,635 as at 31 December 2022 (2021: US\$14,629,520). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 39b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group. Hence, the Group recognised other receivables from AI regarding these dismantling costs amounting to US\$13,231,635 and US\$14,629,520 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 and 2021 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Traskon Jaya Tbk.	1,263,930	-	PT Traskon Jaya Tbk.
PT Azbindo Nusantara	823,465	1,022,725	PT Azbindo Nusantara
PT Menara Kadin Indonesia	197,883	-	PT Menara Kadin Indonesia
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - pihak berelasi	-	15,619	PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - a related party
Lain-lain	<u>52,228</u>	<u>79,318</u>	Others
Total	2,337,506	1,117,662	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(703,969)</u>	<u>(164,076)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,633,537</u></u>	<u><u>953,586</u></u>	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 32)	121,033	107,686
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	1,467,775	1,655,414
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	756,011	744,499
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	67,483	61,455

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$2.571.203 dan AS\$2.814.295.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 32)	121,033	107,686
Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)	1,467,775	1,655,414
Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)	756,011	744,499
Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)	67,483	61,455

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 was US\$2,571,203 and US\$2,814,295, respectively.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagian besar terdiri dari akrual gaji, tunjangan dan bonus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$208.361 dan AS\$2.009.215.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 6 Januari 2023 dan 14 Januari 2022. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang untuk entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 diakui dari laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 3325/I/23/KKA-RM untuk LC, No. 3326/I/23/KKA-RM untuk JC, No. 3327/I/23/KKA-RM untuk KC, No. 3328/I/23/KKA-RM untuk MC, No. 3329/I/23/KKA-RM untuk SBC, No. 3345/I/23/KKA-RM untuk ATDI, No. 3348/I/23/KKA-RM untuk KAI, dan No. 3349/I/23/KKA-RM untuk AIA.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities which mostly consist of accrued salaries, allowances and bonuses as at 31 December 2022 and 2021 amounted to US\$208,361 and US\$2,009,215, respectively.

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022 and 2021 of the Company were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, based on its reports, dated 6 January 2023 and 14 January 2022, respectively. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022 of the subsidiaries of the Company were recognised based on the actuary's reports of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 3325/I/23/KKA-RM for LC, No. 3326/I/23/KKA-RM for JC, No. 3327/I/23/KKA-RM for KC, No. 3328/I/23/KKA-RM for MC, No. 3329/I/23/KKA-RM for SBC, 3345/I/23/KKA-RM for ATDI, No. 3348/I/23/KKA-RM for KAI, and No. 3349/I/23/KKA-RM for AIA.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.50%	5.50% - 7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(158,132)	175,394	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	196,806	(179,693)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,591,984	2,309,205	Post-employment benefits liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	420,442	367,613	Other long-term employee benefits
Total	3,012,426	2,676,818	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)
Pada awal tahun	2,676,818	2,774,258	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	100,525	(579,201)	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Penyesuaian atas perubahan metode	(72,219)	-	<i>Adjustment due to change in method</i>
Biaya jasa kini	670,953	579,809	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	156,145	140,937	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(96,994)	(46,515)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(82,090)	(14,159)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Biaya jasa lalu	-	18,402	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(92,325)	(169,009)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(248,387)	(27,704)	<i>Foreign exchange differences</i>
Pada akhir tahun	<u>3,012,426</u>	<u>2,676,818</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya jasa kini	670,953	579,809	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	156,145	140,937	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(28,059)	(7,380)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(4,066)	(62,219)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Biaya jasa lalu	-	18,402	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	100,525	(579,201)	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Penyesuaian atas perubahan metode	(72,219)	-	<i>Adjustment due to change in method</i>
Perubahan selisih kurs	(248,387)	(27,704)	<i>Foreign exchange differences</i>
Total	<u>574,892</u>	<u>62,644</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan berkisar antara 4,71 sampai dengan 20,56 tahun (2021: 5,23 sampai dengan 11,40 tahun).

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year is approximately 4.71 to 20.56 years (2021: 5.23 to 11.40 years).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2022 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	<u>583,628</u>	<u>435,322</u>	<u>1,891,068</u>	<u>16,331,679</u>	<u>19,241,697</u>	<i>Pension benefits</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

Pada 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24) sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak dari perubahan perhitungan tidak material bagi Grup, sehingga dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at 31 December 2022 and 2021, the impact of the changes in the calculation is not significant to the Group, therefore, the impact of the changes is recorded in its entirety in the consolidated financial statements for the current year.

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang saham /Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)</u>
31 Desember/December 2022			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	6,607,012,500	16.16	46,222,279
Total	40,882,331,500	100	303,919,662
31 Desember/December 2021			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
AMT	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	6,607,081,500	16.16	46,222,762
Total	40,882,331,500	100.00	303,919,662

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Akta No. 65 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 634.604 saham dengan jumlah sebesar AS\$67.112.032. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006278.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Januari 2021. Pengurangan modal saham ATA dilakukan melalui saling hapus pinjaman kepada ATA.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Based on Deed No. 65 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, dated 11 December 2020, the Company reduced its issued and fully paid share capital by 634,604 shares with a total amount of US\$67,112,032. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006278.AH.01.02 Tahun 2021, dated 30 January 2021. The reduction in ATA's share capital was conducted by offsetting the loan to ATA.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 104 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.802.345 saham dengan jumlah sebesar AS\$195.000.000 (setara dengan Rp2.802.345.000.000) melalui setoran kas dari AEI. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00046463.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, Pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10.000 sehingga semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp13.710.100.000.000 yang terbagi menjadi 137.101.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp3.427.525.000.000 yang terbagi menjadi 34.275.250.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 26 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 21 Februari 2022, perubahan susunan pemegang saham dari penerbitan saham baru 6.607.081.500 saham dengan jumlah sebesar AS\$46.222.762 (setara dengan Rp660.708.150.000) melalui Penawaran Umum Saham Perdana telah terkonfirmasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022.

Selama tahun 2022, MC mendeklarasikan dividen interim sebesar AS\$3.230.387 kepada pihak non-pengendali (2021: AS\$nil). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang dividen di MC adalah sebesar AS\$476.594 (2021: AS\$nil).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,738,500)</u>	<u>(234,737,029)</u>
Total	<u>(183,297,630)</u>	<u>(183,296,159)</u>

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 104 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, dated 30 August 2021, the Company increased its issued and fully paid share capital by 2,802,345 shares with a total amount of US\$195,000,000 (equivalent to Rp2,802,345,000,000) through cash received from AEI. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 August 2021.

In Deed No. 4 dated 1 September 2021 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, the Company's shareholders agreed to a stock split with a ratio of 1:10,000, with the par value of the Company's shares reducing from Rp1,000,000 per share to become Rp100 per share, resulting in the Company's authorised capital becoming Rp13,710,100,000,000 comprising 137,101,000,000 shares and issued and fully paid capital amounting to Rp3,427,525,000,000 comprising 34,275,250,000 shares.

Based on Deed No. 26 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated 21 February 2022, changes in the composition of shareholders through issuance of new shares of 6,607,081,500 shares with a total amount of US\$46,222,762 (equivalent to Rp660,708,150,000) through an Initial Public Offering was confirmed. This Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022.

During 2022, MC declared interim dividends to non-controlling interests totalling US\$3,230,387 (2021: US\$nil). As at 31 December 2022, MC's dividends payable amounted to US\$476,594 (2021: US\$nil).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Difference in exchange rate translation
Share issuance costs
Difference in value from restructuring
transactions of entities under
common control*

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS\$172.267.796 (Catatan 4) dan akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$1.471 (Catatan 4). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan, dan lain-lain.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US\$172,267,796 (Note 4) and acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US\$1,471 (Note 4). The transactions were recorded by the Company using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-	(27,085,401)	(27,085,401)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(46,458,296)	(46,458,296)	<i>Difference in value from restructuring transactions under common control</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	155,110,738	155,110,738	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	(6,928)	(6,928)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	-	81,560,113	81,560,113	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,567,117	330,643,391	332,210,508	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	111,223	111,223	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1,567,117	412,314,727	413,881,844	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Dalam rapat umum pemegang saham pada tanggal 27 April 2022, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$1.567.117.

26. RETAINED EARNINGS (continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. In the annual general meeting of shareholders on 27 April 2022, the shareholders approved an appropriation of US\$1,567,117 to this general reserve.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Penjualan batubara	556,427,964	362,084,063	Sales of coal
Jasa lainnya	<u>2,696,747</u>	<u>707,519</u>	Other services
Sub-total	<u>559,124,711</u>	<u>362,791,582</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan batubara	<u>349,017,335</u>	<u>97,379,166</u>	Sales of coal
Total	<u>908,142,046</u>	<u>460,170,748</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penjualan batubara:			Sales of coal:
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Adaro International Singapore Pte. Ltd. (dahulu Coaltrade Services International Pte. Ltd.) ("AIS")	556,427,964	362,084,063	Adaro International Singapore Pte. Ltd. (formerly Coaltrade Services International Pte. Ltd.) ("AIS")
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Square Trading Singapore Pte. Ltd.	<u>92,572,000</u>	<u>-</u>	Square Trading Singapore Pte. Ltd.
Total	<u>648,999,964</u>	<u>362,084,063</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	151,466,588	61,552,145	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	85,848,829	48,849,234	Freight and handling costs
Jasa pertambangan	65,119,491	43,100,732	Mining services
Pemrosesan batubara	48,654,793	22,856,667	Coal processing
Penyusutan (Catatan 15)	20,590,797	21,378,229	Depreciation (Note 15)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	7,606,646	5,146,400	Amortisation of mining properties (Note 14)
Pajak bumi dan bangunan	4,030,998	527,997	Land and building taxes
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	988,512	184,642	Mine reclamation and closure costs (Note 21)
Lain-lain	3,877,276	1,499,384	Others
Persediaan batubara (Catatan 8)			Coal inventory (Note 8)
Saldo awal	23,138,099	35,576,776	Beginning balance
Saldo akhir	(40,992,945)	(23,138,099)	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>370,329,084</u>	<u>217,534,107</u>	Total cost of revenue - sales of coal
Jasa lainnya			Other services
Perbaikan dan perawatan	2,242,179	922,619	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 15)	313,706	401,392	Depreciation (Note 15)
Pemakaian bahan	302,185	81,731	Material usage
Biaya karyawan	-	592,986	Employee costs
Sewa	-	111,894	Rental
Lain-lain	40,232	75,727	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	<u>2,898,302</u>	<u>2,186,349</u>	Total cost of revenue - other services
Total	<u>373,227,386</u>	<u>219,720,456</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchase transactions with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama tahun tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the years.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	9,145,014	2,764,263	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 19 dan 39q)	47,516,024	2,446,386	Allowance for Government charges (Notes 19 and 39q)
Jasa profesional	4,265,087	4,333,611	Professional fees
Biaya karyawan	3,781,471	3,037,771	Employee costs
Konsultan dan kontraktor	2,211,595	450,352	Consultants and contractors
Penyusutan (Catatan 15)	1,648,920	5,254,733	Depreciation (Note 15)
Penerimaan negara bukan pajak	1,378,090	1,736,423	Non-tax revenue
Biaya sistem dan komunikasi	451,537	501,383	System and communication costs
Lain-lain	4,224,020	4,129,209	Others
Sub-total	<u>65,476,744</u>	<u>21,889,868</u>	Sub-total
Total	<u>74,621,758</u>	<u>24,654,131</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

30. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(2,263,892)	1,729,503	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(47,139)	-	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain	418,056	30,264	Others
Total	<u>(1,892,975)</u>	<u>1,759,767</u>	Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penghasilan bunga dari bank	4,148,643	181,165	Interest income from banks
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pemegang saham	-	136,307	Interest income from loan to a shareholder
Total	<u>4,148,643</u>	<u>317,472</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bunga dari pinjaman	23,922,102	15,273,163	Interest on loans
Akresi (Catatan 21)	467,265	444,236	Accretion (Note 21)
Bunga dari sewa (Catatan 22)	121,033	107,686	Interest on leases (Note 22)
Lain-lain	245,098	131,451	Others
Total	<u>24,755,498</u>	<u>15,956,536</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPN	5,532,344	3,588,154	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):
- 2022	117,168	-	2022 -
- 2021	65,984	71,905	2021 -
- 2020	-	787,059	2020 -
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>78,832</u>	<u>79,795</u>	Income tax article 4(2)
Total pajak dibayar dimuka	<u>5,794,328</u>	<u>4,526,913</u>	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pajak penghasilan	65,984	792,980	Income taxes
Pajak lain-lain	<u>5,611,176</u>	<u>3,667,949</u>	Other taxes
	<u>5,677,160</u>	<u>4,460,929</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan	<u>117,168</u>	<u>65,984</u>	Income taxes
	<u>117,168</u>	<u>65,984</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPH Badan	<u>62,223,301</u>	<u>28,888,934</u>	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	2,338,016	1,516,526	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	127,190	27,601	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	117,568	65,436	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 15	42,625	48,597	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 22	22,945	-	Income tax article 22
Pajak lain-lain	<u>99,405</u>	<u>2,429</u>	Other taxes
Sub-total	<u>2,747,749</u>	<u>1,660,589</u>	Sub-total
Total	<u>64,971,050</u>	<u>30,549,523</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan kini	98,563,999	34,930,841	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	2,653,308	10,274,371	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>837,027</u>	<u>-</u>	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total	<u>102,054,334</u>	<u>45,205,212</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian atau rugi pajak yang menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the consolidated taxable income or tax loss which becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	437,793,072	201,916,864	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(450,852,290)	(205,866,710)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	(1,485,792)	(732,918)	<i>Adjustments of consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(14,545,010)	(4,682,764)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,446,064)	(71,304)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	10,394,297	136,327	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dan amortisasi	(302,440)	(335,407)	<i>Differences between the commercial and tax book values of fixed assets and amortisation</i>
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	751,486	1,306,337	<i>Difference between finance lease receivables and fiscal fixed assets</i>
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	(6,105)	(10,472)	<i>Difference between right-of-use assets and lease instalments</i>
Provisi atas imbalan pascakerja	194,882	46,244	<i>Provision for post-employment benefits</i>
	9,586,056	1,071,725	
Rugi pajak - Perusahaan	(4,958,954)	(3,611,039)	<i>Tax loss - the Company</i>
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax The Company</i>
Entitas anak	98,563,999	34,930,841	<i>Subsidiaries</i>
Total	98,563,999	34,930,841	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	437,793,072	201,916,864	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	96,314,476	44,421,710	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,004,062)	(1,072,184)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2,773,029	302,693	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak direalisasi	4,874,612	2,723,885	<i>Unrealised deferred tax</i>
Pengakuan pajak tangguhan yang belum diakui pada periode sebelumnya	(740,748)	-	<i>Recognition of deferred tax previously not recognised</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	837,027	-	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(1,170,892)	<i>Adjustments for changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>102,054,334</u>	<u>45,205,212</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>31 Desember/December 2022</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ credited to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	98,212	42,874	-	141,086
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian				<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
penurunan nilai	1,240,080	(66,537)	-	1,173,543
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	480,409	165,327	-	645,736
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	1,343	(1,343)	-	-
Perhentian pengakuan aset pajak tangguhan	-	(1,960,365)	-	(1,960,365)
Total	<u>1,820,044</u>	<u>(1,820,044)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*Post-employment benefit liabilities
Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
depreciation, amortisation and impairment loss
Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets
Difference between right-of-use assets and lease installments
Derecognition of deferred tax assets*

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

		31 Desember/December 2022				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	417,705	52,864	(34,461)	436,108		Post-employment benefits liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian						Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
penurunan nilai Properti pertambangan	(2,801,340)	(559,350)	-	(3,360,690)		depreciation, amortisation and impairment loss
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	1,853,384	(334,036)	-	1,519,348		Mining properties
	<u>21,928</u>	<u>7,258</u>	<u>-</u>	<u>29,186</u>		Difference in fixed assets under leases and lease installments
Total	<u>(508,323)</u>	<u>(833,264)</u>	<u>(34,461)</u>	<u>(1,376,048)</u>		Total

		31 Desember/December 2021						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian akibat perubahan/ <i>Adjustments for changes in tax rates</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan <i>Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	247,732	7,563	10,173	4,844	(172,100)	98,212		Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian								Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
penurunan nilai Properti pertambangan	184,122	110,416	(73,789)	-	1,019,331	1,240,080		depreciation, amortisation and impairment loss
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	(23,088)	-	-	-	23,088	-		Mining properties
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	175,468	17,547	287,394	-	-	480,409		Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets
Kerugian pajak ke depan	35,869	1,282	(2,304)	-	(33,504)	1,343		Difference between right-of-use assets and lease installments
	<u>10,963,889</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,963,889)</u>	<u>-</u>		Tax losses carried forward
Total	<u>11,583,992</u>	<u>136,808</u>	<u>221,474</u>	<u>4,844</u>	<u>(10,127,074)</u>	<u>1,820,044</u>		Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	43,832	(61,693)	(2,744)	438,310	417,705
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	-	(127,240)	(1,401,702)	-	(1,272,398)	(2,801,340)
Properti pertambangan	-	162,998	60,401	-	1,629,985	1,853,384
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	-	22,479	(11,576)	-	11,025	21,928
Kerugian pajak ke depan	-	932,015	(10,252,167)	-	9,320,152	-
Total	-	1,034,084	(11,666,737)	(2,744)	10,127,074	(508,323)

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Desember/December 2018	2023	49,926,817
Desember/December 2019	2024	45,970,280
Desember/December 2020	2025	13,015,265
Desember/December 2021	2026	11,809,535
Desember/December 2022	2027	24,288,301
Total		145,010,198

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi pajak tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, AIA and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised any tax losses as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Manajemen berpendapat jika aset/(liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan/(diselesaikan) sesuai dengan periode realisasi/penyelesaian yang diekspektasikan. Analisis aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax assets/(liabilities) could be realised/(settled) within the expected realisation/(settlement) period. The analysis of deferred tax assets/(liabilities) is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Aset pajak tangguhan:		
- akan terpulihkan dalam 12 bulan	-	60,799
- akan terpulihkan setelah 12 bulan	-	1,759,245
Total	-	1,820,044
Liabilitas pajak tangguhan:		
- akan diselesaikan dalam 12 bulan	-	-
- akan diselesaikan setelah 12 bulan	(1,376,048)	(508,323)
Total	(1,376,048)	(508,323)

*Deferred tax assets:
will be realised within 12 months -
will be realised after 12 months -*

Total

*Deferred tax liabilities:
will be settled within 12 months -
will be settled after 12 months -*

Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun 2020 dengan nilai lebih bayar sebesar AS\$759.912. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juni 2022.

During the year ended 31 December 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for the year 2020, with an overpayment amount of US\$759,912. The Company agreed with the tax assessment letter and the Company has received the refund in June 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, audit pajak untuk tahun pajak 2021 masih berlangsung, namun Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the 2021 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC

Pada tanggal 17 Maret 2021, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$22.642, yang mengakibatkan peningkatan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$14.804.947. MC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 April 2021. Selama tahun 2021, MC menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk masa pajak dari Januari sampai dengan September 2021 sebesar Rp142.471.306.272 (setara dengan AS\$9.908.597). MC menerima pengembalian ini selama periode April sampai dengan November 2021. Selama tahun 2022, MC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa April 2021 sampai dengan Oktober 2022 dengan total sebesar Rp325.936.763.016 (setara dengan AS\$21.917.609). MC menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN ini belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan surat pendahuluan tersebut.

Pada tanggal 11 Juli 2022, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$28.736, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dapat dikompensasikan dari AS\$24.308.297 menjadi AS\$20.881.510. MC telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Desember 2022, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2021, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$837.027. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 15 Desember 2022 dan membebankannya dalam laba rugi tahun 2022.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC

On 17 March 2021, MC received a SKPLB for CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$22,642, which resulted in an increase in tax loss carried forward amounting to US\$14,804,947. MC received the tax refund on 16 April 2021. During 2021, MC received the Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letters for the period of January to September 2021 amounting to Rp142,471,306,272 (equivalent to US\$9,908,597). MC received these overpayments over the period of April to November 2021. During 2022, MC has also received the Preliminary Return of Value Added Tax for the period April 2021 to October 2022 in a total amount of Rp325,936,763,016 (equivalent to US\$21,917,609). MC received these overpayments over the period of February to December 2022. As at the completion date of these consolidated financial statements, this Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letter has not yet been audited. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the preliminary letters.

On 11 July 2022, MC received a SKPLB for CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$28,736, which resulted in a decrease in tax loss carried forward from US\$24,308,297 to US\$20,881,510. The Company has received the tax refund in August 2022.

On 8 December 2022, MC received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for CIT for the 2021 fiscal year, which resulted an increase in corporate income tax expense amounting to US\$837,027. MC has paid the underpayment on 15 December 2022 and expensed the amount in the 2022 profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

LC

Pada tanggal 3 Agustus 2021, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2019 sebesar AS\$151.523, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$42.849.778. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 29 Juli 2022, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2020 sebesar AS\$6.077, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$11.298.821.

Pada tanggal 6 Desember 2022, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar AS\$5.938, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$7.234.298.

g. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup (walaupun implementasi penerapannya ditunda sampai dengan terbitnya peraturan pelaksana dari Kementerian Keuangan).

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

LC

On 3 August 2021, LC received a SKPLB for CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$151,523, which resulted in a decrease in the tax loss carried forward amounting to US\$42,849,778. LC has received the tax refund on 31 August 2021.

On 29 July 2022, LC received a SKPLB for CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$6,077, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to become US\$11,298,821.

On 6 December 2022, LC received a SKPLB for CIT for the 2021 fiscal year amounting to US\$5,938, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to become US\$7,234,298.

g. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Law No. 7 Year 2021 as Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% by 1 January 2025, the CIT rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments remains at 22% effective from 2022 Fiscal Year and establishes a Taxpayers Voluntary Disclosure Program, from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment (although implementation has been postponed until the issuance of regulations from the Ministry of Finance).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AEI	Entitas pengendali/ <i>Controlling entity</i>	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen, pinjaman dari pihak berelasi, dan setoran modal/ <i>Consultation and management support services, loan from related party and paid-up capital</i>
ATA	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, pendapatan bunga, dan setoran modal/ <i>Loan from related parties, interest income and paid-in capital</i>
AMT	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
APM	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung dan pergantian biaya/ <i>Building rental and expense reimbursement</i>
AI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukuan, ganti rugi atas penghentian, pembongkaran PCC, dan penggantian biaya/ <i>Income from finance lease of crusher facilities compensation from dismantling and termination of PCC and expense reimbursement</i>
SIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan dan pengalihan aset tetap/ <i>Mining services and transfer of fixed assets</i>
MBP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal barging services</i>
AIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan komisi penjualan/ <i>Sales of coal and sales commission</i>
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa terminal batubara/ <i>Coal terminal services</i>
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa <i>stevedoring/Stevedoring services</i>
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan bahan bakar/ <i>Fuel barging services</i>
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konsultasi dan pembelian aset tetap/ <i>Consultation services and purchase of fixed assets</i>
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa trafo/ <i>Revenue from transformer rental</i>
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/ <i>Watershed rehabilitation services</i>
PT Adaro Logistics ("AL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Survei batimetri/ <i>Bathymetry survey</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ <i>Commissioners, Directors and Division Heads</i>	Upah dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			<i>Trade receivables (Note 7)</i>
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
AIS	27,415,643	52,980,660	<i>AIS</i>
Penjualan jasa			<i>Revenue from services</i>
MSW	4,550	19,883	<i>MSW</i>
Total	<u>27,420,193</u>	<u>53,000,543</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>2.13%</u>	<u>5.49%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9)			<i>Other receivables (Note 9)</i>
AI	13,231,635	16,069,988	<i>AI</i>
AEI	-	439,116	<i>AEI</i>
SIS	-	111,803	<i>SIS</i>
APM	-	44	<i>APM</i>
Total	<u>13,231,635</u>	<u>16,620,951</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>1.03%</u>	<u>1.72%</u>	As a percentage of total assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 10)			<i>Finance lease receivables (Note 10)</i>
AI	<u>6,866,019</u>	<u>7,821,304</u>	<i>AI</i>
Persentase terhadap total aset	<u>0.53%</u>	<u>0.81%</u>	As a percentage of total assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			<i>Exploration and evaluation assets</i>
ATA	565,557	399,873	<i>ATA</i>
AJI	-	1,562	<i>AJI</i>
Total	<u>565,557</u>	<u>401,435</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.04%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of total assets
Persediaan			<i>Inventories</i>
Jasa pengangkutan atas pembelian bahan bakar			<i>Fuel barging service for purchase of fuel</i>
HBI	<u>1,636,549</u>	<u>-</u>	<i>HBI</i>
Persentase terhadap total aset	<u>0.13%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total assets
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
AJI	<u>750,373</u>	<u>264,600</u>	<i>AJI</i>
Persentase terhadap total aset	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of total assets

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset tidak lancar lain-lain			<i>Other non-current assets</i>
APM	-	<u>5,371</u>	APM
Persentase terhadap total aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total assets
Pengalihan aset tetap			<i>Transfer of fixed assets</i>
SIS	-	<u>6,327,160</u>	SIS
Persentase terhadap total aset	<u>0.00%</u>	<u>0.66%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20)			<i>Loans to related parties (Note 20)</i>
ATA	395,982,304	446,803,987	ATA
AEI	<u>91,173,974</u>	<u>186,900,000</u>	AEI
Total	<u>487,156,278</u>	<u>633,703,987</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>67.91%</u>	<u>83.36%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 17)			<i>Trade payables (Note 17)</i>
SIS	8,836,511	8,469,697	SIS
IBT	3,183,687	1,159,926	IBT
MBP	2,964,722	4,301,155	MBP
HBI	191,832	-	HBI
AL	5,128	-	AL
AI	1,906	-	AI
AEI	1,275	460,204	AEI
AJI	964	183,420	AJI
RLI	-	232,814	RLI
APM	-	1,611	APM
Total	<u>15,186,025</u>	<u>14,808,827</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.12%</u>	<u>1.95%</u>	As a percentage of total liabilities
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
MBP	8,562,810	6,921,700	MBP
SIS	6,254,899	5,777,238	SIS
AIS	1,708,002	1,073,343	AIS
IBT	1,424,472	604,587	IBT
HBI	918,814	143,851	HBI
AJI	286,507	159,486	AJI
APM	260,138	-	APM
PBMM	44,070	24,608	PBMM
RLI	1,531	28,943	RLI
AEI	-	15,065	AEI
AI	-	41	AI
Total	<u>19,461,243</u>	<u>14,748,862</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.71%</u>	<u>1.94%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang dividen			<i>Dividends payable</i>
AIS	<u>476,594</u>	-	AIS
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 22)			<i>Lease liabilities (Note 22)</i>
APM	<u> -</u>	<u> 15,619</u>	APM
Persentase terhadap total liabilitas	<u> 0,00%</u>	<u> 0,00%</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi			<i>Realisation of provision for rehabilitation</i>
RLI	<u> 106,556</u>	<u> 2,115,764</u>	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u> 0,01%</u>	<u> 0,28%</u>	As a percentage of total liabilities
Pendapatan usaha (Catatan 27)			<i>Revenue (Note 27)</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
AIS	<u> 556,427,964</u>	<u> 362,084,063</u>	AIS
Jasa lainnya			Other services
AI	<u> 2,644,711</u>	<u> 653,430</u>	AI
MSW	<u> 52,036</u>	<u> 54,089</u>	MSW
	<u> 2,696,747</u>	<u> 707,519</u>	
Total	<u> 559,124,711</u>	<u> 362,791,582</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u> 61,57%</u>	<u> 78,84%</u>	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
SIS	67,787,726	40,772,749	SIS
MBP	60,344,407	36,586,503	MBP
IBT	11,803,374	7,225,572	IBT
AIS	444,481	814,124	AIS
HBI	252,828	-	HBI
PBMM	194,689	89,404	PBMM
APM	33,248	17,796	APM
SMT	15,174	-	SMT
AL	4,728	-	AL
AJI	-	61,010	AJI
AEI	-	4,128	AEI
Total	<u> 140,880,655</u>	<u> 85,571,286</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u> 37,75%</u>	<u> 38,95%</u>	As a percentage of total cost of revenue
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
AIS (Catatan 29)	9,145,014	2,764,263	AIS (Note 29)
AEI	1,779,678	1,828,693	AEI
AJI	359,673	1,323,589	AJI
APM	265,679	196,416	APM
AI	-	43	AI
Total	<u> 11,550,044</u>	<u> 6,113,004</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u> 15,48%</u>	<u> 24,80%</u>	As a percentage of total operating expenses

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
APM	35,227	-	APM
AI	-	460	AI
Total	<u>35,227</u>	<u>460</u>	Total
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	<u>1.86%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of total other income
Biaya keuangan (Catatan 32)			Finance costs (Note 32)
ATA	14,291,382	12,335,631	ATA
AEI	9,630,720	2,937,532	AEI
Total	<u>23,922,102</u>	<u>15,273,163</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>96.63%</u>	<u>95.72%</u>	As a percentage of total finance costs
Penghasilan keuangan (Catatan 31)			Finance income (Note 31)
ATA	-	136,307	ATA
Persentase terhadap total Penghasilan keuangan	<u>0.00%</u>	<u>42.94%</u>	As a percentage of total finance income

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen

Management Consulting and Support Services
Agreement

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AEI, whereby AEI agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AEI a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS\$1.779.678 dan AS\$631.942.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$1,779,678 and US\$631,942, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Remunerasi	1,976,799	1,645,911
Imbalan pascakerja	<u>309,564</u>	<u>83,078</u>
Total	<u>2,286,363</u>	<u>1,728,989</u>

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Remuneration	1,976,799	1,645,911
Post-employment benefits	<u>309,564</u>	<u>83,078</u>
Total	<u>2,286,363</u>	<u>1,728,989</u>

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	332,210,508	155,110,738
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>40,882,331,500</u>	<u>16,121,786,667</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	<u>0.0081</u>	<u>0.0096</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity	332,210,508	155,110,738
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)	<u>40,882,331,500</u>	<u>16,121,786,667</u>
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)	<u>0.0081</u>	<u>0.0096</u>

The Company does not have any potential diluted shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2022 and 2021 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

31 Desember/December 2022		
Dalam/In Rp'000	Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
Aset moneter		Monetary assets
Kas dan setara kas	1,045,520,481	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80,392	Trade receivables
Piutang lain-lain	218,606,881	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	88,269,410	Prepaid tax
Piutang sewa pembiayaan	108,009,353	Finance lease receivables
Aset tidak lancar lain-lain	1,810,345	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,417,921	Restricted time deposits
Total	1,473,714,783	Total
Liabilitas moneter		Monetary liabilities
Utang usaha	355,720,130	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	414,514,216	Accrued expenses
Utang pajak	43,224,829	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,277,676	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	47,388,476	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	208,146,863	Provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Liabilitas sewa	36,771,327	Lease liabilities
Total	1,109,043,517	Total
Aset neto	364,671,266	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	23,181,694	US\$ equivalent
31 Desember/December 2021		
Dalam/In Rp'000	Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
Aset moneter		Monetary assets
Kas dan setara kas	772,563,984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	283,715	Trade receivables
Piutang lain-lain	237,661,109	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	52,209,070	Prepaid tax
Piutang sewa pembiayaan	111,602,187	Finance lease receivables
Aset tidak lancar lain-lain	1,413,634	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,670,944	Restricted time deposits
Total	1,191,404,643	Total
Liabilitas moneter		Monetary liabilities
Utang usaha	286,720,244	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	265,558,202	Accrued expenses
Utang pajak	23,694,944	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,669,488	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	38,195,516	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	208,748,581	Provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Liabilitas sewa	15,947,922	Lease liabilities
Total	867,534,897	Total
Aset neto	323,869,746	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	22,697,437	US\$ equivalent

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$774.884.

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$774,884.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Group's non-cash transactions:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	908,603	118,636	<i>Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka	5,996,401	-	<i>Additions of fixed assets through advances</i>
(Pengurangan)/penambahan aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(90,206)	187,014	<i>(Deductions)/additions of fixed assets through provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1,538,578	36,897	<i>Additions of fixed assets through lease liabilities</i>
(Pengurangan)/penambahan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(1,397,885)	8,627,200	<i>(Deductions)/additions of other receivables through provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,089)	(8,129)	<i>Deductions of exploration and evaluation assets through provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan bunga	1,007,721	684,601	<i>Additions of loans from related parties through additions of interest</i>
Pengurangan modal saham Perusahaan melalui saling hapus dengan pinjaman kepada pemegang saham	-	67,112,032	<i>Share capital reduction through offsetting with loan to a shareholder</i>
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	32,873	36,870	<i>Additions of restricted time deposits through roll-over of interest</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Penambahan bunga ke pokok pinjaman/ Interest added to loan principal	Sewa baru/ New leases	Pengakhiran sewa/ Lease termination	
31 Desember/December 2022							
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,117,662	(158,901)	(144,214)	-	1,538,578	(15,619)	2,337,506
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	633,703,987	(147,555,430)	-	1,007,721	-	-	487,156,278
31 Desember/December 2021							
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,420,983	(245,241)	(19,608)	-	36,897	(75,369)	1,117,662
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	499,259,386	133,760,000	-	684,601	-	-	633,703,987

38. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan batubara dan jasa lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises coal mining and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	905,445,299	2,696,747	-	908,142,046	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	1,958,358	(1,958,358)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>905,445,299</u>	<u>4,655,105</u>	<u>(1,958,358)</u>	<u>908,142,046</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(370,329,084)	(2,898,302)	-	(373,227,386)	Cost of revenue
Beban usaha	(72,599,904)	(4,039,227)	2,017,373	(74,621,758)	Operating expenses
(Beban)/Penghasilan lain-lain, neto	2,998,551	(4,891,526)	-	(1,892,975)	Other (expense)/income, net
Biaya keuangan	(15,115,271)	(9,643,095)	2,868	(24,755,498)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,340,189	1,808,454	-	4,148,643	Finance income
Beban pajak penghasilan	(100,234,290)	(1,820,044)	-	(102,054,334)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	352,505,490	(16,828,635)	61,883	335,738,738	Profit for the year
Depresiasi dan amortisasi	29,770,010	390,059	-	30,160,069	Depreciation and amortisation
Aset segmen	1,019,620,449	267,013,730	(9,415)	1,286,624,764	Segment assets
Liabilitas segmen	607,647,109	109,679,446	(9,415)	717,317,140	Segment liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Pertambangan Batubara/ Coal mining</u>	<u>Jasa lainnya/ Other services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>		<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>
Pendapatan di luar segmen	459,463,229	707,519	-	460,170,748	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>459,463,229</u>	<u>707,519</u>	<u>-</u>	<u>460,170,748</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(217,534,107)	(2,186,349)	-	(219,720,456)	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(24,107,550)	(546,581)	-	(24,654,131)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan lain-lain, neto	1,690,873	68,894	-	1,759,767	<i>Other income, net</i>
Biaya keuangan	(13,010,743)	(2,945,793)	-	(15,956,536)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	97,926	219,546	-	317,472	<i>Finance income</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(45,563,494)	358,282	-	(45,205,212)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Laba tahun berjalan	161,036,134	(4,324,482)	-	156,711,652	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	31,779,362	401,392	-	32,180,754	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset segmen	882,425,196	83,277,329	-	965,702,525	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	743,445,427	16,813,085	-	760,258,512	<i>Segment liabilities</i>

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Domestik	46,977,851	6,494,295	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Singapura	680,896,169	362,084,063	<i>Singapore</i>
India	81,741,599	-	<i>India</i>
China	72,849,300	91,592,390	<i>China</i>
Korea	25,677,127	-	<i>Korea</i>
Total	<u>908,142,046</u>	<u>460,170,748</u>	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga menandatangani perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC is required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which takes into account the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ <i>Mining services agreement</i>	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2029
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan <i>Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau</i>	8 Juni/ June 2022	17 April 2024
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	20 Januari/ January 2020	31 Maret/ <i>March 2023</i>
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ <i>Coal Terminal Service Agreement</i>	24 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2022*

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/*This agreement is in the process of extension*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara dan perjanjian terkait
lainnya (lanjutan)**

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC, seperti survei umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan dan penanganan, kegiatan pertambangan, dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AJI dan hal-hal lain yang secara khusus diminta oleh JC, KC dan SBC. Amandemen terakhir atas perjanjian tersebut pada tanggal 21 Juni 2021 untuk memperbaharui biaya konsultasi bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan
pembuangan lapisan penutup**

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

Manajemen mengekspektasikan pembongkaran PCC secara keseluruhan akan diselesaikan pada tahun 2025.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and
other related agreements (continued)**

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC, such as general surveys, exploration, feasibility studies, mining construction, freight and handling systems, mining activity, under terms and conditions acceptable by AJI and other matters specifically requested by JC, KC and SBC. The latest amendment to the agreement was on 21 June 2021 to update the monthly consultation fee. This agreement is valid until 31 December 2022. Until this report is published, the agreement is in the process of extension.

**b. Crushing, conveying and disposal of
overburden contract**

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

Management expects the overall dismantling of the PCC to be fully completed in 2025.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukuan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukuan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukuan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan kontrak. Kontrak ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

d. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

AEI dan MC menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen ("Perjanjian Konsultasi"), dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi dan dukungan terkait lainnya kepada MC, antara lain mengenai tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, permasalahan lingkungan, pengadaan dan kontrak, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan berdasarkan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AEI. Sebagai imbalannya, MC setuju untuk membayar kepada AEI biaya bulanan berdasarkan jumlah yang telah disepakati dalam Perjanjian Konsultasi. Pada tanggal 20 September 2021, Perjanjian Konsultasi dengan MC telah diakhiri berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen.

e. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan *monitoring* atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

c. Crushing plant contract

The Company and AI entered into a crushing plant rental contract dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the contract. This contract is valid from 23 March 2020 and will expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.

d. Management Advisory Service and Support Agreement

AEI and MC entered into a Management Advisory Services and Support Agreement ("Advisory Agreement"), under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services and other related support to MC, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety under terms and conditions acceptable to AEI. As a consequence, MC agreed to pay AEI a monthly management fee based on the amount agreed in the Advisory Agreement. On 20 September 2021, the Advisory Agreement with MC has been terminated based on the Termination Agreement on Management Advisory Service and Support Agreement.

e. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Perjanjian Pinjaman dengan pihak berelasi

f. Loan agreement with a related party

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility has a final maturity date no later than 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these facilities have not been used by the Company, therefore, there are no outstanding balances on these loan facilities.

g. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan dengan pihak berelasi

g. Basic agreement regarding the Company's plans with related parties

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan ATA menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh ATA, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh ATA dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

On 21 September 2021, the Company and ATA entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by ATA, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by ATA, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

h. Perjanjian agen pemasaran batubara

h. Coal marketing agency agreement

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu dari penjualan MC ke pasar ekspor. Perjanjian ini diamandemen terakhir pada 4 Maret 2022, untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC has appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of the coal produced by MC for coal export to all countries. MC shall pay commission with a certain percentage of MC's sales to AIS. The agreement was most recently amended on 4 March 2022 to change the expiration date to 31 December 2022. As at the issuance date of these financial statements, the agreement is in the process of extension.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Fasilitas bank

Perusahaan AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AEI dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. AEI menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letter of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak AEI, termasuk Perusahaan AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini diamandemen untuk mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500.000. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 November 2022 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menggunakan fasilitas ini untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$15.602.082 (2021: AS\$15.698.884) (Note 40).

Perusahaan AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 7 Desember 2021. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk Perusahaan AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menggunakan fasilitas ini untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$nil (2021: AS\$1.134.082).

j. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 594.884 metrik ton dan 2.827.060 metrik ton (tidak diaudit) bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai tahun 2023.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

i. Bank facilities

The AMC companies utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AEI and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of the the banking facility between AEI and BRI amounted to US\$183,500,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, standby Letters of Credit, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by AEI's subsidiaries, including the AMC companies. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to change the total limit of this facility to US\$121,500,000. This agreement has been amended several times with the most recent amendment dated 18 November 2022 to extend the maturity date to 14 July 2023. As at 31 December 2022, the Group has used this facility for reclamation guarantees totalling US\$15,602,082 (2021: US\$15,698,884) (Note 40).

The AMC companies utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The agreement was amended several times, with the latest amendment dated 7 December 2021. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including the AMC companies. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2023. As at 31 December 2022, the Group has used this facility for reclamation guarantee placement totalling US\$nil (2021: US\$1,134,082).

j. Sales commitments

As at 31 December 2022 and 2021, MC had various commitments to deliver coal to various customers totalling approximately 594,884 metric tonnes and 2,827,060 metric tonnes (unaudited), respectively subject to price agreement. The coal will be delivered periodically from 2022 until 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

I. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

k. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

I. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCoW that intends to obtain a Special Mining Business Licence for the Continuation of a Contract Operation Agreement ("IUPK for the Continuation of Contract Operation Agreement") shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year from the date it comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23. Grup terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan untuk UU No. 3/2020 secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

m. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

I. Mining Law No. 3/2020 (continued)

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP system. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain a new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government, although any extension on existing CCoW will take place through the issue of an IUP. The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments. The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Law No. 3/2020 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

m. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrowing and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of an IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and has recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AMC tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

o. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

n. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC companies are subject to the prior approval of the MoEMR.

o. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AMC telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

The Ministerial Regulation No. 25/2018 has been amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on 23 November 2020.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, and raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AMC has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**q. Ministerial Decree No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Coal (*Domestic Market Obligation* or "DMO") which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 31 Desember 2021, MC mengakui beban yang masih harus dibayar atas dana kompensasi sebesar AS\$2.446.386 untuk memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Catatan 19 dan 29). Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 dari KESDM mengenai pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Berdasarkan Surat dari KESDM No. B-353.MB.06/DBN.PW/2022 tanggal 11 Maret 2022, MC telah membayar dana kompensasi untuk periode 2021 sebesar AS\$2.445.156 di Maret 2022.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, LC, JC, KC, dan SBC tidak mempunyai kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) karena tidak ada rencana atau realisasi produksi batubara tahun 2021 sehingga entitas-entitas tersebut dibebaskan dari larangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batubara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022
(continued)**

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal requirements. As at 31 December 2021, MC has accrued compensation funds amounting to US\$2,446,386 to fulfil DMO requirements in accordance with Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Notes 19 and 29). On 25 January 2022, MC obtained a letter No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 from MoEMR, regarding the exemption from the ban on coal exports. Based on the letter from MoEMR No. B-353.MB.06/DBN.PW/2022 dated 11 March 2022, MC has paid the compensation fund for the period of 2021 amounted to US\$2,445,156 in March 2022.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, LC, JC, KC and SBC have no obligation to sell coal for domestic needs (DMO) as there is no coal production plan or realisation in 2021, therefore they have been exempted from the ban on coal exports.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.021/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs (DMO) of 25% (twenty five percent) of the initial planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB") or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022
(lanjutan)**

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per MT kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

r. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022
(continued)**

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates (i) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfillment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

**r. Ministerial Decree No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However, management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP, royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan barang milik negara bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian secara keseluruhan sebesar 14%-28% dan untuk penjualan dalam hal tertentu sebesar 14%.
- Tarif PNBP bagian pemerintah pusat dan pungutan bagian pemerintah daerah masing-masing sebesar 4% dan 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

t. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton.

u. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja. Ruang lingkup Perppu No. 2/2022 ini meliputi, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates among others:

- The overall rate for PNBP, royalties, sales of mining products and utilisation of state-owned goods for IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation is 14%-28% and for sales in certain cases is 14%.
- The rate of PNBP for the central government's portion and retribution for local government's portion are 4% and 6%, respectively, of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation.

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

t. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

u. Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendment to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law. The scope of Perppu No. 2/2022 includes, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

v. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

w. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

x. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$44.978.222 dan AS\$22.236.286.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

v. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfillment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfillment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfillment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfillment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

w. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustment of Regulations in the field of Income Tax.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

x. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$44,978,222 and US\$22,236,286, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Ministerial Decree of EMR No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2022 and 2021:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp2,772,799	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1046/37.06/DJB/2018 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020 2019-2020	Rp1,577,857	Rp2,749,101	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B- 1406/MB.07/DJB.T/2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	-	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp8,557,007	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PLJ2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37.DBT.PL/2020 B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021 B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021	US\$3,273	US\$3,273	Bank Garansi/Bank Guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021 B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022 B- 1404/MB.07/DBT.T/2022	28 Desember/December 2017 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 4 April 2022	2017-2021 2017-2019 2019-2020 2017-2020 2021 2022-2026	US\$11,098 US\$1,680	US\$11,098 -	Bank Garansi/Bank Guarantees Deposito berjangka/Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020 1476/37.06/DJB/2020 B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	30 April 2020 8 Desember/December 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021	2020-2024 2021-2024 2020 2020	US\$499	US\$499	Bank Garansi/Bank Guarantees

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar (lanjutan)/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars (continued)						
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi/ Bank Guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942- /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$2,669	US\$1,456	Deposito berjangka/Time deposits

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$606.755.642 (2021: AS\$301.501.729) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$541.191.085 (2021: AS\$674.403.883).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, other receivables, restricted time deposits, and refundable deposits amounting to US\$606,755,642 (2021: US\$301,501,729) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, dividends payable, loans from related parties and lease liabilities as financial liabilities measured at amortised cost amounting to US\$541,191,085 (2021: US\$674,403,883).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$860.685 atau lebih tinggi AS\$951.282 (2021: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$843.048 atau lebih tinggi AS\$931.789), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset jangka panjang lainnya (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$860,685 lower or US\$951,282 higher (2021: the post-tax profit for the year would have been US\$843,048 lower or US\$931,789 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, post-employment benefits liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$381.805 (2021: AS\$495.161).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$606.755.324 (2021: AS\$301.501.379). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2022, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$381,805 (2021: US\$495,161) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$606,755,324 (2021: US\$301,501,379). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, financial lease receivables, and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the Probability of Default by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial condition and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *standby loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has standby loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	31 Desember/December 2022				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	22,612,686	-	-	-	22,612,686
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	28,608,021	-	-	-	28,608,021
Utang dividen/Dividends payable	476,594	-	-	-	476,594
Liabilitas sewa/Lease liabilities	199,299	593,169	1,838,182	-	2,630,650
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	676,757,890	-	676,757,890
Total	51,896,600	593,169	678,596,072	-	731,085,841

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2021				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,093,927	-	-	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	19,488,308	-	-	-	19,488,308
Liabilitas sewa/Lease liabilities	63,553	187,469	971,412	190,930	1,413,364
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	226,865,845	518,260,764	745,126,609
Total	39,645,788	187,469	227,837,257	518,451,694	786,122,208

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada risiko likuiditas signifikan dalam Grup karena Grup memiliki modal kerja positif dan arus kas dari aktivitas operasi positif.

The Group's management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2022			31 Desember 2022
Piutang sewa pembiayaan	6,866,019	9,048,883	Finance lease receivables
31 Desember 2021			31 Desember 2021
Piutang sewa pembiayaan	7,821,304	8,338,325	Finance lease receivables

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Nilai tercatat dari pinjaman pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana utang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Sesuai dengan Akta No. 39, 40, 41, 42, dan 43 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, pemegang saham perusahaan AMC menyetujui penurunan kepemilikan saham AIS menjadi 1 lembar saham di masing-masing perusahaan, sehingga kepemilikan saham AIS di perusahaan AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%. Pada tanggal 16 Februari 2023, MC, LC dan, SBC telah melakukan pembayaran kepada AIS untuk pengurangan saham tersebut.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Finance lease receivables is measured using Level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts of the loans from related parties approximate their fair value as they are floating interest-bearing loans which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *In accordance with Deeds No. 39, 40, 41, 42 and 43, dated 12 December 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 January 2023, the shareholders of the AMC companies agreed to reduce ownership of AIS to 1 share in each entity, therefore the share ownership of AIS in the AMC companies changed from 1% to 0.01%. On 16 February 2023, MC, LC and SBC have paid to AIS for the above reduction of share capital.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Januari 2023, KAI telah menerima sisa pembayaran sebesar AS\$28.351.571 dari AUMAY terkait dengan pembelian saham baru di KAI (Catatan 1b).
- c. Pada tanggal 16 Februari 2023, JC dan SBC melakukan tambahan penarikan pinjaman dari ATA masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$150.000.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- b. On 12 January 2023, KAI has received the remaining payments amounting to US\$28,351,571 from AUMAY in relation to the purchase of new shares in KAI (Note 1b).
- c. On 16 February 2023, JC and SBC have made additional loan drawdowns from ATA amounted to US\$200,000 and US\$150,000, respectively.

**44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2023.

**44. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 27 February 2023.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
Isi Laporan Tahunan	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
a. ikhtisar data keuangan penting	18-19
b. informasi saham (jika ada)	22, 232
c. laporan Direksi	34-37
d. laporan Dewan Komisaris	30-33
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	7-26
f. pembahasan dan analisis manajemen	59-71
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	111-185
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	187-226
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	237-366
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	378
Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1. pendapatan/penjualan	
2. laba kotor	
3. laba (rugi)	
4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
5. total laba (rugi) komprehensif	
6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
7. laba (rugi) per saham	18-19
8. total aset	
9. jumlah liabilitas	
10. total ekuitas	
11. rasio laba (rugi) terhadap total aset	
12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
14. rasio lancar	
15. rasio liabilitas terhadap ekuitas	
16. rasio liabilitas terhadap total aset	
17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	
b. Informasi Saham	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	22
a. jumlah saham yang beredar	
b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	



DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	22
d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> tanggal pelaksanaan aksi korporasi rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 	N/A
3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	230-231
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 	34-37
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	31-33
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	10-11
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • alamat • nomor telepon • alamat surat elektronik • alamat situs web 	11
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	9
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	14-15
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	10
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	20
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	98-99
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	11

DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab • foto terbaru • usia • kewarganegaraan • riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi • riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik 	86-97
<ul style="list-style-type: none"> • hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut • perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 	121-122
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • nama dan jabatan • foto terbaru • usia • kewarganegaraan • riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi • riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris 2. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik 	74-85
<ul style="list-style-type: none"> • hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut • pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode • perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 	N/A N/A
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	108-109
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	232
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	232
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	232, 74-97
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	232



DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	233
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal b. kepemilikan institusi asing c. kepemilikan individu lokal d. kepemilikan individu asing	232
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	12-13, 232-233
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	42-44
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	230
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	N/A
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat b. periode penugasan c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	11
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	11
f. Pembahasan dan Analisis Manajemen analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	60-71
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. pendapatan/penjualan c. profitabilitas	60-62
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. ekuitas d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. cash flows	61-62
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	62, 64-65
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	65
5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	64

DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	
a. tujuan dari ikatan tersebut	
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	71
c. mata uang yang menjadi denominasi	
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
a. jenis investasi barang modal	
b. tujuan investasi barang modal	66
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
d. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	
8. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	68
8. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
a. pendapatan/penjualan	
b. laba (rugi)	68-69
c. struktur modal (capital structure) atau	
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
10. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
a. pendapatan/penjualan	
b. laba (rugi)	68-69
c. struktur modal (capital structure)	
d. kebijakan dividen atau	
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
11. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	60-61
12. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	66
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar	
13. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	231-232
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	67, 230
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi	
b. nama pihak yang melakukan transaksi	
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada)	
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi	
e. pemenuhan ketentuan terkait	69-71
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	



DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	
g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	69-71
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	
i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) dan	
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	115-122
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
2. Direksi, paling sedikit memuat:	
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	
a. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	129-135
• kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	
• training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any)	
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
• prosedur penilaian kinerja	
• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	123-128
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
• kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	

DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) 	
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat • pihak yang melakukan penilaian 	123-128
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur penilaian kinerja • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat 	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris • struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya dan • besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	141-142
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. periode penugasan dewan pengawas syariah d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik 	N/A
6. Komite audit, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. periode dan masa jabatan anggota komite audit g. pernyataan independensi komite audit h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit 	143-149
7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik 	150



DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
f. periode dan masa jabatan anggota komite	150
g. pernyataan independensi komite	
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i. uraian tugas dan tanggung jawab	
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku dan	
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> • alasan tidak dibentuknya komite dan • pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi 	
8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. periode dan masa jabatan anggota komite g. pernyataan independensi komite h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan i. uraian tugas dan tanggung jawab j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku 	N/A
9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama b. domisili c. riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. riwayat pendidikan e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku 	151-152
10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. nama kepala unit audit internal b. riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. struktur dan kedudukan unit audit internal f. uraian tugas dan tanggung jawab g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit 	153-157

DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	158
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dan	
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	159-167
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya	
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik dan	
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	178
a. pokok perkara/gugatan	
b. status penyelesaian perkara/gugatan	
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
14. informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	177
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	173-174
a. pokok-pokok kode etik	
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya dan	
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	178
a. jumlah saham dan/atau opsi	
b. jangka waktu pelaksanaan	
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	169
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	175
a. cara penyampaian laporan pelanggaran	
b. perlindungan bagi pelapor	
c. penanganan pengaduan	
d. pihak yang mengelola pengaduan dan	
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
• jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku dan	
• tindak lanjut pengaduan	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	174
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik dan	
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	



DESCRIPTION KETERANGAN	PAGE HALAMAN
20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	180-185
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	188-226
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	236-366
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	378

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT

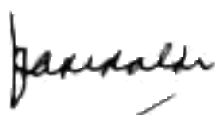
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 18, 2023 | 18 April 2023

Board of Commissioners Dewan Komisaris



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



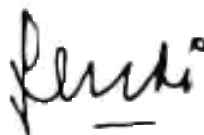
M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris



CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris



LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen



BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
President Director
Presiden Direktur



IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



HENDRI TAMRIN
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



WITO KRISNAHADI
Director
Direktur

Spread the Wings to **Transform and Soar**



PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor:

CYBER 2 TOWER Lt.34 Jl. Rasuna Said
Blok X-5 No.13 Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi
Kota Adm Jakarta Selatan, Prov DKI Jakarta

Telp : +6221 2553 3060

Fax : +6221 2553 3059

Email : corsec@adarominerals.id

